Pelita Logistik
Forward Thinking Logistic

LEAN AND LASTING



2024

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

TENTANG LAPORAN TAHUNAN
ABOUT ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan 2024 Perseroan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company's 2024 Annual Report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report is in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

Laporan Tahunan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis serta huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik.

This Annual Report is presented in two languages, namely Indonesian and English, using easy-to-read fonts and printed with good-quality standards.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dollar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The currency "Rupiah" or "Rp" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penyebutan kata "Perseroan" didefinisikan sebagai PT IMC Pelita Logistik Tbk, perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan Anggaran Dasar yaitu antara lain menjalankan kegiatan usaha pengangkutan laut untuk barang-barang mineral dan batubara serta usaha pelayaran/ pengangkutan barang antar pelabuhan laut, menjalankan usaha penyewaan kapal laut (*chartering*) dengan menggunakan berbagai jenis kapal, dan menjalankan usaha pelayaran penundaan laut.

The mention of the word "Company" is defined as PT IMC Pelita Logistik Tbk, a company that runs business activities based on the Articles of Association, namely, among others, operating sea transportation business activities for mineral and coal goods as well as shipping/ transporting goods between seaports, operating chartering business using various types of vessels, and operating tugboat services.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMERS AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan. Penyusunan konten berdasarkan standar tersebut telah diverifikasi oleh pihak internal, tanpa proses penjaminan oleh pihak eksternal yang independen.

This report contains information related to sustainability principles in all aspects of the business carried out as well as the Company's economic, social, and environmental performance from January 1, 2024 to December 31, 2024, accompanied by a comparison of previous years' performance. In addition, this Annual Report provides information related to the Company's projected work in the following year which is prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, that may result in actual developments materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information wisely in decision making. The preparation of content based on these standards has been verified by internal parties, without a guarantee process by independent external parties.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

Further information regarding this report and the content contained therein can be obtained through:

Sekretaris Perusahaan

Kantor Pusat
Menara Astra 23rd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta Pusat 10220
Telepon : (021) 3000 6800
Faksimili : (021) 3000 6801
E-mail : corsec@imcpelitalog.com
Website : https://www.imcpelitalog.com

Kantor Cabang
Kota Samarinda
Jl. Arief Rahman Hakim No.28, Sungai Pinang Luar,
Samarinda Kota
Kalimantan Timur 75242

Corporate Secretary

Head Office
Menara Astra 23rd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta Pusat 10220
Telepon : (021) 3000 6800
Facsimile : (021) 3000 6801
E-mail : corsec@imcpelitalog.com
Website : https://www.imcpelitalog.com

Branch Office
Samarinda City
Jl. Arief Rahman Hakim No.28, Sungai Pinang Luar,
Samarinda City
East Kalimantan 75242

PENJELASAN TEMA
THEME DESCRIPTION

2024

Lean and Lasting



Tema *"Lean and Lasting"* mencerminkan komitmen Perseroan dalam mencapai keseimbangan antara efisiensi operasional dan pertumbuhan berkelanjutan.

Lean berarti fokus pada peningkatan efisiensi, optimalisasi proses, serta pengurangan pemborosan di seluruh lini bisnis. Dengan strategi ini, Perseroan dapat menjaga marjin usaha yang sehat, meningkatkan daya saing, dan menghadapi dinamika pasar dengan lebih gesit.

Sementara itu, *Lasting* menegaskan komitmen Perseroan untuk tumbuh secara berkelanjutan dengan memperhatikan keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Melalui kebijakan bisnis yang bertanggung jawab, inovasi berkelanjutan, serta tata kelola yang baik, Perseroan memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Dengan prinsip *"Lean and Lasting"*, Perseroan berupaya mempertahankan kinerja keuangan yang solid sekaligus berkontribusi pada penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan, baik saat ini maupun di masa depan.

The "Lean and Lasting" theme represents the Company's commitment to balancing operational efficiency and sustainable growth.

'Lean' means focusing on increasing efficiency, optimizing processes, and reducing waste across all lines of business. This strategy allows the Company to maintain healthy profit margins, strengthen competitiveness, and respond swiftly to market dynamics.

Meanwhile, 'Lasting' emphasized the Company's commitment to grow on an ongoing basis by taking into account the balance of economic, social, and environmental aspects. The Company ensures long-term business sustainability through responsible business policies, continuous innovation, and good governance.

With the principle of "Lean and Lasting," the Company strives to maintain solid financial performance while contributing to value creation for stakeholders, both present and future.

KESINAMBUNGAN TEMA
THEME CONTINUITY

2023

Stay Resilient & Focused

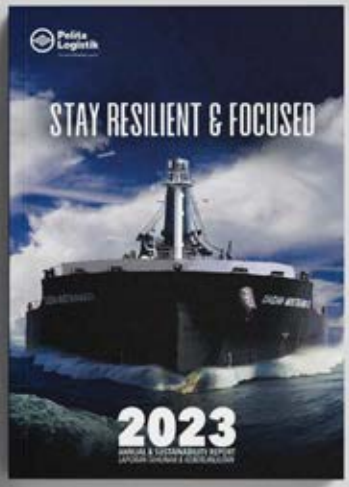

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja operasional dan keuangan yang optimal meskipun menghadapi berbagai tantangan bisnis. Melalui strategi yang efektif dan efisien, Perseroan tetap tangguh (resilient) dan fokus dalam meningkatkan profitabilitas.

Keberhasilan dalam menjaga margin laba, didukung oleh pemanfaatan kondisi pasar domestik yang lebih baik, menunjukkan ketahanan dan adaptabilitas Perseroan. Selain itu, berbagai inisiatif keberlanjutan yang diterapkan semakin memperkuat komitmen terhadap pertumbuhan jangka panjang yang berdampak positif bagi pemegang saham, masyarakat, mitra usaha, dan karyawan.

Transformasi dari "Stay Resilient & Focused" pada 2023 menuju "Lean and Lasting" di 2024 mencerminkan langkah progresif Perseroan. Dari fokus mempertahankan ketahanan dan efisiensi, kini Perseroan bergerak lebih jauh dengan menanamkan prinsip keberlanjutan yang lebih kuat, memastikan pertumbuhan yang tidak hanya efisien tetapi juga berkelanjutan.

In 2023, the Company managed to maintain optimal operational and financial performance despite facing various business challenges. The Company remained resilient and focused on increasing profitability through effective and efficient strategies.

Achievement in maintaining profit margins, supported by improved utilization of domestic market conditions, demonstrates the Company's resilience and adaptability. In addition, various sustainability initiatives implemented further strengthen the commitment to long-term growth that positively impacts shareholders, communities, business partners, and employees.

The transformation from "Stay Resilient & Focused" in 2023 to "Lean and Lasting" in 2024 reflects the Company's progressive measures. From focusing on maintaining resilience and efficiency, the Company continues to move further by instilling stronger sustainability principles, ensuring both efficient and sustainable growth.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Tentang Laporan Tahunan About Annual Report	2
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimers and Limitation of Liability	3
Penjelasan Tema Theme Description	4
Kesinambungan Tema Theme Continuity	5
Daftar Isi Table of Contents	6
Kilas Kinerja **Performance Overview**	
Pencapaian Kinerja 2024 2024 Performance Achievement	10
Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Data	12
Ikhtisar Operasional Ikhtisar Operasional	13
Ikhtisar Saham Stock Overview	14
Aksi Korporasi Corporate Action	15
Informasi Perdagangan Saham Stock Trading Information	15
Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Information Regarding Bonds, Sukuk or Convertible Bonds	15
Laporan Manajemen **Management Report**	
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	19
Laporan Direksi Board of Directors Report	25
Profil Perusahaan **Company Profile**	
Identitas Perusahaan Corporate Identity	32
Riwayat Singkat Brief History	33
Jejak Langkah Milestones	34
Bidang Usaha Line of Business	36
Alur Operasi Operation Flow	36
Wilayah Operasional Operational Areas	37
Perubahan Yang Signifikan Significant Changes	38
Visi dan Misi Perusahaan Company Vision and Mission	38
Budaya Perusahaan Corporate Culture	39
Struktur Organisasi Organizational Structure	40
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	43
Profil Direksi Board of Directors Profile	47
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	50
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	50
Sumber Daya Manusia Human Resources	50
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities	53
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	56
Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham Chronology of Share Issuance and Listing	57
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	57
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders	60
Penerbitan Efek Lainnya Issuance of Other Securities	60
Peristiwa Penting Key Events	61
Analisis & Pembahasan Manajemen **Management Discussion & Analysis**	
Tinjauan Ekonomi Global & Nasional Tahun 2024 Global & National Economic Overview in 2024	64
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Review of Operations Per Business Segment	65
Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	70
Kinerja Keuangan Financial Performance	71
Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debt	78
Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectibility of Accounts Receivable	79
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	79
Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment For Capital Goods Investment	80
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Capital Investment Realization	80

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Subsequent to The Accountant's Report Date	82
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2024 Comparison Between Target and Realization in 2024	82
Proyeksi Usaha 2025 2025 Business Outlook	82
Prospek Usaha Business Outlook	83
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	87
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of The Use of Public Offering Proceeds	87
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	88
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact The Company	88
Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/ Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring	88
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions With Affiliated Parties	89
Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan Neraca Events Subsequent to The Balance Sheet Reporting Date	89
Tata Kelola Perusahaan **Corporate Governance**	
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders (Gms)	97
Dewan Komisaris Board of Commissioners	104
Direksi Board of Directors	114
Komite Audit Audit Committee	122
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	127
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	133
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	137
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	141
Manajemen Risiko Risk Management	145
Informasi Tentang Sanksi Administratif Information About Administrative Sanctions	147
Isu-Isu Signifikan Significant	148
Kode Etik Code of Ethics	148
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Employee Stock Ownership Program	149
Kebijakan Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership Policy For The Board of Commissioners and Directors	150
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	151
Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi Anti-Corruption and Gratuity Policy	152
Perdagangan Orang Dalam Insider Trading	153
Benturan Kepentingan Conflict of Interest	153
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines	154
Laporan Keberlanjutan **Sustainability Report**	
Sambutan Direksi Identitas Perusahaan	160
Perubahan Signifikan Perubahan Signifikan	162
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	162
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	164
Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	166
Verifikasi Internal Internal Verification	166
Proses Penyusunan Laporan Report Preparation Process	167
Topik Material Material Topics	167
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	169
Penanggung Jawab Penerapan Strategi Keberlanjutan Responsible Party For Sustainability Strategy Implementation	169
Pengembangan Kompetensi Aspek Keberlanjutan Competency Development in Sustainability Aspects	170
Penilaian Risiko Aspek KeberlanjutanSustainability Risk Assessment	171
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	173
Penegakan Budaya Keberlanjutan Enforcement of Sustainability Culture	177
Permasalahan Terhadap Penerapan Aspek Keberlanjutan Issues Related to The Implementation of Sustainability Aspects	177
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	178
Lain-Lain Other	201

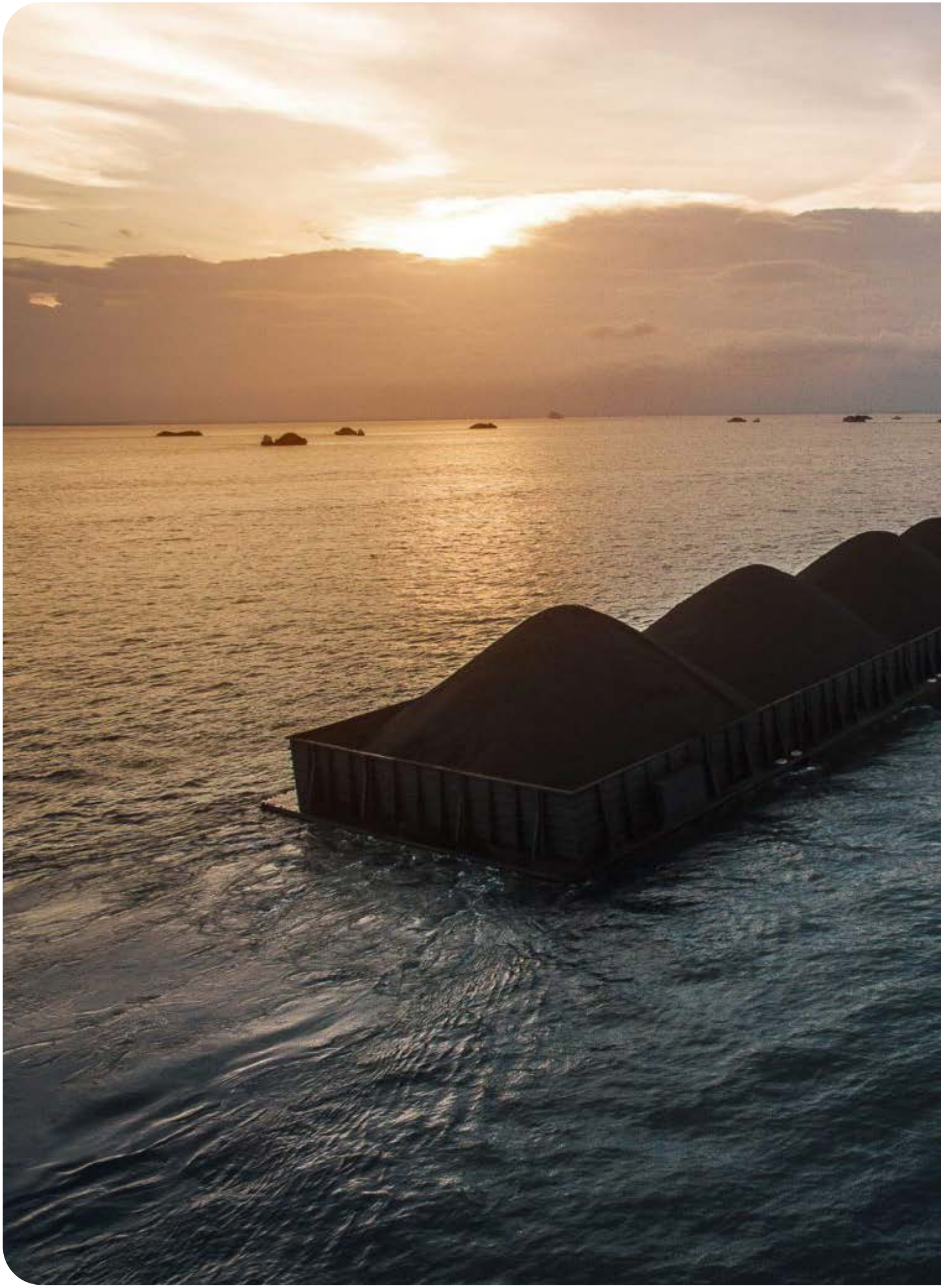



01

Kilas Kinerja

Performance Overview

PENCAPAIAN KINERJA 2024

2024 PERFORMANCE ACHIEVEMENT

Prioritas Utama Perseroan dalam Menerapkan Strategi di Tahun 2024

Top Priorities in Implementing the Strategy in 2024

Pada tahun 2024, Perseroan memprioritaskan implementasi strategi untuk mempertahankan efisiensi operasional, meningkatkan keberlanjutan, dan memperkuat daya saing meskipun menghadapi tantangan di pasar. Strategi utama meliputi:

- **Efisiensi Operasional:** Fokus pada pengendalian biaya dan divestasi aset yang kurang efisien.
- **Keberlanjutan:** Penerapan praktik ESG dan optimasi teknologi ramah lingkungan.
- **Diversifikasi Usaha:** Menyusun langkah awal untuk masuk ke sektor logistik di luar pelayaran laut.

In 2024, the Company prioritized the implementation of strategies to maintain operational efficiency, improve sustainability, and strengthen competitiveness despite market challenges. Key strategies include:

- **Operational Efficiency:** Focus on cost control and divestment of inefficient assets.
- **Sustainability:** Implementation of ESG practices and optimization of environmentally friendly technologies.
- **Business Diversification:** Preparing initial steps to enter the logistics sector beyond maritime shipping.

Ikhtisar Kinerja Perseroan di Tahun 2024

Highlights of Performance in 2024

- **Volume Kargo:** Perseroan berhasil mengangkut sekitar 21 juta metrik ton sepanjang 2024, meskipun terdapat penurunan sebesar 3% dibandingkan tahun sebelumnya (y-o-y).
- **Pendapatan Usaha:** Pendapatan tercatat sekitar USD 81,2 juta, turun 20% y-o-y. Penurunan ini terutama disebabkan oleh tekanan tarif sewa, namun berhasil dikelola melalui efisiensi biaya dan strategi divestasi.

- **Cargo Volume:** The Company managed to transport approximately 21 million, and 3% to the previous year (y-o-y).
- **Business Revenue:** Revenue was recorded at approximately USD 81,2 million, a decrease of 20% y-o-y. This decrease was mainly due to charter rate pressure. However, it was managed through cost efficiencies and divestment strategies.

Utilisasi Kapal yang Tinggi untuk Menghasilkan Pendapatan

High Vessel Utilization to Generate Revenue

Meskipun tarif sewa mengalami tekanan, perseroan berhasil menjaga tingkat utilisasi armada yang tinggi. Pengelolaan efisiensi operasional menjadi kunci untuk mempertahankan profitabilitas dengan:

- **Optimasi Rute:** Penggunaan teknologi untuk perencanaan rute yang hemat bahan bakar.
- **Divestasi Aset Berbiaya Tinggi:** Pelepasan aset tidak produktif senilai USD21,86 Juta yang membantu meringankan beban biaya operasional.

Despite charter rate pressures, the Company managed to maintain a high fleet utilization. Operational efficiency management serves as key to maintaining profitability through:

- **Route Optimization:** Utilizing technology for fuel-efficient route planning.
- **High-Cost Asset Divestment:** Disposing of non-productive assets at USD21.86 million, assisting in alleviating operating expenses.

Pencapaian Perseroan dalam Menerapkan Strategi di Tahun 2024

Achievements in Implementing the Strategy in 2024

1. **Keberlanjutan:**
   - Penurunan emisi karbon hingga 2% dibandingkan baseline tahun 2023.
   - Implementasi teknologi hemat bahan bakar pada armada baru.
2. **Keuangan:**
   - Laba tahun berjalan mencapai USD14,3 juta.
   - Margin EBITDA tetap stabil di kisaran 35–40%, meskipun tekanan tarif terjadi.
3. **Diversifikasi dan Investasi:**
   - Persiapan awal ekspansi ke sektor logistik non-pelayaran.
   - Investasi dalam infrastruktur digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional.

1. **Sustainability:**
   - Carbon emission reduction by 2% compared to the 2023 baseline.
   - Implementation of fuel-efficient technology in the new fleet.
2. **Financial:**
   - Profit for the year achieved USD14,3 million.
   - EBITDA margin remained stable at 35–40% despite charter rate pressures.
3. **Diversification and Investment:**
   - Preliminary preparation for expansion into non-shipping logistics sectors.
   - Investment in digitalization infrastructure to improve operational efficiency.

Proyeksi 2025

2025 Projection

Perseroan optimis terhadap prospek 2025. Fokus utama akan meliputi:

- **Ekspansi Armada:** Penambahan kapal untuk meningkatkan kapasitas angkut.
- **Digitalisasi Operasional:** Investasi dalam teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing.
- **Keberlanjutan:** Melanjutkan komitmen terhadap ESG dan inovasi teknologi ramah lingkungan.
- **Diversifikasi Usaha:** Eksplorasi sektor logistik baru yang tidak terkait langsung dengan pelayaran.

The Company is confident about the 2025 outlook, The main focus will include:

- **Fleet Expansion:** Expanding vessels to increase cargo capacity.
- **Operational Digitalization:** Investing in technology to improve efficiency and competitiveness.
- **Sustainability:** Continuing commitment to ESG and environmentally friendly technology innovation.
- **Business Diversification:** Exploring new logistics sectors that are not directly related to shipping.

Dengan alokasi capex sebesar USD 20–25 juta, Perseroan siap mendukung pengembangan armada, infrastruktur, dan inisiatif keberlanjutan untuk memastikan pertumbuhan jangka panjang.

With a capital expenditure of USD 20–25 million, the Company is prepared to support fleet development, infrastructure, and sustainability initiatives to ensure long-term growth.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL DATA

Dalam ribuan AS$ I in thousands of US$

Uraian Description	2022	2023	2024
Posisi Keuangan Financial Position			
Aset Lancar Current Assets	58.886	94.520	104.795
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	120.469	109.352	84.766
Jumlah Aset Total Assets	179.355	203.872	189.581
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	26.534	23.222	16.286
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	6.946	12.031	15.032
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	33.480	35.253	31.318
Jumlah Ekuitas Total Equity	145.875	168.619	158.243
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Income Statement and Other Comprehensive Income			
Pendapatan usaha Revenue	119.281	102.391	81.205
Beban pokok pendapatan Cost of Revenue	(75.947)	(64.672)	(59.971)
Laba bruto Gross profit	43.334	37.719	21.234
Laba sebelum pajak Profit before tax	46.828	45.993	16.630
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(4.496)	(5.102)	(2.307)
Laba tahun berjalan Profit for the year	42.333	40.891	14.323
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive profit for the year	42.646	40.806	14.246
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Profit for year attributable to			
Pemilik entitas induk Owner of parent entity	42.204	40.789	14.188
Kepentingan nonpengendali Noncontrolling interests	129	102	135
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Total comprehensive profit for the year attributable to			
Pemilik entitas induk Owner of parent entity	42.517	40.705	14.111
Kepentingan nonpengendali Noncontrolling interests	129	101	134
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive profit for the year	42.646	40.806	14.246
Laba (rugi) per saham dasar tahun berjalan Profit (loss) per share on a current year basis	0,0081	0,0078	0,0027

Dalam ribuan AS$ I in thousands of US$

Uraian Description	2022	2023	2024
Tinjauan Arus Kas Cash Flow Review			
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash flow provided by operating activities	48.000	32.929	25.285
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flows used in investing activities	(6.040)	(27.296)	29.639
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net cash flow provided by /(used in) funding activities	(32.360)	(11.631)	(24.890)
Rasio Keuangan (%) Financial Ratios (%)			
Rasio Gearing Gearing Ratio	(15,01)	(31,92)	(40,76)
Pengembalian Atas Aset Return on Assets (ROA)	23,60	20,06	7,52
Pengembalian Atas Ekuitas Return on Equity (ROE)	29,02	24,25	9,00
Rasio Lancar Current Ratio	2,22	4,07	6,43
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Aset Liabilities to Total Assets Ratio	0,19	0,17	0,16
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	0,23	0,21	0,19
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan usaha The ratio of profit (loss) to business income	35,49	39,94	17,54

IKHTISAR OPERASIONAL

IKHTISAR OPERASIONAL

Dalam Unit I in Unit

Uraian Description	2022	2023	2024
Fasilitas Muatan Apung Floating Loading Facility	2	2	1
Kapal Tunda Tugboat	38	31	24
Tongkang Barge	35	26	19
Kapal Curah Besar Bulk Carrier	5	5	5
Tongkang Derek Apung Floating Crane Barge	2	3	3
Total	82	67	52

IKHTISAR SAHAM
STOCK OVERVIEW

Saham Perseroan tercatat efektif di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2017 dengan kode saham PSSI. Informasi terkait saham Perseroan dalam 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

The Company's shares were listed effectively on the Indonesia Stock Exchange on December 5, 2017, with the ticker code PSSI. Information related to the Company's shares within the last 2 years is outlined below.

Periode Period	**Jumlah Saham Beredar (Juta Saham)** Number of Outstanding Shares (Million Shares)		**Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar)** Market Capitalization (Rp Billion)		**Pembukaan** Opening Price (Rp)		**Harga Tertinggi** Highest Price (Rp)		**Harga Terendah** Lowest Price (Rp)		**Harga Penutupan** Closing Price (Rp)		**Volume Perdagangan Rata-rata (Juta Saham)** Average Trading Volume (Million Shares)	
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	**2024**	**2023**	**2024**	**2023**	**2024**	**2023**	**2024**	**2023**	**2024**	**2023**
Triwulan 1 1st Quarter	5.417	5.417	2.736	3.168	510	645	525	690	480	575	505	585	10,3	631
Triwulan 2 2nd Quarter	5.417	5.417	2.405	3.061	505	595	515	750	398	555	444	565	16,3	1,09
Triwulan 3 3rd Quarter	5.417	5.417	2.318	3.115	444	565	468	705	410	540	428	575	22,7	2,12
Triwulan 4 4th Quarter	5.417	5.417	2.178	2.736	428	500	448	595	390	480	402	505	11,7	709

Pergerakan Harga Saham
Stock Price Movements

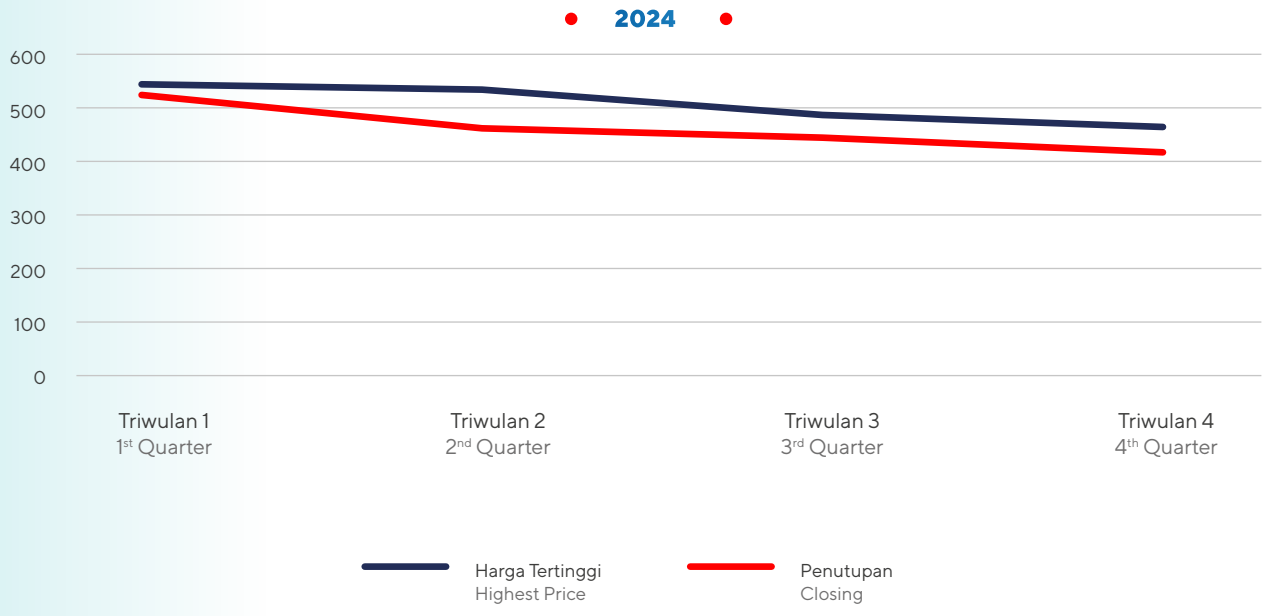

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi dalam bentuk pemecahan atau penggabungan saham, pembagian dividen saham atau saham bonus, penerbitan saham baru, penerbitan efek konversi, serta perubahan nilai nominal saham ataupun jumlah saham beredar.

As of the end of 2024, The Company did not undertake any corporate actions in the form of splits or mergers, distribution of stock dividends or bonus shares, issuance of new shares, issuance of convertible securities, and changes in the nominal value of shares or the number of outstanding shares.

INFORMASI PERDAGANGAN SAHAM
STOCK TRADING INFORMATION

Pada tahun 2024, tidak terdapat sanksi penghentian perdagangan saham ataupun penghapusan pencatatan saham yang diterima oleh Perseroan.

In 2024, there were no sanctions for termination of stock trading or delisting of shares received by the Company.

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI
INFORMATION REGARDING BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS

Perseroan hanya menerbitkan dan mencatatkan saham sepanjang tahun 2024. Maka dari itu, tidak terdapat informasi mengenai obligasi, sukuk, ataupun obligasi konversi.

Throughout 2024, the Company only issued and listed its shares. Thus, information on bonds, sukuk, or convertible bonds is unavailable in this report.


Pelita
Logistik



02

Laporan Manajemen

Management Report



Loh Niap Juan
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2024 merupakan periode yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi Perseroan. Dalam menghadapi dinamika ekonomi global, perkembangan industri, serta perubahan regulasi, Perseroan terus beradaptasi dan menunjukkan ketahanan yang kuat. Kami berkomitmen untuk menjalankan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan perusahaan.

Peran Dewan Komisaris dalam Pengawasan dan Arahan Strategis

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan strategis kepada Direksi guna memastikan implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) serta pencapaian visi dan misi perusahaan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah secara aktif mengawasi kinerja operasional dan keuangan Perseroan, serta memastikan bahwa seluruh strategi yang diterapkan selaras dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Kami juga mencatat bahwa meskipun menghadapi tantangan di pasar, Perseroan berhasil mempertahankan profitabilitas melalui berbagai langkah efisiensi dan penyesuaian operasional. Kami mengapresiasi komitmen Direksi dan manajemen dalam menjaga stabilitas keuangan dan kinerja perusahaan, serta memastikan bahwa strategi yang diterapkan memberikan hasil yang optimal.

1. Evaluasi Kinerja Direksi dan Operasional Tahun 2024

Kami menilai bahwa Direksi telah menunjukkan pengelolaan yang baik dalam menghadapi tantangan yang ada sepanjang tahun 2024. Meskipun ada penurunan pendapatan sebesar sekitar 20% (y-o-y), yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga batu bara dan tekanan tarif angkutan, Perseroan berhasil menjaga margin EBITDA yang solid di kisaran 30-35%. Hal ini menunjukkan kemampuan Direksi dalam mengoptimalkan efisiensi operasional dan menjaga profitabilitas meskipun menghadapi kondisi pasar yang tidak menentu.

Kami mencatat langkah-langkah positif dalam peremajaan armada dan diversifikasi usaha, terutama dalam angkutan non-batu bara, yang mulai memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan Perseroan. Namun, kami mendorong agar Direksi terus memperhatikan aspek Pengelolaan risiko dan efisiensi biaya terkait fluktuasi harga komoditas yang dapat mempengaruhi hasil kinerja.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2024 marked a period full of challenges and opportunities for the Company. In addressing global economic dynamics, industrial developments, and regulatory changes, the Company continued to adapt and demonstrate strong resilience. We are committed to implementing the principles of transparency and accountability in every aspect of the Company's operations and decision-making.

Role of the Board of Commissioners in Oversight and Strategic Direction

The Board of Commissioners carries out its supervisory function and provides strategic direction to the Board of Directors to ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and the achievement of the Company's vision and mission. Throughout 2024, the Board of Commissioners has actively overseen the Company's operational and financial performance, ensuring that all strategies implemented align with the interests of shareholders and stakeholders.

Despite market challenges, the Company managed to maintain profitability by implementing various efficiency measures and operational adjustments. We appreciate the commitment of the Board of Directors and management to maintaining financial stability and the Company's performance and ensuring that the implemented strategies deliver optimal results.

1. Evaluation of the Board of Directors' Performance and Operations in 2024

We believe that the Board of Directors has demonstrated proper management in facing the challenges of 2024. Despite a decline in revenue of around 20% (y-o-y), which was influenced by coal price fluctuations and freight rate pressures, the Company managed to maintain a solid EBITDA margin in the range of 30-35%. This achievement demonstrates the Board of Directors' commitment to optimizing operational efficiency and maintaining profitability amidst uncertain market conditions.

We also recorded positive efforts in fleet rejuvenation and business diversification, mainly in non-coal transportation, as it began to contribute significantly to the Company's revenue. However, we encouraged the Board of Directors to continuously take into account risk management and cost efficiency related to commodity price fluctuations that can affect performance results.

2. **Tantangan dan Rekomendasi**

Beberapa tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2024, antara lain fluktuasi harga batu bara dan komoditas lainnya, serta tekanan tarif angkutan, yang mempengaruhi kinerja keuangan dan operasional. Kami mencatat bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat dalam menghadapi tantangan ini, seperti melakukan perundingan ulang kontrak tarif dan melakukan divestasi aset untuk menjaga kestabilan keuangan.

Namun, kami mengingatkan agar Perseroan terus memperkuat hubungan dengan pelanggan dan mitra bisnis, serta mengeksplorasi lebih lanjut peluang diversifikasi usaha untuk mengurangi ketergantungan pada komoditas tertentu yang rawan terhadap fluktuasi harga. Kami juga mendorong peningkatan efisiensi operasional lebih lanjut melalui digitalisasi dan adopsi teknologi baru, guna menjaga daya saing perusahaan di pasar yang semakin kompetitif

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah menelaah prospek usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2025 dan ke depan. Kami menilai bahwa strategi yang dirancang telah mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi industri pengiriman maritim, logistik, dan *dry bulk* shipping, termasuk dinamika pasar komoditas, regulasi, serta tantangan keberlanjutan.

Dewan Komisaris sepakat bahwa pemulihan ekonomi global dan pertumbuhan permintaan komoditas, khususnya di Asia dan negara berkembang, menjadi peluang utama bagi Perseroan. Namun, kami juga menekankan pentingnya pengelolaan risiko terhadap fluktuasi harga komoditas dan tarif angkutan yang dapat berdampak pada kinerja keuangan.

Kami mengapresiasi langkah Direksi dalam memperkuat efisiensi operasional, memperbarui armada dengan teknologi yang lebih ramah lingkungan, serta diversifikasi usaha ke segmen non-batubara sebagai bagian dari strategi mitigasi risiko jangka panjang. Upaya ini dinilai sejalan dengan tren industri yang semakin menekankan efisiensi energi dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan global.

Dewan Komisaris juga menekankan bahwa keberhasilan implementasi strategi ini sangat bergantung pada eksekusi yang disiplin dan penguatan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, kami akan terus mengawasi pelaksanaan strategi yang telah disusun serta memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil tetap berada dalam koridor tata kelola yang hati-hati dan berorientasi pada keberlanjutan.

2. **Challenges and Recommendations**

In 2024, the Company faced numerous challenges, including fluctuations in coal and other commodity prices and freight rate pressures that affected financial and operational performance. We noted that the Board of Directors has taken appropriate actions to encounter these challenges, such as renegotiating tariff contracts and divesting assets to maintain financial stability.

However, we remind the Company to continue strengthening customer and business partner relations and explore business diversification opportunities to reduce dependence on certain commodities vulnerable to price fluctuations. We also encourage further operational efficiency improvements through digitalization and adoption of new technologies to maintain the Company's competitiveness in an increasingly competitive market.

Opinion on Business Outlook

The Board of Commissioners has examined the business outlook prepared by the Board of Directors for 2025 and beyond. We consider that the planned strategies have taken into account various external and internal factors affecting the maritime, logistics, and dry bulk shipping industries, including commodity market dynamics, regulations, and sustainability challenges.

The Board of Commissioners concurs that the global economic recovery and commodity demand growth, especially in Asia and developing countries, serve as key opportunities for the Company. However, we also emphasize the importance of managing risks to commodity price fluctuations and freight rates that can impact financial performance.

We appreciate the Board of Directors' efforts to strengthen operational efficiency, update the fleet with more eco-friendly technology, and diversify the business into non-coal segments as part of a long-term risk mitigation strategy. These efforts align with industry trends emphasizing energy efficiency and compliance with global environmental regulations.

The Board of Commissioners also emphasizes that the successful implementation of this strategy is highly dependent on disciplined execution and the strengthening of good corporate governance. Thus, we will continue to oversee the implementation of the prepared strategies and ensure that the steps taken remain within the scope of prudent and sustainability-oriented governance.

Dengan pendekatan strategis yang tepat dan mitigasi risiko yang optimal, Dewan Komisaris optimistis bahwa Perseroan dapat mempertahankan daya saing dan profitabilitas yang sehat di tengah tantangan industri yang dinamis.

Pengawasan Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris berperan aktif dalam mengawasi penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) oleh Direksi. Kami mengapresiasi upaya yang telah dilakukan oleh Direksi dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan risiko, yang tercermin dalam laporan keuangan yang lebih transparan dan sistem evaluasi kinerja manajemen yang lebih terstruktur.

Dalam hal ini, kami menilai bahwa prinsip transparansi dan akuntabilitas telah berjalan dengan baik, namun kami mengingatkan agar prinsip-prinsip GCG ini terus dijalankan dengan konsisten, terutama dalam pengambilan keputusan strategis yang melibatkan kepentingan jangka panjang seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan terhadap Keberlanjutan (Sustainability)

Dewan Komisaris mendukung penuh upaya Perseroan untuk terus mengintegrasikan prinsip keberlanjutan (ESG) dalam strategi bisnis jangka panjang. Kami mengapresiasi langkah-langkah yang telah diambil oleh Direksi dalam pengurangan jejak karbon dan penggunaan teknologi ramah lingkungan, serta dalam pengelolaan sumber daya alam yang lebih bijaksana.

Namun, kami juga menyarankan agar Perseroan lebih lanjut memperkuat implementasi praktik keberlanjutan dengan mematuhi standar internasional dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam setiap inisiatif keberlanjutan yang diambil.

Penilaian terhadap Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada komite-komite pendukung dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sepanjang tahun 2024. Kinerja masing-masing komite telah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kebijakan tata kelola perusahaan.

Through the appropriate strategic approach and optimal risk mitigation, the Board of Commissioners is confident that the Company manages to maintain healthy competitiveness and profitability amidst dynamic industry challenges.

Oversight of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Throughout 2024, the Board of Commissioners has actively overseen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles by the Board of Directors. We appreciate the efforts made by the Board of Directors in improving transparency, accountability, and risk management, as reflected in more transparent financial statements and a more structured management performance evaluation system.

In this regard, we assessed that the principles of transparency and accountability have been implemented properly. However, we remind that these GCG principles shall be consistently implemented, mainly in strategic decision-making involving all stakeholders' long-term interests.

Opinion on Sustainability

The Board of Commissioners fully supports the Company's efforts to integrate sustainability principles (ESG) into its long-term business strategy. We appreciate the steps taken by the Board of Directors in reducing carbon footprints, using environmentally friendly technologies, and managing natural resources more wisely.

However, we also recommend that the Company further strengthen the implementation of sustainability practices by complying with international standards and involving all stakeholders in every sustainability initiative taken.

Performance Appraisal of the Board of Commissioners' Supporting Committee

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the supporting committees for carrying out their supervisory and advisory duties to the Board of Directors throughout 2024. The performance of each committee has been running properly in accordance with applicable regulations and corporate governance policies.

Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris :

1. **Komite Audit**
   Komite Audit telah melaksanakan audit internal secara lebih intensif sepanjang tahun, termasuk:
   - Menelaah Laporan Keuangan disusun sesuai standar akuntasi yang berlaku dan memberi pendapat independen terkait laporan keuangan perusahaan.
   - Menilai sistim Pengendalian Internal dengan mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan.
   - Mengawasi Audit Internal, dengan menelaah rencana dan pelaksanaan audit internal serta hasil auditnya.
   - Mengawasi Audit Eksternal dengan memastikan auditor eksternal bekerja secara independen dan objektif.
   - Mengkaji transaksi yang berpotnesi menimbulkan konflik kepentingan.
   - Memberikan masukan atas hal-hal yang perlu diperhatikan oleh Dewan Komisaris yang berkaitan dengan akuntabilitas dan pengawasan.

2. **Komite Nominasi dan Remunerasi**
   Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengevaluasi kinerja Direksi dan pengelolaan sumber daya manusia, serta merekomendasikan:
   - Penyesuaian remunerasi untuk memastikan daya saing dengan industri.
   - Penyusunan program pengembangan kepemimpinan untuk memastikan kesinambungan kepemimpinan dalam Perseroan, terutama dengan menyiapkan calon-calon pemimpin di tingkat manajerial.

3. **Komposisi Dewan Komisaris**
   Pada tahun 2024, terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris, dengan susunan sebagai berikut:
   - Loh Niap Juan – Komisaris Utama
   - Adi Harsono – Komisaris
   - Lilis Halim – Komisaris Independen
   - Mosfly Ang – Komisaris Independen

Performance of the Board of Commissioners Supporting Committees:

1. **Audit Committee**
   The Audit Committee has conducted internal audits more intensively throughout the year, including:
   - Review Financial Statements prepared in accordance with applicable accounting standards and providing an independent opinion on the company's financial statements.
   - Assess the Internal Control System by evaluating the adequacy and effectiveness of the company's internal controls.
   - Supervise Internal Audit by reviewing the internal audit plan, its implementation, and the audit results.
   - Oversee External Audit by ensuring the external auditor operates independently and objectively.
   - Review transactions that have the potential to cause conflicts of interest.
   - Provide input on matters that should be considered by the Board of Commissioners related to accountability and oversight

2. **Nomination and Remuneration Committee**
   The Nomination and Remuneration Committee has evaluated the performance of the Board of Directors and human resource management and recommended:
   - Remuneration adjustments to ensure competitiveness with the industry.
   - Preparation of leadership development programs to ensure continuity of leadership in the Company, notably by preparing prospective leaders at the managerial level.

3. **Board of Commissioners Composition**
   In 2024, there were changes in members of the Board of Commissioners, with the following composition:
   - Loh Niap Juan – President Commissioner
   - Adi Harsono - Commissioner
   - Lily Halim – Independent Commissioner
   - Mosfly Ang - Independent Commissioner

Apresiasi

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan yang telah menunjukkan dedikasi tinggi dalam menjalankan strategi Perseroan sepanjang tahun 2024. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan serta dukungan yang diberikan.

Dewan Komisaris akan terus menjalankan peran pengawasan dan pemberian arahan strategis guna memastikan bahwa Perseroan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan. Dengan komitmen dan kerja sama yang solid, kami yakin Perseroan dapat terus menciptakan nilai tambah dan memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to express its sincere appreciation for the performance of the Board of Directors, management, and all employees for their high dedication in implementing the Company's strategy throughout 2024. We would also like to express our gratitude to shareholders, customers, business partners, regulators, and all stakeholders for their trust and support.

The Board of Commissioners will continue to carry out its supervisory role and provide strategic direction to ensure that the Company remains on a sound and sustainable growth path. Through solid commitment and cooperation, we are confident that the Company can continue to create added value and positively contribute to all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris
Jakarta, 28 April 2025 | April 28, 2025



Loh Niap Juan
Komisaris Utama
President Commissioner
PT IMC Pelita Logistik Tbk



Yolanda Watulo
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Pemegang Saham yang Terhormat,

Kami menyampaikan Laporan Direksi untuk tahun buku 2024 sebagai bagian dari komitmen kami dalam menyajikan informasi yang transparan dan akuntabel mengenai kinerja perusahaan. Tahun ini, kami menghadapi berbagai tantangan sekaligus peluang yang membentuk arah strategi dan kebijakan perusahaan ke depan.

Uraian Kinerja

1. **Strategi dan Kebijakan Strategis**

   Direksi telah menerapkan berbagai strategi guna meningkatkan daya saing dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Fokus utama strategi ini meliputi optimalisasi operasional, efisiensi biaya, serta inovasi dalam produk dan layanan. Selain itu, perusahaan juga menekankan digitalisasi operasional dan keberlanjutan sebagai bagian dari strategi jangka panjangnya.

2. **Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis**

   Direksi telah berperan aktif dalam merumuskan kebijakan strategis dengan mempertimbangkan perkembangan industri, dinamika pasar, serta tantangan operasional. Evaluasi berkala dilakukan guna memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan tetap relevan dan mampu menjaga daya saing perusahaan.

3. **Proses Implementasi Strategi oleh Direksi**

   Strategi yang telah dirumuskan dieksekusi melalui sejumlah inisiatif, antara lain:
   - Peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi rute dan pengurangan biaya bahan bakar.
   - Divestasi kapal yang kurang produktif untuk meningkatkan utilisasi armada yang tersisa.
   - Digitalisasi proses operasional guna meningkatkan efektivitas dan transparansi.
   - Penerapan praktik keberlanjutan (ESG) untuk meningkatkan daya saing dan kepatuhan terhadap regulasi industri.

Dear Shareholders,

We would like to present the Board of Directors' Report for the 2024 fiscal year as part of our commitment to present transparent and accountable information on the Company's performance. We encountered several challenges and opportunities this year that formed the direction of the Company's future strategy and policies.

Performance Description

1. **Strategy and Strategic Policy**

   The Board of Directors has implemented various strategies to improve competitiveness and sustainable growth. This strategy mainly focuses on operational optimization, cost efficiency, and product and service innovation. In addition, the Company emphasizes operational digitalization and sustainability as part of its long-term strategy.

2. **Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Strategic Policy**

   The Board of Directors has actively formulated strategic policies by considering industry developments, market dynamics, and operational challenges. Periodic evaluations are conducted to ensure that the policies implemented remain relevant and are able to maintain the Company's competitiveness.

3. **Strategy Implementation Process by the Board of Directors**

   The formulated strategy is executed through a number of initiatives, including:
   - Increased operational efficiency through route optimization and fuel cost reduction.
   - Divestment of less productive vessels to increase utilization of the remaining fleet.
   - Digitalization of operational processes to increase effectiveness and transparency.
   - Implementation of sustainability practices (ESG) to improve competitiveness and compliance with industry regulations.

4. **Perbandingan Hasil yang Dicapai dengan Target**

Pada tahun 2024, PSSI mencatat volume kargo sekitar 21 juta metrik ton, mengalami penurunan 3% dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan mencapai USD 81 juta, turun 20% secara tahunan seiring dengan tekanan tarif. Meskipun demikian, laba bersih yang dicapai adalah USD14,32 juta, berkat strategi efisiensi dan optimalisasi aset.

Target yang ditetapkan untuk tahun 2024 sebelumnya adalah menjaga pertumbuhan pendapatan dengan margin EBITDA yang sehat. Dengan pencapaian laba bersih yang tetap positif, perusahaan berhasil mengurangi dampak negatif dari tekanan pasar yang terjadi.

5. **Kendala yang Dihadapi**

Sepanjang tahun 2024, PSSI menghadapi beberapa kendala utama, termasuk:

- Tekanan tarif sewa yang berdampak pada pendapatan.
- Fluktuasi permintaan kargo akibat kondisi makroekonomi dan geopolitik global.
- Persaingan ketat dalam industri pelayaran, yang menuntut efisiensi tinggi dan diferensiasi layanan.
- Tantangan rantai pasok, termasuk biaya bahan bakar dan suku cadang yang meningkat.

Direksi mengatasi kendala ini melalui strategi adaptif, termasuk negosiasi tarif yang lebih fleksibel, diversifikasi segmen pelanggan, serta peningkatan efisiensi biaya.

Prospek dan Rencana Strategis Tahun 2025

Memasuki tahun 2025. Fokus utama kami untuk mencapai target ini mencakup:

1. **Peningkatan Efisiensi Operasional:** Digitalisasi proses untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas armada.
2. **Penguatan Armada:** Peremajaan dan ekspansi armada untuk meningkatkan kapasitas layanan.
3. **Keberlanjutan dan ESG:** Implementasi praktik ramah lingkungan dalam operasional perusahaan.
4. **Diversifikasi Bisnis:** Eksplorasi peluang bisnis di sektor logistik yang relevan dengan kompetensi utama kami.

Kami juga menyadari bahwa tekanan tarif sewa masih menjadi tantangan. Oleh karena itu, penyesuaian tarif yang selektif akan dilakukan untuk menjaga profitabilitas, sembari tetap mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan.

4. **Comparison of Achieved Results with Targets**

In 2024, PSSI recorded a cargo volume of approximately 21 million metric tons, a decrease of 3% compared to the previous year. Revenue reached USD 81 million, a decrease of 20% year-on-year (unaudited), which aligns with rate pressures. However, the net profit reached USD14.32 million due to efficiency and asset optimization strategy.

The target established for 2024 was to maintain revenue growth with a sound EBITDA margin. With a maintained positive net profit, the Company managed to reduce the negative impact of market pressures.

5. **Obstacles Faced**

Throughout 2024, PSSI encountered several main obstacles, including:

- Charter rate pressures impacting revenue.
- Fluctuations in cargo demand due to global macroeconomic and geopolitical conditions.
- Keen competition in the shipping industry, which demands high efficiency and service differentiation.
- Supply chain challenges, including rising fuel and spare parts costs.

The Board of Directors addressed these obstacles through adaptive strategies, including more flexible rate negotiations, customer segment diversification, and increased cost efficiency.

Prospects and Strategic Plans for 2025

As we move into 2025. Our primary focus to achieve this target includes:

1. **Operational Efficiency Improvement:** Process digitization to improve fleet effectiveness and productivity.
2. **Fleet Strengthening:** Fleet rejuvenation and expansion to increase service capacity.
3. **Sustainability and ESG:** Implementation of environmentally friendly practices within the Company's operations.
4. **Business Diversification:** Exploration of business opportunities in the logistics sector relevant to our core competencies.

We are also aware that charter rate pressures continue to be a challenge. Therefore, selective rate adjustments will be made to maintain profitability while maintaining good customer relations.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Kami berkomitmen untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sesuai dengan standar Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Global Reporting Initiative* (GRI), serta praktik terbaik industri. Prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis kami.

Dalam upaya meningkatkan tata kelola, kami terus:
1. Memperkuat manajemen risiko untuk menghadapi ketidakpastian pasar.
2. Meningkatkan keterbukaan informasi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
3. Menerapkan kebijakan keberlanjutan yang sejalan dengan target bisnis jangka panjang.

Kami percaya bahwa keberhasilan jangka panjang perusahaan sangat bergantung pada keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan.

Apresiasi

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan atas dukungan serta kepercayaannya kepada PSSI. Kami juga mengapresiasi kerja keras dan dedikasi seluruh karyawan dalam menjaga kinerja perusahaan di tengah berbagai tantangan.

Kami optimis bahwa dengan strategi yang tepat dan komitmen yang kuat, PSSI akan terus tumbuh dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Implementation of Good Corporate Governance

We are committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the standards of the Financial Services Authority (OJK), the Global Reporting Initiative (GRI), and industry best practices. The principles of transparency, accountability, and sustainability serve as the basis for our strategic decision-making.

As an effort to improve governance, we continue to:
1. Strengthen risk management to encounter market uncertainty.
2. Increase information disclosure for shareholders and stakeholders.
3. Implement sustainability policies that align with long-term business targets.

We believe that the Company's long-term success highly depends on a balance between economic growth, social responsibility, and environmental preservation.

Appreciation

We would like to express our profound gratitude to all shareholders, customers, business partners, and stakeholders for their support and trust in PSSI. We also appreciate the hard work and dedication of all employees in maintaining the Company's performance amidst various challenges.

With the appropriate strategy and strong commitment, we are optimistic that PSSI will continue to grow and generate added value for all stakeholders.

Atas nama Direksi,
Jakarta, 28 April 2025 | April 28, 2025



Yolanda Watulo
Direktur Utama
President Director
PT IMC Pelita Logistik Tbk

TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT IMC PELITA LOGISTIK TBK

ACCOUNTABILITY OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DI RECTORS FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT IMC PEL IT A LOGISTIK TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT IMC Pelita Logistik tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2024 annual report of PT IMC Pelita Logistik tbk has been entirely presented, and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement was made truthfully.

Jakarta, 28 April 2025 | April 28, 2025

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Loh Niap Juan
Komisaris Utama
President Commissioner

Lilis Halim
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Adi Harsono
Komisaris
Commissioner

Mosfly Ang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

Yolanda Watulo
Direktur Utama
President Director

Coelho Lorenzon Bruno
Direktur
Director

Titto Devianto
Direktur
Director





03

Profil Perusahaan

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan Company Name [GRI 2-1]	PT IMC Pelita Logistik Tbk (sebelumnya PT Pelita Samudera Shipping Tbk) PT IMC Pelita Logistik Tbk (formerly PT Pelita Samudera Shipping Tbk)
Bidang Usaha Line of Business [GRI 2-6]	Pelayaran dan Jasa Angkutan Laut Sea Logistics and Transshipment
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation [GRI 2-1]	W7-07039 HT.01.01-TH.2007
Tanggal Pendirian Date of Establishment	10 Januari 2007 January 10, 2007
Jenis Perusahaan Company Type [GRI 2-1]	Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka, dan Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Limited Liability Company, Public Company, and Domestic Investment Company (PMDN)
Pencatatan di Bursa Stock Exchange Listing	5 Desember 2017 di Bursa Efek Indonesia December 5, 2017 at Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Ticker Code	PSSI
Jumlah Lembar Saham Number of Shares	5.417.063.153
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.600 miliar | billion
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Rp541.706 juta | million
Kepemilikan Ownership [GRI 2-1]	PT Indoprima Marine : 43,85% Kendilo Pte. Ltd : 26,91% PT Bio Permai : 7,27% Convivial Navigation Co. Pte. Ltd : 7,08% Masyarakat | Public : 11,58% Adi Harsono : 0,023% Titto Devianto : 0,006% Saham Tresuri | Treasury Stock : 3,31%
Jumlah Karyawan Number of Employees	67 karyawan | employees (data per 31 Desember 2024 | data as of December 31, 2024)
Alamat Address [POJK C.2] [GRI 2-1]	**Kantor Pusat | Headquarters** Menara Astra 23rd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Jakarta Pusat 10220 Telepon | Phone : (021) 3000 6800 Faksimili | Facsimile : (021) 3000 6801 E-mail : corsec@imcpelitalog.com Website : https://www.imcpelitalog.com **Alamat Kantor Cabang | Branch Office Address** Kota Samarinda | Samarinda City Jl. Arief Rahman Hakim No.28, Sungai Pinang Luar, Samarinda Kota Kalimantan Timur 75242

Informasi Perubahan Nama Perusahaan

Sepanjang proses bisnisnya, Perseroan telah melakukan 1 kali perubahan nama sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada tanggal 8 Desember 2022, yang menyetujui perubahan nama Perseroan dari Pelita Samudera Shipping menjadi IMC Pelita Logistik. Perubahan nama tersebut telah disahkan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, SH No. 13 tanggal 14 Februari 2023. Adapun alasan dari perubahan nama untuk mensinergikan dan menyelaraskan dengan kelompok usaha Perseroan yang memiliki banyak diversifikasi bisnis di bidang logistik.

Company Name Change

Throughout its business process, the Company has made 1 name change in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on December 8, 2022, which approved the change of the Company's name from Pelita Samudera Shipping to IMC Pelita Logistik. The name change has been ratified in Notarial Deed Rini Yulianti, SH No. 13 dated February 14, 2023. The reason for the name change is to synergize and align with the Company's business group which has a lot of business diversification in logistics.

RIWAYAT SINGKAT
BRIEF HISTORY

PT IMC Pelita Logistik Tbk (sebelumnya PT Pelita Samudera Shipping Tbk) atau yang selanjutnya disebut Perseroan yang didirikan pada 10 Januari 2017 berfokus pada bidang usaha pelayaran dan jasa angkutan laut. Perseroan menyediakan fasilitas muatan apung, kapal tunda, kapal tongkang, kapal curah besar, serta tongkang derek apung. Perseroan memiliki komitmen untuk menjadi penyedia solusi logistik dan transportasi laut terbaik dengan fokus utama pada industri pertambangan batubara dan pembangkit listrik di Indonesia.

Sebagai bagian dari upaya memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan kepercayaan pasar, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 5 Desember 2017 dengan tujuan untuk memperluas akses terhadap sumber daya dan peluang bisnis, seiring dengan semakin ketatnya persaingan di industri pelayaran dan angkutan laut.

Seiring perkembangan bisnis yang pesat, pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 8 Desember 2022, Perseroan menyetujui perubahan nama Perseroan dari Pelita Samudera Shipping menjadi IMC Pelita Logistik, yang mencerminkan langkah strategis dalam memperkuat sinergi di antara berbagai produk dan layanan baru serta yang sudah ada dalam IMC Group. Perubahan ini juga menjadi bagian dari upaya untuk memperluas portofolio produk dan layanan perusahaan dalam rangka diversifikasi bisnis di sektor logistik.

Di sisi lain, Perseroan terus mengasah kemampuan dan kompetensi karyawan dan awak kapal guna memenuhi tuntutan kebutuhan pelanggan dan menyelaraskan dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat. Sebagai bagian dari komitmen terhadap kualitas dan keselamatan, Perseroan juga terus mempertahankan sertifikasi ISO 45001:2018 tentang Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, ISO 9001: 2015 tentang Sistem Manajemen Mutu, serta ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan. Sertifikasi tersebut merupakan bukti komitmen Perseroan dalam menerapkan operasional yang baik dan memenuhi standar internasional, serta menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT IMC Pelita Logistik Tbk (formerly PT Pelita Samudera Shipping Tbk), hereinafter referred to as "the Company," started its business on January 10, 2017, focusing on the business of shipping and sea transportation services, which provides floating loading facilities, tugboats, barges, large bulk carriers, and floating crane barges. The Company is committed to being the best logistics and sea transportation solutions provider, primarily focusing on Indonesia's coal mining industries and power plants.

To strengthen the capital structure and increase market confidence, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on December 5, 2017, aiming at expanding access to resources and business opportunities, in line with the increasingly fierce competition in the shipping and sea freight industry.

Coupled with rapid business development, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on December 8, 2022, the Company approved the change of the Company's name from Pelita Samudera Shipping to IMC Pelita Logistik, which reflects a strategic measure in strengthening synergies between new and existing products and services within the IMC Group. This change also represents the Company's effort to expand its product and service portfolio to diversify its business in logistics.

Additionally, the Company continues to hone the capabilities and competencies of employees and crew members to meet customer demands and align with rapid information technology developments. As part of its commitment to quality and safety, the Company also maintains certifications of ISO 45001: 2018 concerning Occupational Safety and Health Management, ISO 9001: 2015 concerning Quality Management System, and ISO 14001: 2015 concerning Environmental Management System. These certifications demonstrate the Company's commitment to implementing good operations, meeting international standards, and maintaining compliance with applicable laws and regulations.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2007-2010

PT Pelita Samudera Shipping (PSS) didirikan di Jakarta, Indonesia. Perseroan mengakuisisi 25 unit Kapal Tunda dan 27 unit Tongkang, 4 unit Fasilitas Muatan Apung, yaitu: Ratu Kumala, Ratu Barito, Ratu Dewata, dan Ratu Mahakam serta mengakuisisi 1 unit *Floating Bulk Unloader*, yaitu: *Harmony*.

PT Pelita Samudera Shipping (PSS) didirikan di Jakarta, Indonesia. Perseroan mengakuisisi 25 unit Kapal Tunda dan 27 unit Tongkang, 4 unit Fasilitas Muatan Apung, yaitu: Ratu Kumala, Ratu Barito, Ratu Dewata, dan Ratu Mahakam serta mengakuisisi 1 unit *Floating Bulk Unloader*, yaitu: *Harmony*.

2011-2015

Perseroan memulai *Blending Transshipment* di 2015.

The Company started Blending Transshipment in 2015.

2016

Januari | January
Mengoperasikan *Floating Crane Straits Phoenix* yang baru.
Operated the new Straits Phoenix Floating Crane.

Mei | May
Memperluas wilayah operasi baru ke Berau, Muara Pantai, Kalimantan Timur dan mengakuisisi 1 unit Kapal Tunda.
Expanded operating areas to Berau, Muara Pantai, East Kalimantan and acquired 1 unit of Tugboat.

Juli | July
Mengakuisisi 2 unit Kapal Tunda dan 2 unit 300-feet Tongkang.
Acquired 2 Tugboats and 2 300-feet Barges.

September | September
Memperluas wilayah operasi baru ke Sangkulirang, Kalimantan Timur.
Expanded operating areas to Sangkulirang, East Kalimantan.

2017

Juni | June
Mengakuisisi 5 unit Kapal Tunda dan 5 unit 330-feet Tongkang.
Acquired 5 Tugboats and 5 330-feet Barges.

Oktober | October
Mengakuisisi 1 unit Kapal Curah Besar kelas *Handysize* "Dewi Saraswati."
Acquired 1 unit of Handysize Bulk Carrier "Dewi Saraswati."

November | November
Mengakuisisi 1 unit Kapal Tunda dan 1 unit 270-feet Tongkang.
Acquired 1 unit of Tugboat and 1 unit of 270-feet Barge.

Desember | December
Mengakuisisi 3 unit Kapal Tunda dan 2 unit 330-feet Tongkang.
Mencatatkan diri sebagai Perusahaan Terbuka di Bursa Efek Indonesia.
Acquired 3 Tugboats and 2 330-feet Barges.
Listed as a Public Company on the Indonesia Stock Exchange.

2018

Februari
February
Mengakuisisi 1 unit Kapal Tunda dan 1 unit Kapal Curah Besar kelas *Handysize* "Dewi Ambarwati."
Acquired 1 unit of Tugboat and 1 unit of Handysize Bulk Carrier "Dewi Ambarwati."

Desember
December
Mengakuisisi 1 unit Kapal Tunda dan 1 unit Kapal Curah Besar kelas *Handysize* "Dewi Ambarwati."
Acquired 1 unit of Tugboat and 1 unit of Handysize Bulk Carrier "Dewi Ambarwati."

2019

- Mengakuisisi 4 unit Kapal Curah Besar kelas *Supramax* "Daidan Pertiwi" dan "Daidan Mustikawati" dan kelas *Handysize* "Dewi Shinta Manggala" dan "Dewi Gandawati", 1 unit Kapal Tunda dan 2 unit 330-*feet* Tongkang.
- Memulai diversifikasi bisnis pengangkutan non batubara, seperti nikel, pasir silika, dan produk besi.
- Memperluas wilayah operasi MV ke berbagai pulau di Indonesia.
- Secured multi cargo contracts with SOEs and major mining companies, INALUM, and Amman Mineral.
- Added 13 new customers for the Large Bulk Carrier segment.
- Penetrated the international markets of the Southeast Asia region to Vietnam, Singapore, the Philippines, and the Far East to the People's Republic of China and Taiwan.
- Opened a representative office in Kendari, Southeast Sulawesi.
- Received an award as the Best Issuer 2020 in the Infrastructure Sector from Investor Magazine.

2020

- Pencapaian multi kargo kontrak dengan BUMN dan perusahaan penambang utama, INALUM, dan Amman Mineral.
- Penambahan 13 pelanggan baru untuk segmen Kapal Curah Besar.
- Memasuki pasar internasional kawasan Asia Tenggara ke Vietnam, Singapura, Filipina, dan Timur Jauh ke Republik Rakyat Tiongkok dan Taiwan.
- Membuka kantor perwakilan di Kendari, Sulawesi Tenggara.
- Mendapatkan penghargaan sebagai Emiten Terbaik 2020 Bidang Infrastruktur dari Majalah Investor.
- Secured multi cargo contracts with SOEs and major mining companies, INALUM, and Amman Mineral.
- Added 13 new customers for the Large Bulk Carrier segment.
- Penetrated the international markets of the Southeast Asia region to Vietnam, Singapore, the Philippines, and the Far East to the People's Republic of China and Taiwan.
- Opened a representative office in Kendari, Southeast Sulawesi.
- Received an award as the Best Issuer 2020 in the Infrastructure Sector from Investor Magazine.

- Melakukan pembelian kembali saham Perseroan (*buyback*).
- Merubah nama menjadi PT IMC Pelita Logistik Tbk.
- Mendapatkan penghargaan "*Top Indonesia Small Cap Companies, 20 Jewels 2022 Edition*" dari PT RHB Sekuritas Indonesia dan "*Best Listed Company 2022*, kategori Sektor *Mining Support*" dari Majalah Investor.

- Conducted a buyback of the Company's shares.
- Changed its name to PT IMC Pelita Logistik Tbk.
- Awarded "Top Indonesia Small Cap Companies, 20 Jewels 2022 Edition" by PT RHB Sekuritas Indonesia and "Best Listed Company 2022, Mining Support Sector category" by Investor Magazine.

- Mendapatkan Penghargaan Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi Terbaik tahun 2024 oleh Investortrust dan Bumi Global Karbon (BGK) *Foundation.*
- Melakukan Program CSR yang terus berjalan dengan fokus pada lingkungan, pendidikan, dan kesehatan (program penanaman 1000 pohon, pembuatan sumur bor, dan pemberian fasilitas pendukung Pendidikan).
- Mempertahankan kualitas sumber daya manusia dan memastikan standar keselamatan kerja melalui sertifikasi ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, dan ISO 14001:2015, yang telah diperbarui dan diperpanjang masa berlakunya pada tahun ini.
- Fokus pada rute domestik yang sudah ada. Penjualan kapal-kapal yang tidak efisien dan berbiaya tinggi untuk mengoptimalkan biaya operasional.
- Implementasi berbagai proyek digitalisasi untuk mendukung operasional yang lebih efisien, termasuk aplikasi manajemen *crew, stock issue mobile app*, dan sistem *voyage management*.

- Received the 2024 Best Corporate Transparency and Emission Reduction Award by Investortrust and Bumi Global Karbon (BGK) Foundation.
- Held ongoing CSR programs focusing on the environment, education, and health (a program to plant 1,000 trees, well-drilling construction, and provide educational support facilities).
- Maintained human resources quality and ensured occupational safety standards through ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, and ISO 14001:2015 certifications, the validity of which has been updated and extended this year.
- Focused on existing domestic routes. Sale of inefficient and high-cost vessels to optimize operational costs.
- Implemented various digitalization projects to support more efficient operations, including crew management applications, stock issue mobile apps, and voyage management systems.

2022 **2024**

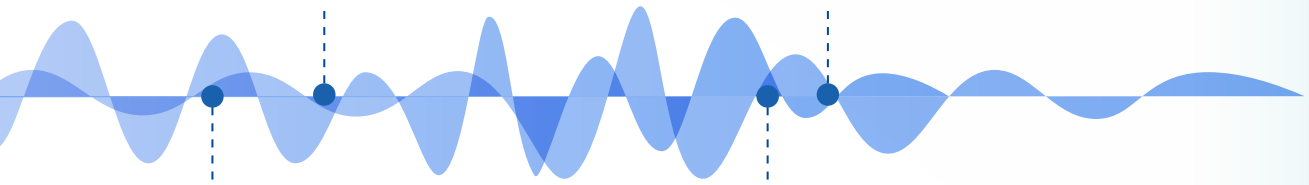

2021

- Ekspansi Segmen Kapal Tunda & Tongkang dengan mulai mengangkut kargo non batubara, bauksit di Padangtikar, Kalimantan Barat.
- Segmen Kapal kargo curah besar (*Mother Vessel*) menambah rute pelayarannya di perairan internasional, Teluk Persia hingga Rusia.
- Pembelian 2 unit Kapal Tunda dan Tongkang Derek Apung guna memenuhi target pertumbuhan dan permintaan pasar.
- Pendirian Entitas Anak Perseroan, PT Pelita Global Logistik.
- Pemindahan aset berupa 6 Kapal kargo curah besar ke Entitas Anak.
- Mendapatkan penghargaan *Environmental Social and Governance* (ESG) Award.

- Expanded Tugboat & Barge Segment by starting to transport non-coal cargo, bauxite in Padangtikar, West Kalimantan.
- Added shipping routes of bulk carriers (Mother Vessel) segment in international waters, the Persian Gulf to Russia.
- Purchased 2 units of Tugboats and Floating Crane Barges to meet growth targets and market demand.
- Established Company's subsidiary, PT Pelita Global Logistik.
- Transferred assets in the form of 6 large bulk cargo ships to subsidiaries.
- Received Environmental Social and Governance (ESG) Award.

2023

- Melakukan pergantian nama dari semula Pelita Samudera Shipping menjadi IMC Pelita Logistik.
- Mendapatkan penghargaan "Emiten Non-Bank Terbaik Kategori Sektor Distribusi Batubara", Penghargaan "*Shipping Company of the Year*" dalam The 2nd Bisnis Indonesia Logistics Awards 2023, dan Penghargaan "*20 Jewel Company 2023 Edition*" dari RHB Sekuritas.
- Perseroan mencatatkan laba sebesar AS$30 juta hingga Semester 1-2023, tumbuh 59% YoY.

- Change its name from Pelita Samudera Shipping to IMC Pelita Logistik.
- Awarded "Best Non-Bank Issuer in the Coal Distribution Sector Category", the "Shipping Company of the Year" Award in The 2nd Bisnis Indonesia Logistics Awards 2023, and the "20 Jewel Company 2023 Edition" Award by RHB Sekuritas.
- Recorded a profit of US$30 million until first semester of 2023, growing 59% YoY.



BIDANG USAHA [POJK C.4] [GRI 2-6]
LINE OF BUSINESS [POJK C.4] [GRI 2-6]

Perseroan menjalankan kegiatan usaha berdasarkan Anggaran Dasar yang telah disetujui dan diterima pemberitahuannya oleh Menkumham melalui Keputusan No. AHU-AH.0103-0171265 dan AHU-0018864.AH.01.02 tanggal 13 September 2017. Adapun ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan meliputi::

1. pengangkutan laut untuk komoditas mineral dan batubara, serta kegiatan pelayaran/pengangkutan barang antar pelabuhan laut.
2. penyewaan kapal laut (*chartering*) dengan menggunakan berbagai jenis kapal.
3. pelayaran penundaan laut.

The Company carries out business activities based on the Articles of Association that have received approval and receipt of notification from the Minister of Law and Human Rights No. AHU- AH.0103-0171265 and AHU-0018864. AH.01.02 dated September 13, 2017. The scope of the Company's business activities includes:

1. Sea transportation for mineral and coal commodities and shipping/transporting goods between seaports.
2. Vessel chartering using various types of vessels.
3. Tugboat services.

ALUR OPERASI [POJK C.4] [GRI 2-6]
OPERATION FLOW [POJK C.4] [GRI 2-6]

Perseroan mengoperasikan alur logistik yang terintegrasi, mencakup tahapan sebagai berikut:

1. *Loading Port* – Proses pemuatan komoditas di pelabuhan asal.
2. *Voyage* – Pengangkutan komoditas melalui jalur laut.
3. *Transshipment* – Pemindahan komoditas ke kapal curah berkapasitas besar untuk efisiensi distribusi.
4. *Inter-Island Discharge Port* – Pengangkutan dan distribusi komoditas antar pulau di pelabuhan tujuan.

Perseroan terus memastikan kelancaran dan efisiensi operasional pada setiap tahap proses guna mendukung kebutuhan logistik pelanggan dengan standar keselamatan dan kepatuhan yang tinggi.

The Company operates an integrated logistics flow, covering the following process:

1. Loading Port – The process of loading commodities at the port of origin.
2. Voyage – Transportation of commodities by sea.
3. Transshipment – Transfer of commodities to bulk carriers for distribution efficiency.
4. Inter-Island Discharge Port – Transportation and distribution of commodities between islands at the destination port.

The Company continues to ensure smooth and efficient operations at each process to meet customer logistics needs with high safety and compliance standards.

WILAYAH OPERASIONAL [GRI 2-1]
OPERATIONAL AREAS [GRI 2-1]

Rute Perjalanan Antarpulau dengan Daerah Operasi di Seluruh Indonesia
Inter-Island Travel Routes with Areas of Operation Throughout Indonesia



Perairan Internasional
International Waters



PERUBAHAN YANG SIGNIFIKAN [POJK C.6] [GRI 2-6]

SIGNIFICANT CHANGES [POJK C.6] [GRI 2-6]

Tidak ada perubahan signifikan yang terkait dengan lokasi operasi, struktur Pemegang Saham, serta struktur rantai pasok Perseroan pada tahun 2024.

There were no significant changes related to the Company's operating location, Shareholder structure, and supply chain structure in 2024.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN [POJK C.1]

COMPANY VISION AND MISSION [POJK C.1]

VISI
Vision

Secara konsisten melebihi harapan

Consistently exceeding expectations

MISI
Mission

Untuk memberikan solusi logistik yang terintegrasi dan inovatif

To deliver integrated and innovative logistics solutions

Perseroan memiliki visi untuk bekerja dan bergerak cepat melebihi harapan para pelanggan. Sehingga penerapan aspek program HSSE yang baik merupakan hal utama yang selalu Perseroan latih dan diutamakan.

The Company has a vision to work and move quickly beyond customer expectations. Therefore, implementation of good aspects of the HSSE program is the essence that the Company always trains and prioritizes.

BUDAYA PERUSAHAAN [POJK C.1]

CORPORATE CULTURE [POJK C.1]



Collaboration

Berpikir dan bekerja bersama serta bersedia mendengarkan, menerima, dan mengekspresikan ide-ide berbeda untuk mencapai kesepakatan

Think and work together and be willing to listen, accept, and express different ideas to reach agreement.



Mindfulness

- Secara konsisten mempertimbangkan dampak dari keputusan, perilaku, dan emosi seseorang pada orang lain.
- Secara proaktif menyesuaikan diri dengan perubahan yang dibutuhkan

- Consistently consider the impact of one's decisions, behaviors, and emotions on others.
- Proactively adjust to required changes.



Creativity

- Kemampuan untuk meninggalkan cara berpikir lama, mengadopsi yang baru, melihat hal-hal dengan cara yang unik dan menghasilkan ide, tanggapan, pertanyaan atau solusi dalam berbagai sisi.
- Mudah membuat koneksi di antara gagasan yang sebelumnya tidak terkait.
- Secara aktif mencari pengalaman baru, mampu untuk terus mengatasi ambiguitas dan risiko, dan tekun dalam mencari jalan keluar dalam mengatasi hambatan.
- Motivasi di dalam diri yang didorong oleh minat, kepuasan, dan tantangan daripada tekanan dari luar.

- Have the ability to abandon old ways of thinking, adopt new ones, see things in a unique way and generate ideas, responses, questions or solutions in multifaceted ways.
- Adept at creating connections between previously unrelated ideas.
- Actively seek new experiences, able to continually overcome ambiguities and risks, and diligent in finding solutions in overcoming obstacles.
- Possess self-motivation driven by interest, satisfaction, and challenges rather than outside pressure.



Add Value

Memberikan kontribusi positif dan mampu menunjukkan perbaikan diri serta dampak yang positif bagi orang lain.

Offer positive contributions and able to show self- improvement and positive impact on others.



Strategic Mindset

Berpikir dan berencana sebelum bertindak dan secara konsisten mencari solusi baru serta kreatif dalam mengatasi tantangan/ masalah.

Think and plan before acting and consistently seek new and creative solutions to challenges/ problems.



Stewardship

Bertanggung jawab atas tindakan dan dapat belajar dari kesalahan serta secara efektif menyebar dan mengelola sumber daya (sumber daya manusia, keuangan, waktu, dan ruang).

Take responsibility for actions and can learn from mistakes as well as effectively deploying and managing resources (human resources, finance, time, and space).

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2024 dijelaskan dengan bagan sebagai berikut :

The Company's organizational structure as of December 31, 2024, is outlined as follows:

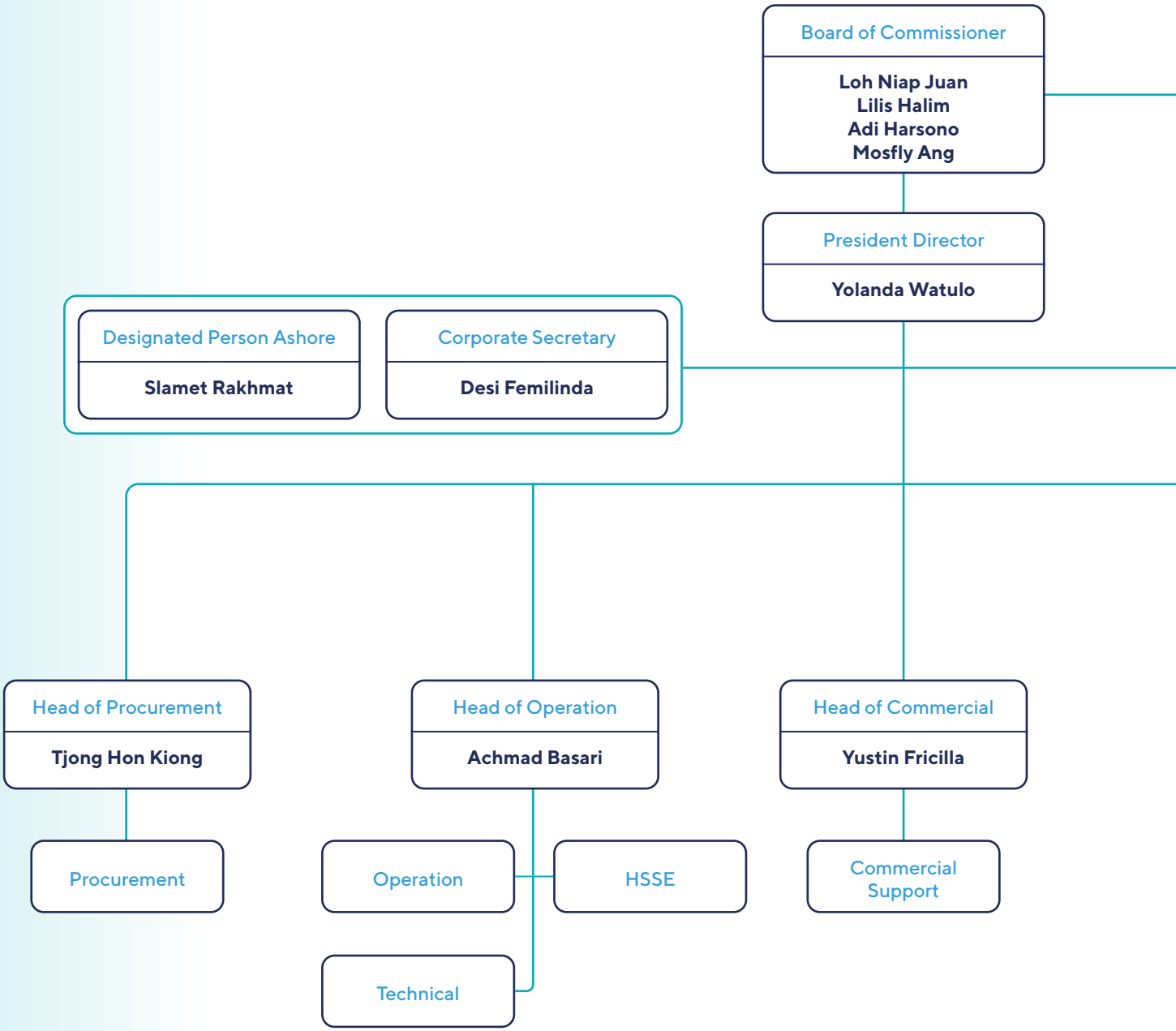

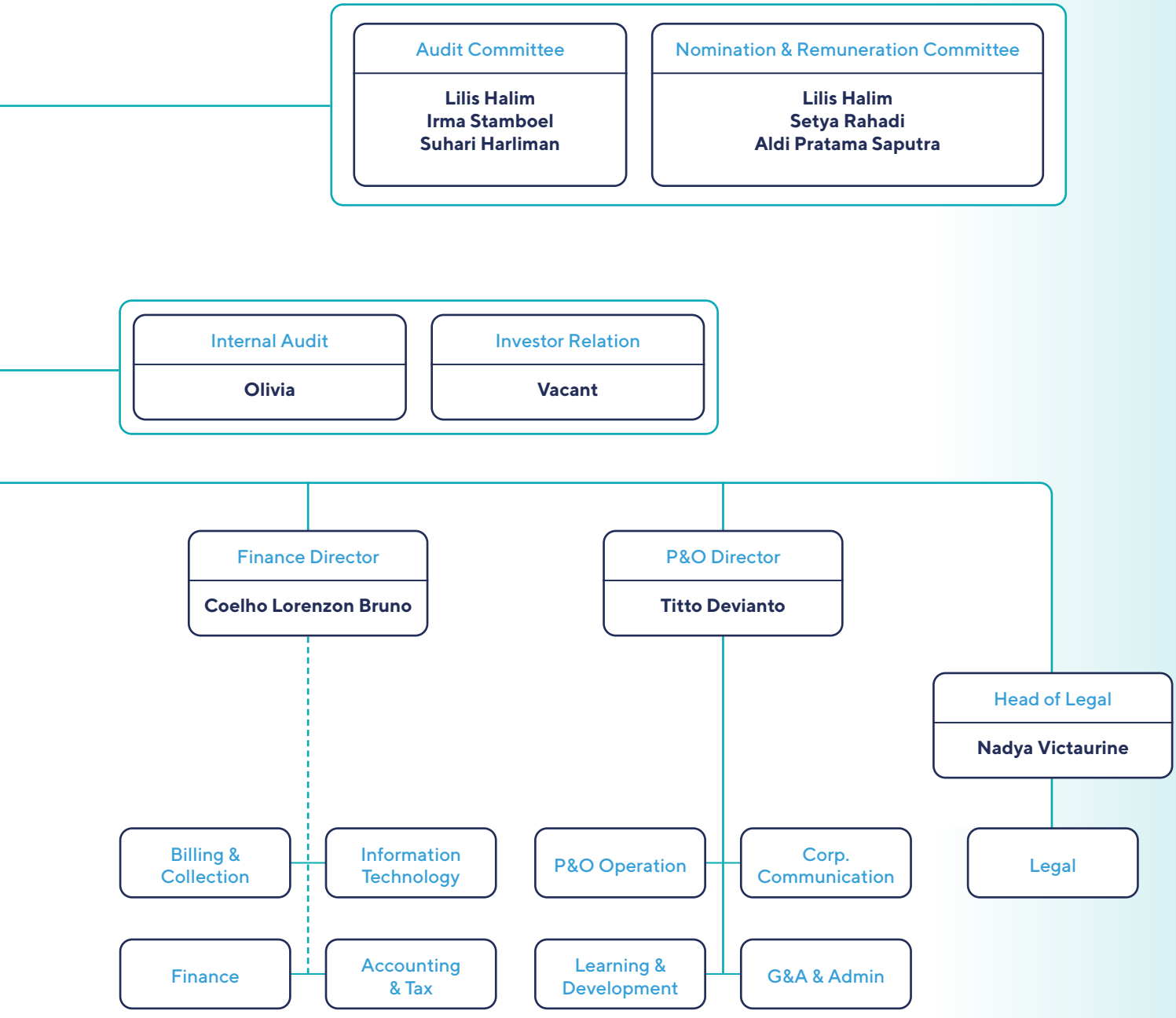
Audit Committee
Lilis Halim
Irma Stamboel
Suhari Harliman
Nomination & Remuneration Committee
Lilis Halim
Setya Rahadi
Aldi Pratama Saputra
Internal Audit
Olivia
Investor Relation
Vacant
Finance Director
Coelho Lorenzon Bruno
P&O Director
Titto Devianto
Head of Legal
Nadya Victaurine
Billing & Collection
Information Technology
P&O Operation
Corp. Communication
Legal
Finance
Accounting & Tax
Learning & Development
G&A & Admin

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Perubahannya

Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024, mengalami perubahan sesuai dengan Keputusan dari RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2024. Maka dari itu, komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors and Its Changes

In 2024, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has changed in accordance with the Resolution of the Annual GMS on May 17, 2024. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors members in 2024 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Kelamin** Gender
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Loh Niap Juan	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-Laki Male
Lilis Halim	Komisaris Independen Independent Commissioner	Perempuan Female
Adi Harsono	Komisaris Commissioner	Laki-Laki Male
Mosfly Ang*)	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male
Direksi Board of Directors		
Iriawan Ibarat**)	Direktur Utama President Director	Laki-laki Male
Yolanda Watulo*)	Direktur Utama President Director	Perempuan Female
Coelho Lorenzon Bruno*)	Direktur Director	Laki-Laki Male
Titto Devianto*)	Direktur Director	Laki-laki Male
Harry Tjhen**)	Direktur Director	Laki-laki Male

*) Mulai menjabat pada 17 Mei 2024 | Began their term on May 17, 2024
**) Berhenti menjabat pada 17 Mei 2024 | Stopped serving on May 17, 2024

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Loh Niap Juan

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Singapura, berdomisili di Singapura, dan lahir pada tahun 1969.
Singapore citizen, domiciled in Singapore, and born in 1969.

Dasar Penunjukkan Basis of Appointment	Persetujuan pada RUPS Tahunan pada tanggal 12 Mei 2022. Approval at the Annual GMS on May 12, 2022.
Riwayat Pendidikan Education Background	Menyandang gelar kehormatan tertinggi di bidang Akuntansi dari Nanyang Technological University, Singapura. He holds the highest honours degree in Accounting from Nanyang Technological University, Singapore.
Sertifikasi Certification	*Chartered Accountant* dari Institute of Chartered Accountants of England and Wales (ICAEW). Chartered Accountant from the Institute of Chartered Accountants of England and Wales (ICAEW).
Pengalaman Kerja Work Experience	• Pengalaman kerja lebih dari 20 tahun berpengalaman sebagai profesional keuangan. • Pengalaman kerja lebih dari 10 tahun sebagai eksekutif C-suite di GLCs perusahaan milik pribadi dan perusahaan multinasional di Singapura • More than 20 years of work experience as a financial professional. • More than 10 years of work experience as a C-suite executive in GLCs of privately owned companies and multinational corporations in Singapore.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	*Group Chief Corporate Officer* di IMC Group yang bertanggung jawab untuk mengembangkan, mengarahkan, dan memastikan keselarasan Strategic Business Groups (SBGs) perusahaan IMC Group. Dalam kemitraan dengan Pemegang Saham IMC Group dan pemimpin SBG. Beliau juga mengelola Portofolio Investasi Grup IMC melalui optimalisasi, diversifikasi, dan inovasi; dan juga bertanggung jawab untuk mengarahkan pengembangan SDM dan Organisasi (P&O). Dalam perannya, beliau memainkan peran kunci untuk meningkatkan tata kelola dan kerangka kerja manajemen kinerja IMC Group. Group Chief Corporate Officer at IMC Group who is responsible for developing, directing, and ensuring the alignment of IMC Group's corporate Strategic Business Groups (SBGs). In partnership with IMC Group Shareholders and SBG leaders. He also manages the IMC Group's Investment Portfolio through optimization, diversification and innovation; and is also responsible for directing HR and Organizational (P&O) development. In his role, he plays a key role in improving IMC Group's governance and performance management framework.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama. Has no familial or financial relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders.



Lilis Halim

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan lahir pada tahun 1960.
Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, and born in 1960.

Dasar Penunjukkan Basis of Appointment	Persetujuan pada RUPS Tahunan pada tanggal 12 Mei 2022. Approval at the Annual GMS on May 12, 2022.
Riwayat Pendidikan Education Background	*Bachelor of Science, Majoring in Mathematics* dari The University of New South Wales, Sydney pada tahun 1988. Bachelor of Science, Majoring in Mathematics from The University of New South Wales, Sydney in 1988.
Sertifikasi Certification	• Sertifikasi *Certified Compensation Professional* (CCP) dan *Global Reward Professional* (GRP) dari WorldatWork, Amerika Serikat. • Sertifikasi *The Art and Science of Coaching module I & II of Ericksonian Coach Training* yang merupakan bagian dari *International Coach Federation Accredited Coach Training* (ACTP). • Sertifikasi *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS). • Certified Compensation Professional (CCP) and Global Reward Professional (GRP) certifications from WorldatWork, USA. • Certification of The Art and Science of Coaching module I & II of Ericksonian Coach Training which is part of the International Coach Federation Accredited Coach Training (ACTP). • Qualified Risk Governance Professional (QRGP) certification from Mitra Kalyana Sejahtera Professional Certification Institute (LSP MKS).
Pengalaman Kerja Work Experience	• Mempunyai pengalaman selama 4 tahun sebagai Direktur. • Mempunyai pengalaman selama 19 tahun sebagai Direktur Utama. • Mempunyai pengalaman selama 6 tahun sebagai *Advisor*/ Komisaris Konsultan Global di PT Towers Watson Indonesia (sekarang PT Willis Towers Watson). • Has 4 years of experience as Director. • Has 19 years of experience as President Director. • Has 6 years of experience as Advisor/ Commissioner of Global Consultant at PT Towers Watson Indonesia (now PT Willis Towers Watson).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris Independen dan Ketua Remunerasi dan Nominasi di PT Kalbe Farma Tbk (sejak 2019). • Komisaris Independen di Life Insurance (sejak November 2022). • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2023). • Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2023). • Independent Commissioner and Chairman of Remuneration and Nomination at PT Kalbe Fama Tbk (since 2019). • Independent Commissioner in Life Insurance (since November 2022). • Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2023). • Chairman of the Company's Audit Committee (since 2023).
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama. Has no familial or financial relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders.



Adi Harsono

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan lahir pada tahun 1955.
Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, and born in 1955.

Dasar Penunjukkan Basis of Appointment	Persetujuan pada RUPS Tahunan pada tanggal 12 Mei 2022. Approval at the Annual GMS on May 12, 2022.
Riwayat Pendidikan Education Background	• Meraih gelar B.Sc. Sarjana Muda Jurusan Fisika pada tahun 1978. • Meriah gelar Drs. Sarjana Penuh Jurusan Fisika Nuklir dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1979. • B.Sc. Baccalaureate majoring in Physics in 1978. • Bachelor Degree majoring in Nuclear Physics from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1979.
Sertifikasi Certification	*Chartered Accountant* dari Institute of Chartered Accountants of England and Wales (ICAEW). Chartered Accountant from the Institute of Chartered Accountants of England and Wales (ICAEW).
Pengalaman Kerja Work Experience	• General Manager di Schlumberger, China (2000-2006). • Sekretaris Jenderal KADIN Komite Malaysia (2005-2010). • General Manager at Schlumberger, China (2000-2006). • Secretary General of KADIN Malaysia Committee (2005-2010).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Ketua untuk *Indonesia Business Association of Shanghai* (sejak 2002). • Wakil Ketua untuk KADIN Komite Tiongkok (sejak 2005). • *Senior Advisor*/ Mentor untuk Indonesia Chamber di China (sejak 2016). • Wakil Ketua untuk Lembaga Kerja sama Sosial Budaya Indonesia China (sejak 2005). • Komisaris Independen di PT Kalbe Farma Tbk (sejak 2019). • Chairman for Indonesia Business Association of Shanghai (since 2002). • Vice Chairman for the Chinese Chamber of Commerce Committee (since 2005). • Senior Advisor/Mentor for Indonesia Chamber in China (since 2016). • Vice Chairman for the Indonesian Institute for Socio-Cultural Cooperation China (since 2005). • Independent Commissioner of PT Kalbe Farma Tbk (since 2019).
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan. Has no familial or financial relations with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, he is affiliated with the Company's major shareholders.



Mosfly Ang

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan lahir pada tahun 1974.
Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, and born in 1974.

Dasar Penunjukkan Basis of Appointment	Persetujuan pada RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2024 Approval at the Annual GMS on May 17, 2024.
Riwayat Pendidikan Education Background	• Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara. • Diploma di bidang Ilmu Komputer dari Institute Business Sumatera Utara. • Bachelor's degree in Accounting from Universitas Sumatera Utara. • Diploma in Computer Studies from Institute Business Sumatera Utara.
Pengalaman Kerja Work Experience	• *President Director*, STA Resources (bergabung sejak 1999). • Senior Auditor, Utomo & Co (afiliasi Arthur Andersen). • Staff Auditor dan Senior Auditor, Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. • *Freelance Programmer* dan Koordinator di Medan Accounting Education Centre. • Instruktur dan Asisten Dosen, Medan Accounting Education Centre dan Institute Business Sumatera Utara. • President Director, STA Resources (joined in 1999). • Senior Auditor, Utomo & Co (Arthur Andersen affiliate). • Staff Auditor and Senior Auditor, Prasetio, Utomo & Co. Public Accounting Firm. • Freelance Programmer and Coordinator at Medan Accounting Education Centre. • Instructor and Assistant Lecturer at Medan Accounting Education Centre and Institute Business Sumatera Utara.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	President Director, STA Resources (bergabung sejak 1999). President Director, STA Resources (joined in 1999).
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama. Has no familial or financial relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Yolanda Watulo

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan lahir pada tahun 1970.
Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, and born in 1970.

Dasar Penunjukkan Basis of Appointment	Persetujuan pada RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2024. Approval at the Annual GMS on May 17, 2024.
Riwayat Pendidikan Education Background	*Bachelor of Commerce* jurusan *Accounting & Finance* dari University of Toronto, Canada pada tahun 1994 Bachelor of Commerce in Accounting & Finance from University of Toronto, Canada in 1994.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Memulai karier di Deloitte Touche Tohmatsu (1998-2003). • *General Manager* di PT Chandra Asri (2003-2009). • *Vice President* di PT Barito Pacific Tbk (2009-2010). • *Chief Financial Officer* (CFO) di PT TCP Internusa (2010-2011). • Direktur di PT Blue Mountain Business and Management Consultancy (2011-2017). • Started his career at Deloitte Touche Tohmatsu (1998-2003). • General Manager at PT Chandra Asri (2003-2009). • Vice President of PT Barito Pacific Tbk (2009-2010). • Chief Financial Officer (CFO) at PT TCP Internusa (2010-2011). • Director at PT Blue Mountain Business and Management Consultancy (2011-2017).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris di PT Pelita Global Logistik • Direktur Utama PT Pelita Samudera Sreeya • Direktur di Pelita Logistic Pte Ltd • Commissioner of PT Pelita Global Logistik • President Director of PT Pelita Samudera Sreeya • Director of Pelita Logistic Pte Ltd
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama. Has no familial or financial relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders.



Coelho Lorenzon Bruno

Direktur
Director

Warga Negara Australia, berdomisili di Singapore, dan lahir pada tahun 1976.
Australian citizen, domiciled in Singapore, and born in 1976.

Dasar Penunjukkan Basis of Appointment	Persetujuan pada RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2024 Approval at the Annual GMS on May 17, 2024.
Riwayat Pendidikan Education Background	• Sarjana Teknik Sipil dari Federal University of Espírito Santo. • Magister Administrasi Bisnis dari Pontifical Catholic University of Rio de Janeiro. • Memiliki sertifikasi *Chartered Financial Analyst* (CFA). • Bachelor's degree in Civil Engineering from the Federal University of Espírito Santo. • Master of Business Administration from the Pontifical Catholic University of Rio de Janeiro. • Has Chartered Financial Analyst (CFA) certification.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman dalam investasi, strategi, dan keuangan di berbagai industri seperti sumber daya alam, pengelolaan dana, rantai pasokan industri, *real estate,* dan *wellness*. • IMC Group pada tahun 2008 sebagai *Senior Investment Manager* dan saat ini memegang berbagai peran senior serta posisi dewan di dalam Grup. • *Senior Business Analyst* di Vale, Brasil, dan *Senior Commercial Analyst* di Rio Tinto, Australia. • Has over 20 years of experience in investment, strategy, and finance across industries such as natural resources, fund management, industrial supply chain, real estate, and wellness. • Worked in IMC Group in 2008 as Senior Investment Manager and currently holds various senior roles and board positions within the Group. • Senior Business Analyst at Vale, Brazil, and Senior Commercial Analyst at Rio Tinto, Australia.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Saat ini memegang berbagai jabatan senior dan posisi dewan dalam IMC Group, yang mencerminkan kontribusinya dalam kepemimpinan dan pengelolaan strategi grup. He currently holds various senior and board positions within the IMC Group as part of his contribution to the leadership and strategic management of the group.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, ataupun Pemegang Saham Utama. Has no familial or financial relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders.



Titto Devianto

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan lahir pada tahun 1981.
Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, and born in 1981.

Dasar Penunjukkan Basis of Appointment	Persetujuan pada RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2024. Approval at the Annual GMS on May 17, 2024.
Riwayat Pendidikan Education Background	• Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1999). • Sarjana Manajemen dari Universitas Padjadjaran (2000). • Memiliki sertifikasi sebagai *Certified Human Resources Professional* dan HR *Balance Scorecard* dari GML Consultant, serta *Competency-Based Recruitment* dari PPM School of Management. • Bachelor of Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology (1999). • Bachelor of Management from Padjadjaran University (2000). • Has certification as a Certified Human Resources Professional and HR Balance Scorecard from GML Consultant, as well as Competency-Based Recruitment from PPM School of Management.
Pengalaman Kerja Work Experience	• *HR Business Partner* di PT Chevron Pacific Indonesia (2014-2016). • *Manager of* HR *and General Affairs* di PT Mane Indonesia (2016-2017). • *HR Business Partner* di PT Sinarmas Agribusiness and Food (2017-2020). • HR Business Partner of PT Chevron Pacific Indonesia (2014-2016). • Manager of HR and General Affairs of PT Mane Indonesia (2016-2017). • HR Business Partner of PT Sinarmas Agribusiness and Food (2017-2020).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Direktur di PT Restorasi Alam Hijau. • Direktur di PT IMC Ship Management • Director of PT Restorasi Alam Hijau. • Director of PT IMC Ship Management.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama. Has no familial or financial relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS



Transparansi & Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024
2024 Best Corporate Transparency and Emission Reduction

Lembaga | Institution: Investor trust & BGK Foundation

KEANGGOTAAN ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIP [POJK C.5] [GRI 2-28]

Nama Name	Skala Scale	Keanggotaan Membership
Indonesian National Shipowner's Association (INSA)	Nasional National	Anggota Member
Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional National	Anggota Member

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Perseroan memandang bahwa sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam keberlangsungan dan keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan menyadari perlu adanya manajemen pengelolaan yang tepat agar dapat menghasilkan SDM yang kompeten. Peningkatan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia merupakan menjadi komitmen Perseroan untuk dapat menjalankan rencana dan strategis dan mencapai hasil yang optimal. Sumber daya manusia yang unggul diharapkan mampu mendukung pelaksanaan strategis Perseroan, sehingga menciptakan efisiensi dan nilai tambah bagi perusahaan.

Profil Karyawan

Hingga 31 desember 2024, jumlah karyawan Perseroan yaitu sebanyak 67 orang. Jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 69 orang.

The Company considers human resources to play a vital role in its sustainability and continuity. Therefore, the Company is aware of the need for appropriate management in order to create competent human resources. Improving the quality and competence of human resources represents the Company's commitment to executing plans and strategies and achieving optimal outcomes. Superior human resources are expected to support the implementation of the Company's strategy, thus creating efficiency and added value for the Company.

Employee Profile

As of December 31, 2024, there were 67 employees of the Company. This number has decreased compared to the previous year of 69 employees.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status
Employee Composition by Status [POJK C.3] [GRI 2-7]

Status Kepegawaian Employee Status	2022		2023		2024			
	Total	%	Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employees	91	91,92	57	82,61	31	26	57	85,07
Karyawan Tidak Tetap Contract Employees	8	8,08	12	17,39	8	2	10	14,93
Total	99	100,00	69	100,00	39	28	67	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Posisi Jabatan
Employee Composition by Position [POJK C.3] [GRI 2-7]

Posisi Jabatan Position	2022		2023		2024			
	Total	%	Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	%
Komisaris Commissioners	2	2,02	3	4,35	2	1	3	4,48
Direktur Director	3	3,03	3	4,35	2	1	3	4,48
Manajer Manager	23	23,23	18	26,09	6	9	15	22,39
Staf Staff	71	71,72	45	65,22	29	17	46	68,65
Total	99	100,00	69	100,00	39	28	67	100.00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level [POJK C.3] [GRI 2-7]

Tingkat Pendidikan Education Level	2022		2023		2024			
	Total	%	Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	%
Doktoral/S3 Doctoral Degree	1	1,01	-	-	-	-	-	-
Master/S2 Master's Degree	14	14,14	11	15,94	4	6	10	14,93
Sarjana/S1 Bachelor's Degree	59	59,60	45	65,22	27	19	46	68,66
Akademi/D3 Diploma	14	14,14	9	13,04	5	3	8	11,93
SLTA High School	11	11,11	4	5,80	3	-	3	4,48
Total	99	100,00	69	100,00	39	28	67	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Composition by Age [POJK C.3] [GRI 2-7]

Kelompok Usia Age	2022		2023		2024			
	Total	%	Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	%
20-25	1	1,01	-	-	4	2	6	8,96
26-35	30	30,30	24	34,78	13	13	26	38,81
36-45	46	46,46	28	40,58	12	8	20	29,85
46-55	20	20,20	14	20,29	8	4	12	17,91
> 55	2	2,02	3	4,35	2	1	3	4,47
Total	99	100,00	69	100,00	39	28	67	100,00

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal
Use of Local Labor [POJK C.3] [GRI 2-7]

Tenaga Kerja Labor	2022		2023		2024			
	Total	%	Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	%
Lokal Local	58	58,59	59	85,51	30	25	55	82,09
Nasional National	41	41,41	9	13,04	9	3	12	17,91
Asing Foreign	-	-	1	1,45	-	-	-	
Total	99	100,00	69	100,00	39	28	67	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Lokasi Penempatan
Employee Composition by Placement Location [GRI 2-7]

Lokasi Penempatan Placement Location	2022		2023		2024			
	Total	%	Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	%
Jakarta	50	50,51	43	63,24	17	24	41	61,19
Samarinda	48	48,48	25	36,76	22	4	26	38,81
Kendari*	1	1,01	-	-	-	-	-	
Total	99	100,00	68	97,00	39	28	67	100,00

*Penutupan sementara operasional di Kendari, maka karyawan telah dipindahkan ke kantor cabang Samarinda
*Temporary closure of operations in Kendari, employees have been transferred to the Samarinda branch office

Tingkat Turnover Karyawan
Employee Turnover

Uraian Description	2022	2023	2024
Total Karyawan Total Employees	99	69	67
Karyawan Baru New Employees	17	4	10
Karyawan Keluar Resigning Employees	12	5	7
Turnover	7,82	3,75	10,29

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

Perseroan mendirikan beberapa Entitas Anak usaha melalui pemisahan segmen usaha dalam rangka:
1. Mengembangkan usaha Perseroan melalui diversifikasi, digitalisasi, dan ekspansi yang diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja Perseroan secara keseluruhan termasuk Entitas Anak Perseroan.
2. Memiliki daya saing, fokus bisnis yang kuat, serta keunggulan bisnis sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan menciptakan kepuasan bagi pelanggan dan mewujudkan keberlanjutan bisnis Perseroan yang menguntungkan bagi seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

The Company established several Subsidiaries through the separation of business segments in order to:
1. Develop its business through diversification, digitalization, and expansion which is expected to optimize the Company's overall performance including its Subsidiaries.
2. Drive competitiveness, strong business focus, and business excellence to meet the needs and create satisfaction for customers and achieve the Company's business sustainability that is profitable for all stakeholders on an ongoing basis.

Selain itu, Perseroan tidak mempunyai Entitas Asosiasi. Adapun informasi terkait Entitas Anak tersebut diuraikan sebagai berikut.

In addition, the Company has no Associated Entity. The information related to the Subsidiary is described as follows.

PT Pelita Global Logistik

Bidang Usaha Line of Business	Jasa angkutan laut Sea freight services	
Alamat Address	Graha Irama Lantai 8 Jalan I. H. R. Rasuna Said Blok Kav 1 No. 2, Kuningan Timur, Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12710	
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0063965.AH.01.01. Tahun 2021 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Pelita Global Logistik. Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0063965. AH.01.01. Year 2021 concerning the Ratification of the Establishment of a Limited Liability Company PT Pelita Global Logistik.	
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	99,00%	
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating	
Pengurus Management	Komisaris Utama President Commissioner	: Loh Niap Juan
	Komisaris Commissioner	: Yolanda Watulo
	Direktur Utama President Director	: Iriawan Ibarat
	Direktur Director	: Mega Vieri
Total Aset Total Assets	AS$ 96.776.667 US$ 96,776,667	

Pelita Logistic Pte Ltd

Bidang Usaha Line of Business	Jasa angkutan laut Sea freight services
Alamat Address	3 ANSON ROAD #06-01 SPRINGLEAF TOWER SINGAPORE (079909)
Dasar Hukum Pendirian/Nomor Profil Bisnis Legal Basis of Establishment/ Number of Business Profile	202210871K
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	100% (PGL)
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating
Pengurus Management	Direktur : Iriawan Ibarat Director Direktur : Yolanda Watulo Director Direktur : Gao Han Director
Total Aset Total Assets	AS$ 7.443.400 US$ 7,443,400

PT Pusaka Lautan Berlian

Bidang Usaha Line of Business	Jasa angkutan laut Sea freight services
Alamat Address	Graha Irama Lantai 8 Jalan I. H. R. Rasuna Said Blok Kav 1 No. 2, Kuningan Timur, Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12710
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0059950.AH.01.01. Tahun 2022 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Pusaka Lautan Berlian Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0059950. AH.01.01 Year 2022 concerning the Ratification of the Establishment of a Limited Liability Company PT Pusaka Lautan Berlian.
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	99,00% (PGL)
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating
Pengurus Management	Komisaris : Iriawan Ibarat Commissioner Direktur Utama : Anyelir Citrawati President Director Direktur : Kurnia Darmawan Director Direktur : Yustin Fricilia Dewi Director
Total Aset Total Assets	AS$ 21.458.651 US$ 21,458,651

PT Pelita Samudera Sreeya

Bidang Usaha Line of Business	Jasa angkutan laut Sea freight services
Alamat Address	Menara Astra Lt. 23, Suite F Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Jakarta 10220, Indonesia
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0028236.AH.01.01. Tahun 2023 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Pelita Samudera Sreeya. Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0028236. AH.01.01. Year 2023 concerning the Ratification of the Establishment of a Limited Liability Company PT Pelita Samudera Sreeya.
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	99,00% (PLOG)
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating
Pengurus Management	Komisaris Utama President Commissioner : Tjong Hon Kiong Komisaris Commissioner : Titto Devianto Direktur Utama President Director : Yolanda Watulo Direktur Director : Yustin Fricilia Dewi Direktur Director : Veronica Liong
Total Aset Total Assets	AS$ 13.879.989 US$ 13,879,989

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Akuntan Publik Public Accountant	
Nama Name	KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja, Firma Anggota Jaringan Global Ernst & Young di Indonesia. KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja, Global Ernst & Young Network Member Firm in Indonesia.
Alamat Address	Gedung Indonesia Stock Exchange Indonesia Stock Exchange Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, RT5 RW3 Kec. Kebayoran Baru, Senayan Kota Jakarta Selatan – Jakarta 12190
Jasa Yang Diberikan Services Rendered	Jasa audit Laporan Keuangan Perseroan Audit services of the Company's Financial Statements.
Periode Period	Januari-Desember 2024 January-December 2024
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	
Nama Name	PT Datindo Entrycom
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No.28, RT.14/RW.1, Kb. Klp., Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10120
Jasa Yang Diberikan Services Rendered	Administrasi saham atau mencatat daftar Pemegang Saham Perseroan. Administration of shares or record the list of the Company's Shareholders.
Periode Period	Januari-Desember 2024 January-December 2024
Bursa Stock Exchange	
Nama Name	PT Bursa Efek Indonesia
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building Tower I, Lt. 6 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190 – Indonesia
Jasa Yang Diberikan Services Rendered	Penyelenggara pasar modal Indonesia dan menyediakan fasilitas sistem perdagangan efek. Indonesian capital market operator and provider of securities trading system facilities.
Periode Period	5 Desember 2017 – sekarang. December 5, 2017 - present
Notaris Notary	
Nama Name	Notaris Rini Yulianti, SH Notary Rini Yulianti, SH
Alamat Address	Komplek Bina Marga II Jl.Swakarsa V No. 57B Pondok Kelapa – Jakarta 13450
Jasa Yang Diberikan Services Rendered	Penunjang penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam hal pembuatan berita acara atau embalin RUPS. Supporting the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) in terms of making minutes or resolutions of the GMS.
Periode Period	Januari – Desember 2024 January-December 2024

KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE ISSUANCE AND LISTING

Uraian Description	**Tanggal Efektif Pencatatan** Effective Date of Listing	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Nilai Nominal (Rp)** Nominal Value (Rp)	**Harga Penawaran (Rp)** Offer Price (Rp)	**Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)** Number of Outstanding Shares (Shares)
Penawaran umum saham perdana Initial Public Offering	5 Desember 2017 December 5, 2017	1.006.000.000	100	135	5.417.063.153
Pembelian Kembali Saham (*Buy Back*) Perseroan dengan Rencana pembelian kembali saham sebesar 300.000.000 Share Buyback of 300,000,000 shares	17 Juni 2021 – 16 Juni 2022 June 17, 2021 - June 16, 2022	166.764.700	-	357	5.417.063.153
Pembelian Kembali Saham (*Buy Back*) Perseroan dengan Rencana pembelian kembali saham sebesar 300.000.000 Share Buyback of 300,000,000 shares	9 Desember 2022- 30 Juni 2023 December 9, 2022 - June 30, 2023	40.167.900	-	629	5.417.063.153

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION [POJK C.3] [GRI 2-1]

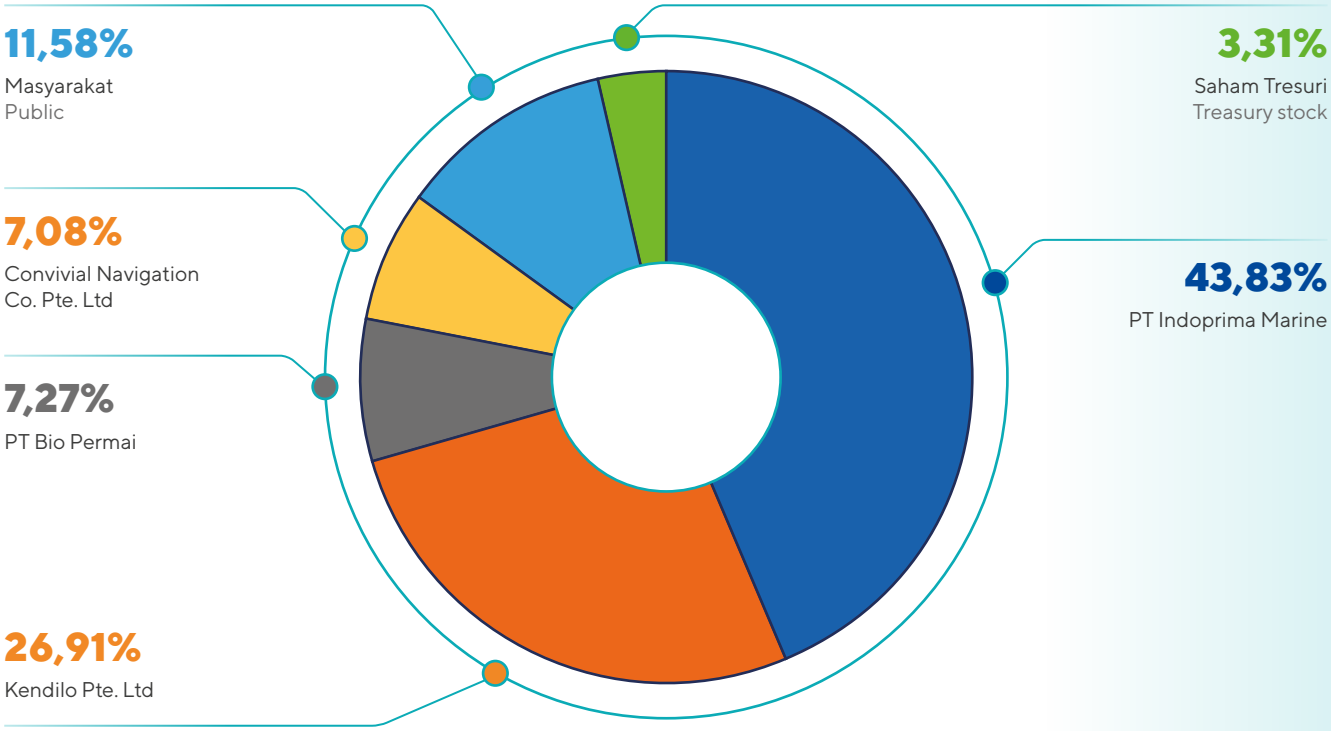

Saham Tresuri : 3,31%
Treasury Stock

Uraian Description	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024			Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024		
	Jumlah Lembar Saham Dimiliki Number of Shares Owned	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	%	Jumlah Lembar Saham Dimiliki Number of Shares Owned	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	%
Modal Dasar Authorized Capital	16.000.000.000	1.600.000.000.000		16.000.000.000	1.600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	5.417.063.153	541.706.315.300		5.417.063.153	541.706.315.300	
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders Who Own 5% or More of the Shares						
PT Indoprima Marine	2.374.000.000	237.400.000.000	43,85	2.374.150.000	237.415.000.000	43,85
Kendilo Pte. Ltd.	1.457.529.846	145.752.984.600	26,9	1.457.529.846	145.752.984.600	26,9
PT Bio Permai	397.220.600	39.722.060.000	7,27	393.600.000		7,27
Convivial Navigation Co. Pte. Ltd	383.463.153	38.346.315.300	7,08	383.463.153	39.360.000.000	7,08
Pemegang Saham yang Memiliki Kurang dari 5% Saham Shareholders Who Own Less Than 5% of Shares						
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership under 5%)	603.921.254	60.392.125.400	11,58	627.450.254		11,583
Adi Harsono			0,023	1.250.000	125.000.000	0,023
Titto Devianto			0,006	346.600	34.660.000	0,006
Saham Tresuri Treasury Stock	186.528.300	18.652.830.000	3,31	179.273.300		3,309
Jumlah Total	5.417.063.153	541.706.315.300	100,00			

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Composition of Shareholders by Classification

Uraian Description	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024			Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024		
	Jumlah Lembar Saham Dimiliki Number of Shares Owned	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	%	Jumlah Lembar Saham Dimiliki Number of Shares Owned	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	%
Nasional National						
Perorangan Indonesia Indonesian Citizen	4.298	116.246.200	2,14	5.205	120.020.000	2,21
Lembaga/Badan Usaha Local Institution/ Enterprise	13	2.959.995.832	54,64	13	2.952.147.532	54,49

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Composition of Shareholders by Classification

Uraian Description	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024			Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024		
	Jumlah Lembar Saham Dimiliki Number of Shares Owned	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	%	Jumlah Lembar Saham Dimiliki Number of Shares Owned	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	%
Reksadana Mutual Funds	2	1.046.900	0,02	3	4.242.700	0,07
Sub Total	4.313	3.077.288.932	56,80	5.221	3.076.410.232	56,80
Internasional International						
Perorangan Asing Foreign Citizen	8	593.300	0,01	9	614.300	0,01
Institusi Asing Foreign Owned Institution	28	2.339.180.620	43,18	25	2.340.038.256	43,19
Sub Total	36	2.339.773.920	43,19	34	2.340.652.556	43,20
Total	4.349	5.417.062.852	100,00	5.255	5.417.062.788	100,00

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Uraian Description	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024			Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024		
	Jumlah Lembar Saham Dimiliki Number of Shares Owned	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	%	Jumlah Lembar Saham Dimiliki Number of Shares Owned	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Loh Niap Juan Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-	-
Lilis Halim Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Adi Harsono Komisaris Commissioner	-	-	-	1.250.000	125.000.000	0,023
Direksi Board of Directors						
Yolanda Watulo Direktur Director	-	-	-	-	-	-
Coelho Lorenzon Bruno	-	-	-	-	-	-
Titto Devianto				346.600	34.660.000	0,006

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Berdasarkan informasi kepemilikan saham tersebut, maka yang menjadi Pemegang Saham Pengendali Perseroan, yaitu PT Indoprima Marine dengan kepemilikan sebesar 43,85%

Based on the share ownership information, PT Indoprima Marine is the Company's controlling shareholder, with 43.85% ownership.

PENERBITAN EFEK LAINNYA
ISSUANCE OF OTHER SECURITIES

Pada tahun 2024, tidak terdapat penerbitan dan kronologi pencatatan efek lainnya oleh Perseroan.

Throughout 2024, there were no issuance and chronology of other securities listing by the Company.



PERISTIWA PENTING
KEY EVENTS

Tanggal Date	Nama Kegiatan Name of Activities
10 Januari 2024 January 10, 2024	Ulang tahun Perseroan yang ke-17. Refleksi atas pencapaian yang telah diraih dan komitmen perusahaan untuk terus tumbuh dan berinovasi di masa depan. The Company's 17th anniversary. Reflection on the Company's achievements and its commitment to continuously grow and innovate in the future.
5 – 16 Februari 2024 February 5 – 16, 2024	Pembelian kembali saham program MESOP. MESOP program share buyback.
17 Mei 2024 May 17, 2024	Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk membahas kinerja dan keputusan penting selama tahun buku terakhir. The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to discuss performance and crucial decisions during the last fiscal year. Transformasi Struktur Manajemen: perubahan dalam jajaran direksi dan komisaris. Transformation of Management Structure: changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2 Mei 2024 May 2, 2024	Mendapatkan penghargaan Silver award dari Investortrust.id dan Bumi Global Karbon *foundation.* Received the Silver award from Investortrust.id and *Bumi Global Karbon* foundation.
3 – 14 Juni 2024 June 3 – 14, 2024	Pada tahap ketiga Program MESOP, perusahaan telah melaksanakan pemberian opsi saham kepada manajemen dan karyawan yang memenuhi kriteria. In the third stage of the MESOP Program, the Company has granted stock options to management and employees who meet the criteria.
Juli – Agustus 2024 July – August 2024	*Roadshow Graduate Development Program*, sebuah inisiatif strategis untuk merekrut dan mengembangkan talenta muda terbaik dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Program ini menawarkan kesempatan kepada lulusan terpilih untuk menjalani program magang selama dua tahun di kapal, dengan tujuan memberikan pengalaman langsung dalam industri maritim sekaligus mendukung regenerasi tenaga kerja berkualitas di sektor ini. Roadshow Graduate Development Program was a strategic initiative to recruit and develop the best young talents from various universities in Indonesia. This program offered selected graduates the opportunity to take a two-year internship program on board aimed at providing direct experience in the maritime industry while supporting the regeneration of quality workers in this sector.
30 Agustus 2024 August 30, 2024	Perseroan kembali melakukan pembayaran dividen interim sejumlah Rp 146,7 miliar, setelah sebelumnya melakukannya pada tahun 2018. Keputusan ini diambil sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja keuangan yang solid di paruh pertama tahun ini. The Company has returned to paying interim dividends of Rp146,7 billion, similar to 2018. This decision was taken to express appreciation for the solid financial performance in the first half of this year.
November 2024 November 2024	Mendapatkan perpanjangan sertifikasi ISO untuk ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu), ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan), dan ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja) Menunjukkan Perseroan telah berhasil mempertahankan dan meningkatkan standar manajemennya dalam aspek kualitas, lingkungan, serta kesehatan dan keselamatan kerja, sesuai dengan standar internasional. Obtained ISO certification extension for ISO 9001:2015 (Quality Management System), ISO 14001:2015 (Environmental Management System), and ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management System) indicates that the Company managed to maintain and improve its management standards in terms of quality, environment, and occupational health and safety, in accordance with international standards.
2 Desember 2024 December 2, 2024	Serah terima sumur bor yang dibangun Perseroan, dan donasi 4 tandon air berkapasitas total 5000 liter kepada Kepala Desa Lempesu, Kabupaten Pasir, Kalimantan Timur untuk dimanfaatkan masyarakat sebagi sumber air bersih Handover of the drilled well built by the Company and donation of 4 water tanks with a total capacity of 5000 liters to the Head of Lempesu Village, Pasir Regency, East Kalimantan, to be utilized by the community as a source of clean water. Penanaman 1000 bibit pohon di desa Terik, Kabupaten Pasir, Kalimantan Timur, untuk komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan, dan pelestarian keanekaragaman hayati. Planted 1000 tree seedlings in Terik village, Pasir Regency, East Kalimantan, as part of the Company's commitment to environmental sustainability and biodiversity conservation.

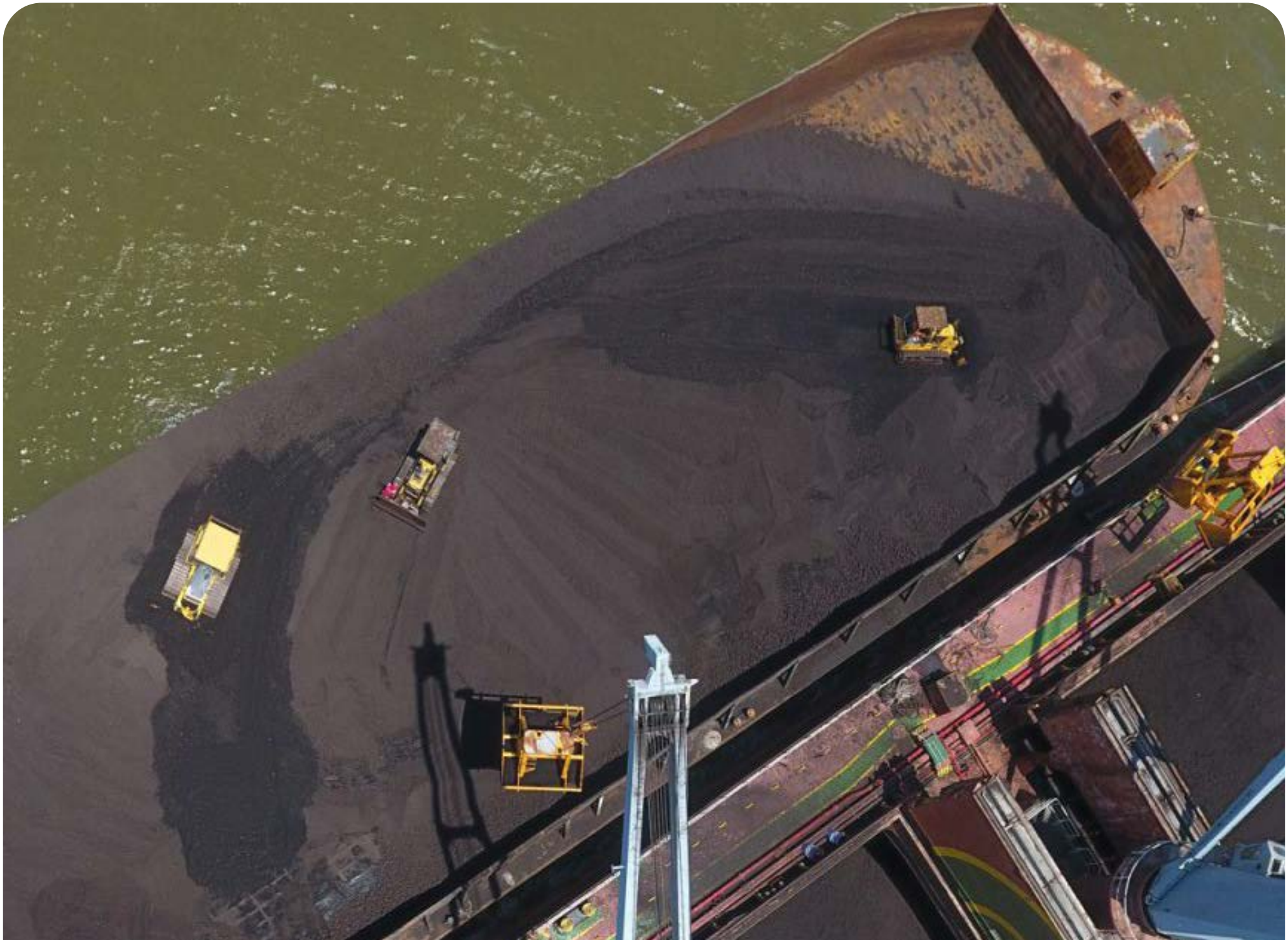



4

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL & NASIONAL TAHUN 2024

GLOBAL & NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW IN 2024

Pada tahun 2024, perekonomian global diproyeksikan tumbuh pada kisaran 3% hingga 3,20%, didukung oleh peningkatan investasi di sektor infrastruktur dan teknologi hijau di negara maju serta kebangkitan konsumsi domestik di negara berkembang. Proyeksi ini didasarkan pada laporan dari *International Monetary Fund* (IMF) dan *World Bank*, yang mencatat adanya pemulihan meski tetap dihadapkan pada tantangan seperti inflasi global, kebijakan moneter ketat, dan ketidakpastian geopolitik.

In 2024, the global economy is estimated to grow at a rate of 3% to 3.20%, driven by increased investment in infrastructure and green technology in developed countries and a revival in domestic consumption in developing countries. This projection is based on reports from the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank, which recorded a recovery despite global inflation, tight monetary policy, and geopolitical uncertainty.

Sektor energi dan logistik tetap menjadi pendorong utama dalam perdagangan internasional, dengan harga komoditas cenderung stabil setelah fluktuasi yang signifikan pada tahun-tahun sebelumnya. *International Energy Agency* (IEA) mencatat peningkatan permintaan energi di kawasan Asia, yang menjadi pasar utama bagi ekspor batubara dan logistik energi global.

Energy and logistics remain primary drivers of international trade, with commodity prices remaining stable following significant fluctuations in previous years. The International Energy Agency (IEA) recorded a growing energy demand in Asia, a main market for coal exports and global energy logistics.

Di sektor *dry bulk shipping*, laporan dari asosiasi industri pelayaran internasional, BIMCO (*Baltic and International Maritime Council*) pada Oktober 2024 memperkirakan pertumbuhan armada *dry bulk* sebesar 3% pada tahun 2024 dan 2-3% pada tahun 2025 dan 2026. Lembaga tersebut juga menunjukkan permintaan pengangkutan bahan baku seperti batubara dan bijih besi yang diproyeksikan meningkat 2,50-3,50%pada tahun 2024 terutama di Asia dan Eropa. Hal ini sejalan dengan pemulihan aktivitas industri dan pembangunan infrastruktur besar-besaran di negara berkembang.

In the dry bulk shipping sector, a report from the international shipping industry association, BIMCO (Baltic and International Maritime Council), released in October 2024, estimated a 3% growth in the dry bulk fleet in 2024, followed by 2-3% growth in 2025 and 2026. The institution also indicated that the demand for transporting raw materials, such as coal and iron ore, is projected to increase by 2,50-3,50% in 2024, particularly in Asia and Europe. This aligns with the recovery of industrial activity and the massive infrastructure development in developing countries.

Ekonomi Nasional

Perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat dengan pertumbuhan sebesar 4,95% (*year-on-year*) pada Triwulan III-2024. Menurut data dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, sektor utama yang mendorong pertumbuhan ini adalah pertambangan, industri pengolahan, serta transportasi dan pergudangan, sejalan dengan meningkatnya ekspor komoditas seperti batubara dan kelapa sawit.

National Economy

The Indonesian economy demonstrated strong resilience, with growth of 4.95% (year-on-year) in the third quarter of 2024. According to data from the Coordinating Ministry for Economic Affairs, the main sectors contributing to this growth were the mining, processing industry, and transportation and warehousing sectors, which are in line with increasing exports of commodities such as coal and palm oil.

Laporan Kementerian Keuangan mencatat bahwa konsumsi domestik tetap menjadi motor utama pertumbuhan, dengan kontribusi sebesar 55%-60% terhadap PDB. Investasi juga mengalami peningkatan, terutama di bidang infrastruktur energi dan transportasi, dengan realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) yang tumbuh 7,20% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

The Ministry of Finance report stated that domestic consumption remained the primary driver of growth, contributing 55%-60% to the country's GDP. Investment has also increased, particularly in energy and transportation infrastructure, with Foreign Direct Investment (FDI) growing 7,20% compared to the same period in the previous year.

Pada sektor energi, data dari MODI ESDM menunjukkan bahwa realisasi produksi batubara nasional mencapai 831,57 juta ton di tahun 2024, dengan peningkatan ekspor ke negara-negara Asia seperti Tiongkok dan India. Sementara itu, Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) mencatat bahwa harga batubara acuan (HBA) tetap stabil pada kisaran USD 114-131 per ton, didukung oleh permintaan yang kuat dari sektor energi global.

In the energy sector, data from MODI ESDM indicated that national coal production reached 831.57 million tons in 2024, with increased exports to Asian countries, including China and India. Meanwhile, the Indonesian Coal Mining Association (APBI) reported that the benchmark coal price (HBA) remained stable at approximately USD 114-131 per ton, supported by strong demand from the global energy sector.

Sektor logistik juga mencatat pertumbuhan positif, didukung oleh peningkatan efisiensi transportasi laut. Pelabuhan Tanjung Priok dan Pelabuhan Balikpapan menjadi pusat distribusi utama untuk pengangkutan batubara dan barang-barang konsumsi domestik, dengan peningkatan *volume* pengiriman hingga 12% dibandingkan tahun lalu.

Dengan fundamental ekonomi yang solid, pemerintah optimis bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk keseluruhan tahun 2024 akan berada di atas 5%. Meskipun ada tantangan seperti fluktuasi harga dan regulasi lingkungan, prospek untuk industri *dry bulk shipping* di Indonesia tetap positif dengan potensi pertumbuhan yang signifikan.

The logistics sector also recorded favourable growth, supported by increased efficiency of sea transportation. Tanjung Priok Port and Balikpapan Port are the main distribution centres for the transportation of coal and domestic consumer goods, with an increase of 12% in shipping volume compared to the previous year.

With solid economic fundamentals, the government is optimistic that Indonesia's economic growth for 2024 will exceed 5%. Despite challenges such as price fluctuations and environmental regulations, Indonesia's outlook for the dry bulk shipping industry remains positive, with significant growth potential.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

REVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

Pada tahun 2024, Perseroan terus mengoptimalkan armadanya untuk mendukung solusi logistik yang terintegrasi. Dengan perekonomian Indonesia yang terus tumbuh, sektor logistik domestik, terutama untuk pengangkutan batubara, tetap berkembang pesat.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan memiliki 52 unit armada yang terdiri dari 24 unit Kapal Tunda, 19 unit Tongkang, 3 unit Tongkang Derek Apung (*Floating Crane*), 1 unit Fasilitas Muatan Apung (FLF), dan 5 unit Kapal Kargo Curah (*Mother Vessel*/ MV). Armada ini difokuskan pada pengangkutan batubara serta komoditas lain seperti nikel, alumina, tembaga, dan pupuk.

Batubara tetap menjadi kargo utama yang didorong oleh permintaan tinggi dari pasar domestik. Sementara itu, diversifikasi layanan ke sektor lain turut memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kinerja operasional Perseroan. Dengan fokus pada pasar domestik dan diversifikasi layanan, Perseroan optimis dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kinerja operasional yang berkelanjutan.

In 2024, the Company continued to optimize its fleet to support integrated logistics solutions. With the continued growth of the Indonesian economy, the domestic logistics sector, particularly for coal transportation, remained robust.

As of the end of 2024, the Company had a fleet of 52 units, consisting of 24 Tugboats, 19 Barges, 3 Floating Cranes, 1 Floating Loading Facility (FLF), and 5 Bulk Carriers (MV). This fleet is focused on the transportation of coal and other commodities such as nickel, alumina, copper, and fertilizer.

Coal remained the primary cargo, driven by strong domestic market demand. Meanwhile, service diversification into other sectors continued to deliver sustainable added value to the Company's operational performance. With a focus on the domestic market and service diversification, the Company is optimistic that it can make a significant contribution to economic growth and enhance its sustainable operational performance.

Keunggulan Perseroan

1. Ketepatan Waktu
   Meningkatkan kepercayaan pelanggan dengan pengiriman tepat waktu, baik dalam pemuatan maupun pembongkaran kargo.

2. Komunikasi Efektif
   Komunikasi yang responsif dan solutif antara pelanggan dan tim internal untuk kelancaran operasional.

3. Diversifikasi Layanan
   Layanan pengangkutan berbagai komoditas, termasuk batubara, mineral, nikel, dan pupuk, untuk memenuhi berbagai kebutuhan pasar.

4. Pengelolaan Armada yang Efisien
   Penggunaan armada secara optimal untuk mendukung kebutuhan pengangkutan yang lebih efisien dan tepat sasaran.

Company Advantages

1. Timeliness
   Enhance customer trust with on-time delivery, both in loading and unloading cargo.

2. Effective Communication
   Responsive and solution communication between customers and internal teams for smooth operations.

3. Service Diversification
   Transportation services for various commodities, including coal, minerals, nickel, and fertilizers, to meet various market needs.

4. Efficient Fleet Management
   Optimal use of the fleet to support more efficient and targeted transportation demands.

Strategi Bisnis Perseroan

Perseroan mengimplementasikan diversifikasi komoditas untuk mengurangi ketergantungan pada batubara, mengadopsi teknologi untuk efisiensi operasional, dan menerapkan praktik ramah lingkungan sesuai regulasi emisi karbon. Kemitraan strategis memperluas jaringan dan kapasitas, sementara fokus pada layanan pelanggan yang cepat dan solusi pengiriman yang efisien memperkuat posisi kompetitif.

Jenis armada dan logistik terintegrasi yang dimiliki oleh Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Company Business Strategy

The Company implements commodity diversification to reduce its dependence on coal, adopts technology to enhance operational efficiency, and implements environmentally friendly practices in accordance with carbon emission regulations. Strategic partnerships expand networks and capacities while focusing on fast customer service and efficient delivery solutions to strengthen competitive positions.

The types of the Company's fleet and integrated logistics are described as follows:

Kapal Tunda Tugboats	Armada yang digunakan untuk menarik Tongkang bermuatan yang membawa kargo pelanggan dari satu tempat ke tempat lain. Hingga akhir 2024, Perseroan memiliki 24 unit Kapal Tunda dengan daya kekuatan antara 1.300 HP sampai dengan 2.400 HP. Armada tersebut dioperasikan oleh awak kapal berpengalaman dengan dilengkapi perangkat tracking berbasis satelit untuk memantau kinerja sistem dari segi kecepatan, jarak, dan posisi kapal. The fleet is used to pull loaded Barges that carry customer cargo from one point to another. As of the end of 2024, the Company had 24 Tugboats with the capacity between 1,300 HP to 2,400 HP. The fleet is operated by experienced crew equipped with satellite-based tracking devices to monitor system performance in terms of speed, distance, and ship position.
Tongkang Barges	Armada yang digunakan untuk membawa kargo muatan pelanggan. Kapal tongkang milik Perseroan adalah jenis tongkang tidak bermesin. Untuk memobilisasi muatan, diperlukan Kapal Tunda sebagai alat penariknya dari satu tempat ke tempat lainnya. Kapal ini dapat membawa muatan di beberapa jalur perairan seperti sungai, kanal, antar-pulau di dalam maupun luar negeri. Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 19 unit Kapal Tongkang. This fleet is used to carry customer cargo. The Company's barges are non-motorized barge type. To mobilize cargo, a tugboat is required as a means of towing from one point to another. This ship can carry cargo in several waterways such as rivers, canals, inter-islands at home and abroad. As of December 31, 2024, the Company had 19 Barges.

Fasilitas Muatan Apung (FLF) Floating Load Facility (FLF)	Armada yang digunakan untuk memindahkan muatan angkut dari Tongkang ke Kapal Curah Besar yang berlokasi di perairan lepas dan dioperasikan oleh 38–40 awak kapal termasuk operator. Perseroan saat ini memiliki 1 unit FLF dengan kapasitas muatan 25.000 MT per hari. Seluruh FLF yang dioperasikan dilengkapi dengan sistem pengecekan otomatis sampler batubara (*automatic coal sampler*) dan sistem pemisah besi (*metal catcher*) yang menjadi salah satu keunggulan kompetitif aset Perseroan dibandingkan dengan kompetitor, selain mempunyai kemampuan untuk *blending* batubara. This fleet is used to transfer cargo from Barges to Bulk Carriers in high waters and operated by 38–40 crew members including operators. The Company currently has 1 FLF unit with a load capacity of 25,000 MT per day. All FLFs operated are equipped with automatic coal sampler checking system and metal catcher system which is one of the competitive advantages of the Company's assets compared to competitors, in addition to having the ability to blend coal.
Tongkang Derek Apung (FC) Floating Crane Barge	Perseroan memiliki 3 unit Tongkang Derek Apung dengan kapasitas muatan 18.000 MT per hari. Tongkang derek apung ini dirancang untuk memiliki mobilitas tinggi, memungkinkan fleksibilitas operasional di berbagai lokasi, baik di pelabuhan, sungai, maupun perairan lepas, guna mendukung efisiensi dan produktivitas perusahaan dalam kegiatan bongkar muat. The Company has 3 Floating Crane Barges with a loading capacity of 18,000 MT per day. These floating crane barges are designed for high mobility, enabling operational flexibility in various locations, including ports, rivers, and high seas, to support the Company's efficiency and productivity in stevedoring activities.
Kapal Kargo Curah (MV) Bulk Carriers	Kapal angkutan dengan muatan besar yang digunakan untuk mengangkut dan memindahkan batubara, mineral, maupun komoditas lainnya untuk rute antar-pulau dalam negeri atau pun antar-negara. Kapal dilengkapi dengan 4 *cargo crane* yang mampu mengangkat sampai dengan 30 ton (*Safety Working Load*), mempunyai 4 set kubik meter grab dan 5 ruang muat. Kecepatan jelajah kapal sampai dengan 14 knot. Terdiri dari 5 unit Kapal Kargo Curah (MV), yaitu 2 unit kelas Supramax dengan kapasitas masing-masing 56 ribu metrik ton dan 3 unit kelas Handysize dengan kapasitas masing-masing 32 ribu metrik ton. Hal ini merupakan salah satu strategi diversifikasi bisnis yang memperluas pangsa pasar dengan tidak hanya mengandalkan komoditas angkut batubara Cargo ships with large loads used to transport and move coal, minerals, and other commodities for domestic or inter-country routes. The ship is equipped with 4 cargo cranes capable of lifting up to 30 tons (Safety Working Load), has 4 sets of cubic meter grab and 5 loading spaces. The cruising speed of the ship is up to 14 knots. The Company has 5 Bulk Carriers (MV), namely 2 units of the Supramax class with a capacity of 56 thousand metric tons each and 3 units of the Handysize class with a capacity of 32 thousand metric tons, respectively. This is one of the business diversification strategies that expand market share by not only relying on coal transportation commodities.

Diversifikasi Produk Komoditas Angkut

Perseroan terus memperluas jenis komoditas yang diangkut, termasuk nikel, alumina, tembaga, semen klinker, pasir besi, baja, bijih besi, dan pupuk, untuk mengurangi risiko ketergantungan pada satu komoditas. Langkah ini juga mendukung keberlanjutan perusahaan dengan memperluas pangsa pasar dan meningkatkan kontribusi terhadap sektor-sektor industri strategis yang berkelanjutan.

Diversifikasi Pelanggan

Dengan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dan *"Knowing Your Customer"* (KYC), Perseroan berhasil menjalin kemitraan jangka panjang dengan perusahaan besar di sektor pertambangan, smelter, dan pembangkit listrik. Kerja sama ini mendukung pendapatan yang berkelanjutan, serta memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian nasional dan keberlanjutan sektor industri terkait.

Armada Kapal yang Handal

Perseroan secara rutin melakukan pemeliharaan armada untuk mendukung operasional yang efisien dan ramah lingkungan. Armada kami beroperasi tidak hanya di pasar domestik tetapi juga internasional, dengan fokus pada pengurangan jejak karbon melalui peremajaan armada untuk kapal yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Diversification of Transport Commodity Products

The Company continues to expand the types of commodities transported, including nickel, alumina, copper, clinker cement, iron sand, steel, iron ore, and fertilizer, to reduce its dependence on one commodity. This effort also supports the Company's sustainability by expanding market share and improving contributions to sustainable strategic industrial sectors.

Customer Diversification

By implementing the principles of Good Corporate Governance and "Knowing Your Customer" (KYC), the Company manages to establish long-term partnerships with large companies in the mining, smelter, and power plant sectors. This cooperation supports sustainable income, while also making positive contributions to the national economy and the sustainability of relevant industrial sectors.

Reliable Fleet

The Company routinely conducts fleet maintenance to support efficient and environmentally friendly operations. Our fleet operates in the domestic market and internationally, focusing on reducing carbon footprints through fleet rejuvenation for more efficient and environmentally friendly vessels.

Operasional

- **Keunggulan Operasional yang Efektif dan Efisien**
  Kami berfokus pada pengelolaan operasional yang sistematis dan berkelanjutan. Dengan disiplin tinggi terhadap jadwal, kami dapat beradaptasi dengan dinamisnya permintaan pasar, sambil memastikan keberlanjutan operasional yang efisien dan ramah lingkungan.

- **Minimum *Downtime***
  Perseroan memprioritaskan perawatan armada secara teratur, memastikan kapal dalam kondisi layak laut dan memenuhi standar keberlanjutan. Dengan demikian, kami mampu meminimalkan downtime, meningkatkan efisiensi, serta mengurangi dampak lingkungan dari operasional.

- **Utilisasi Kapal**
  Pada tahun 2024, realisasi utilisasi segmen TNB sebesar 92,4%, FLF 79,2%, dan MV 90,72%. Penurunan ini dibandingkan tahun 2023 disebabkan oleh berkurangnya jumlah kapal akibat divestasi untuk peremajaan aset.

- **Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan *"Zero Accident"***
  Perseroan berkomitmen untuk mencapai target *"Zero Accident"* dengan mematuhi standar internasional seperti SOLAS. Ini dilakukan melalui pelatihan rutin, termasuk *Safety Management System, Health, Security, Safety, and Environment* (HSSE), serta pengelolaan *Waste Management & Disposal*. Semua ini bertujuan untuk menjamin keselamatan dan kebersihan lingkungan serta mendukung keberlanjutan operasional.

- ***Vessel Tracking System* yang Andal**
  Perseroan memanfaatkan teknologi *Vessel Tracking System* untuk mengawasi kapal secara *real-time*. Teknologi ini memungkinkan pemantauan posisi, kecepatan, dan konsumsi bahan bakar, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan lebih cepat dan efisien, mengurangi konsumsi energi yang tidak perlu serta meminimalkan dampak lingkungan.

- **Sertifikasi ISO dan Kepatuhan Lingkungan**
  Perseroan terus mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018, sebagai bagian dari komitmen terhadap mutu, lingkungan, dan keselamatan kerja. ISO 14001 memastikan bahwa operasional kami mendukung pengelolaan lingkungan yang lebih baik, termasuk pengurangan emisi dan penggunaan sumber daya yang lebih efisien.

Operations

- **Effective and Efficient Operational Excellence**
  We focus on systematic and sustainable operational management. With high discipline towards schedule, we can adapt to market demand dynamics while ensuring the sustainability of efficient and environmentally friendly operations.

- **Minimum Downtime**
  The Company prioritizes regular fleet maintenance, ensuring that vessels are seaworthy and meet sustainability standards. Thus, we can minimize downtime, increase efficiency, and reduce the environmental impact of our operations.

- **Vessel Utilization**
  In 2024, utilization realization for the TNB segment was 92.4%, FLF was 79.2%, and MV was 90.72%. This decrease compared to 2023 was due to a reduction in the number of vessels resulting from divestments for asset rejuvenation.

- **Health, Safety, Security and "Zero Accident" Environment**
  The Company is committed to achieving the "Zero Accident" target by complying with international standards such as SOLAS. This is achieved through regular training, including the Safety Management System, Health, Safety, Security, and Environment (HSSE), as well as Waste Management and Disposal. These aim to ensure environmental safety and cleanliness and support operational sustainability.

- **Reliable Vessel Tracking System**
  The Company utilizes Vessel Tracking System technology to monitor vessels in real-time. This technology enables the monitoring of position, speed, and fuel consumption, allowing for faster and more efficient decision-making, which in turn reduces unnecessary energy consumption and minimizes environmental impacts.

- **ISO Certification and Environmental Compliance**
  The Company continues to maintain ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018 certifications as part of its commitment to quality, environment, and occupational safety. ISO 14001 ensures that our operations support effective environmental management, including reduced emissions and more efficient use of resources.

- **Pemeliharaan Kapal dan Keberlanjutan**
  Tim Teknikal bertanggung jawab untuk pemeliharaan armada kapal sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dengan menggunakan sistem *Planned Maintenance System* (PMS), setiap kapal diperiksa dan dipelihara secara periodik untuk memastikan kondisi operasional yang optimal dan efisiensi energi. Pemeliharaan ini tidak hanya memastikan keselamatan dan kelayakan kapal, tetapi juga mendukung operasional yang ramah lingkungan dan mengurangi emisi karbon.

- **Komitmen terhadap Keberlanjutan**
  Dalam menjalankan operasional, Perseroan berkomitmen untuk selalu mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan efisiensi energi. Pemeliharaan kapal yang terjadwal secara rutin, penggunaan teknologi untuk memantau konsumsi bahan bakar, serta penerapan sistem manajemen keselamatan yang ketat adalah bagian dari upaya berkelanjutan Perseroan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, sekaligus memberikan layanan terbaik bagi pelanggan.

- **Sumber Daya Manusia**
  Sumber daya manusia (SDM) aset utama Perseroan. Kami mengutamakan pengembangan SDM yang berkompeten dalam bidang teknik kapal dan pengelolaan kelautan. Tim manajemen yang berpengalaman memastikan operasional berjalan efisien dan berkelanjutan, mendukung pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan.

- **Kolaborasi Tim yang Efisien**
  Proses bisnis terintegrasi dan kolaboratif antar departemen mengoptimalkan kinerja, meningkatkan efisiensi, dan meminimalkan risiko operasional. Kami mengedepankan etika kerja yang berintegritas serta penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap langkah perusahaan.

- **Keuangan Berkelanjutan**
  Dengan pengelolaan yang efisien, Perseroan mempertahankan kinerja keuangan yang baik dan likuiditas yang sehat. Kami berkomitmen untuk mengelola investasi secara berkelanjutan, mendukung pertumbuhan jangka panjang, dan memastikan profitabilitas yang optimal.

- **Vessel Maintenance and Sustainability**
  The Technical Team is responsible for maintaining the vessels in accordance with applicable regulations. By adopting the Planned Maintenance System (PMS), each vessel undergoes regular inspections and maintenance to ensure optimal operational conditions and energy efficiency. This maintenance not only ensures the safety and seaworthiness of the vessel but also supports environmentally friendly operations and reduces carbon emissions.

- **Commitment to Sustainability**
  The Company is committed to constantly reducing environmental impacts and increasing energy efficiency in its operations. Regularly scheduled ship maintenance, the use of technology to monitor fuel consumption, and the implementation of a strict safety management system are part of the Company's ongoing efforts to minimize adverse environmental impacts while providing the best service to customers.

- **Human Resources**
  Human resources (HR) are the Company's main asset. We prioritize the development of competent human resources in marine engineering and marine management. An experienced management team ensures efficient and sustainable operations, supporting the achievement of the Company's long-term objectives.

- **Efficient Team Collaboration**
  Integrated and collaborative business processes across departments optimize performance, increase efficiency, and minimize operational risks. We prioritize work ethics with integrity and the implementation of Good Corporate Governance principles at every step of the Company.

- **Sustainable Finance**
  With efficient management, the Company maintains good financial performance and healthy liquidity. We are committed to managing investments on an ongoing basis, supporting long-term growth, and ensuring optimal profitability.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

Kebijakan Dividen

Perseroan membagikan dividen kepada Pemegang Saham dengan nilai sebanyak-banyaknya 30% dari laba bersih tahun buku. Pembagian dividen tersebut juga memperhatikan keputusan para Pemegang Saham dalam pelaksanaan RUPS, saran Dewan Komisaris, kondisi keuangan dengan likuiditas yang sehat, struktur modal, dan proyeksi pengeluaran investasi barang modal sesuai dengan strategi dan target perusahaan, serta peraturan yang berlaku. Adapun prosedur pembagian dividen menjadi tanggung jawab dari Direksi Perseroan.

Pembagian Dividen

Perseroan membagikan dividen sebanyak-banyak 30% dari laba bersih, dengan mempertimbangkan kinerja keuangan yang solid dan proyeksi investasi yang berkelanjutan. Kebijakan ini mencerminkan komitmen terhadap pemegang saham dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan.

Dividend Policy

The Company distributes dividends to Shareholders with a maximum value of 30% of the net profit for the fiscal year. The dividend distribution also takes into account the decisions made by Shareholders in the implementation of the GMS, the advice of the Board of Commissioners, financial condition with healthy liquidity, capital structure, and projected capital goods investment expenditure in accordance with the Company's strategy and targets, as well as applicable regulations. The dividend distribution procedure is the responsibility of the Company's Board of Directors.

Dividend Distribution

The Company distributes dividends of up to 30% of net profit with due consideration of solid financial performance and sustainable investment projections. This policy represents the Company's commitment to shareholders and its long-term sustainability.

Tahun Buku Fiscal Year	**Tahun Buku** Fiscal Year	**Total Dividen (Rp miliar)** Total Dividends (Rp billion)	**Rp/Saham** Rp/Share	**Tipe** Type	**Rasio Pembayaran** Payout Ratio
2017	2018	25.2	5	Final	13%
2018	2018	60.4	5	Interim	13%
	2019		7	Final	19%
2019	2020	27.1	5	Final	14%
2020	2021	43.3	8	Final	35%
2021	2022	147	28	Final	44%
2022	2023	261	50	Final	41%
2024	2023	251	48	Final	40%
	2024	147	28	Interim	95%
Total		962			

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

Uraian mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT IMC Pelita Logistik Tbk tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Bahasan kinerja keuangan Perseroan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The description of financial performance is prepared based on the Company's Financial Statements presented in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) generally applicable in Indonesia for the year ending December 31, 2024. The financial statements have been audited by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm with a "fair opinion, in all material respects," the financial position of PT IMC Pelita Logistik Tbk as of December 31, 2024, and the financial performance and cash flow for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The discussion of the Company's financial performance is presented by taking into account the explanation in the Financial Statement notes from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan [POJK C.3]

Statement of Financial Position [POJK C.3]

dalam ribuan AS$ | in thousands of US$

Akun Account	2022	2023	2024	Pertumbuhan Growth	
				AS$	%
Aset Lancar Current Assets					
Kas dan setara kas Cash and cash - equivalents	30.527	24.551	54.627	30.076	122,50
Deposito berjangka Time deposits	-	46.215	28.520	(17.695)	(38,29)
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi Financial assets at fair value through profit or loss	373	1.283	2.573	1.290	100,55
Piutang usaha-bersih Trade receivables-net	9,376	12.284	8.730	(3.554)	(28,93)
Aset kontrak Contract assets	5.440	1.908	1.617	(291)	(15,25)
Piutang lain-lain Other receivables					
Pihak Ketiga Third parties	139	76	999	923	1.214,50
Pihak Berelasi Related parties	23	30	-	-	-
Persediaan Inventories	3.980	3.775	4.115	340	9
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	2.480	2.240	2.440	200	8,93
Uang muka dan biaya dibayar dimuka – bagian lancar Advances and prepayments – current	1.164	1.425	1.174	(251)	(17,60)
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual Asset classified as held for sale	5.057	733	-	-	-

dalam ribuan AS$ | in thousands of US$

Akun Account	2022	2023	2024	Pertumbuhan Growth	
				AS$	%
Aset Derivatif Derivative assets	329	-	-	-	-
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	58.886	94.520	104.795	10.275	10,87
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets					
Aset tetap-bersih Fixed assets-net	110.941	99.525	75.784	(23.741)	(23,85)
Aset hak guna-bersih Right-of-use assets-net	1.300	998	1.020	22	2,20
Uang muka dan biaya dibayar di muka setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun Advances and prepayments, net of current portion	1.585	1.940	471	(1.469)	(75,72)
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	6.133	6.417	6.595	178	2,77
Aset tak berwujud Intangible assets	2	3	222	219	7.300
Biaya yang ditangguhkan-bersih Deferred charges-net	325	303	582	279	92,08
Jaminan yang dapat dikembalikan Refundable deposits	184	166	92	(74)	(44,58)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	120.469	109.352	84.766	(24.586)	(22,48)
Jumlah Aset Total Assets	179.355	203.872	189.561	(14.311)	(7,02)

Perseroan membukukan peningkatan jumlah aset pada tahun 2024 yaitu sebesar AS$189,56 juta, jika dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu tercatat sebesar AS$203,87 juta. Hal ini diakibatkan karena adanya peningkatan pada nilai aset lancar di tahun 2024.

The Company recorded US$189,56 million in total assets in 2024, a decrease compared to 2023 of US$203,87 million. This was due to a decrease in non-current assets in 2024.

Aset Lancar

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan aset lancar yaitu sebesar AS$104,80 juta, jumlah ini meningkat 0,11% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar AS$94,52 juta. Keadaan ini terutama disebabkan oleh terdapat kenaikan nilai kas dan setara kas sebesar 122,50% dibandingkan dengan tahun 2023.

Current Assets

In 2024, the Company recorded US$104,80 million in current assets, representing an increase of 0.11% compared to 2023, when the total was US$94,52 million. This condition was mainly due to an increase in cash and cash equivalents of 122,50% compared to 2023.

Aset Tidak Lancar

Perseroan mencatatkan aset tidak lancar pada tahun 2024 yaitu sebesar AS$24,59 juta, menurun 0,22% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar AS$109,35 juta. Kondisi ini disebabkan oleh penurunan pada nilai aset tetap-bersih yaitu senilai AS$23,74 juta dibandingkan tahun 2023.

Non-Current Assets

In 2024, the Company recorded US$24,59 million in non-current assets, a decrease of 0.22% compared to the previous year of US$109,35 million. This condition was due to a decrease in fixed assets-net of US$23,74 million compared to 2023.

Liabilitas

Liabilities

dalam ribuan AS$ | in thousands of US$

Akun Account	2022	2023	2024	Pertumbuhan Growth	
				AS$	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities					
Utang usaha Trade payables	6.933	7.188	4.936	(2.252)	(31,33)
Utang lainnya Other payable	60	29	1.579	1.550	5.344,83
Utang pajak Tax payable	3.169	3.500	1.210	(2.290)	(65,43)
Beban akrual Accrued expenses	7.552	4.317	2.516	(1.801)	(41,72)
Liabilitas Kontrak Contract liabilities	640	1.044	653	(391)	(37,45)
Penerimaan uang muka Advance received	5.274	370	-	-	-
Liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam satu tahun Current maturities of lease liabilities	232	364	272	(92)	(25,27)
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun Current maturities of long-term bank loans	2.673	5.425	4.361	(1.064)	(19,61)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	26.534	23.222	16.286	(6.936)	(29,87)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities					
Pinjaman bank jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun Long-term bank loans-net of current maturities	5.959	11.518	14.294	2.776	24,1
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun Lease liabilities net of current maturities	813	442	631	189	43,76
Kewajiban imbalan pascakerja Post-employment benefits obligation	174	71	108	37	52,11
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	6.946	12.031	15.032	3.001	24,94
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	33.479	35.253	31.318	(3.935)	(11,16)

Jumlah liabilitas Perseroan hingga 31 Desember 2024 yaitu sejumlah AS$31,32 juta, menurun 11,16% atau senilai AS$3,94 juta, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sejumlah AS$35,25 juta.

As of December 31, 2024, the Company's total liabilities amounted to US$31,32 million, a decrease of 11.16% or US$3,94 million, compared to the previous year of US$35,25 million.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan liabilitas jangka pendek yaitu sebesar AS$16,29 juta. Jumlah tersebut mengalami penurunan 29,87% atau senilai AS$6,94 juta jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar AS$23,22 juta. Hal ini disebabkan karena turunnya nilai utang usaha pihak ketiga dan nilai utang pajak di tahun

Current Liabilities

In 2024, the Company recorded US$16,29 million in current liabilities. This amount decreased by 29.87% or US$6,94 million compared to the previous year, which was US$23,22 million. This was due to the decrease in trade payables of third parties and tax payable in 2024. With the deduction in current liabilities, the Company has greater flexibility

2024. Dengan berkurangnya beban utang jangka pendek, perusahaan memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam mengalokasikan sumber daya ke investasi produktif serta memperkuat modal kerja.

Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan membukukan jumlah liabilitas jangka panjang pada tahun 2024 yaitu AS$15,03 juta, meningkat 24,94% atau senilai AS$3 juta jika dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sejumlah AS$12,0 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh tambahan pinjaman jangka panjang yang diambil oleh perusahaan untuk mendukung ekspansi bisnis dan investasi dalam aset tetap.

in allocating resources to productive investments and strengthening working capital.

Non-Current Liabilities

In 2024, the Company recorded US$15,03 million in non-current liabilities, an increase of 24,94% or US$3 million compared to 2023 of US$12,0 million. This increase was due to additional long-term loans taken by the Company to support business expansion and investment in fixed assets.

Ekuitas

Equity

dalam ribuan AS$ | in thousands of US$

Akun Account	2022	2023	2024	Pertumbuhan Growth	
				AS$	%
Modal saham Modal saham	49.539	49.539	49.539	-	-
Tambahan ekuitas lainnya Other additional equity	-	(55)	(157)	(102)	185,46
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	5.619	5.819	5.835	16	0,27
Saham Treasuri Treasury shares	(4.356)	(5.288)	(5.095)	193	(3,65)
Saldo laba Retained earnings:					
Dicadangkan Appropriated	3.801	5.901	7.901	2.000	33,89
Tidak Dicadangkan Unappropriated	90.547	111.872	99.250	(101.947)	(91,13)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest					
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	145.150	167.788	157.273	(10.515)	(6,27)
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interest	725	831	970	139	16,73
Jumlah Ekuitas Total equity	145.875	168.619	158.243	(10.376)	(6,15)

Ekuitas Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar AS$158,24 juta. Jumlah tersebut menurun sebesar 6,15% atau setara AS$10,38 juta, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar AS$168,62 juta. Meskipun mengalami penurunan, manajemen perusahaan terus berupaya untuk memperbaiki kinerja keuangan dengan strategi yang berorientasi pada efisiensi operasional, peningkatan pendapatan, serta optimalisasi struktur modal.

In 2024, the Company's equity was recorded at US$158,24 million. This amount decreased by 6.15%, equivalent to US$10,38 million, compared to 2023 of US$168,62 million. Despite the decline, the Company's management continuously strives to improve financial performance through strategies focused on operational efficiency, revenue growth, and capital structure optimization.

Laba Rugi dan Laba Rugi Komprehensif Lainnya

Profit Loss and Other Comprehensive Income

dalam ribuan AS$ | in thousands of US$

Akun Account	2022	2023	2024	Pertumbuhan Growth	
				AS$	%
Pendapatan usaha Revenue	119.281	102.391	81.205	(21.186)	(20,69)
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(75.947)	(64.672)	(59.971)	4.701	(7,27)
Laba bruto Gross Profit	43.334	37.719	(21.234)	(58.953)	(156,3)
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	46.828	45.993	16.630	(29.363)	(63,84)
Beban pajak penghasilan Income tax expenses	(4.496)	(5.102)	(2.307)	2.795	(54,78)
Laba tahun berjalan Profit for the year	42.332	40.891	14.323	(26.568)	(64,97)
Pendapatan komprehensif lainnya Other comprehensive income	313	(85)	(77)	(8)	9,41
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive profit for the year	42.646	40.806	14.246	(26.560)	(65,09)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Profit for the year attributable to					
Pemilik entitas induk Owner of parent entity	42.204	40.789	14.188	(26.601)	(65,21)
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interest	129	102	135	33	32,67
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Total comprehensive profit for the year attributable to					
Pemilik entitas induk Owner of parent entity	42.517	40.705	14.111	(26.594)	(65,38)
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interest	129	101	134	33	32,67
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive profit for the year	42.646	40.806	14.246	(26.560)	(65,09)
Laba bersih per saham dasar Basic earnings per share					
Dasar Basic	0.0081	0.0078	0.0027	(0.0051)	(65,38)
Dilusian Diluted	-	0.0076	0.0027	(0.0049)	(64,47)

Pendapatan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan pendapatan yaitu sebesar AS$81,21 juta, menurun 21% atau senilai AS$21,19 juta jika dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar AS$102,39 juta.

Revenue

In 2024, the Company recorded US$81,21 million in revenue, a decrease of 21% or US$21,19 million compared to 2023 of US$102,39 million.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2024 yaitu sebesar AS$59,97 juta. Jumlah tersebut mengalami peningkatan disebabkan oleh beberapa faktor utama, termasuk meningkatnya harga bahan baku, serta lonjakan biaya produksi dan distribusi akibat inflasi dan fluktuasi nilai tukar.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar AS$14,25 juta. Angka ini mencerminkan penyesuaian dari tahun sebelumnya, yang dipengaruhi oleh dinamika operasional dan eksternal sepanjang tahun. Beberapa faktor yang memengaruhi antara lain peningkatan beban pokok pendapatan, penyesuaian biaya operasional, serta kondisi ekonomi dan pasar yang sangat kompetitif.

Selain itu, faktor eksternal seperti tekanan inflasi, kenaikan harga bahan baku, dan perubahan kebijakan regulasi turut membentuk struktur biaya operasional Perseroan.

Di tengah tantangan tersebut, Perseroan tetap berhasil menjaga profitabilitas dan terus beradaptasi melalui efisiensi proses, optimalisasi rantai pasok, serta penguatan daya saing. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus mendorong pertumbuhan laba yang berkelanjutan melalui inovasi dan pengelolaan yang responsif terhadap perubahan pasar.

Perpajakan

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Perseroan telah menentukan pendapatan yang dikenakan peraturan pajak penghasilan final, yaitu usaha perkapalan. Untuk itu, pajak yang dipotong oleh pelanggan adalah pelunasan final terhadap pajak final tersebut.

Pada tahun 2024, jumlah aset pajak tangguhan yang diakui tercatat sebesar AS$6,60 juta. Sedangkan, beban pajak tangguhan Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar AS$301 ribu. Selain itu, tidak terdapat sengketa pajak selama tahun buku 2024.

Cost of Revenue

In 2024, the Company's cost of revenue was recorded at US$59,97 million. This amount increased due to several main factors, including rising raw material prices, as well as a surge in production and distribution costs resulting from inflation and exchange rate fluctuations.

Profit for the Year

In 2024, the Company recorded a profit for the year of US$14,25 million. This amount reflects adjustments from the previous year, which were influenced by operational and external dynamics throughout the year. Several influencing factors include an increase in the cost of revenue, adjustments to operating costs, and highly competitive economic and market conditions.

Additionally, external factors such as inflationary pressures, rising raw material prices, and changes in regulatory policies also influence the Company's operational cost structure

Despite these challenges, the Company has managed to maintain profitability and continue to adapt through process efficiency, supply chain optimization, and strengthening competitiveness. In the future, the Company is committed to driving sustainable profit growth through innovation and the careful management of market changes.

Taxes

The reconciled taxable profit becomes the basis for filling out the Corporate Income Tax Annual Return. The value may be adjusted when the Annual Return is submitted to the Directorate General of Taxes (DGT). The Company has determined the income subject to the final income tax regulation, namely the shipping business. For this reason, the tax withheld by the customer is the final payment of the final tax.

In 2024, total recognized deferred tax assets were US$6,60 million. Meanwhile, the Company's deferred tax expense in 2024 was recorded at US$301 thousand. In addition, there were no tax disputes during the 2024 fiscal year.

Tinjauan Arus Kas

Cash Flow Review

dalam ribuan AS$ | in thousands of US$

Akun Account	2022	2023	2024	Pertumbuhan Growth	
				AS$	%
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash flow provided by operating activities	48.000	32.929	25.285	(7.644)	(23,21)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flows used in investing activities	(6.040)	(27.296)	29.639	56.935	(208,58)
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net cash flow provided by/(used in) financing activities	(32.360)	(11.631)	(24.890)	13.259	(114)
(Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas (Decrease)/Net Increase in Cash and Cash Equivalents	9.599	(5.998)	30.034	36.032	(600,7)
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas Effects of fluctuation in foreign exchange rates on cash and cash equivalents	(980)	22	43	21	95,45
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at the beginning of the year	21.907	30.527	24.551	(5.976)	(19,58)
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at the end of the year	30.527	24.551	54.627	30.076	122,5

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi tahun 2024 tercatat sebesar AS$25,29 juta, turun AS$7,64 juta atau (23,21)% bila dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar AS$32,93 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya penerimaan kas dari pelanggan akibat penurunan pendapatan atau perubahan dalam kebijakan pembayaran.

Cash Flow from Operating Activities

In 2024, cash flow from operating activities was recorded at US$25,29 million, a decrease of US$7,64 million or (23.21)% compared to 2023 of US$32,93 million. This decrease was primarily due to reduced cash receipts from customers resulting from decreased revenue or changes in payment policies.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas untuk aktivitas investasi tahun 2024 tercatat sebesar AS$29,64 juta, naik AS$56,93 juta atau 209% bila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar AS$27,30 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya belanja modal (capital expenditure) yang dilakukan perusahaan untuk mendukung ekspansi bisnis, pengembangan aset tetap, serta investasi dalam teknologi dan infrastruktur.

Cash Flow for Investing Activities

In 2024, cash flow for investing activities was recorded at US$29,64 million, an increase of US$56,93 million or 209% compared to US$27,30 million in 2023. This increase was primarily due to the Company's capital expenditure to support business expansion, the development of fixed assets, and investments in technology and infrastructure.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas untuk aktivitas pendanaan tahun 2024 tercatat sebesar AS$-24, juta bila dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat AS$11,63 juta. Penurunan ini mencerminkan kebijakan keuangan perusahaan yang lebih konservatif dalam mengelola utang dan modal.

Cash Flow from Financing Activities

In 2024, cash flow from financing activities was recorded at US$-24 million compared to 2023 of US$11,63 million. This decrease reflects the Company's more conservative financial policy in managing debt and capital.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
ABILITY TO PAY DEBT

Pada tahun 2024, Perseroan mampu mempertahankan posisi keuangan yang baik, hal ini didukung dengan *gearing ratio* yang naik dibandingkan tahun sebelumnya, artinya Perseroan mempunyai struktur permodalan yang sehat dan stabil untuk membayarkan utangnya selama tahun buku berjalan. Dalam pengelolaan risiko likuiditasnya, Perseroan melakukan pemantauan terhadap waktu jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tingkat kas yang memadai, menjaga likuiditas yang sehat, dan memiliki aset yang cukup untuk memenuhi kewajiban perusahaan.

Rasio lancar Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar 6,43% naik dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat 4,07%. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah aset lancar. Sedangkan, rasio kewajiban terhadap jumlah aset mengalami penurunan dari 0,17% menjadi 0,16%. Begitu juga rasio kewajiban terhadap ekuitas, menurun dari 0,21% menjadi 0,19%

In 2024, the Company managed to maintain a good financial position, driven by an increasing gearing ratio compared to the previous year, indicating a healthy and stable capital structure to meet its debt obligations during the current fiscal year. In managing its liquidity risk, the Company monitors loan maturity dates and funding sources, maintains adequate cash levels and healthy liquidity, and has sufficient assets to meet its obligations.

In 2024, the Company's current ratio was recorded at 6.43%, an increase compared to 2023 at 4.07%. This condition is influenced by an increase in the amount of current assets. Meanwhile, debt to asset ratio decreased from 0.17% to 0.16%. Likewise, debt to equity ratio decreased from 0.21% to 0.19%.

Solvabilitas dan Likuiditas
Solvency and Liquidity

dalam ribuan AS$ | in thousands of US$

Uraian Description	2022	2023	2024
Solvabilitas Solvency			
Jumlah liabilitas Total liabilities	33.479	35.253	31.318
Ekuitas Equity	114.655	168.619	158.243
Jumlah aset Total Assets	179.354	203.872	189.561
Rasio kewajiban terhadap jumlah ekuitas (%) Debt to equity ratio	0,23	0,21	0,19
Rasio kewajiban terhadap jumlah aset (%) Debt to asset ratio	0,19	0,17	0,16
Likuiditas Liquidity			
Total aset lancar Total current asset	58.886	94.520	104.795
Total liabilitas lancar Total current liabilities	26.534	23.222	16.286
Persediaan Inventories	3.980	3.775	4.115
Rasio lancar (%) Current ratio	2,22	4,07	6,43

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
COLLECTIBILITY OF ACCOUNTS RECEIVABLE

Perseroan menghitung tingkat kolektibilitas piutang secara berkala, termasuk kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban mereka. Piutang Perseroan terbentuk dari pendapatan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batubara dan mineral dengan pihak ketiga. Informasi terkait kolektibilitas piutang Perseroan selama 3 tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut:

The Company calculates the collectibility of accounts receivables periodically, including credit quality and the ability of customers to meet their obligations. The Company's receivables are formed from the revenue of coal and mineral transportation and transfer services with third parties. Information related to the collectibility of the Company's receivables within the last 3 years is disclosed in the following table:

dalam ribuan AS$ | in thousands of US$

Uraian Description	2022	2023	2024
Rata-rata piutang Average accounts receivable	15.236	10.830	10.467
Piutang awal tahun Accounts receivable at the beginning of the year	15.657	9.376	12.563
Piutang akhir tahun Accounts receivable at the end of the year	14.815	12.284	8.730
Lama piutang yang belum terbayar (dalam hari) Duration of unsettled receivables (in days)	28	37	34
Pendapatan Revenue	119.281	102.391	81.205

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Dalam mengelola permodalannya, Perseroan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Pengelolaan modal Perseroan diterapkan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan memastikan struktur modal berjalan dengan optimal. Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalan untuk memastikan stuktur modal dapat memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Selain itu, dalam penerapan kebijakan wajib memperhatikan kondisi bisnis, tingkat pengembalian investasi, dividen yang dibagikan, serta keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas.

In managing its capital, the Company consistently maintains business continuity and maximizes benefits for its shareholders and other stakeholders. The Company's capital management is implemented in accordance with the principle of prudence, ensuring that the capital structure operates optimally. The Company actively and routinely reviews and manages its capital to ensure that the capital structure provides optimal returns for shareholders and considers future capital needs. Additionally, when implementing the policy, it is essential to consider business conditions, return on investments, dividend distributions, and the balance between loan levels and equity positions.

Perseroan juga mengawasi kondisi struktur modal melalui *gearing ratio*, yaitu menghitung utang bersih dan membagi dengan jumlah ekuitas. Utang bersih yang dihitung berasal dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya. Informasi terkait struktur modal Perseroan selama 3 tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut.

The Company also monitors the condition of the capital structure through the gearing ratio, which calculates net debt and divides it by the amount of equity. The net debt calculated is derived from the amount of the loan, deducted from cash and cash equivalents, and cash that is restricted in use. Information related to the Company's capital structure within the last 3 years is disclosed in the following table.

dalam ribuan AS$ | in thousands of US$

Uraian Description	2022	2023	2024
Pinjaman bank jangka panjang Long-term bank loans	8.632	16.943	18.655
Kas dan setara kas dan deposito berjangka Cash and cash equivalents and time deposits	30.527	(70.766)	(83.147)
Jumlah Pinjaman bersih Total net debt	(21.895)	(53.822)	(64.492)
Ekuitas Equity	145.875	168.619	158.242
Rasio Gearing (%) Gearing ratio	(15,01)	(31,92)	(40,76)

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mempunyai ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Throughout 2024, the Company had no material commitment for capital goods investments.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN
CAPITAL INVESTMENT REALIZATION

Investasi barang modal secara berkala dilakukan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan. Di tahun 2024, realisasi investasi barang modal dipaparkan pada tabel sebagai berikut:

Regular capital goods investment is carried out to support the smooth operation of the Company. In 2024, the realization of capital goods investment is presented in the following table:

dalam ribuan AS$ | in thousands of US$

Uraian Description	2022	2023	2024
Biaya Perolehan Acquisition Cost			
Tanah Land	-	-	-
Bangunan Buildings	-	-	-
Fasilitas Muatan Apung Floating Loading Facility	4.406	-	-
Kapal Tunda dan Tongkang Tugboats and Barges	609	-	-
Alat Berat Heavy Equipment	804	1.998	3.668
Kendaraan dan Speed Boats Vehicles and Speed Boats	78	98	236
Perabotan dan Perlengkapan Furniture and Fixtures	-	-	22
Peralatan Kantor Office Equipment	218	425	177
Komputer Computers	15	41	38
Dry Docking	-	12	420
Kapal Motor Motorboat	-	-	-
Sub Total	6.129	2.574	4.561
Aset Dalam Penyelesaian Assets in Settlement			
Dry Docking	29.362	7.445	6.140
Perangkat Lunak Software	72	64	-
Fasilitas muatan apung Floating cargo facility	-	94	-
Alat berat Heavy Equipment	-	371	2.130
Sub Total	30.478	10.088	8.270
Jumlah Investasi Barang Modal Total Capital Goods Investment	36.606	12.661	23.741

Di samping melakukan investasi barang modal, Perseroan berupaya memaksimalkan *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) bagi Pemegang Saham. Sementara, target Perseroan setiap tahunnya, yaitu mencapai pertumbuhan pendapatan bisnis tanpa adanya investasi belanja modal yang tinggi.

In addition to investing in capital goods, the Company strives to maximize return on assets (ROA) and return on equity (ROE) for Shareholders. The Company's target every year is to achieve business revenue growth without high capital expenditure investment.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information And Facts Subsequent To The Accountant's Report Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan di 2024.

There were no material facts or information that occurred after the accountant's report date in 2024.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2024

Perseroan untuk menetapkan target dan realisasi yang akan dicapai setiap tahunnya, memiliki tujuan yaitu untuk memaksimalkan kinerja keuangan. Informasi terkait perbandingan antara target dan realisasi untuk tahun buku 2024 diuraikan pada tabel berikut:

The Company sets targets and realizations to be achieved each year to maximize financial performance. Information related to the comparison between targets and realization for the 2024 fiscal year is described in the following table:

dalam juta AS$ | in million US$

Uraian Description	**Target 2024** 2024 Targets	**Realisasi 2024** 2024 Realization	**Pencapaian Target (%)** Target
Pendapatan Usaha Revenue	81	81,21	100,25%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	19	14,25	75,38%

PROYEKSI USAHA 2025

2025 BUSINESS OUTLOOK

dalam juta AS$ | in million US$

Uraian Description	**Target 2025** 2025 Projection
Pendapatan Usaha Revenue	71
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	13

PROSPEK USAHA
BUSINESS OUTLOOK

Batubara tetap menjadi salah satu sumber energi utama di berbagai negara, terutama sebagai pembangkit listrik. Meskipun tren energi terbarukan meningkat, namun peran Batubara sebagai sumber energi yang murah dan andal masih sangat penting terutama di negara berkembang. Selain itu, negara-negara seperti India, Tiongkok, dan beberapa negara Asia Tenggara masih bergantung pada Batubara untuk memenuhi kebutuhan energi mereka. Permintaan ekspor dari negara-negara tersebut memberikan peluang bagi Perseroan untuk lebih memperluas pasar internasional. Hal ini memberikan prospek yang stabil bagi keberlanjutan usaha.

Coal remains one of the primary energy sources in many countries, particularly for power plants. Although the trend towards renewable energy is increasing, the role of coal as an affordable and reliable energy source remains vital, especially in developing countries. Additionally, countries such as India, China, and several Southeast Asian nations continue to rely on coal to meet their energy needs. Export demand from these countries creates an opportunity for the Company to further expand the international market. This provides a stable prospect for business sustainability.

Adanya teknologi baru yang memungkinkan penggunaan batubara agar lebih ramah lingkungan, seperti *clean coal technology* dan *carbon capture and storage* (CCS), juga memberikan peluang bagi pelaku industri untuk tetap relevan di tengah tuntutan global terhadap keberlanjutan lingkungan.

The emergence of new technologies that enable the use of coal to be more environmentally friendly, such as clean coal technology and carbon capture and storage (CCS), also opens opportunities for industry players to remain relevant despite global demands for environmental sustainability.

Sumber: Laporan Kelembagaan Bank Indonesia 2024, Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia.

Source: 2024 Bank Indonesia Institutional Report, Indonesian Coal Mining Association

Pasar Batubara Internasional

Kondisi pasar batubara internasional diperkirakan akan menghadapi sejumlah tantangan dan dinamika pada beberapa tahun ke depan. Bank Dunia memproyeksikan bahwa harga Batubara akan mengalami penurunan pada tahun 2025 yang diakibatkan karena kelebihan pasokan dan berkurangnya permintaan seiring dengan transisi menuju sumber energi yang lebih bersih. Harga batubara diperkirakan turun 49% pada 2024, kemudian turun 26% pada 2025, dan turun 15% pada 2026. Selain itu, hubungan antara Amerika Serikat dan China diperkirakan akan mempengaruhi harga batubara global pada 2025. Terpilihnya kembali Donald Trump sebagai Presiden AS dapat mempengaruhi dinamika perdagangan antara kedua negara. Meskipun ada penurunan di beberapa wilayah, negara-negara seperti India dan kawasan ASEAN diperkirakan akan terus meningkatkan konsumsi batubara mereka hingga tahun 2026, didorong oleh kebutuhan energi untuk pembangunan ekonomi.

International Coal Market

The international coal market is estimated to face several challenges and dynamics in the next few years. The World Bank projects that coal prices will decline in 2025 due to oversupply, reduced demand in line with the transition to cleaner energy sources. Coal prices are projected to decrease by 49% in 2024, followed by 26% in 2025, and 15% in 2026. Additionally, the relations between the United States and China are expected to impact global coal prices in 2025. The re-election of Donald Trump as US President could affect trade dynamics between the two countries. Despite declines in some regions, countries such as India and those in the ASEAN region are expected to continue increasing their coal consumption until 2026, driven by energy needs for economic development.

Country	Coal Production (2021)	Coal Production (2024F)	Share (2024F)	Change (2021- 2024F)
China	3,925 Mt	3,928 Mt	50%	+57 M
India	793 Mt	955 Mt	12%	+162 Mt
Indonesia	576 Mt	570 Mt	7%	-6 Mt
United States	528 Mt	484 Mt	6%	-44 Mt
Australia	470 Mt	477 Mt	6%	+7 Mt
Russia	429 Mt	445 Mt	5%	+16 Mt
European Union	329 Mt	247 Mt	3%	-82 Mt
Other	839 Mt	855 Mt	11%	+16 Mt

Sumber : International Agency Energy (IEA)

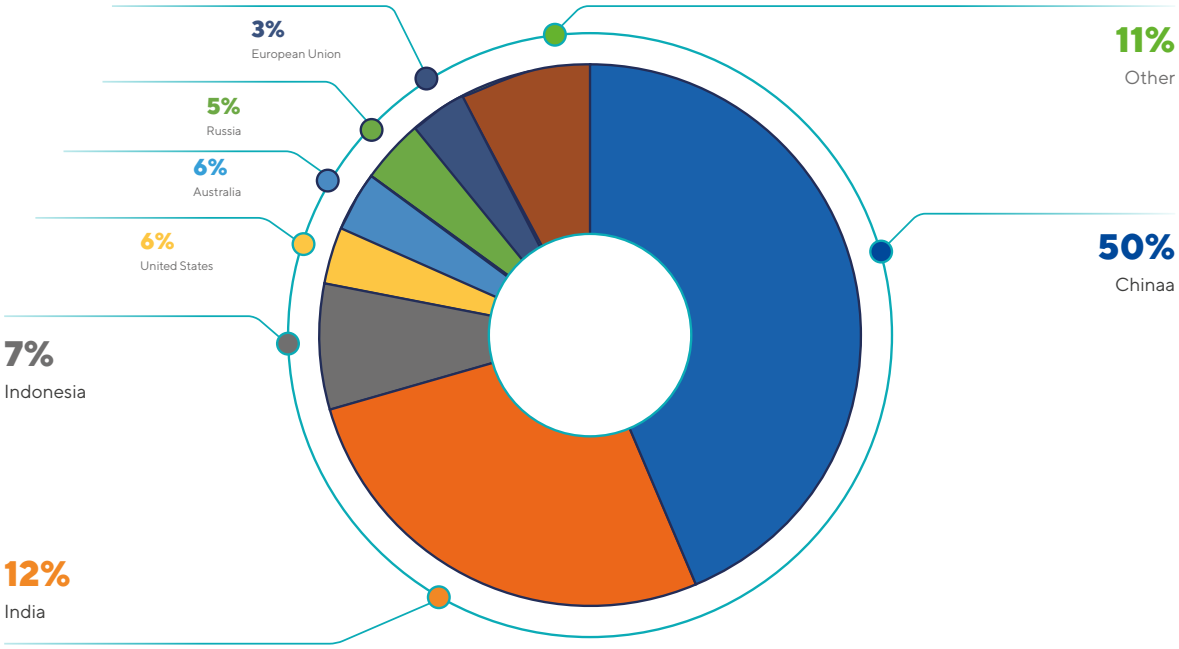

Pasar Batubara Domestik

Kondisi pasar batubara Indonesia diproyeksikan mengalami dinamika yang signifikan, dipengaruhi oleh beberapa faktro seperti produksi, permintaan domestik dan internasional, serta kebijakan energi. Pada tahun 2024, APBI menyatakan bahwa Indonesia mencatatkan rekor produksi batubara yaitu sebesar 830,97 juta ton dan tren peningkatan produksi diperkirakan masih akan berlanjut di tahun 2025 dengan estimasi antara 780 juta hingga 830 juta ton. Hal ini dikarenakan permintaan domestik akan batubara masih tinggi yang ditunjukkan dengan realisasi capaian energi baru terbarukan (EBT) saat ini yaitu 12,5%, sehingga ketergantungan pada batubara masih tinggi. Selain itu, pemerintah memproyeksikan kebutuhan batubara domestik (*Domestic Market Obligation*/

Domestic Coal Market

The Indonesian coal market is projected to experience significant dynamics, influenced by several factors, including production, domestic and international demand, and energy policies. In 2024, APBI reported that Indonesia achieved a record coal production of 830.97 million tons, and the trend of increasing production is expected to continue in 2025, with an estimated range of between 780 million and 830 million tons. This is because domestic demand for coal remains high, as indicated by the current realization of new and renewable energy (EBT) achievements at 12.5%, resulting in a still high dependence on coal. Additionally, the government projects that domestic coal demands (Domestic Market Obligation/DMO) reached 187 million tons in 2024, representing a significant increase from 138 million tons in

DMO) mencapai 187 juta ton pada tahun 2024, meningkat signifikan dari 138 juta ton pada tahun 2019. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan sektor industri dalam negeri, seperti pembangkit listrik, semen, dan smelter.

2019. This increase is driven by the growth of the domestic industrial sector, such as power plants, cement, and smelters.

Sedangkan untuk pasar internasional, permintaan batubara dari negara-negara seperti China dan India, serta beberapa negara Asia Tenggara lainnya juga masih tinggi. Fluktuasi harga batubara di pasar internasional akan dipengaruhi oleh keseimbangan antara permintaan dan pasokan, serta kebijakan energi global yang semakin berfokus pada sumber energi bersih.

Meanwhile, coal demand from countries such as China, India, and several other Southeast Asian countries remains high in the international market. Fluctuations in coal prices in the international market will be impacted by the balance between demand and supply and global energy policies that are focused on clean energy sources.

Produksi, Ekspor, DMO Batubara Indonesia

Produksi, Ekspor, DMO Batubara Indonesia

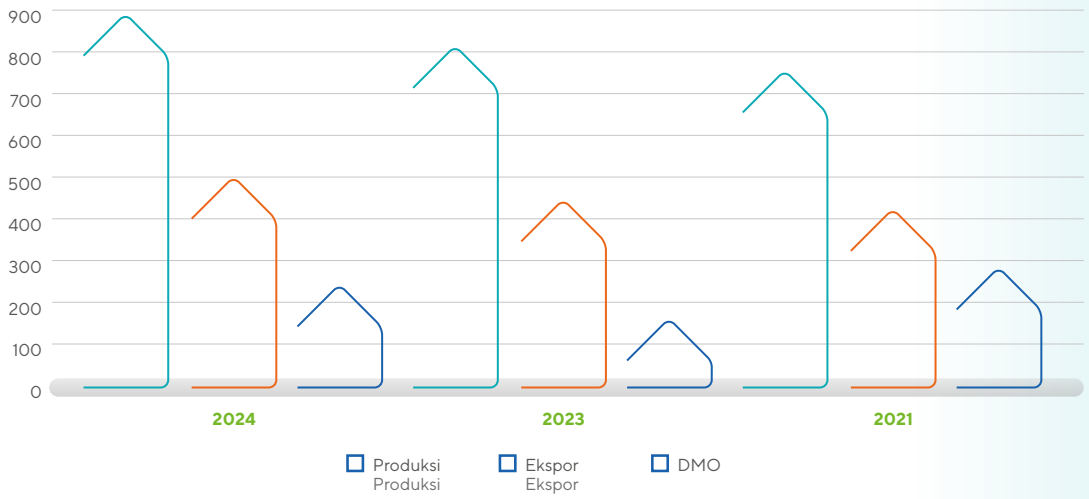

Sementara harga batubara acuan (HBA) pada Desember tahun 2024 tercatat sebesar AS$122,51/ton. Di tahun 2025 Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah menetapkan target produksi sebesar 900 juta ton dan target DMO sebesar 229,3 juta ton.

Meanwhile, the benchmark coal price (HBA) in December 2024 was recorded at US$122,51/ton. In 2025, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) has set a production target of 900 million tons and a DMO target of 229,3 million tons.

Dalam AS$/ton

Tahun Year	Jan January	Feb Feb	Mar March	Apr	Mei May	Jun June	Jul July	Ags August	Sep	Okt October	Nov	Des
2022	158,5	188,38	203,69	288,4	275,64	323,91	319	130,99	150,03	161,63	215,01	281,48
2023	305,2	277,1	283,1	265,3	206,2	191,3	191,6	321,59	319,22	330,97	308,2	117,4
2024	125,85	124,95	109,77	121,13	114,06	123,00	130,44	115,29	125,15	131,17	114,43	122,51

Sumber : Minerba ESDM | Sumber : Minerba ESDM

Tahun Year	2022	2023	2024
Rata-rata HBA Average HBA	276,58 (naik 127,69%) increased 127,69%)	191,39 (turun 85,19%) decreased 85,19%)	125,85 (turun 34,24%) decreased 34,24%)

Sumber : APBI | Sumber : APBI

Pangsa Pasar Nikel

Indonesia pada tahun 2024, memperkuat posisinya sebagai pemain dominan dalam industri nikel global. Data dari Asosiasi Penambang Nikel Indonesia (APNI) menunjukkan bahwa pada tahun 2024, Indonesia berkontribusi sekitar 53% hingga 65% dari total produksi dan suplai nikel dunia. Selain itu, laporan dari International Energy Agency (IEA) dalam "Global Critical Mineral Outlook 2024" menyebutkan bahwa pangsa pasar Indonesia dalam industri nikel terus meningkat, menjadikan negara ini sebagai salah satu produsen utama nikel di dunia. Peningkatan pangsa pasar ini didukung oleh kebijakan hilirisasi yang melarang ekspor bijih nikel mentah sejak tahun 2020, mendorong investasi dalam fasilitas pemrosesan dan peleburan di dalam negeri. Akibatnya, produksi nikel olahan Indonesia diproyeksikan meningkat dari 1,7 juta ton pada tahun 2024 menjadi 3,8 juta ton pada tahun 2033. Dengan cadangan nikel yang melimpah, Indonesia berpotensi menjadi basis ekspor kendaraan listrik (EV) di Asia, mengingat nikel tetap menjadi komponen utama dalam baterai listrik dengan pangsa pasar sebesar 60%.

Nickel Market Share

In 2024, Indonesia strengthened its position as a dominant player in the global nickel industry. Data from the Indonesian Nickel Miners Association (APNI) showed that in 2024, Indonesia contributed around 53% to 65% of the world's total nickel production and supply. In addition, a report from the International Energy Agency (IEA) in its "Global Critical Mineral Outlook 2024" reported that Indonesia's market share in the nickel industry continues to increase, making this country one of the world's leading nickel producers. This increase was mainly supported by the downstream policy that has banned the export of raw nickel ore since 2020, driving investment in domestic processing and smelting facilities. As a result, Indonesia's processed nickel production is projected to increase from 1,7 million tons in 2024 to 3.8 million tons in 2033. With abundant nickel reserves, Indonesia has the potential to serve as an electric vehicle (EV) export base in Asia, considering that nickel remains the main component in electric batteries, with a market share of 60%.

Harga Acuan Nikel di Indonesia pada tahun 2024

Harga Acuan Nikel di Indonesia pada tahun 2024

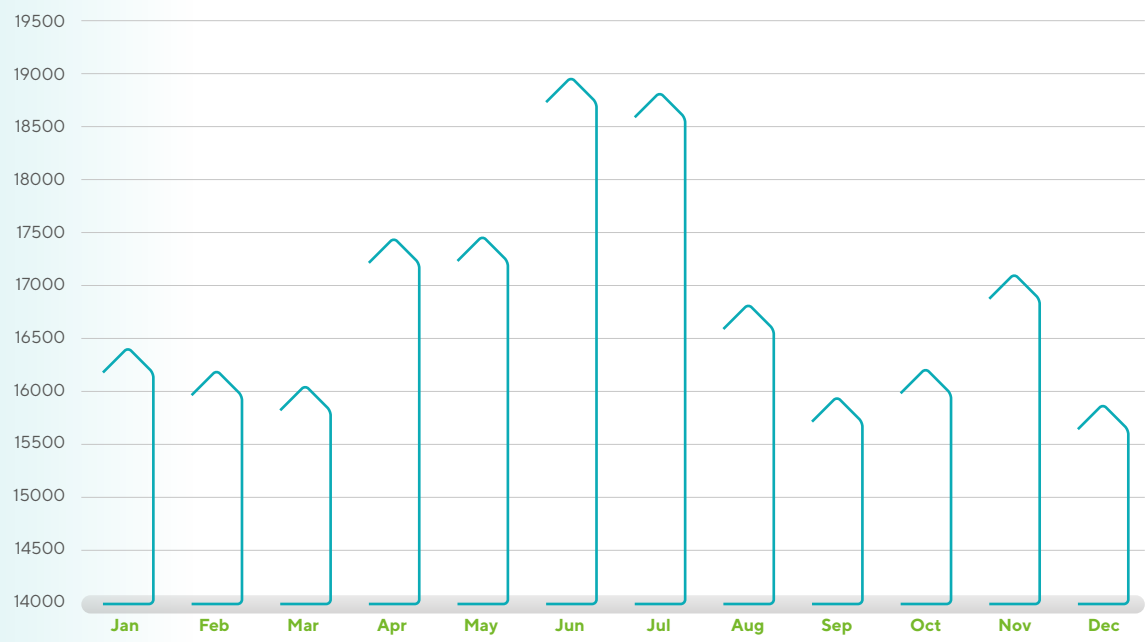

Infrastruktur

Perseroan meyakini mempunyai peluang pasar yang luas, terutama dalam percepatan pembangunan infrastruktur yang sedang dilakukan oleh pemerintah di Ibu Kota Nusantara, baik dalam pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan, pembangunan kawasan ekonomi khusus, serta konstruksi dan pabrik peleburan. Dengan adanya pembangunan tersebut, Perseroan gencar memanfaatkan peluang usaha terbaru pada komoditas lainnya melalui strategi diversifikasi bisnis yang solid.

Infrastructure

The Company believes that it has broad market opportunities, specifically in accelerating infrastructure development that is being carried out by the government in Ibu Kota Nusantara (the new capital of Indonesia), both in electricity infrastructure development, special economic zone development, as well as construction and smelting plants. With this development, the Company intensively seizes the latest business opportunities in other commodities through a solid business diversification strategy.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Pada tahun 2024, strategi pemasaran Perseroan diarahkan untuk mengoptimalkan peluang di pasar domestik maupun internasional, sejalan dengan tren permintaan serta kebijakan yang berkembang, yaitu antara lain:

1. Peningkatan kualitas layanan, khususnya kepatuhan pada jadwal dan kontrak, dengan prioritas kehandalan dalam seluruh proses operasional.
2. Perluas pangsa pasar dengan mempertahankan pelanggan lama dan aktif mencari pelanggan baru.
3. Adopsi strategi tarif yang kompetitif untuk meningkatkan daya saing di pasar.
4. Optimalisasi kontrak jangka panjang melalui Time Charter/Freight Charter dan kontrak spot untuk memaksimalkan utilisasi armada.
5. Menjaga komunikasi efektif dengan pelanggan dan memberikan layanan unggul untuk memastikan kepuasan pelanggan.
6. Mengandalkan tim komersial yang solid, solutif, dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
7. Menjamin tim operasional selalu responsif dalam menangani kendala di lapangan.
8. Memperkuat kemitraan dengan pemerintah dan mitra usaha dengan menjadi anggota Indonesian National Shipowner's Association (INSA).

In 2024, the Company's marketing strategy was focused on optimizing opportunities in both domestic and international markets, in line with demand trends and developing policies, including:

1. Improvement of service quality, especially in terms of compliance with schedules and contracts, with a priority on reliability in all operational processes.
2. Expand market share by retaining existing customers and actively pursuing new ones.
3. Adoption of a competitive tariff strategy to enhance market competitiveness.
4. Optimization of long-term contracts through Time Charter/Freight Charter and spot contracts to maximize fleet utilization.
5. Maintain effective communication with customers and provide superior service to ensure customer satisfaction.
6. Rely on a solid, solution-oriented, and innovative commercial team to meet customer needs.
7. Ensure that the operational team is always responsive in handling obstacles in the field.
8. Strengthen partnerships with the government and business partners by becoming a member of the Indonesian National Shipowners' Association (INSA).

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2017 dengan alokasi penggunaan dana untuk belanja modal, membayar utang bank, serta modal kerja (pembelian bahan bakar, suku cadang, dan pemeliharaan kapal). Dana yang didapatkan dari penawaran saham tersebut telah dipergunakan sepenuhnya sesuai dengan alokasi penggunaan yang disampaikan dalam Prospektus Perseroan. Oleh karenanya, selama tahun 2024, Perseroan tidak mempunyai kewajiban untuk menyampaikan informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum tersebut.

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on December 5, 2017 with an allocation of funds for capital expenditure, paying bank debt, and working capital (purchasing fuel, spare parts, and ship maintenance). The funds obtained from the share offering have been fully utilized in accordance with the allocation of use stated in the Company's Prospectus. Therefore, during 2024, the Company has no obligation to submit information related to the realization of the use of public offering proceeds.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan perubahan kebijakan akuntansi. Seluruh kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tahun ini tetap konsisten dengan kebijakan yang digunakan pada periode sebelumnya.

The Company did not change its accounting policies in 2024. All policies applied in preparing this year's financial statements remain consistent with those adopted in the previous period.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY IMPACT THE COMPANY

Undang-Undang Nomor 66 Tahun 2024 menegaskan kembali asas cabotage, yang mewajibkan angkutan laut dalam negeri dilakukan oleh kapal berbendera Indonesia dan dioperasikan oleh perusahaan pelayaran nasional. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan daya saing pelayaran Indonesia.

The enactment of Law Number 66 of 2024 reaffirms the cabotage principle, mandating that domestic sea transportation be conducted by Indonesian-flagged vessels operated by national shipping companies. This aims to enhance the independence and competitiveness of the Indonesian shipping industry.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Pada tahun 2024, tidak terdapat informasi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/ modal.

In 2024, there was no information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Pada tahun 2024, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak afiliasi.

In 2024, there were no material transactions containing conflicts of interest or transactions with affiliated parties.

PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN NERACA

EVENTS SUBSEQUENT TO THE BALANCE SHEET REPORTING DATE

Perusahaan telah mendirikan anak usaha baru bernama PT Octave Lestari Investama, berkedudukan di Jakarta. Pendiriannya telah dituangkan dalam Akta Pendirian tertanggal 3 Maret 2025 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM pada tanggal 6 Maret 2025. Tujuan kegiatan usaha PT Octave Lestari Investama adalah aktivitas holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Sampai tahap penyelesaian laporan tahunan. PT Octave Lestari Investama belum beroperasi.

The Company has established a new subsidiary, PT Octave Lestari Investama, which is domiciled in Jakarta. Its establishment is stated in the Deed of Establishment dated March 3, 2025, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights on March 6, 2025. The objective of PT Octave Lestari Investama's business activities are holding activities and other management consulting activities. Until the completion of the annual report, PT Octave Lestari Investama had not yet commenced operations.


PELITA GLOBAL



05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan fondasi utama keberlanjutan dan kinerja jangka panjang Perseroan. Penerapan prinsip GCG mencerminkan komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, dan integritas, serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. GCG juga membantu Perseroan dalam mengelola risiko, menghadapi tantangan bisnis, dan memastikan kepatuhan pada regulasi serta etika yang berlaku.

Struktur GCG [GRI 2-9, GRI 2-11]

Struktur GCG Perseroan dirancang untuk mendukung pelaksanaan tata kelola yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil. Struktur ini mengatur hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, direksi, dan pemangku kepentingan lainnya guna memastikan pengelolaan perusahaan yang efektif dan berkelanjutan. Struktur GCG Persroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta pedoman dan regulasi OJK. Adapun struktur tata kelola utama dalam Perseroan terdiri dari:

Good Corporate Governance (GCG) is the cornerstone of the Company's sustainability and long-term performance. The implementation of GCG principles reflects a commitment to transparency, accountability, and integrity, while creating added value for shareholders and stakeholders. GCG also helps the Company manage risks, face business challenges, and ensure compliance with applicable regulations and ethics.

GCG Structure

The Company's GCG structure is designed to support the implementation of governance that is transparent, accountable, responsible, independent, and fair. This structure regulates the relationships between shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other stakeholders to ensure effective and sustainable management of the company. The Company's GCG structure is based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as guidelines and regulations from the OJK. The main governance structure within the Company consists of:

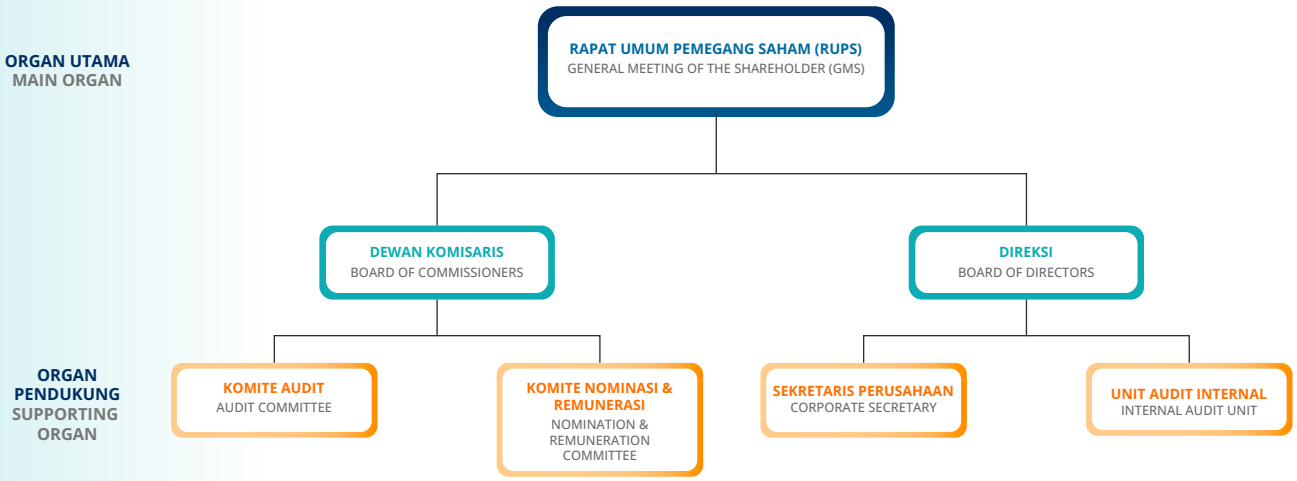

Prinsip GCG

Prinsip GCG menjadi pedoman bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis secara beretika, sesuai dengan peraturan perundang-undangan, serta memenuhi harapan pemangku kepentingan. Penerapan prinsip ini mendukung transparansi, akuntabilitas, serta pengelolaan risiko yang efektif, guna memastikan keberlanjutan usaha dan peningkatan nilai bagi pemegang saham serta masyarakat.

GCG Principles

The principles of Good Corporate Governance (GCG) serve as guidelines for the Company in conducting its business activities ethically, in accordance with applicable laws and regulations, and in meeting the expectations of stakeholders. The implementation of these principles supports transparency, accountability, and effective risk management, ensuring business sustainability and the enhancement of value for shareholders and society.

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai berikut:

The Company applies the following GCG principles:

Prinsip Principle	**Deskripsi** Description	**Penerapan** Implementation
Transparansi Transparency	Pengungkapan informasi Perseroan dan fakta material secara tepat waktu, jelas, akurat dan dapat diakses oleh publik. Disclosure of company information and material facts in a timely, clear, accurate, and publicly accessible manner.	Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 mengenai Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah melaksanakan prinsip keterbukaan informasi yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Selain itu, Perseroan juga melakukan komunikasi melalui jalur publikasi, seperti paparan publik, pertemuan analis, roadshow dengan investor serta penerbitan Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan yang diupdate secara berkala, yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulan Referring to Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Website of Issuers or Public Companies, the Company has implemented the principle of transparency by providing open, current, and up-to-date information. Additionally, the Company also communicates through public publications such as public exposure, analyst meetings, investor roadshows, and publishing Annual and Financial Reports updated regularly, including annual, semi-annual, and quarterly financial reports.
Akuntabilitas Accountability	Menetapkan fungsi, struktur, sistem, dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga dapat berjalan secara efektif. Establishing the functions, structures, systems, and responsibilities of the Company's organs so they can operate effectively.	Implementasi prinsip ini dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, dan ukuran kinerjanya. Perseroan juga menerapkan prinsip kehati-hatian (prudent) serta taat pada hukum dan peraturan yang berlaku dalam melaksanakan sistem pengendalian dan manajemen risiko Perseroan. The implementation of this principle is carried out by clearly dividing the roles among the Company's organs, including specifying the duties and powers of the GMS, Board of Commissioners, Board of Directors, and their performance measures. The Company also applies the principle of prudence and complies with applicable laws and regulations in implementing the Company's control system and risk management.
Tanggung Jawab Responsibility	Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku termasuk dengan tanggung jawab sosial perusahaan Compliance in company management with the principles of sound corporate governance and applicable laws and regulations, including corporate social responsibility.	Perseroan menerapkan prinsip tanggung jawab dengan mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, serta melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku The Company implements this principle by complying with the provisions of the Articles of Association and applicable laws, carrying out corporate social responsibility, and meeting information disclosure obligations according to the applicable regulations.

Prinsip Principle	Deskripsi Description	Penerapan Implementation
Independensi Independence	Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip prinsip korporasi yang sehat. The Company is managed professionally without conflicts of interest and influence from any party that is not in accordance with the applicable laws and principles of sound corporate governance.	Penerapan prinsip ini antara lain dengan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perusahaan. Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan. The implementation of this principle is exemplified by mutual respect for the rights, obligations, duties, powers, and responsibilities among the Company's organs. The Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees continuously avoid conflicts of interest in decision-making.
Kewajaran Fairness	Perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. Fair and equal treatment in fulfilling stakeholder rights arising from agreements and applicable laws.	Prinsip kewajaran diterapkan Perseroan antara lain dengan memberikan hak Pemegang Saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS bagi seluruh Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan juga memastikan penerapan employee inclusivity dalam lingkungan kerja Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company applies the principle of fairness by allowing Shareholders to attend and vote in the GMS according to applicable regulations. The Company also ensures the application of employee inclusivity within the workplace in compliance with applicable laws and regulations.

Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi prinsip-prinsip GCG sebagai langkah strategis untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan penerapan tata kelola yang baik di seluruh tingkatan organisasi. Inisiatif ini bertujuan untuk memastikan bahwa nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, menjadi bagian integral dari budaya kerja Perseroan.

Selain itu, dengan menanamkan nilai-nilai GCG dalam proses kerja sehari-hari, Perseroan juga memastikan bahwa setiap pengambilan keputusan dilakukan secara profesional, bertanggung jawab, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tujuan dan Prosedur Pelaksanaan Penilaian GCG

Penilaian GCG dilakukan untuk mengukur tingkat penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta memastikan efektivitas implementasinya dalam mendukung kinerja perusahaan dan keberlanjutan usaha. Secara spesifik, tujuan penilaian GCG meliputi:

1. Penilaian Kepatuhan
   Mengukur tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kebijakan internal, serta standar tata kelola yang berlaku.
2. Peningkatan Kualitas Tata Kelola
   Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam penerapan GCG, guna mendorong perbaikan dan pengembangan berkelanjutan.

The Company actively promotes the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a strategic step to enhance understanding, awareness, and the application of sound governance at all levels of the organization. This initiative aims to ensure that the values of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness become an integral part of the Company's work culture.

Furthermore, by instilling GCG values into daily work processes, the Company ensures that all decision-making is conducted professionally, responsibly, and in compliance with applicable laws and regulations.

Objectives and Procedures for GCG Assessment

The GCG assessment is conducted to measure the level of implementation of good corporate governance and to ensure its effectiveness in supporting the Company's performance and business sustainability. Specifically, the objectives of the GCG assessment include:

1. Compliance Assessment
   Measuring the level of compliance with applicable laws, internal policies, and governance standards.

2. Improvement of Governance Quality
   Identifying strengths and weaknesses in the implementation of GCG, to encourage continuous improvement and development.

3. Dukungan terhadap Keberlanjutan Bisnis
   Memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan untuk menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Peningkatan Reputasi Perseroan
   Menunjukkan komitmen Perseroan terhadap transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab sosial, guna memperkuat kepercayaan publik.
5. Peningkatan Efisiensi Operasional
   memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan secara efektif dan efisien, dengan pengambilan keputusan berbasis prinsip tata kelola yang baik.

Metodologi Penilaian GCG

Perseroan menerapkan metode penilaian mandiri (*self-assessment*) secara berkala dengan mengacu pada ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Aspek yang dinilai dalam penilaian GCG meliputi:

1. Hak Pemegang Saham
   Menjamin perlindungan dan pemenuhan hak-hak pemegang saham;
2. Perlakuan setara bagi Pemegang Saham
   Memastikan kesetaraan hak dan perlakuan yang adil bagi seluruh pemegang saham;
3. Peran Pemangku Kepentingan
   Memastikan keterlibatan aktif pemangku kepentingan dalam tata kelola perusahaan;
4. Keterbukaan informasi dan transparansi
   Mengungkapkan informasi material dan relevan secara akurat dan tepat waktu kepada publik;
5. Tanggung jawab Dewan Direksi/Komisaris
   Menilai efektivitas peran dan tanggung jawab masing-masing organ tata kelola dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan perusahaan;
6. Sistem Remunerasi (Bonus)
   Menilai kebijakan remunerasi yang berbasis kinerja dan transparan; dan
7. Sanksi dan Kepatuhan (Penalti)
   Mengevaluasi mekanisme sanksi terhadap pelanggaran tata kelola guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Hasil Penilaian GCG Tahun 2024

Perseroan telah melaksanakan penilaian penerapan GCG tingkat 1 untuk periode tahun 2024. Hasil dari penilaian ini memberikan gambaran mengenai efektivitas penerapan tata kelola dan menjadi dasar bagi upaya perbaikan serta penguatan praktik GCG di masa mendatang.

3. Support for Business Sustainability
   Ensuring that GCG principles are applied to create long-term value for shareholders and other stakeholders.

4. Enhancement of the Company's Reputation
   Demonstrating the Company's commitment to transparency, accountability, and social responsibility, to strengthen public trust.
5. Operational Efficiency Improvement
   Ensuring that the Company's management is conducted effectively and efficiently, with decision-making based on good governance principles.

GCG Assessment Methodology

The Company conducts a periodic self-assessment based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). The aspects assessed in the GCG evaluation include:

1. Shareholder Rights
   Ensuring the protection and fulfillment of shareholder rights.
2. Equal Treatment for Shareholders
   Ensuring equal rights and fair treatment for all shareholders.
3. Stakeholder Roles
   Ensuring active involvement of stakeholders in corporate governance.
4. Information Disclosure and Transparency
   Disclosing material and relevant information accurately and in a timely manner to the public.
5. Board of Directors/Commissioners Responsibility
   Assessing the effectiveness of each governance body's role and responsibility in overseeing and managing the company.
6. Remuneration System (Bonuses)
   Assessing performance-based and transparent remuneration policies.
7. Sanctions and Compliance (Penalties)
   Evaluating the sanctions mechanism for governance violations to ensure compliance with applicable regulations.

Results of the 2024 GCG Assessment

The Company has conducted a level 1 GCG assessment for the 2024 period. The results of this assessment provide an overview of the effectiveness of governance implementation and serve as the basis for efforts to improve and strengthen GCG practices in the future.

Rincian hasil penilaian sebagai berikut:

Details of the assessment results are as follows:

Aspek Penilaian Assessment Aspect	**Bobot** Assessment Load	**Skor** Score	
		2023	**2024**
Tingkat 1 Level 1			
Prinsip A: Hak-Hak Pemegang Saham Principle A: Shareholder Rights	10	8,67	
Prinsip B: Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham Principle B: Equal Treatment of Shareholders	10	10,59	
Prinsip C: Peran Pemangku Kepentingan Principle C: Role of Stakeholders	15	13,64	
Prinsip D: Pengungkapan dan Transparansi Principle D: Disclosure and Transparency	25	20,59	
Prinsip E: Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle E: Board Responsibilities	40	33,65	
Tingkat 2 Level 2			
Bonus Bonus	30	10,58	
Penalti Penalty	(58)	(5,58)	
Total Skor Total Score		92,14	

Perseroan memutuskan untuk tidak menghitung aspek penilaian tingkat 2, karena fokus penilaian lebih pada pencapaian kinerja keseluruhan yang lebih relevan dengan tujuan strategis perusahaan.

The company has decided not to include the level 2 assessment, as the focus of the evaluation is more on overall performance achievements that are more aligned with the company's strategic objectives

Tindak Lanjut Penerapan GCG

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Perseroan telah menyampaikan rekomendasi dan rencana tindak lanjut kepada masing-masing unit/divisi kerja guna meningkatkan efektivitas implementasi prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Follow-up on GCG Implementation

Based on the results of the assessment, the Company has provided recommendations and action plans to each unit/division to improve the effectiveness of implementing good governance principles. This step aims to strengthen compliance with applicable regulations and enhance transparency, accountability, and added value for stakeholders.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam tata kelola perusahaan, yang memberikan hak kepada pemegang saham untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan strategis. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020, penyelenggaraan RUPS diatur untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan perlindungan terhadap hak-hak pemegang saham.

Terdapat dua jenis RUPS yang dilaksanakan oleh Perseroan:
1. RUPS Tahunan (RUPST) Diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku.

   Agenda utama meliputi:
   - Pengesahan laporan tahunan.
   - Persetujuan penggunaan laba bersih.
   - Penunjukan akuntan publik untuk tahun buku berikutnya.

2. RUPS Luar Biasa (RUPS-LB)
   - Dapat diselenggarakan sewaktu-waktu di luar RUPS Tahunan.
   - Dilaksanakan atas permintaan Direksi dan Dewan Komisaris.
   - Pemegang saham tertentu sesuai ketentuan perundang-undangan.
   - Membahas keputusan strategis yang tidak termasuk dalam agenda RUPS Tahunan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance body that grants shareholders the right to participate in strategic decision-making. According to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020, the GMS implementation is regulated to ensure transparency, accountability, and protection of shareholder rights.

There are two types of GMS held by the Company:
1. Annual GMS (RUPST)
   Held no later than six months after the end of the fiscal year.
   The main agenda includes:
   - Approval of the annual report.
   - Approval of the use of net profit.
   - Appointment of a public accountant for the following fiscal year.

2. Extraordinary GMS (RUPS-LB)
   - Can be held at any time outside of the Annual GMS.
   - Held at the request of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
   - Specific shareholders in accordance with legal provisions.
   - Discusses strategic decisions not included in the Annual GMS agenda.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Di sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2024 dengan proses pelaksanaan sebagai berikut.

Implementation of the 2024 GMS

Throughout 2024, the Company held the Annual GMS on May 17th, 2024, with the following implementation process.

Pengumuman Announcement	5 April 2024 April 5th, 2024
Pemanggilan Invitation	25 April 2024 April 25th, 2024
Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	17 Mei 2024 May 17th, 2024
Pengumuman hasil RUPS 1. Ringkasan Risalah RUPS 2. Risalah RUPS Announcement of GMS Result 1. Summary of GMS Minutes 2. Minutes of GMS	21 Mei 2024 May 21th, 2024 10 Juni 2024 June 10th, 2024

Kehadiran RUPS Tahunan
Attendance of Annual General Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran RUPS Tahunan Attendance of the Annual GMS
Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Board of Commissioners		
Loh Niap Juan	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Hadir Absent
Lilis Halim	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Adi Harsono	Komisaris Commissioner	Hadir Present
Mosfly Ang**	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Kehadiran Direksi Attendance of the Board of Directors		
Iriawan Ibarat*	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Harry Tjhen *	Direktur Director	Hadir Present
Yolanda Watulo	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Coelho Lorenzon Bruno**	Direktur Director	Hadir Present
Titto Devianto**	Direktur Director	Hadir Present
Pihak Independen Independent Party		
PT Datindo Entrycom	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	Hadir Present
Rini Yulianti	Notaris Notary	Hadir Present
Kehadiran Pemegang Saham Shareholder Attendance		
Pemegang Saham Shareholders	5.120.405.820 Saham 5,120,405,820 Shares	

Catatan:
*berhenti menjabat terhitung setelah penutupan rapat ini.
** mulai menjabat terhitung setelah tanggal penutupan rapat ini.
Notes:
* ceased to hold office as of the closing of this meeting.
** will take office as of the closing date of this meeting.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2024
Resolution and Realization of 2024 Annual GMS

Agenda 1
1st Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
Approval of the Company's Annual Report including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners Oversight Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31th, 2023.

Keputusan Decisions	Realisasi Realization
1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023. 2. Meyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja sesuai dengan laporannya Nomor 00281/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2024 Tertanggal 22 Maret 2024 dengan pendapat Wajar serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. 1. Accepting and Approving the Company's Annual Report, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervision Report, and the Ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2023. 2. Approving and Ratifying the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2023, which have been audited by Purwantono, Sungkoro, & Surja Public Accounting Firm, as stated in their report No. 00281/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2024, dated March 22th, 2024, with an unqualified opinion, and granting full discharge and acquittal (volledig acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions carried out during the fiscal year 2023, as long as their actions are reflected in the Annual Report and the Company's Financial Statements.	Telah direalisasikan. Realized.

Agenda 2
2nd Agenda

Persetujuan Penggunaan Laba Perseroan Untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
Approval of the Use of the Company's Profit for the Fiscal Year Ending on December 31th, 2023.

Keputusan Decisions	Realisasi Realization
Menyetujui Penggunaan Laba Bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar USD 40,9 juta sebagai berikut : 1. Sekitar 5% dari Laba Bersih yaitu USD 2 juta atau setara denganRp32,5 milyar ditetapkan sebagai dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas; 2. Sekitar 38% dari Laba Bersih yaitu USD 15,4 juta atau setara dengan Rp251,1 milyar dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 48,- per saham kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Mei 2024 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ("Recording Date"), dengan memperhatikan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut : • Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 29 Mei 2024; • Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 30 Mei 2024; • Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 31 Mei 2024 • Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 03 Juni 2024. • Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 20 Juni 2024. 3. Sekitar 57% dari Laba Bersih atau USD 23,4 juta atau setara dengan Rp380,7 milyar dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau retained earnings. 4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Telah direalisasikan. Realized.

Approval of the Use of the Company's Net Profit for the Fiscal Year Ending on December 31th, 2023, amounting to USD 40.9 million, as follows:

1. Approximately 5% of the Net Profit, amounting to USD 2 million or equivalent to IDR 32.5 billion, is allocated as the Company's reserve fund in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law;

2. Approximately 38% of the Net Profit, amounting to USD 15.4 million or equivalent to IDR 251.1 billion, will be distributed as cash dividends of IDR 48 per share to shareholders whose names are listed in the Company's Shareholder Register on May 31, 2024, at 16:00 Western Indonesian Time ("Recording Date"), in compliance with the regulations of PT Bursa Efek Indonesia for stock trading on the Indonesia Stock Exchange, with the following provisions for shares held in collective custody:
   - Cum Cash Dividend on the Regular and Negotiated Markets on May 29th, 2024;
   - Ex Cash Dividend on the Regular and Negotiated Markets on May 30th, 2024;
   - Cum Cash Dividend on the Cash Market on May 31th, 2024;
   - Ex Cash Dividend on the Cash Market on June 3rd, 2024;
   - Cash Dividend Payment to eligible shareholders will be made no later than June 20th, 2024.

3. Approximately 57% of the Net Profit, amounting to USD 23.4 million or equivalent to IDR 380.7 billion, will be recorded as retained earnings by the Company.
4. Granting authority to the Company's Board of Directors to carry out all necessary actions regarding the above dividend distribution in accordance with the applicable laws and regulations.

Agenda 3
3rd Agenda

Persetujuan Penetapan Gaji dan Tunjangan serta Penghasilan Lainnya Bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024.
Approval of the Determination of Salaries, Allowances, and Other Income for the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2024.

Keputusan Decisions	**Realisasi** Realization
Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan, serta gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Approve the granting of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium, allowances, and other benefits for the members of the Board of Commissioners, as well as the salaries, allowances, and other benefits for the members of the Board of Directors, taking into account the recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Telah direalisasikan. Realized.

Agenda 4
4th Agenda

Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024.
Approval of the Appointment of a Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2024.

Keputusan Decisions	**Realisasi** Realization
Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. Delegate the authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK to audit the Company's books for the fiscal year 2024, and to grant authority to the Board of Commissioners to establish the criteria for the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the fiscal year 2024 in accordance with applicable regulations, as well as granting authority to the Board of Directors to determine the honorarium and other terms for the appointed Public Accounting Firm.	Telah direalisasikan. Realized.

Agenda 5
5th Agenda

Perubahan Susunan Pengurus dan Pengawas Perseroan.
Changes in the Composition of the Company's Management and Supervisory Bodies.

Keputusan Decisions	**Realisasi** Realization
1. Menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri : • Bapak Iriawan Ibarat dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan dan • Bapak Harry Tjhen dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, terhitung sejak tanggal penutupan Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas kontribusi dan pemikirannya selama masa jabatannya sebagai anggota Direksi Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et decharge) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukannya terhitung sejak tanggal 01 Januari 2024 sampai dengan tanggal penutupan Rapat ini, sepanjang tindakannya tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan. 2. Menyetujui menetapkan Ibu Yolanda Watulo yang semula Direktur Perseroan menjadi Direktur Utama Perseroan yang baru; 3. Menyetujui mengangkat : • Bapak Titto Devianto dan Bapak Coelho Lorenzon Bruno, masing-masing sebagai Direktur Perseroan yang baru; serta • Bapak Mosfly Ang sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru; 4. pengangkatan mana untuk sisa masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Menyetujui susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2027 menjadi sebagai berikut : DIREKSI • Direktur Utama : Ibu Yolanda Watulo • Direktur : Bapak Titto Devianto • Direktur : Bapak Coelho Lorenzon Bruno DEWAN KOMISARIS • Komisaris Utama : Bapak Loh Niap Juan • Komisaris Independen : Ibu Lilis Halim • Komisaris : Bapak Adi Harsono • Komisaris Independen : Bapak Mosfly Ang 5. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	Telah direalisasikan. Realized.
1. Approve and ratify the resignation of: • Mr. Iriawan Ibarat from his position as President Director of the Company, and • Mr. Harry Tjhen from his position as Director of the Company, effective as of the closing date of this meeting, with gratitude for their contributions and ideas during their tenure as members of the Board of Directors, granting full discharge and acquittal (acquit et decharge) for the management actions they have taken from January 1th, 2024, to the closing date of this meeting, provided that their actions are reflected in the Company's financial statements. 2. Approve the appointment of Ms. Yolanda Watulo, formerly the Director of the Company, as the new President Director of the Company. 3. Approve the appointment of: • Mr. Titto Devianto and Mr. Coelho Lorenzon Bruno, each as the new Directors of the Company, and • Mr. Mosfly Ang as the new Independent Commissioner of the Company; • These appointments are for the remaining term of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company. 4. Approve the new composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, effective from the closing date of this meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027, as follows: BOARD OF DIRECTORS • President Director: Ms. Yolanda Watulo • Director: Mr. Titto Devianto • Director: Mr. Coelho Lorenzon Bruno BOARD OF COMMISSIONERS • President Commissioner: Mr. Loh Niap Juan • Independent Commissioner: Ms. Lilis Halim • Commissioner: Mr. Adi Harsono • Independent Commissioner: Mr. Mosfly Ang 5. Grant authority and power with substitution rights to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in relation to the changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, without exception, in accordance with applicable laws and regulations.	

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 2023 dengan proses pelaksanaan sebagai berikut:

Implementation of the 2023 GMS

In 2023, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and one Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 6th, 2023, with the following implementation process:

Agenda 1 1st Agenda	
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta pengesahan Laporan Keuagan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 Approval of the Company's Annual Report, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervision Report, and the ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31th, 2022.	
Keputusan Decisions	**Realisasi** Realization
1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sesuai dengan laporannya No. 00410/2.1025/ AU.1/06/1137-2/1/ III/2023 tanggal 29 Maret 2023 dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasian serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan 1. Accept and Approve the Company's Annual Report, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervision Report, and the ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2022. 2. Approve and Ratify the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2022, which have been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm in accordance with their report No. 00410/2.1025/ AU.1/06/1137-2/1/III/2023 dated March 29th, 2023, with an unqualified opinion, and grant full discharge and acquittal (volledig acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision actions carried out during the fiscal year 2022, provided that their actions are reflected in the Annual Report and the Company's Financial Statements.	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 2 2nd Agenda	
Persetujuan Penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Approval of the Use of the Company's Profit for the Fiscal Year Ending on December 31th, 2022.	
Keputusan Decisions	**Realisasi** Realization
Menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut : 1. Sekitar 5% dari laba bersih, yaitu USD2,1 juta atau setara dengan Rp31 miliar ditetapkan sebagai dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas; 2. Sekitar 41% dari laba bersih, yaitu USD17,5 juta atau setara dengan Rp261 miliar dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp50 per saham kepada para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 16 Juni 2023 pada pukul 16.00 WIB recording date, dengan memperhatikan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut : • Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 14 Juni 2023. • Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 15 Juni 2023. • Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 16 Juni 2023. • Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 19 Juni 2023. Pembayaran dividen tunai kepada para Pemegang Saham yang berhak akan dilaksanakan selambat-lambatnya pada tanggal 5 Juli 2023. 3. Sekitar 54% dari laba bersih atau USD 22,7 juta atau setara dengan Rp 338 miliar dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan. 4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah direalisasikan. Realized.

Approve the use of the net profit for the fiscal year ending December 31, 2022, as follows: 1. Approximately 5% of the net profit, amounting to USD 2.1 million or equivalent to IDR 31 billion, is allocated as the Company's reserve fund in accordance with Article 70 paragraph 1 of the Limited Liability Company Law; 2. Approximately 41% of the net profit, amounting to USD 17.5 million or equivalent to IDR 261 billion, will be distributed as a cash dividend of IDR 50 per share to shareholders whose names are listed in the Company's Shareholder Register on June 16th, 2023, at 16:00 WIB (Recording Date), in compliance with the regulations of PT Bursa Efek Indonesia for stock trading on the Indonesia Stock Exchange, with the following provisions for shares held in collective custody: • Cum Cash Dividend on the Regular and Negotiated Markets on June 14th, 2023. • Ex Cash Dividend on the Regular and Negotiated Markets on June 15th, 2023. • Cum Cash Dividend on the Cash Market on June 16th, 2023. • Ex Cash Dividend on the Cash Market on June 19, 2023. • Cash dividend payment to eligible shareholders will be made no later than July 5th, 2023. 3. Approximately 54% of the net profit, amounting to USD 22.7 million or equivalent to IDR 338 billion, will be recorded as retained earnings by the Company. 4. Grant authority to the Company's Board of Directors to carry out all necessary actions regarding the above dividend distribution in accordance with applicable laws and regulations.	

Agenda 3
3rd Agenda

Persetujuan Penetapan Gaji dan Tunjangan serta Penghasilan Lainnya Bagi Anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023
Approval of the Determination of Salaries, Allowances, and Other Income for the Members of the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2023.

Keputusan Decisions	**Realisasi** Realization
Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan, serta gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Approve the granting of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium, allowances, and other benefits for the members of the Board of Commissioners, as well as the salaries, allowances, and other benefits for the members of the Board of Directors, taking into account the recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Telah direalisasikan. Realized.

Agenda 4
4th Agenda

Persetujuan Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023
Approval of the Appointment of a Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2023.

Keputusan Decisions	**Realisasi** Realization
Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2023 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi kantor akuntan publik tersebut. Delegate the authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's books for the Fiscal Year 2023, and grant authority to the Board of Commissioners to establish the criteria for the Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2023 in accordance with applicable regulations, as well as granting authority to the Board of Directors to determine the honorarium and other terms for the appointed Public Accounting Firm.	Telah direalisasikan. Realized.

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 6 Juni 2023

Decisions and Realization of the EGMS on June 6th, 2023

Agenda 1 1st Agenda	
Persetujuan Perubahan Pasal 3 dan 17 Anggaran Dasar Perseroan Persetujuan Perubahan Pasal 3 dan 17 Anggaran Dasar Perseroan	
Keputusan Decisions	**Realisasi** Realization
1. Perubahan Pasal 3 dan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan Anggaran Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku 1. Amendment to Articles 3 and 17 of the Company's Articles of Association. 2. Grant authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in relation to the amendment of the Company's Articles of Association, without exception, in accordance with applicable laws and regulations.	Telah direalisasikan. Realized.

DEWAN KOMISARIS [GRI 2-9, GRI 2-11]

BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-9, GRI 2-11]

Dewan Komisaris merupakan organ penting dalam struktur tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab atas fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan. Keberadaan Dewan Komisaris diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) serta peraturan lainnya yang relevan, termasuk regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bagi perusahaan terbuka.

The Board of Commissioners is an important organ in the corporate governance structure responsible for overseeing and advising the Board of Directors in managing the Company. The existence of the Board of Commissioners is governed by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) and other relevant regulations, including regulations from the Financial Services Authority (OJK) for public companies.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada *Board Charter* atau Board Manual yang telah disahkan/ diperbarui pada tahun 2017. Pedoman ini telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Commissioners' Work Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners follows the Board Charter or Board Manual, which was ratified/updated in 2017. This guideline has been adjusted to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Komposisi dan Keanggotaan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari 4 anggota, dengan struktur sebagai berikut:
- 1 Komisaris Utama
- 2 Komisaris Independen
- 1 Komisaris

Masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan keputusan RUPS. Komposisi dan keanggotaan Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut:

Composition and Membership of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 4 members, with the following structure:
- 1 President Commissioner
- 2 Independent Commissioners
- 1 Commissioner

The term of office for the Board of Commissioners is 5 years and may be extended based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS). The composition and membership of the Board of Commissioners are presented in the table below:

Nama Nama	Jabatan Jabatan	Dasar Hukum Pengangkatan Dasar Hukum Pengangkatan	Masa Menjabat Masa Menjabat
Loh Niap Juan	Komisaris Utama President Commissioner	Persetujuan RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2024. Approval by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 17th, 2024.	2024-2027
Adi Harsono	Komisaris Commissioner	Persetujuan RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2024. Approval by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 17th, 2024.	2024-2027
Lilis Halim	Komisaris Independen Independent Commissioner	Persetujuan RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2024. Approval by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 17th, 2024.	2024-2027
Mosfly Ang	Komisaris Independen Independent Commissioner	Persetujuan RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2024. Approval by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 17th, 2024.	2024-2027

Keberagaman Komposisi

Keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris merupakan elemen penting dalam tata kelola perusahaan yang baik. Keberagaman ini mencakup berbagai aspek, mulai dari latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, hingga faktor demografi seperti usia, gender, dan kewarganegaraan. Kombinasi berbagai perspektif dan keahlian di dalam Dewan Komisaris dapat memperkaya diskusi strategis, meningkatkan kualitas pengawasan, serta memperkuat kemampuan perusahaan dalam merespons tantangan global maupun lokal. Selain itu, keberagaman juga mencerminkan komitmen Perseroan terhadap prinsip kesetaraan dan inklusi, yang semakin menjadi perhatian utama para pemangku kepentingan, termasuk investor, mitra bisnis, dan masyarakat luas. Dengan mengadopsi keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris, Perseroan tidak hanya menciptakan tata kelola yang lebih solid, tetapi juga menunjukkan kepemimpinan yang responsif terhadap tuntutan perubahan zaman.

Pemenuhan keberagaman komposisi tersebut dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini.

Diversity in Composition

Diversity within the composition of the Board of Commissioners is an important element in good corporate governance. This diversity encompasses various aspects, from educational backgrounds and professional experiences to demographic factors such as age, gender, and nationality. A combination of different perspectives and expertise within the Board of Commissioners enriches strategic discussions, enhances the quality of oversight, and strengthens the company's ability to respond to both global and local challenges. Furthermore, diversity also reflects the Company's commitment to equality and inclusion principles, which are increasingly becoming a key focus for stakeholders, including investors, business partners, and the wider community. By adopting diversity in the composition of the Board of Commissioners, the Company not only creates stronger governance but also demonstrates leadership responsive to the demands of a changing world.

The achievement of this composition diversity can be found in the Company Profile chapter, under the Board of Commissioners Profile subsection in this Annual Report.

Komisaris Independen

Perseroan telah menunjuk 2 pihak yang menjabat sebagai Komisaris Independen, yaitu Ibu Lilis Halim dan Bapak Mosfly Ang. Beliau merupakan pihak yang berasal dari eksternal Perseroan yang telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Publik atau Emiten, serta telah memenuhi kriteria sebagai Komisaris Independen berikut:

1. Berasal dari luar perusahaan publik.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama perusahaan.
3. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, berkaitan dengan usaha Perseroan.
4. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan.
5. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan.
6. Dapat memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Independensi

Sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris harus menjalankan tugas dan fungsinya secara objektif, bebas dari pengaruh pihak internal maupun eksternal yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Dengan menjaga independensi, Dewan Komisaris dapat mendorong transparansi, integritas, dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan, sekaligus memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan.

Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris [GRI 2-12, GRI 2-14]

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi guna memastikan pengelolaan perusahaan dilakukan sesuai prinsip tata kelola yang baik. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris:

1. Fungsi pengawasan
   - Memastikan Direksi menjalankan pengelolaan Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan rencana kerja yang telah disetujui.
   - Melakukan pengawasan terhadap penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam operasional Perseroan.
   - Mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku dan memastikan implementasi tata kelola yang baik di seluruh lini usaha.

Independent Commissioners

The Company has appointed two individuals as Independent Commissioners: Ms. Lilis Halim and Mr. Mosfly Ang. They are external parties who meet the requirements set forth in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies or Issuers, and they fulfill the criteria for Independent Commissioners as follows:

1. They are from outside the public company.
2. They have no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Company's Major Shareholders.
3. They have no business relationship, either directly or indirectly, with the Company's business operations.
4. They do not hold shares, directly or indirectly, in the Company.
5. They are not concurrently serving as Directors in any other company affiliated with the Company.
6. They understand the laws and regulations in the capital market field.

Independence

As an overseeing organ, the Board of Commissioners must carry out its duties and functions objectively, free from internal or external influences that may lead to conflicts of interest. By maintaining independence, the Board of Commissioners can foster transparency, integrity, and accountability in the Company's management while strengthening stakeholders' trust.

Responsibilities and Authority of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for performing oversight functions and providing advice to the Board of Directors to ensure that the management of the company aligns with the principles of good governance. The main duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Oversight Function
   - Ensure that the Board of Directors carries out the management of the Company according to the approved vision, mission, and work plans.
   - Oversee the implementation of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in the Company's operations.
   - Monitor the Company's compliance with applicable regulations and ensure the implementation of good governance across all business sectors.

2. Fungsi pemberian nasihat
   - memberikan saran kepada Direksi terkait pengambilan keputusan strategis
   - menyampaikan pendapat dan rekomendasi terkait rencana atau tindakan tertentu yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, seperti penggabungan usaha, akuisisi, atau investasi besar.

Sedangkan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, Dewan Komisaris memiliki beberapa wewenang, yaitu:

- Meminta laporan berkala atau laporan khusus dari Direksi terkait kegiatan operasional, keuangan, dan kinerja Perseroan.
- Memperoleh akses ke seluruh informasi yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan pengawasan.
- Memberikan persetujuan atas keputusan tertentu yang memerlukan otorisasi Dewan Komisaris, seperti penggabungan usaha, akuisisi, atau penjualan aset strategis.
- Memberikan persetujuan atas pengangkatan atau pemberhentian auditor eksternal.
- Membentuk komite-komite pendukung, seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta komite lainnya, untuk membantu pelaksanaan tugas pengawasan.
- Melakukan evaluasi kinerja Direksi secara berkala.
- Memberikan rekomendasi kepada RUPS terkait pengangkatan, pemberhentian, atau perubahan anggota Direksi.

Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2024

Di sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dengan baik, efektif, dan sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku, di antaranya:

1. Melakukan pengawasan atas risiko usaha Perseroan;
2. Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan tanggapan, rekomendasi dan juga persetujuan jika diperlukan, atas usulan dan rencana pengembangan strategi Perseroan yang diajukan Direksi dalam pelaksanaan rapat gabungan sebanyak 12 kali;
4. Melakukan koordinasi dengan Komite Audit dalam evaluasi Laporan Keuangan Perseroan, baik secara triwulanan ataupun tahunan; serta
5. Melaksanakan kebijakan remunerasi dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi

2. Advisory Function
   - Provide advice to the Board of Directors regarding strategic decision-making.
   - Offer opinions and recommendations on plans or actions requiring approval from the Board of Commissioners, such as mergers, acquisitions, or major investments.

In performing its duties and responsibilities effectively, the Board of Commissioners is vested with several powers, including:

- Requesting periodic or special reports from the Board of Directors regarding operational activities, financials, and performance.
- Accessing all necessary information to support decision-making for oversight.
- Approving certain decisions that require Board of Commissioners authorization, such as mergers, acquisitions, or the sale of strategic assets.
- Approving the appointment or dismissal of external auditors.
- Establishing supporting committees, such as the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and others, to assist in the oversight function.
- Conducting regular evaluations of the performance of the Board of Directors.
- Providing recommendations to the General Meeting of Shareholders (GMS) regarding the appointment, dismissal, or changes to the Board of Directors.

2024 Board of Commissioners' Oversight Report

Throughout 2024, the Board of Commissioners has effectively and successfully performed its oversight duties in accordance with the applicable guidelines, including:

1. Overseeing the Company's business risks;
2. Implementing GCG principles in the Company's business activities;
3. Responding, making recommendations, and granting approvals where necessary for proposals and strategic development plans presented by the Board of Directors during 12 joint meetings;
4. Coordinating with the Audit Committee in evaluating the Company's Financial Statements, both quarterly and annually;
5. Implementing the remuneration policy with assistance from the Nomination and Remuneration Committee.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris merupakan forum formal yang menjadi sarana utama bagi Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Rapat ini diselenggarakan secara berkala sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan atau kebutuhan khusus untuk membahas isu strategis. Selama rapat, anggota Dewan Komisaris berdiskusi untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, membahas laporan yang disampaikan oleh Direksi, dan memberikan rekomendasi terkait kebijakan serta langkah-langkah strategis. Hasil rapat dicatat dalam risalah rapat yang harus ditandatangani oleh seluruh peserta sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan dengan Direksi. Rapat tersebut untuk membahas isu-isu penting yang memengaruhi kelangsungan perusahaan. Dalam rapat ini, Direksi memaparkan perkembangan kinerja perusahaan, pelaksanaan rencana kerja, serta tantangan yang dihadapi, sementara Dewan Komisaris memberikan evaluasi, saran, dan rekomendasi strategis. Rapat gabungan juga bertujuan untuk memastikan keselarasan visi, misi, dan strategi perusahaan, sekaligus memperkuat koordinasi antara kedua organ dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik. Hasil dari rapat ini dicatat dalam risalah yang menjadi acuan dalam pengambilan keputusan strategis di masa mendatang, sehingga mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara berkelanjutan.

Di sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 24 kali yang terdiri dari 12 kali rapat internal dan 12 rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, yang dirinci sebagai berikut :

Board of Commissioners' Meetings

Board of Commissioners' meetings serve as the formal platform for carrying out oversight and advisory duties. These meetings are held regularly in accordance with the Company's Articles of Association or as needed to discuss strategic issues. During these meetings, Board members discuss and evaluate the Company's performance, review reports submitted by the Board of Directors, and offer recommendations on policies and strategic steps. The results of the meetings are documented in meeting minutes, which are signed by all participants as a form of accountability.

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners also conducts joint meetings with the Board of Directors to discuss important issues impacting the Company's continuity. During these meetings, the Board of Directors presents updates on performance, work plan implementation, and challenges faced, while the Board of Commissioners evaluates, provides feedback, and offers strategic recommendations. Joint meetings aim to align the Company's vision, mission, and strategy, as well as strengthen coordination between the two organs to ensure good corporate governance. The outcomes of these meetings are recorded in minutes, which serve as a reference for future strategic decision-making, supporting the achievement of the Company's long-term objectives.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 24 meetings, consisting of 12 internal meetings and 12 joint meetings with the Board of Directors, detailed as follows:

Rapat Internal Dewan Komisaris
Internal Board of Commissioners Meetings

No.	Bulan Month	Pelaksanaan Rapat Komisaris Tahun 2024 Board of Commissioners Meeting Execution for 2024	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	Februari February	Kinerja Perseroan bulan Januari Company performance for January	100%
2.	Maret March	Kinerja Perseroan bulan Februari Company performance for February	100%
3.	April	Kinerja Perseroan bulan Maret Company performance for March	100%
4.	Mei May	Kinerja Perseroan bulan April Company performance for April	100%
5.	Juni June	Kinerja Perseroan bulan Mei Company performance for May	100%

Rapat Internal Dewan Komisaris
Internal Board of Commissioners Meetings

No.	Bulan Month	Pelaksanaan Rapat Komisaris Tahun 2024 Board of Commissioners Meeting Execution for 2024	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
6.	Juli July	Kinerja Perseroan bulan Juni Company performance for June	100%
7.	Agustus August	Kinerja Perseroan bulan Juli Company performance for July	100%
8.	September	Kinerja Perseroan bulan Agustus Company performance for August	75%
9.	Oktober Octover	Kinerja Perseroan bulan September Company performance for September	75%
10.	November	Kinerja Perseroan bulan Oktober Company performance for October	50%
11.	Desember December	Kinerja Perseroan bulan November Company performance for November	100%
12.	Januari 2025 January 2025	Kinerja Perseroan bulan Desember Company performance for December	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No.	Bulan Month	Pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Tahun 2024 Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2024	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	Februari February	Kinerja Perseroan bulan Januari Company performance for January	100%
2.	Maret March	Kinerja Perseroan bulan Februari Company performance for February	100%
3.	April	Kinerja Perseroan bulan Maret Company performance for March	100%
4.	Mei May	Kinerja Perseroan bulan April Company performance for April	100%
5.	Juni June	Kinerja Perseroan bulan Mei Company performance for May	100%
6.	Juli July	Kinerja Perseroan bulan Juni Company performance for June	85,7%
7.	Agustus August	Kinerja Perseroan bulan Juli Company performance for July	100%
8.	September	Kinerja Perseroan bulan Agustus Company performance for August	85,7%
9.	Oktober Octover	Kinerja Perseroan bulan September Company performance for September	85,7%
10.	November	Kinerja Perseroan bulan Oktober Company performance for October	71,4%
11.	Desember December	Kinerja Perseroan bulan November Company performance for November	100%
12.	Januari 2025 January 2025	Kinerja Perseroan bulan Desember Company performance for December	85,7%

Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan secara sirkuler tanpa mengadakan rapat, , dengan syarat seluruh anggota telah menerima pemberitahuan tertulis mengenai usulan yang diajukan dan memberikan persetujuan secara tertulis dengan menandatangani keputusan tersebut. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris mengeluarkan 11 keputusan secara sirkuler.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris [GRI 2-18]

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris bertujuan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Evaluasi dilakukan secara berkala guna memastikan kontribusi optimal terhadap tata kelola perusahaan yang baik GCG. Proses ini menilai sejauh mana Dewan Komisaris menjalankan perannya sesuai dengan visi, misi, dan strategi serta memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan. Evaluasi dilakukan melalui laporan pelaksanaan kinerja dan *self-assessment* yang dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) dengan merujuk pada kriteria yang berlaku. Hasil penilaian dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan disampaikan kembali kepada Dewan Komisaris untuk ditinjau serta disetujui.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

1. Kinerja Individu;
2. Evaluasi kompetensi;
3. Kinerja dan rekomendasi perbaikan Komite Dewan Komisaris;
4. Efektivitas pelaksanaan tanggung jawab dan proses kerja
5. Efektivitas rapat Dewan Komisaris;
6. Evaluasi diri dan rekan sejawat;
7. Evaluasi oleh Direktur Utama (mewakili Direksi).

Hasil Penilaian

Pada tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif. Hasil penilaian ini menjadi dasar untuk peningkatan kinerja pada periode berikutnya.

Circular Decisions of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners may make decisions in a circular manner without holding a meeting, provided that all members have received written notice of the proposal and have provided written approval by signing the decision. In 2024, the Board of Commissioners issued 11 circular decisions.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Evaluation of the Supporting Committees of the Board of Commissioners

Board of Commissioners Performance Evaluation

The performance evaluation of the Board of Commissioners aims to measure the effectiveness of the duties and responsibilities in the oversight function and the provision of advice to the Board of Directors. This evaluation is conducted regularly to ensure optimal contributions to good corporate governance (GCG). The process assesses how well the Board of Commissioners performs in accordance with the company's vision, mission, and strategy, and ensures transparency and accountability in decision-making. The evaluation is done through performance reports and self-assessment, assisted by the Nomination and Remuneration Committee based on established criteria.

Procedure for Board of Commissioners' Performance Evaluation

The Board of Commissioners conducts a self-assessment using applicable criteria. The results of the evaluation are reviewed by the Nomination and Remuneration Committee and then presented to the Board of Commissioners for review and approval.

Criteria for Board of Commissioners' Performance Evaluation

1. Individual performance;
2. Competence evaluation;
3. Performance and improvement recommendations from the Board Committees;
4. Effectiveness of responsibilities and work processes;
5. Effectiveness of Board of Commissioners' meetings;
6. Self-assessment and peer evaluations;
7. Evaluation by the President Director (representing the Board of Directors).

Evaluation Results

In 2024, all members of the Board of Commissioners performed their duties and responsibilities effectively and efficiently. The results of this evaluation will serve as a basis for performance improvement in the next period.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, dilakukan guna mengukur efektivitas peran mereka dalam mendukung tugas pengawasan dan pemberian nasihat. Evaluasi berkala ini menilai sejauh mana komite menjalankan tugas sesuai piagam komite masing-masing, mematuhi regulasi, serta mendukung -prinsip GCG.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa

- Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dalam menganalisis Laporan Keuangan, triwulanan dan tahunan; memberikan rekomendasi penunjukan akuntan publik, serta mengawasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko .
- Komite Nominasi dan Remunerasi telah merumuskan, mengusulkan, dan menetapkan kebijakan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan sesuai ketentuan yang berlaku.

Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris [GRI 2-19, GRI 2-20]

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris disusun untuk memberikan penghargaan yang adil dan kompetitif sesuai dengan peran strategis mereka. Besaran remunerasi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kinerja Perseroan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

1. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk diajukan ke RUPS.
2. Dewan Komisaris mengusulkan rekomendasi tersebut kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.
3. RUPS menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan memberikan kuasa kepada Komisaris Utama untuk mebagikannya sesuai keputusan RUPS.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, Perseroan membayarkan remunerasi Dewan Komisaris sebesar Rp2,722 miliar, terdiri dari gaji pokok dan penghasilan lainnya dalam bentuk non-natura, serta dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku.

Evaluation of Supporting Committees of the Board of Commissioners

The performance evaluation of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee is conducted to measure the effectiveness of their roles in supporting the oversight and advisory functions. This regular evaluation assesses how well the committees perform their duties in accordance with their respective charters, comply with regulations, and support GCG principles.

In 2024, the Board of Commissioners assessed that:

- The Audit Committee carried out its duties in analyzing the quarterly and annual Financial Statements, recommending the appointment of external auditors, and overseeing the internal control system and risk management.
- The Nomination and Remuneration Committee formulated, proposed, and set the remuneration policies for the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees in accordance with applicable regulations.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners

The remuneration policy for the Board of Commissioners is designed to provide fair and competitive rewards in line with their strategic roles. The amount of remuneration is set through the General Meeting of Shareholders (GMS) based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, considering the principles of transparency, accountability, and company performance.

Procedure for Determining Board of Commissioners' Remuneration

1. The Nomination and Remuneration Committee provides remuneration recommendations to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
2. The Board of Commissioners submits the recommendations to the GMS for approval.
3. The GMS determines the remuneration of the Board of Commissioners and authorizes the President Commissioner to distribute it according to the GMS decision.

Board of Commissioners' Remuneration Structure

In 2024, the company paid the Board of Commissioners a total remuneration of IDR 2.722 billion, consisting of basic salaries and other non-nature income, subject to income tax in accordance with applicable regulations.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dilakukan melalui pelatihan, seminar, *workshop*, dan partisipasi dalam kegiatan strategis, guna memastikan pemahaman terhadap isu-isu industri, regulasi terbaru, dan praktik terbaik GCG. Program ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris dalam pengawasan dan pemberian nasihat, serta mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan.

Development of the Board of Commissioners' Competence

The development of the Board of Commissioners' competence is carried out through training, seminars, workshops, and participation in strategic activities, to ensure an understanding of industry issues, the latest regulations, and best GCG practices. This program aims to improve the effectiveness of the Board of Commissioners in supervision and providing advice, as well as supporting the sustainability and growth of the company.

Nama Name	**Posisi** Position	**Jenis Pelatihan & Seminar** Training & Seminar Type	**Lokasi** Location	**Tanggal Pelaksanaan** Date of Implementation	**Penyelenggara** Organizer
Loh Niap Juan	Komisaris Utama President Commissioner	KTT Keberlanjutan | Ide-Ide yang Dapat Diskalakan untuk Dampak Sustainability Summit | Scalable Ideas for Impact	Davos	18 Januari 2024 18th January 2024	TATA Consultancy
		Workshop Manajemen yang Baik Good Management Workshop	Singapore	1 & 2 February 2024 1st & 2nd February 2024	Octave
		Wawasan tentang Kepemimpinan Transformasional Insights on Transformative Leadership	Hong Kong	25 Maret 2024 25th March 2024	OES
		Konferensi Philanthropy Asia Summit 2024 Philanthropy Asia Summit 2024 Conference	Singapore	15 April 2024 15th April 2024	Temasek
		SVCA Conference 2024 | Navigating Businesses (MSMEs to Family Businesses) through Stormy Seas	Singapore	16th Mei 2024 16th May 2024	SVCA
		Good Management Workshop 4	Malaysia	13 - 16 Juni 2024 13th - 16th Jun 2024	Octave
		Quantum Leadership Foundational - In Conversation Session	Singapore	2 Juli 2024 2nd July 2024	Octave
		SUSS Leadership Masterclass Programme: Succession Planning for an Evolutionary and Flourishing Business	Singapore	22 Agustus 2024 22nd August 2024	SUSS
		Sorotan Bisnis ASEAN oleh Bloomberg Bloomberg's Spotlight on Asean Business	Singapore	9 September 2024 9th September 2024	Bloomberg
		Pertemuan Akses Alts Asia 2024 di Singapura 2024 Access Alts Asia Singapore Meet	Singapore	10 Oktober 2024 10th October 2024	Access Alts Asia
		Penerimaan Pemangku Kepentingan TBI dengan Mantan Perdana Menteri Finlandia, Sanna Marin TBI Stakeholder Reception with Former Finnish Prime Minister, Sanna Marin	Singapore	4 November 2024 14th November 2024	TBI
		Penghargaan EY Pengusaha Terbaik Tahun 2024 di Singapura EY Entrepreneur Of The Year 2024 Singapore Awards	Singapore	18 November 2024 18th November 2024	EY

Nama Name	**Posisi** Position	**Jenis Pelatihan & Seminar** Training & Seminar Type	**Lokasi** Location	**Tanggal Pelaksanaan** Date of Implementation	**Penyelenggara** Organizer
Adi Harsono	Komisaris Commissioner	Seminar Hongkong Bank of China & HCBC Hongkong Seminar Bank of China & HCBC	Hongkong	18 April 2024 18th April 2024	HCBC
		Forum World Economy G20 Bali Global Blended Finance Alliance Economy Forum G20 Bali Global Blended Finance Alliance	Bali	19 Mei 2024 19th May 2024	Tri Hita Karana
		Seminar Publik Membangun Masa Depan Berkelanjutan Melalui Pembelajaran Sepanjang Hayat dan Pengembangan Keterampilan Public Seminar Building Sustainable Future Through Lifelong Learning and Skill Development	Jakarta	29 Juni 2024 29th June 2024	Prof Jeffrey Sachs
		Seminar tentang Dekarbonisasi untuk Pembangunan oleh Prof Jeffrey Sachs dari Universitas Columbia Seminar on Decarbonization for Development by Prof Jeffrey Sachs of Columbia University	Jakarta	1 Juli 2024 1st July 2024	CSIS
		Seminar Ekonomi Apindo & Rakornas Seminar Economi Apindo & Rakornas	Surabaya	28 – 30 Agustus 2024 28th – 30th August 2024	APINDO
		BNI *Investor Summit*	Jakarta	8 Oktober 2024 8th October 2024	BNI
		Seminar Investasi Investment Seminar	Shanghai	7 November 2024 7th November 2024	CIIE
		Indonesia – China Business Forum, Kuliah Presiden Prabowo tentang Ekonomi Indonesia Indonesia – China Business Forum, President Prabowo's Lecture on Indonesia Economy	China	10 November 2024 10th November 2024	
		Kuliah Umum oleh Prof Robert Myers Public Lecture by Prof Robert Myers	Bali	28 November 2024 28th November 2024	BMO Financial Grpup
		Kuliah Umum oleh Profesor MIT Otto Scharmer tentang Teori U dan Kepemimpinan Public Lecture by MIT Professor Otto Scharmer on U – Theory and Leadership	Jakarta	29 November 2024 29th November 2024	Lemhanas National Resilience Institute of Indonesia
Lilis Halim	Komisaris Independen Independent Commissioner	Peran strategis Komite Audit dalam mewujudkan Ranah Siber yang Aman. The Strategic Role of the Audit Committee in Achieving a Secure Cyber Domain.	Jakarta	1 Agustus 2024 1st August 2024	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
		GRC Summit, Kepemimpinan untuk Dampak Berkelanjutan: GRC, ESG, dan SDGs. GRC Summit, Leadership for Sustainable Impact: GRC, ESG and SDGs.	Yogyakarta	22 – 23 Agustus 2024 22th – 23th August2024	IRMAPA
Mosfly Ong	Komisaris Independen Independent Commissioner	Konferensi Minyak Sawit (POC) Palm Oil Conference (POC)	Kuala Lumpur	4 – 6 Maret 2024 4th – 6th March 2024	Bursa Malaysia Malaysian Stock Exchange
		Konferensi CEO Global Forbes Forbes Global CEO Conference	Bangkok	20 – 22 November 2024 20th – 22th November 2024	Charoen Pokphand Group (CP Group) dan *Thai Beverage Public Company Limited.*

DIREKSI [GRI 2-9, GRI 2-11]

BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-9, GRI 2-11]

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan operasional dan pengambilan keputusan strategis dalam menjalankan kegiatan perusahaan sehari-hari. Direksi bertugas untuk memastikan pencapaian visi, misi, dan tujuan Perseroan secara efektif dan efisien, serta melaksanakan kebijakan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Selain itu, Direksi bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengelolaan risiko, serta transparansi dalam laporan keuangan dan pengelolaan sumber daya Perseroan. Keberhasilan Direksi dalam menjalankan tugasnya bergantung pada kolaborasi yang efektif dengan Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

The Board of Directors is the corporate body responsible for the full management of operations and strategic decision-making in the daily activities of the company. The Board of Directors is tasked with ensuring the effective and efficient achievement of the company's vision, mission, and objectives, as well as implementing policies approved by the Board of Commissioners. Additionally, the Board of Directors is responsible for ensuring compliance with applicable laws and regulations, managing risks, and ensuring transparency in financial reporting and resource management. The success of the Board of Directors in carrying out its duties relies on effective collaboration with the Board of Commissioners and other stakeholders.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada *Board Charter* atau *Board Manual* Direksi yang telah disahkan/diperbarui pada tahun 2017,. Pedoman ini telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Directors' Work Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors adheres to the Board Charter or Board Manual, which was approved/updated in 2017. This guideline has been aligned with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8th, 2014, regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies or Issuers.

Komposisi dan Keanggotaan

Komposisi anggota Direksi terdiri dari tiga anggota, yaitu satu Direktur Utama dan dua Direktur. Masa jabatan Direksi adalah lima tahun dan dapat diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS. Komposisi dan keanggotaan Direksi diungkapkan pada tabel berikut :

Composition and Membership

The composition of the Board of Directors consists of three members, including one President Director and two Directors. The term of office for the Board of Directors is five years and may be reappointed based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The composition and membership of the Board of Directors are disclosed in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Masa Menjabat Tenure
Yolanda Watulo	Direktur Utama Executive Director	Persetujuan RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2024. Approval by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 17th, 2024.	2024-2027
Coelho Lorenzon Bruno	Direktur Director	Persetujuan RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2024. General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 17th, 2024.	2024-2027
Titto Devianto	Direktur Director	Persetujuan RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2024. Approval by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 17th, 2024.	2024-2027

Keberagaman Komposisi Direksi

Keberagaman dalam komposisi Direksi merupakan merupakan aspek krusial dalam memastikan pengambilan keputusan yang lebih inklusif, inovatif, dan adaptif terhadap dinamika industri dan perubahan pasar. Dengan latar belakang, keahlian, pengalaman, serta perspektif yang beragam, Direksi dapat mengoptimalkan proses perumusan kebijakan strategis. Keberagaman ini mencakup gender,

Board of Directors' Composition Diversity

Diversity in the composition of the Board of Directors is a crucial aspect in ensuring more inclusive, innovative, and adaptive decision-making in response to industry dynamics and market changes. With diverse backgrounds, expertise, experience, and perspectives, the Board of Directors can optimize the process of formulating strategic policies. This diversity includes gender, age, nationality, and professional

usia, kewarganegaraan, serta kompetensi profesional, yang mendukung daya saing dan keberlanjutan Perseroan.

Sebagai wujud komitmen terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik, inklusi, dan kesetaraan, Perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang beragam dan kolaboratif. Rincian lebih lanjut mengenai keberagaman komposisi Direksi dapat ditemukan dalam Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Direksi di dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Wewenang Direksi [GRI 2-12, GRI 2-14]

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional perusahaan secara efektif dan efisien, guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis perusahaan. Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi mencakup:

1. Menyusun dan mengimplementasikan strategi, kebijakan, serta rencana bisnis tahunan.
2. Mengelola operasional Perseroan secara menyeluruh, termasuk aspek keuangan, investasi, dan ekspansi bisnis.
3. Mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko operasional, finansial, serta hukum.
4. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku dan penerapan prinsip GCG.
5. Mengembangkan kebijakan sumber daya manusia, termasuk rekrutmen, pelatihan, dan pengelolaan kinerja
6. Menyusun laporan keuangan yang transparan dan akurat untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham
7. Berkoordinasi dengan Dewan Komisaris serta pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan strategis.

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Pengambilan Keputusan Eksekutif
   - Menetapkan kebijakan operasional dan strategis sesuai dengan mandat yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan peraturan yang berlaku.
   - Menyusun serta menetapkan kebijakan internal guna mendukung pencapaian target Perseroan.
2. Pengelolaan Sumber Daya
   - Menunjuk serta mengangkat pejabat eksekutif dan manajerial sesuai dengan kebutuhan bisnis..
   - Mengelola aset dan sumber daya keuangan untuk optimalisasi operasional Perseroan.

competencies, which support the competitiveness and sustainability of the company.

As a demonstration of its commitment to the principles of good corporate governance, inclusion, and equality, the company continues to strive to create a diverse and collaborative work environment. Further details regarding the diversity of the Board of Directors' composition can be found in the Company Profile chapter, sub-chapter Board of Directors in this Annual Report.

Duties, Responsibilities, and Authority of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for the effective and efficient management of the company's operations, to achieve the company's vision, mission, and strategic goals. The duties and responsibilities of the Board of Directors include:

1. Formulating and implementing strategies, policies, and annual business plans.
2. Managing the company's operations comprehensively, including financial aspects, investments, and business expansion.
3. Identifying, managing, and mitigating operational, financial, and legal risks.
4. Ensuring compliance with applicable regulations and implementing good corporate governance (GCG) principles.
5. Developing human resources policies, including recruitment, training, and performance management.
6. Preparing transparent and accurate financial reports to be submitted to the Board of Commissioners and shareholders.
7. Coordinating with the Board of Commissioners and other stakeholders in strategic decision-making.

In carrying out its functions, the Board of Directors has the following authorities:

1. Executive Decision Making
   - oSet operational and strategic policies in accordance with the mandates given by the General Meeting of Shareholders (GMS) and applicable regulations.
   - Develop and set internal policies to support the achievement of the company's targets.
2. Resource Management
   - Appoint and hire executive and managerial officers as needed by the business.
   - Manage assets and financial resources to optimize the company's operations.

3. Pelaksanaan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
   - Melaksanakan kebijakan dan rencana bisnis yang telah disetujui oleh RUPS.
   - Memastikan realisasi strategi perusahaan sesuai dengan arahan pemegang saham.
4. Negosiasi dan Perjanjian Bisnis
   - Mewakili Perseroan dalam negosiasi serta penandatanganan perjanjian dengan mitra bisnis dan institusi keuangan.
5. Manajemen Keuangan dan Penganggaran
   - Menyusun serta mengelola anggaran tahunan, termasuk pengawasan penggunaan dana dan arus kas.

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan regulasi yang berlaku. Beberapa pencapaian utama Direksi meliputi:

1. Penyusunan dan implementasi rencana kerja serta anggaran tahunan Perseroan.
2. Penyelenggaraan RUPS Tahunan pada 17 Mei 2024.
3. Penyampaian Paparan Publik melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten pada 26 Maret 2024.
4. Pelaksanaan rapat internal Direksi sebanyak 12 kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 12 kali.
5. Pengelolaan tata kelola perusahaan melalui koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.
6. Pengawasan terhadap penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.
7. Koordinasi strategis dengan Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal terkait pelaporan kepada regulator serta proses audit internal.

Rapat Direksi

Rapat Direksi merupakan forum utama dalam menetapkan kebijakan strategis dan mengevaluasi kinerja operasional Perseroan. Rapat ini dilaksanakan secara berkala guna membahas perkembangan bisnis, isu-isu penting, serta strategi jangka panjang. Setiap rapat Direksi terdokumentasi dalam risalah rapat yang menjadi acuan dalam pengambilan keputusan selanjutnya. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Direksi wajib menyelenggarakan:

- Rapat internal minimal 1 kali dalam sebulan.
- Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam 4 bulan.

3. Implementation of GMS Decisions
   - Implement policies and business plans approved by the GMS.
   - Ensure the realization of company strategies in accordance with shareholder directives.
4. Business Negotiation and Agreements
   - Represent the company in negotiations and signing agreements with business partners and financial institutions.
5. Financial Management and Budgeting
   - Develop and manage the annual budget, including overseeing the use of funds and cash flows.

Board of Directors' Task Execution Report for 2024

Throughout 2024, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in accordance with the applicable regulations. Some of the key achievements of the Board of Directors include:

1. Preparation and implementation of the company's work plan and annual budget.
2. Held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 17th, 2024.
3. Presented a Public Disclosure through the Electronic Reporting System for Issuers on March 26th, 2024.
4. Held 12 internal Board meetings and 12 joint meetings with the Board of Commissioners.
5. Managed corporate governance through coordination with the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.
6. Oversaw the implementation of the internal control system and risk management.
7. Strategic coordination with the Corporate Secretary and Internal Audit Unit regarding reporting to regulators and the internal audit process.

Board of Directors' Meetings

Board meetings serve as the primary forum for setting strategic policies and evaluating the company's operational performance. These meetings are held regularly to discuss business developments, key issues, and long-term strategies. Each Board meeting is documented in meeting minutes, which serve as a reference for future decision-making. As per applicable regulations, the Board of Directors is required to hold:

- At least one internal meeting per month.
- At least one joint meeting with the Board of Commissioners every four months.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 12 kali, dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2024, the Board of Directors held 12 internal meetings and 12 joint meetings with the Board of Commissioners, detailed as follows:

No.	Bulan Month	Pelaksanaan Rapat Direksi Tahun 2024 Company performance for January	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	Februari February	Kinerja Perseroan bulan Januari Company performance for January	100%
2.	Maret March	Kinerja Perseroan bulan Februari Company performance for February	100%
3.	April	Kinerja Perseroan bulan Maret Company performance for March	100%
4.	Mei May	Kinerja Perseroan bulan April Company performance for April	100%
5.	Juni June	Kinerja Perseroan bulan Mei Company performance for May	100%
6.	Juli July	Kinerja Perseroan bulan Juni Company performance for June	67%
7.	Agustus August	Kinerja Perseroan bulan Juli Company performance for July	100%
8.	September	Kinerja Perseroan bulan Agustus Company performance for August	100%
9.	Oktober Octover	Kinerja Perseroan bulan September Company performance for September	100%
10.	November	Kinerja Perseroan bulan Oktober Company performance for October	100%
11.	Desember December	Kinerja Perseroan bulan November Company performance for November	100%
12	Januari 2025 January 2025	Kinerja Perseroan bulan Desember Company performance for December	67%

Keputusan Sirkuler Rapat Direksi

Direksi dapat mengambil keputusan secara sirkuler tanpa mengadakan Rapat dengan ketentuan seluruh anggota Direksi telah menerima pemberitahuan tertulis mengenai usulan keputusan serta menyatakan persetujuan tertulis dengan menandatangani keputusan tersebut Pada tahun 2024, Direksi telah mengeluarkan 12 keputusan secara sirkuler.

Circular Decision of the Board of Directors' Meeting

The Board of Directors may make decisions through a circular resolution without convening a meeting, provided that all members of the Board of Directors have received written notice of the proposed decision and have expressed their written approval by signing the decision. In 2024, the Board of Directors issued 12 circular decisions.

Penilaian Kinerja Direksi dan Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi [GRI 2-18]

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara berkala untuk mengukur efektivitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan Perseroan. Evaluasi ini mencakup aspek pengelolaan operasional, implementasi strategi bisnis, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Performance Evaluation of the Board of Directors and Supporting Committees' Performance

Performance Evaluation of the Board of Directors

The performance of the Board of Directors is evaluated periodically to assess its effectiveness in fulfilling its duties and responsibilities in achieving the Company's objectives. This evaluation covers aspects of operational management, business strategy implementation, and compliance with applicable regulations.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui:

- penyampaian Laporan Pengelolaan dan Pengawasan Direksi dalam RUPS Tahunan.
- Evaluasi oleh Dewan Komisaris dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi
- *self-assessment* oleh masing-masing anggota Direksi berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

Hasil evaluasi digunakan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi, mengidentifikasi area perbaikan, dan merencanakan pengembangan kompetensi agar lebih optimal dalam menjalankan peran startegis bagi keberlanjutan Perseroan.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi didasarkan pada tiga aspek utama:

1. Kinerja bisnis: Kontribusi dalam pencapaian tujuan strategis Perseroan.
2. Kompetensi: kemampuan dalam pengembangan jaringan bisnis, strategi investasi, keuangan, manajemen, sumber daya manusia (SDM) serta keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Nilai Perseroan: penerapan prinsip *Collaboration, Mindfulness, Creativity, Add Value, Strategic Mindset,* dan *Stewardship* dalam menjalankan tugasnya.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2024, seluruh anggota Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Hasil penilaian digunakan sebagai acuan dalam perbaikan dan peningkatan kinerja di periode mendatang.

Penilaian Kinerja Komite Direksi

Hingga akhir tahun 2024, Direksi belum membentuk Komite Direksi. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait penilaian kinerja Komite Direksi

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Penilaian kinerja organ pendukung Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, dilakukan untuk memastikan efektivitas peran mereka dalam mendukung Direksi.

Procedures for the Performance Evaluation of the Board of Directors

The performance of the Board of Directors is assessed through:

- Submission of the Board of Directors' management and supervision report at the Annual General Meeting (AGM).
- Evaluation by the Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee.
- Self-assessment by each member of the Board of Directors based on established criteria.

The results of the evaluation are used to enhance the effectiveness of the Board of Directors' performance, identify areas for improvement, and plan competency development to optimize their strategic role for the Company's sustainability.

Performance Evaluation Criteria for the Board of Directors

The evaluation of the Board of Directors' performance is based on three main aspects:

1. Business Performance: Contribution to achieving the Company's strategic objectives.
2. Competency: Ability to develop business networks, investment strategies, financial management, human resources (HR), and occupational health and safety.
3. Company Values: Implementation of the principles of Collaboration, Mindfulness, Creativity, Adding Value, Strategic Mindset, and Stewardship in performing their duties.

Evaluation Results

In 2024, all members of the Board of Directors performed their duties and responsibilities effectively. The evaluation results serve as a basis for improving and enhancing performance in the upcoming period.

Evaluation of the Board of Directors' Committees

As of the end of 2024, the Board of Directors has not yet formed a Board of Directors' Committee. Therefore, there is no information related to the performance evaluation of the Board of Directors' Committees.

Evaluation of the Performance of Supporting Organizations to the Board of Directors

The performance of supporting organizations to the Board of Directors, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, is evaluated to ensure their effectiveness in supporting the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan

Penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan mencakup:

- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;
- Efektivitas pengelolaan dokumentasi dan pelaporan;
- Koordinasi dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan rapat-rapat strategis lainnya.

Unit Audit Internal

Penilaian kinerja Unit Audit Internal mencakup:

- Efektivitas dalam melakukan audit internal;
- Kemampuan mengidentifikasi risiko, dan memberikan rekomendasi perbaikan
- Kepatuhan terhadap standar tata kelola perusahaan yang baik.

Pada tahun 2024, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif.

Kebijakan Remunerasi Bagi Direksi [GRI 2-19, GRI 2-19, GRI 2-20]

Kebijakan remunerasi Direksi bertujuan untuk memberikan penghargaan yang adil dan kompetitif berdasarkan kinerja serta pencapaian strategis Perseroan. Remunerasi mencakup gaji pokok, tunjangan, serta insentif berbasis kinerja.

Kebijakan remunerasi dievaluasi secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan bisnis, kondisi pasar, dan regulasi yang berlaku. Penyesuaian remunerasi dilakukan berdasarkan hasil penilaian kinerja dan pencapaian target Perseroan.

Struktur Remunerasi Direksi

Pada tahun 2024, Perseroan telah membayarkan remunerasi kepada Direksi dengan total nilai sebesar Rp 8,053 miliar, dengan jenis dan struktur remunerasi sebagai berikut :

Corporate Secretary

The performance evaluation of the Corporate Secretary includes:

- Compliance with applicable regulations.
- Effectiveness in managing documentation and reporting.
- Coordination in organizing the Annual General Meeting (AGM) and other strategic meetings.

Internal Audit Unit

The performance evaluation of the Internal Audit Unit includes:

- Effectiveness in conducting internal audits.
- Ability to identify risks and provide improvement recommendations.
- Compliance with corporate governance standards.

In 2024, the Board of Directors assessed that the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit had performed their duties and responsibilities effectively.

Remuneration Policy for the Board of Directors

The remuneration policy for the Board of Directors aims to provide fair and competitive compensation based on the Board's performance and the achievement of the Company's strategic goals. Remuneration includes base salary, allowances, and performance-based incentives.

The remuneration policy is evaluated periodically to ensure its alignment with business developments, market conditions, and applicable regulations. Adjustments to remuneration are made based on performance evaluations and the achievement of the Company's targets.

Remuneration Structure for the Board of Directors

In 2024, the Company paid remuneration to the Board of Directors amounting to IDR 8.053 billion, with the following types and structure of remuneration:

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	**Tujuan dan Strategi** Purpose and Strategy	**Deskripsi dan Fungsi** Description and Function
Gaji tetap Fixed Salary	Berkomitmen dengan individu yang memiliki keterampilan dan pengalaman yang diperlukan untuk memimpin operasi bisnis Perseroan. Commitment to individuals who possess the necessary skills and experience to lead the Company's business operations.	Besaran gaji tetap disesuaikan setiap tahun berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris dan disetujui oleh RUPS, dengan mempertimbangkan daya saing pasar, kinerja individu dan kinerja Perseroan. The fixed salary amount is adjusted annually based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners and approved by the GMS, considering market competitiveness, individual performance, and the Company's performance.

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Tujuan dan Strategi Purpose and Strategy	Deskripsi dan Fungsi Description and Function
Skema insentif jangka pendek Short-Term Incentive Scheme	Menghargai pencapaian tujuan keuangan, strategi, dan operasi sesuai dengan strategi bisnis Perseroan. Rewarding the achievement of financial, strategic, and operational goals in line with the Company's business strategy.	Bonus yang diberikan dalam bentuk insentif jangka pendek berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris dan disetujui oleh RUPS. Dewan Komisaris setiap tahun menetapkan tujuan untuk memastikan bahwa Direksi memenuhi tujuan strategi bisnis jangka pendek perusahaan. Setiap tahun Pemegang Saham menetapkan tujuan kepada Dewan Komisaris. Bonuses are given in the form of short-term incentives based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners and approved by the GMS. The Board of Commissioners sets goals each year to ensure the Board of Directors meets the company's short-term business strategy goals. Shareholders set the goals for the Board of Commissioners each year.
Skema insentif jangka panjang Long-Term Incentive Scheme	Tujuan dari skema insentif jangka panjang adalah untuk memastikan penerapan strategi perusahaan dan meningkatkan nilai kepada Pemegang Saham dalam jangka panjang dan untuk memastikan komitmen Direksi kepada Perseroan. The purpose of the long-term incentive scheme is to ensure the implementation of the company's strategy, enhance shareholder value in the long term, and ensure the Board of Directors' commitment to the Company.	Insentif jangka panjang akan mengikuti rencana insentif jangka panjang yang telah ditetapkan. Long-term incentives will follow the long-term incentive plan that has been established.
Insentif lainnya Other Incentives	Memberikan kompetitif insentif Providing competitive incentives	Insentif diberikan sesuai dengan materi praktik pasar lokal berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris dan disetujui oleh RUPS Incentives are provided according to local market practices based on recommendations from the Nomination and Remunerasi Committee to the Board of Commissioners and approved by the GMS.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap anggota Direksi memiliki kompetensi yang memadai guna menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Pengembangan kompetensi Direksi Direksi dilakukan melalui berbagai program peningkatan kapasitas, termasuk pelatihan, seminar, dan workshop yang berfokus pada isu-isu strategis, peraturan terbaru, serta tren industri yang relevan.

Program pengembangan ini bertujuan untuk:
- Memperkuat pemahaman Direksi terhadap dinamika pasar dan tantangan industri, memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar tata kelola perusahaan yang baik (GCG);
- Meningkatkan kapasitas pengambilan keputusan berbasis data dan strategi berkelanjutan; serta
- Mendorong inovasi dan efektivitas dalam pengelolaan perusahaan.

Development of Board of Directors' Competency

The Company is committed to ensuring that each member of the Board of Directors possesses the adequate competencies to carry out their duties and responsibilities effectively. The competency development of the Board of Directors is carried out through various capacity-building programs, including training, seminars, and workshops that focus on strategic issues, the latest regulations, and relevant industry trends.

The objectives of these development programs are to:
- Strengthen the Board of Directors' understanding of market dynamics and industry challenges, ensuring compliance with regulations and best corporate governance (GCG) standards;
- Enhance decision-making capacity based on data and sustainable strategies; and
- Encourage innovation and effectiveness in the management of the company.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang disusun berdasarkan kebutuhan spesifik perusahaan dan perkembangan industri. Rincian kegiatan pengembangan kompetensi Direksi selama tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut:

Throughout 2024, the Board of Directors participated in various competency development programs designed based on the specific needs of the company and industry developments. Details of the Board of Directors' competency development activities in 2024 are presented in the table below:

Nama Name	**Posisi** Position	**Jenis Pelatihan & Seminar** Training & Seminar Type	**Lokasi** Location	**Tanggal Pelaksanaan** Date of Implementation	**Penyelenggara** Organizer
Yolanda Watulo	Direktur Utama President Director	Pembicaraan Manajemen Kemitraan Partnership Management Talk	Jakarta	24 Januari 2024 24th January 2024	TPC
		Workshop Manajemen yang Baik Good Management Workshop,	Johor Baru	13 – 16 Juni 2024 13th-16th June 2024	Octave
		Komunikasi Publik Public Speaking	Jakarta	21 Juni 2024 21th June 2024	Burhan Abe
Coelho Lorenzon Bruno	Direktur Director	Seminar Mengubah Portofolio Anda Transforming Your Portfolio seminar	Singapore	18 April 2024 18th April 2024	Global Impact Investment Institute
		Workshop Mengatur Kekacauan Order from chaos workshop	Singapore	22 – 24 April 2024 22th – 24th April 2024	Octave Institute
Titto Devianto	Direktur Director	Berpikir Seperti Pelatih Think Like a Coach	Jakarta	19 -21 Februari 2024 19th -21th February 2024	The Coach Partnership
		Sesi Pelatihan Coaching Session	Jakarta	11 Juni 2024 11th June 2024	Setya Rahadi
		Workshop Manajemen yang Baik Good Management Workshop,	Johor Baru	13 – 16 Juni 2024 13th – 16th June 2024	Octave
		Komunikasi Publik Public Speaking	Jakarta	21 Juni 2024 21th June 2024	Burhan Abe
		Workshop Intervensi Talenta Kepemimpinan Leadership Talent Intervention Talent Workshop	Jakarta	27 Juni 2024 27th June 2024	Setya Rahadi

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sebagai bagian dari struktur tata kelola perusahaan untuk mendukung pengawasan terhadap:
- Proses pelaporan keuangan;
- Pengendalian internal;
- Audit eksternal dan internal; serta
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keberadaan Komite Audit bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta integritas dalam pengelolaan Perseroan. Komite ini berperan dalam memberikan keyakinan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta meminimalkan risiko penyimpangan atau kecurangan dalam Perseroan. Dengan fungsi yang efektif, Komite Audit turut memperkuat penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/ GCG) guna mendukung kinerja yang lebih berkelanjutan.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit, yang telah diperbarui pada 3 Agustus 2022. Piagam ini disusun berdasarkan:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur tata kelola perusahaan.

Komposisi dan Keanggotaan

Per Desember 2024, Komite Audit terdiri dari 1 (satu) ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen serta 2 (dua) anggota yang berasal dari pihak eksternal. Rincian Komposisi Komite Audit adalahsebagai berikut.

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners as part of the corporate governance structure to support oversight of:
- Financial reporting processes;
- Internal controls;
- External and internal audits; and
- Compliance with applicable laws and regulations.

The existence of the Audit Committee aims to improve transparency, accountability, and integrity in the management of the Company. This committee plays a role in providing assurance to shareholders and other stakeholders, as well as minimizing the risk of deviations or fraud within the Company. With effective functions, the Audit Committee strengthens the implementation of good corporate governance (GCG) principles to support more sustainable performance.

Work Guidelines

The execution of the Audit Committee's duties and responsibilities is based on the Audit Committee Charter, which was updated on August 3rd, 2022. This Charter is prepared based on:
- Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee, and
- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies that regulates corporate governance.

Composition and Membership

As of December 2024, the Audit Committee consists of 1 (one) chairperson, held by an Independent Commissioner, and 2 (two) members from external parties. The details of the Audit Committee's composition are as follows:

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Lilis Halim

Ketua Komite Audit
Audit Committee Chair

Masa Jabatan : 2022 - 2026.
Tenure : 2022 - 2026.

Sertifikasi Certification	Certification in Audit Committee Practices (IKAI), 2022 Certification in Audit Committee Practices (IKAI), 2022
Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 055/PSS-BOC/V/2022. Board of Commissioners Decision Letter No. 055/PSS-BOC/V/2022.
Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The profile can be found in the Board of Commissioners Profile in this Annual Report.	



Irma Stamboel

Anggota Komite Audit
Audit Committee Chair

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta,
dan lahir pada tahun 1959.
Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, and born in 1959.

Sertifikasi Certification	Certification in Audit Committee Practices (IKAI), 2022 Certification in Audit Committee Practices (IKAI), 2022
Masa Jabatan Tenure	2022 - 2026
Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 006/PSS-BOC/ VII/2019. Board of Commissioners Decision Letter No. 006/PSS-BOC/VII/2019.
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia Jakarta (1985). Bachelor's degree in Economics (Accounting) from the University of Indonesia, Jakarta (1985).

Pengalaman Kerja Work Experience	• Berpengalaman dalam bidang pasar modal selama lebih dari 20 tahun. • *Research Manager,* Divisi *Equity Research* di PT Wardley James Capel (1990-1996). • *Vice President Head of Equity Research* di PT Danareksa Sekuritas (1996- 2001). • *Senior Vice President Head of Equity Research* di PT Nusantara Capital Securities (2002-2013). • Penasehat Direktorat Manajemen Risiko dalam mendirikan *Sub-divisi Industry Research* di PT Maybank Indonesia (2014-2018). • Over 20 years of experience in the capital market. • Research Manager, Equity Research Division at PT Wardley James Capel (1990-1996). • Vice President Head of Equity Research at PT Danareksa Sekuritas (1996-2001). • Senior Vice President Head of Equity Research at PT Nusantara Capital Securities (2002-2013). • Risk Management Directorate Advisor in establishing the Industry Research Sub-division at PT Maybank Indonesia (2014-2018).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham, ataupun anggota Komite Audit lainnya. Does not have any family or financial relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders, or other Audit Committee members.



Suhari Harliman

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan lahir pada tahun 1966.
Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, and born in 1966.

Sertifikasi Certification	Sertifikasi Praktik Komite Audit (IKAI), 2022 Certification in Audit Committee Practices (IKAI), 2022
Masa Jabatan Tenure	2022 – 2026
Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 006/PSS-BOC/VII/2019. Board of Commissioners Decision Letter No. 006/PSS-BOC/VII/2019
Riwayat Pendidikan Education Background	• Sarjana Akuntansi dari Universitas Airlangga Surabaya. • *Master of Business Administration* dalam Bidang Keuangan dan Pemasaran dari Indiana University, Bloomington, United State of America (USA). • Pendidikan Kebijakan Publik di Universitas California, Barkeley, California, USA • Bachelor's degree in Accounting from Airlangga University, Surabaya. • Master of Business Administration in Finance and Marketing from Indiana University, Bloomington, USA. • Public Policy Education at the University of California, Berkeley, California, USA.
Pengalaman Kerja Work Experience	• *GM Marketing Planning* PT Excelcomindo Pratama (atau PT XL Aviata Tbk). • *Assistant Director of Telecommunication Business Development* PT Telekomindo Primabhakti. • *Sales & Marketing* Johnson & Johnson in New Brunswick, New Jersey, and Jakarta. • *Internal Auditor* PT Bank Bali. • GM Marketing Planning at PT Excelcomindo Pratama (now PT XL Axiata Tbk). • Assistant Director of Telecommunication Business Development at PT Telekomindo Primabhakti. • Sales & Marketing at Johnson & Johnson in New Brunswick, New Jersey, and Jakarta. • Internal Auditor at PT Bank Bali.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Mitra Pendiri, Ensemble Consulting (sejak 2004). Founding Partner, Ensemble Consulting (since 2004).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham, ataupun anggota Komite Audit lainnya. Does not have any family or financial relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders, or other Audit Committee members.

Independensi

Independensi Komite Audit merupakan prinsip utama dalam menjalankan fungsi pengawasan yang efektif. Setiap anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan atau kepentingan pribadi, finansial, maupun profesional yang dapat memengaruhi objektivitas mereka dalam melaksanakan tugasnya. Independensi ini memastikan bahwa seluruh proses pengawasan dilakukan secara jujur, transparan, dan bebas dari konflik kepentingan, sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG).

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab utama sebagai berikut:

1. Meninjau laporan keuangan sebelum diterbitkan, termasuk laporan tahunan dan triwulanan, guna memastikan keakuratannya dan kesesuaiannya dengan standar akuntansi yang berlaku.
2. Mengevaluasi efektivitas pengendalian internal untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang dapat memengaruhi operasional dan keuangan Perseroan.
3. Memberikan rekomendasi kepada manajemen mengenai perbaikan sistem pengendalian internal dan tata kelola perusahaan.
4. Mengawasi proses audit internal dan eksternal, termasuk Meninjau rencana kerja, pelaksanaan, dan hasil audit yang dilakukan
5. Meninjau independensi auditor eksternal, termasuk memberikan rekomendasi terkait penunjukan, perpanjangan, atau pemberhentian auditor eksternal.
6. Memastikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi, peraturan perundang-undangan, dan kebijakan internal yang berlaku.
7. Meninjau dan mengevaluasi risiko utama perusahaan serta memberikan saran mitigasi risiko yang diperlukan.
8. Menyampaikan laporan berkala kepada dewan komisaris mengenai hasil pengawasan, temuan audit, dan rekomendasi perbaikan

Selain tugas dan tanggung jawab, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses semua informasi, dokumen, dan data yang relevan dengan pelaksanaan tugas pengawasan.
2. Meminta keterangan dari Direksi, manajemen, auditor internal, auditor eksternal, atau pihak lain terkait hal-hal yang diawasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai aspek audit dan pengendalian internal, termasuk penunjukan auditor eksternal.
4. Melakukan investigasi atas dugaan penyimpangan atau ketidaksesuaian dalam laporan keuangan dan proses operasional.
5. Meminta bantuan dari konsultan atau tenaga ahli independen sesuai kebutuhan, dengan persetujuan dewan komisaris.

Independence

The independence of the Audit Committee is a key principle in carrying out effective oversight functions. Each member of the Audit Committee must not have any personal, financial, or professional relationships or interests that could affect their objectivity in performing their duties. This independence ensures that all oversight processes are conducted honestly, transparently, and free from conflicts of interest, in line with the principles of good corporate governance (Good Corporate Governance/GCG).

Duties, Responsibilities, and Authority

The Audit Committee has the following main duties and responsibilities:

1. Reviewing financial reports before issuance, including annual and quarterly reports, to ensure their accuracy and compliance with applicable accounting standards.
2. Evaluating the effectiveness of internal controls to identify and mitigate risks that could affect the operational and financial aspects of the Company.
3. Providing recommendations to management on improvements in the internal control systems and corporate governance.
4. Overseeing the internal and external audit processes, including reviewing the audit plans, execution, and results of the audits conducted.
5. Reviewing the independence of external auditors, including providing recommendations regarding the appointment, extension, or dismissal of external auditors.
6. Ensuring the Company's compliance with regulations, laws, and applicable internal policies.
7. Reviewing and evaluating the Company's key risks and providing necessary risk mitigation advice.
8. Reporting periodically to the Board of Commissioners on the results of oversight, audit findings, and recommendations for improvements.

In addition to duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authority:

1. Access to all relevant information, documents, and data related to the performance of its oversight duties.
2. Requesting explanations from the Board of Directors, management, internal auditors, external auditors, or other relevant parties regarding the matters under supervision.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding aspects of audits and internal controls, including the appointment of external auditors.
4. Conducting investigations into alleged discrepancies or irregularities in financial reports and operational processes.
5. Requesting assistance from independent consultants or experts as needed, with the approval of the Board of Commissioners.

6. Menyelenggarakan rapat internal untuk membahas dan mengambil keputusan terkait pengawasan dan tanggung jawab Komite Audit.

Pelaksanaan Tugas tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan tugasnya tanggung jawab dengan baik dan sesuai dengan pedoman kerja dan peraturan yang berlaku, dengan pencapaian sebagai berikut:

1. Menelaah Laporan Keuangan disusun sesuai standar akuntasi yang berlaku dan memberi pendapat independen terkait laporan keuangan perusahaan.
2. Menilai sistim Pengendalian Internal dengan mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan.
3. Mengawasi Audit Internal, dengan menelaah rencana dan pelaksanaan audit internal serta hasil auditnya.
4. Mengawasi Audit Eksternal dengan memastikan auditor eksternal bekerja secara independen dan objektif.
5. Mengkaji transaksi yang berpotnesi menimbulkan konflik kepentingan.
6. Memberikan masukan atas hal-hal yang perlu diperhatikan oleh Dewan Komisaris yang berkaitan dengan akuntabilitas dan pengawasan.

Rapat

Komite Audit menyelenggarakan rapat secara rutin untuk memastikan efektivitas pengawasan terhadap pelaporan keuangan, pengendalian internal, audit, serta kepatuhan regulasi. Rapat internal Komite Audit diadakan sekurang-kurangnya satu kali setiap tiga bulan, atau sewaktu-berdasarkan kebutuhan ketua komite atau permintaan Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan lima kali rapat,, dengan tingkat kehadiran ketua dan anggota sebagai berikut:

6. Holding internal meetings to discuss and make decisions related to oversight and the responsibilities of the Audit Committee.

Execution of Duties in 2024

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities effectively and in accordance with the applicable work guidelines and regulations, with the following achievements:

1. Review Financial Statements prepared in accordance with applicable accounting standards and providing an independent opinion on the company's financial statements.
2. Assess the Internal Control System by evaluating the adequacy and effectiveness of the company's internal controls.
3. Supervise Internal Audit by reviewing the internal audit plan, its implementation, and the audit results.
4. Oversee External Audit by ensuring the external auditor operates independently and objectively.
5. Review transactions that have the potential to cause conflicts of interest.
6. Provide input on matters that should be considered by the Board of Commissioners related to accountability and oversight

Meetings

The Audit Committee holds regular meetings to ensure the effectiveness of oversight over financial reporting, internal controls, audits, and regulatory compliance. Internal meetings of the Audit Committee are held at least once every three months or as needed by the committee chair or at the request of the Board of Commissioners. In 2024, the Audit Committee held five meetings, with attendance rates for the chairperson and members as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kehadiran** Attendance	**Persentase Kehadiran** Attendance Precentage
Lilis Halim	Ketua Chairperson	Hadir Present	100%
Irma Stamboel	Anggota Member	Hadir Present	100%
Suhari Harliman	Anggota Member	Hadir Present	100%

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi Komite Audit merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas pengawasan dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa anggota Komite Audit memiliki pemahaman yang mendalam terkait regulasi, standar akuntansi, serta praktik terbaik di bidang audit keuangan dan manajemen resiko. Pada tahun 2024, program pengembangan kompetensi Komite Audit yaitu:

Competency Development

The development of the Audit Committee's competency is part of the Company's commitment to enhancing the quality of oversight and good corporate governance (Good Corporate Governance/GCG). This program aims to ensure that the Audit Committee members have a deep understanding of regulations, accounting standards, as well as best practices in financial auditing and risk management. In 2024, the competency development program for the Audit Committee included:

Nama dan Jabatan Name and Position	Program Pelatihan Training Program	Tempat dan Tanggal Pelatihan Training Location and Date	Penyelenggara Organizer
Lilis Halim	Telah diungkapkan pada sub bab pengembangan kompetensi Dewan Komisaris. Has been disclosed in the sub-chapter on the development of the Board of Commissioners' competencies.		
Suhari Harliman	Sosialisasi Core Tax Core Tax Socialization	Jakarta, 25 November 2024 Jakarta, November 25th, 2024	EY
	SDG: Myth or Reality	20 November 2024 November 20th, 2024	UNS
Irma Stamboel	Business Judgement Rules: Kerugian Negara Serta Peran Dewan Komisaris Dalam Sistem Hukum Indonesia Business Judgement Rules: State Loss and the Role of the Board of Commissioners in the Indonesian Legal System	Jakarta, 12 November 2024 Jakarta, November 12th, 2024	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu dalam pengawasan dan pengambilan keputusan terkait kebijakan nominasi (pengangkatan dan pemberhentian) serta remunerasi (penggajian, tunjangan, dan insentif) bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee is established by the Board of Commissioners to assist in overseeing and making decisions related to nomination policies (appointment and dismissal) and remuneration (salaries, allowances, and incentives) for the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the executive officers of the Company.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disahkan pada tanggal 7 September 2017. Piagam tersebut telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, which was ratified on September 7th, 2017. The Charter has been aligned with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committees of Public Companies or Issuers.

Komposisi dan Keanggotaan

Per Desember 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari:
1. Ketua: Komisaris Independen
2. Anggota: Seorang profesional eksternal dengan keahlian di bidang nominasi dan remunerasi.
3. Anggota: Perwakilan dari Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) perusahaan.

Komposisi ini dirancang untuk memastikan keberagaman perspektif dan keahlian dalam menjalankan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi secara efektif.

Composition and Membership

As of December 2024, the Nomination and Remuneration Committee consists of:
1. Chairman: Independent Commissioner
2. Member: An external professional with expertise in the field of nominations and remuneration.
3. Member: A representative from the Company's Human Resources (HR) Department.

This composition is designed to ensure a diversity of perspectives and expertise in effectively carrying out the duties of the Nomination and Remuneration Committee.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile



Lilis Halim

Ketua Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee Chair

Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Telah diangkat kembali melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 095/PLOG-Dir/V/2023. Reappointed through the Board of Commissioners Decision Letter No. 095/PLOG-Dir/V/2023.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be found in the Board of Commissioners Profile in this Annual Report.



Setya Rahadi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee Member

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan lahir pada tahun 1966.
Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, and born in 1966.

Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 095/PLOG-Dir/V/2023. Board of Commissioners Decision Letter No. 095/PLOG-Dir/V/2023
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Manajemen dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta pada tahun 1989. Bachelor's degree in Economics, majoring in Management Economics from Atmajaya University, Yogyakarta, in 1989.
Pengalaman Kerja Work Experience	• *Country Human Resources Manager* di Hewlett-Packard Indonesia (2002–2010). • *Country Head Human Resource, General Services and Legal* di Fujitsu Indonesia (2010–2012). • *Human Resources Director and Business Partner* di Schneider Electric Indonesia (2013). • *Regional Human Resources Business Partner and Operations* di Fujitsu Asia Pte Ltd, Singapore (2013–2015). • *Director, People & Organization*, IMC Pan Alliances, Pte. Ltd., Singapore (2015-2017). • Direktur *People & Organization* di PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2017 – 2020). • Country Human Resources Manager at Hewlett-Packard Indonesia (2002–2010). • Country Head Human Resource, General Services and Legal at Fujitsu Indonesia (2010–2012). • Human Resources Director and Business Partner at Schneider Electric Indonesia (2013). • Regional Human Resources Business Partner and Operations at Fujitsu Asia Pte Ltd, Singapore (2013–2015). • Director, People & Organization, IMC Pan Alliances, Pte. Ltd., Singapore (2015-2017). • Direktur People & Organization at PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2017 – 2020).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham, ataupun anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya. Does not have any family or financial relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders, or other members of the Nomination and Remuneration Committee.



Aldi Pratama Saputra

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee Member

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan lahir pada tahun 1986.
Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, and born in 1986.

Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Telah diangkat melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.001/PLOG-BOC/VI/2024 Appointed through the Board of Commissioners Decision Letter No. 001/PLOG-BOC/VI/2024
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Sistem Informasi dari University of Technology di Melbourne, Australia tahun 2009 Bachelor's degree in Information Systems from the University of Technology, Melbourne, Australia, in 2009
Pengalaman Kerja Work Experience	• *Process Improvement staff* di PT Indah Kiat Pulp & Paper (2010 – 2013) • *Performance Management Specialist* di PT Bumi Serpong Damai (2013 – 2019) • *People & Talent Development* di PT Japan Tobacco International Indonesia (2019 – 2022) • Process Improvement staff at PT Indah Kiat Pulp & Paper (2010 – 2013) • Performance Management Specialist at PT Bumi Serpong Damai (2013 – 2019) • People & Talent Development at PT Japan Tobacco International Indonesia (2019 – 2022)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham, ataupun anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya. Does not have any family or financial relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders, or other members of the Nomination and Remuneration Committee.

Prinsip Independensi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjunjung tinggi prinsip independensi dalam menjalankan tugasnya, sehingga setiap keputusan yang diambil bebas dari pengaruh atau konflik kepentingan yang dapat memengaruhi kebijakan nominasi dan remunerasi. Independensi yang terjaga mendukung keberlanjutan kepemimpinan yang kompeten serta pemberian insentif yang adil dan seimbang.

Tugas,Tanggung Jawab, dan Wewenang

1. Fungsi Nominasi
   - Menyusun dan merekomendasikan kebijakan serta kriteria pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
   - Mengevaluasi dan merekomendasikan calon yang memenuhi syarat untuk menduduki posisi strategis.

Independence Principle

The Nomination and Remuneration Committee upholds the principle of independence in performing its duties, ensuring that every decision made is free from influence or conflicts of interest that could affect the nomination and remuneration policies. This maintained independence supports sustainable leadership and ensures fair and balanced incentive practices.

Duties, Responsibilities, and Authorities

1. Nomination Function
   - Formulating and recommending policies and criteria for the selection of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
   - Evaluating and recommending qualified candidates for strategic positions.

2. Fungsi Remunerasi
   - Menyusun dan merekomendasikan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi berdasarkan kinerja, tanggung jawab, dan kondisi Perseroan.
   - Mengevaluasi kebijakan remunerasi secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan industri dan regulasi yang berlaku.

Pelaksanaan Tugas

Di sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku, sebagai berikut:
1. Rencana kerja Komite Nominasi Remunerasi tahun buku 2024.
2. Mengkaji remunerasi perihal kontrak perpanjangan Direksi, serta membahas kondisi pasar terkini, dan filosofi remunerasi Perseroan.
3. Menyusun dan mengkomunikasikan kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Mengevaluasi kinerja dan program penghargaan.

Suksesi Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tanggung jawab dalam perencanaan suksesi Direksi untuk menjaga keberlanjutan kepemimpinan di masa mendatang. Pelaksanaan suksesi dilakukan melalui identifikasi terhadap manajer yang memiliki potensi dengan memperhatikan kriteria kompetensi, profesionalitas, etika kerja, dan prinsip *strive for excellence* yang dibutuhkan oleh Perseroan. Hal tersebut kemudian menjadi pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mengusulkan calon anggota Direksi serta menentukan program pengembangan kepemimpinan di internal Perseroan.

Prosedur Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10]

Prosedur nominasi anggota dewan komisaris dan direksi adalah rangkaian langkah yang dilakukan untuk memastikan proses seleksi, evaluasi, dan pengangkatan anggota dewan komisaris dan direksi berjalan secara transparan, adil, dan sesuai dengan regulasi serta kebutuhan Perseroan. Prosedur ini diurutkan sebagai berikut :
1. Identifikasi Kebutuhan
   - Menentukan kebutuhan perusahaan terhadap anggota dewan komisaris atau direksi berdasarkan struktur organisasi, rencana strategis, dan persyaratan hukum.
   - Mengidentifikasi kualifikasi, kompetensi, dan pengalaman yang dibutuhkan.

2. Remuneration Function
   - Formulating and recommending the structure, policies, and levels of remuneration based on performance, responsibilities, and the Company's conditions.
   - Periodically evaluating remuneration policies to ensure they remain relevant to industry developments and applicable regulations.

Task Implementation

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has performed its duties and responsibilities effectively, in accordance with the applicable guidelines, as follows:
1. Preparing the Nomination and Remuneration Committee work plan for the 2024 fiscal year.
2. Reviewing remuneration related to the contract extension of the Board of Directors, discussing current market conditions, and the Company's remuneration philosophy.
3. Formulating and communicating the remuneration policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners.
4. Evaluating performance and reward programs.

Board of Directors Succession

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for the succession planning of the Board of Directors to ensure continuity of leadership in the future. The succession is carried out through identifying potential managers who meet the criteria of competence, professionalism, work ethics, and the "strive for excellence" principle needed by the Company. This then serves as the basis for the Nomination and Remuneration Committee to propose candidates for the Board of Directors and determine internal leadership development programs.

Procedure for Nomination of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

The procedure for nominating members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is a series of steps taken to ensure that the selection, evaluation, and appointment processes are transparent, fair, and in line with regulations and the needs of the Company. The procedure is as follows:
1. Identify Needs
   - Determine the Company's need for members of the Board of Commissioners or the Board of Directors based on the organizational structure, strategic plans, and legal requirements.
   - Identify the qualifications, competencies, and experience required.

2. Penyusunan Kriteria dan Kebijakan
   - Menyusun kriteria nominasi, seperti pendidikan, pengalaman profesional, keahlian, integritas, dan reputasi.
   - Memastikan kebijakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, termasuk ketentuan OJK dan anggaran dasar perusahaan.
3. Proses Pencarian dan Seleksi
   - Melakukan pencarian calon, baik dari internal perusahaan maupun eksternal, melalui rekomendasi, konsultan, atau proses lainnya.
   - Melakukan seleksi awal berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
4. Penilaian dan Evaluasi Calon
   - Mengevaluasi kompetensi dan rekam jejak calon, termasuk kemampuan kepemimpinan, pengalaman industri, dan integritas.
   - Melibatkan wawancara dan penilaian psikologis jika diperlukan.
5. Penyampaian Rekomendasi
   - Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris terkait calon yang memenuhi persyaratan.
   - Dewan komisaris meninjau dan memutuskan apakah calon diajukan ke rapat umum pemegang saham (RUPS).
6. Persetujuan RUPS
   - Calon yang direkomendasikan diajukan ke RUPS untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham.
   - Hasil keputusan RUPS menjadi dasar pengangkatan.
7. Pengangkatan Resmi
   - Pengangkatan anggota dewan komisaris atau direksi dilakukan melalui keputusan RUPS dan dituangkan dalam akta notaris.
   - Calon yang terpilih harus memenuhi persyaratan administratif dan melaksanakan uji kelayakan jika diperlukan oleh regulator.

Rapat dan Pelaporan

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diadakan minimal sekali setiap empat bulan, atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Ketua Komite maupun Dewan Komisaris. Selama tahun 2024, komite ini telah melaksanakan rapat sebanyak empat kali, dengan Tingkat kehadiran ketua dan anggota sebagai berikut:

2. Develop Criteria and Policies
   - Develop nomination criteria, such as education, professional experience, skills, integrity, and reputation.
   - Ensure the policy is in compliance with applicable laws, including OJK provisions and the Company's Articles of Association.
3. Search and Selection Process
   - Search for candidates, both internally and externally, through recommendations, consultants, or other processes.
   - Conduct an initial selection based on the established criteria.
4. Assessment and Evaluation of Candidates
   - Evaluate the competence and track record of candidates, including leadership abilities, industry experience, and integrity.
   - Involve interviews and psychological assessments if necessary.
5. Recommendation Submission
   - The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding candidates who meet the requirements.
   - The Board of Commissioners reviews and decides whether the candidates will be proposed to the General Meeting of Shareholders (GMS).
6. GMS Approval
   - Recommended candidates are proposed to the GMS for approval by shareholders.
   - The results of the GMS decision serve as the basis for the appointment.
7. Official Appointment
   - The appointment of members of the Board of Commissioners or the Board of Directors is made through a GMS decision and documented in a notarial deed.
   - The selected candidates must meet administrative requirements and undergo a fit-and-proper test if required by the regulator.

Meetings and Reporting

The Nomination and Remuneration Committee holds meetings at least once every four months, or as needed by the Chairman of the Committee or the Board of Commissioners. In 2024, the committee held a total of four meetings, with the attendance rate of the chairman and members as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Precentage
Lilis Halim	Ketua Chairperson	Hadir Present	100%
Setya Rahadi	Anggota Member	Hadir Present	100%

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Precentage
Aldi Pratama Saputra	Anggota Member	Hadir Present	100%

Pengembangan Kompetensi

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan anggota komite agar dapat menjalankan tugasnya secara efektif dalam hal nominasi dan remunerasi. Pengembangan kompetensi ini bertujuan untuk memastikan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menyusun kebijakan yang sesuai dengan prinsip GCG, mendukung keberlanjutan kepemimpinan, serta memberikan penghargaan yang adil dan kompetitif. Kegiatan pengembangan kompetensi yang diadakan pada tahun 2024 yaitu sebagai berikut :

Competency Development

The Company continuously strives to enhance the knowledge, skills, and insights of committee members to effectively perform their duties in the areas of nomination and remuneration. This competency development aims to ensure that the Nomination and Remuneration Committee can formulate policies in alignment with GCG principles, support leadership sustainability, and provide fair and competitive rewards. The competency development activities held in 2024 were as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Program Pelatihan Program Pelatihan	Tempat dan Tanggal Pelatihan Tempat dan Tanggal Pelatihan	Penyelenggara Penyelenggara
Lilis Halim - Ketua Lilis Halim - Chair	Telah diungkapkan pada sub bab pengembangan kompetensi Dewan Komisaris. Has been disclosed in the sub-chapter on the development of the Board of Commissioners' competencies.		
Setya Rahadi - Anggota Setya Rahadi - Member	Tidak ada pelatihan yang diikuti selama tahun 2024 yang berhubungan dengan Nominasi dan Remunerasi No training related to Nomination and Remuneration was attended during 2024.		
Aldi Pratama Saputra – Anggota Aldi Pratama Saputra – Member	Berpikir Seperti Seorang Pelatih Think Like a Coach	Jakarta, 19 - 21 Februari 2024 Jakarta, February 19th-21th, 2024	The Coach Partnership
	Program Kehidupan Sadar Mindfull Living Program	Batam, 5 - 12 Juli 2024 Batam, July 5th-12th, 2024	Octave Institute
	Pemikiran Strategis, Komunikasi Strategis & Manajemen Pemangku Kepentingan Strategic Thinking, Strategic Communication & Stakeholder Management	Jakarta, 29 - 30 Juli 2024 Jakarta, July 29th-30th, 2024	Setya Rahadi Coaching

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Pedoman Kerja

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, termasuk peraturan pasar modal, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan perundang-undangan terkait.
2. Menyusun agenda, mengatur jadwal, dan memfasilitasi rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Menyusun dan mendokumentasikan risalah rapat serta keputusan yang dihasilkan.
4. Mengelola arsip perusahaan, termasuk dokumen tata kelola perusahaan.
5. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan publik dalam pengungkapan informasi yang diperlukan.
6. Mengelola informasi yang akan dipublikasikan kepada pemegang saham dan publik sesuai dengan ketentuan transparansi.
7. Memastikan implementasi kebijakan internal terkait tata kelola perusahaan, seperti kode etik dan pedoman Dewan Komisaris serta Direksi.
8. Mengatur pemberitahuan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta memastikan pemegang saham memperoleh informasi yang dibutuhkan tepat waktu.
9. Menyampaikan laporan keuangan serta laporan tahunan sesuai ketentuan yang berlaku.
10. Menyampaikan laporan wajib kepada regulator dan menjaga hubungan yang baik dengan OJK serta Bursa Efek Indonesia.
11. Memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait aspek hukum dan regulasi yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan

Profil Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ibu Desi Femilinda Safitri yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Direksi No. 117/PLOG-Dir/VI/2023, profil beliau diuraikan pada tabel berikut :

The Corporate Secretary is responsible for ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations and supporting the implementation of good corporate governance practices.

Work Guidelines

The Corporate Secretary performs their duties and responsibilities in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Public Companies. The primary duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Ensure compliance with applicable regulations, including capital market regulations, Financial Services Authority (OJK) provisions, and related laws.
2. Prepare agendas, manage schedules, and facilitate meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Prepare and document minutes of meetings and decisions made.
4. Manage company archives, including corporate governance documents.
5. Act as a liaison between the Company, shareholders, regulators, and the public in disclosing necessary information.
6. Manage information to be disclosed to shareholders and the public in accordance with transparency requirements.
7. Ensure the implementation of internal policies related to corporate governance, such as the code of ethics and guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
8. Organize notifications and hold the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), ensuring shareholders receive the necessary information in a timely manner.
9. Submit financial statements and annual reports in accordance with applicable regulations.
10. Submit mandatory reports to regulators and maintain good relations with OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
11. Advise the Board of Commissioners and Board of Directors on legal and regulatory aspects that may affect the company's operations.

Corporate Secretary Profile

In 2024, the position of Corporate Secretary was held by Mrs. Desi Femilinda Safitri, who was appointed based on the Circular Decision Letter of the Board of Directors No. 117/PLOG-Dir/VI/2023. Her profile is detailed in the table below:



Desi Femilinda Safitri

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan lahir pada tahun 1982.
Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, and born in 1982.

Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Surat Keputusan Sirkuler Direksi No. 117/PLOG-Dir/VI/2023. Board of Directors Circular Decision No. 117/PLOG-Dir/VI/2023.
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 2003. Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting from Trisakti University in 2003.
Pengalaman Kerja Work Experience	• *Corporate Affairs Manager* di Entitas Anak Perseroan (PT Pelita Global Logistik). • *Senior Manager Corporate Secretary* di PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (2020-2022). • Memiliki pengalaman profesional selama lebih dari 10 tahun di berbagai bidang dengan latar belakang yang kuat dalam tata kelola perusahaan, kepatuhan hukum, serta administrasi korporasi di perusahaan dalam dan luar negeri. • Corporate Affairs Manager at the Company's Subsidiary (PT Pelita Global Logistik). • Senior Manager Corporate Secretary at PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (2020-2022). • Over 10 years of professional experience in various fields with a strong background in corporate governance, legal compliance, and corporate administration in both domestic and international companies
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham. Does not have any family or financial relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Shareholders.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugasnya sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Beberapa pelaksanaan tugas yang telah dilakukan, antara lain:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2024.
2. Menyelenggarakan dan mengelola rapat Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris, seperti Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Memberikan informasi dan penjelasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengenai peraturan terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan terkait penguatan tata kelola perusahaan,serta memberikan masukan dalam pemenuhan ketentuan dalam peraturan tersebut, antara lain:
   - Prosedur RUPS Perseroan;
   - Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan; serta
   - Pemuatan dokumen dan informasi pada situs web Perseroan sesuai peraturan pasar modal.

Implementation of Duties in 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out their duties in accordance with the principles of good corporate governance. Some of the duties that were performed include:

1. Organizing and administering the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 17th, 2024.
2. Organizing and managing meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including committees under the Board of Commissioners, such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.
3. Providing information and explanations to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the latest regulations from the Financial Services Authority (OJK) related to strengthening corporate governance, as well as offering input on fulfilling the provisions in these regulations, including:
   - Procedures for the Company's AGMS;
   - Adjustments to the Company's Articles of Association; and
   - Uploading documents and information on the Company's website in accordance with capital market regulations.

4. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi kepada publik termasuk kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan media. Kegiatan tersebut meliputi:
   - Paparan Publik pada 26 Maret 2024,
   - penyampaian siaran pers dan publikasi,
   - pembagian dividen final,
   - penyampaian laporan Kepemilikan Saham Direksi,
   - Laporan Registrasi Pemegang Efek,
   - Penyampaian Laporan Keuangan berkala dan tahunan.
5. Melaksanakan penilaian internal tata kelola perusahaan untuk memastikan efektivitas kebijakan dan prosedur yang diterapkan.

4. Ensuring transparency of information related to corporate activities to the public, including to the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and the media. These activities include:
   - Public Exposure on March 26th, 2024,
   - Press releases and publications,
   - Distribution of final dividends,
   - Submission of the Board of Directors' Shareholding Report,
   - Securities Holder Registration Report,
   - Submission of periodic and annual financial reports.
5. Conducting internal corporate governance assessments to ensure the effectiveness of the policies and procedures implemented.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan terus mendorong pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugasnya. Upaya ini dilakukan melalui berbagai pelatihan dan sertifikasi terkait hukum, regulasi, serta praktik tata kelola perusahaan terkini. , Upaya ini dilakukan melalui berbagai pelatihan dan sertifikasi terkait hukum, regulasi, serta praktik tata kelola perusahaan terkini.

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Competency Development

The Company continues to encourage the development of the Corporate Secretary's competencies to improve the effectiveness of their duties. This is done through various training programs and certifications related to law, regulations, and the latest corporate governance practices.

In 2024, the Corporate Secretary participated in the following competency development programs:

Program Pelatihan Training Program	**Tempat dan Tanggal Pelatihan** Training Location and Date	**Penyelenggara** Organizer
Strategic Planning for Listed Companies in 2024's Stock Market	31 Januari 2024 January 31th, 2024	ICSA
Media Handling: Maintaining Company Reputation and Public Trust Confirmation	1 Februari 2024 February 1th, 2024	ICSA
Carbon Trading Compliance for Listed Company	16 Februari 2024 February 16th, 2024	ICSA
Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik In-depth Study of POJK Number 14/POJK.04/2022 on Periodic Financial Reports Submission for Issuers or Public Companies	7 Maret 2024 March 7th, 2024	ICSA
Sosialisasi penggunaan eASY.KSEI Socialization of eASY.KSEI Usage	30 Aprill 2024 April 30th, 2024	KSEI
The Importance of Government Relations in Organizations	2 Mei 2024 May 2nd, 2024	ICSA
Sosialisasi Pilar Governansi ETAK pada *Annual Report* Socialization of ETAK Governance Pillars in the Annual Report	6 Mei 2024 May 6th, 2024	ICSA
Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor 1-N tentang Pembatalan Pencatatan (*Delisting*) dan Pencatatan Kembali (*Relisting*) Socialization of IDX Regulation No. 1-N on Delisting and Relisting	16 Mei 2024 May 16th, 2024	BEI
Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) Inovasi untuk Mencapai Tujuan *Net Zero Emission* dalam Transisi Energi di Indonesia Indonesia Sustainable Finance Taxonomy (TKBI) Innovations to Achieve Net Zero Emissions in Indonesia's Energy Transition	28 Mei 2024 May28th, 2024	ICSA
The ESG Ratings Phenomenon : What, Why, and How	29 Mei 2024 May 29th, 2024	ICSA

Program Pelatihan Training Program	**Tempat dan Tanggal Pelatihan** Training Location and Date	**Penyelenggara** Organizer
Sosialisasi Peraturan KSEI No.VI-D tentang Biaya Layanan Jasa Sistem *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) Socialization of KSEI Regulation No.VI-D on Service Fees for KSEI's Electronic General Meeting System (eASY.KSEI)	3 Juni 2024 June 3rd, 2024	KSEI
Pendalaman POJK Nomor 9/POJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik & SEOJK Nomor 18SEOJK.032023 In-depth Study of POJK Number 9/POJK.03/2023 on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms & SEOJK Number 18SEOJK.03/2023	20 Juni 2024 June 20th, 2024	ICSA
Public Speaking Course	21 Juni 2024 June 21th, 2024	Ita Sembiring
Strategic Thinking Communication Stakeholder Management	27 - 28 Juni 2024 June 27th – 28th, 2024	Setya Rahadi
Net Zero Incubator	3 Juli 2024 July 3rd, 2024	IDX
Green Technology Transformation	30 Juli 2024 July 30th, 2024	BDO Indonesia
Journey to Sustainability	31 Juli 2024 July 31th, 2024	IDX
Pendalaman POJK 17 dan 42 Tahun 2020 - Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan In-depth Study of POJK 17 and 42 of 2020 - Affiliate Transactions and Conflict of Interest	15 Agustus 2024 August 15th, 2024	IDX
Net Zero Incubator_Pelatihan Modul 2 Net Zero Incubator_Training Modul 2	20-21 Agustus 2024 August 20th - 21th, 2024	Sucofindo
Net Zero Incubator_Pelatihan Modul 3 Net Zero Incubator_Training Modul 3	10 - 11 September 2024 September 10th - 11th, 2024	Sucofindo
What Investor Want from Sustainability Reports	17 September 2024 September 17th, 2024	IDX
Pendalaman POJK No. 3POJK.042021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal In-depth Study of POJK No. 3POJK.04/2021 on Conducting Capital Market Activities	19 September 2024 September 19th, 2024	ICSA
Menguasai Strategi Emisi Gas Rumah Kaca dan Praktik Terbaik Mastering Greenhouse Gas Emissions Strategies and Best Practices	17 Oktober24 October 17th, 2024	ICSA
Pengenalan IFRS 1 & 2 Panduan Praktis bagi Perusahaan di Indonesia Introduction to IFRS 1 & 2 Practical Guide for Companies in Indonesia	4 November 2024 November 4th, 2024	ICSA
Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-K tentang Pencatatan Efek Beragun Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Socialization of IDX Regulation No. I-K on Asset-Backed Securities Listed as Collective Investment Contracts	8 November 2024 November 8th, 2024	IDX
Climate Change: Drivers, Pathways, Risks, and Opportunities	22 November 2024 November 26th, 2024	ICSA
CEO to Attend CEO Networking 2024 "Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business"	26 November 2024 November 26th, 2024	IDX
Mengenal Sistem CORES.KSEI dan e-BAE *Next Generation*: Inovasi Terbaru untuk Transformasi Digital di Perusahaan Introduction to CORES.KSEI System and e-BAE Next Generation: Latest Innovations for Digital Transformation in Companies	26 November 2024 November 26th, 2024	ICSA
Climate Change: Drivers, Pathways, Risks, and Opportunities	28 November 2024 November 28th, 2024	ICSA
Pendalaman POJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka In-depth Study of POJK No. 15/POJK.04/2022 on Stock Split and Share Consolidation by Public Companies	29 November 2024 November 29th, 2024	ICSA
Responsible Business Forum 2024. Dengan tema *"Leadership Beyond Compliance: Creating Value Through Integrity"*	5 Desember 2024 November 5th, 2024	ICGN

Program Pelatihan Training Program	**Tempat dan Tanggal Pelatihan** Training Location and Date	**Penyelenggara** Organizer
Webinar Series Part IV (Final): Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem	12 Desember 2024 December 12th, 2024	IDX
Sosialisasi SPE-IDXnet terkait penyesuaian pada *form* APKAP, Waran terstruktur, dan ESG *Reporting* Socialization of SPE-IDXnet on Adjustments to APKAP Forms, Structured Warrants, and ESG Reporting	13 Desember 2024 December 13th, 2024	ICSA
Economic Outlook 2025 Strategi Menghadapi Peluang dan Tantangan Global di Era Transformasi Ekonomi Economic Outlook 2025: Strategies to Face Global Opportunities and Challenges in the Era of Economic Transformation	17 Desember 2024 December 17th, 2024	ICSA

Hubungan Investor

Kegiatan Hubungan Investor yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan bertujuan untuk menjaga komunikasi yang baik antara perusahaan dengan pemegang saham, calon investor, dan pihak-pihak terkait lainnya. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan transparansi dan memberikan informasi yang relevan serta akurat mengenai kinerja perusahaan, strategi bisnis, dan isu-isu penting yang dapat mempengaruhi nilai Perseroan.

Investor Relations

The Investor Relations activities carried out by the Corporate Secretary aim to maintain good communication between the company, shareholders, potential investors, and other relevant parties. The main objective of these activities is to enhance transparency and provide relevant and accurate information regarding the company's performance, business strategy, and key issues that may affect the company's value.

Program Orientasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Sekretaris Perusahaan menyelenggarakan Program Orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi guna membantu anggota baru dalam memahami peran, tanggung jawab, serta kebijakan perusahaan. Program ini bertujuan untuk:

- Memberikan pemahaman mendalam tentang perusahaan, budaya organisasi, serta struktur tata kelola yang ada,
- Menyediakan informasi yang diperlukan agar anggota dewan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai dengan standar GCG, dan
- Memastikan anggota dewan memahami regulasi dan kebijakan yang berlaku, serta tantangan dan peluang yang dihadapi Perseroan.

Orientation Program for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Corporate Secretary organizes an Orientation Program for the Board of Commissioners and Board of Directors to assist new members in understanding their roles, responsibilities, and company policies. The objectives of this program are:

- To provide an in-depth understanding of the company, organizational culture, and existing governance structure,
- To provide the necessary information so that board members can effectively carry out their duties and responsibilities in accordance with GCG standards, and
- To ensure that board members understand the applicable regulations and policies, as well as the challenges and opportunities faced by the company.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal memiliki peran penting dalam mengevaluasi dan menilai efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta tata kelola perusahaan. Unit ini bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, prosedur, dan operasi Perseroan berjalan dengan efisien, efektif, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Internal Audit Unit plays a vital role in evaluating and assessing the effectiveness of the internal control system, risk management, and corporate governance. This unit aims to ensure that the policies, procedures, and operations of the company are efficient, effective, and in compliance with applicable regulations.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris tanggal 19 September 2017, dan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Work Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Unit Charter, which was approved by the Board of Commissioners on September 19th, 2017, and has been adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23rd, 2015, concerning the Formation and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal bertanggung jawab secara struktural kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Komite Audit. Unit ini memiliki hak dan wewenang untuk:

- Berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas auditnya.
- Bekerja sama dengan Komite Audit ataupun auditor eksternal dalam menganalisis dan menindaklanjuti hasil audit.

Structure and Position

The Internal Audit Unit is structurally responsible to the President Director and functionally to the Audit Committee. This unit has the right and authority to:

- Communicate with the Board of Commissioners in carrying out its audit duties.
- Collaborate with the Audit Committee or external auditors in analyzing and following up on the audit results.

Profil Unit Audit Internal

Adapun profil Kepala Unit Audit Internal diungkapkan sebagai berikut:

Profile of the Internal Audit Unit

The profile of the Head of the Internal Audit Unit is disclosed as follows:



Olivia

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit Profile

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan lahir pada tahun 1987.
Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, and born in 1987.

Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 029/PLOG-Dir/I/2024 tertanggal 1 Januari 2024. Board of Directors Decision Letter No. 029/PLOG-Dir/I/2024 dated January 1th, 2024.
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya (2009). Bachelor's degree in Accounting from Atmajaya Catholic University (2009).
Pengalaman Kerja Work Experience	• *Associate Level up to Assistant Manager* di Kantor Akuntan Publik (KAP) Ernst and Young Indonesia (2010 – 2016). • *Internal Control and Project Manager* di Oriflame Indonesia (2016 – 2022). • *Internal Control Manager* di PT Royal Pesona Indonesia (2022-2023). • Associate Level up to Assistant Manager at Ernst and Young Indonesia Public Accounting Firm (2010 – 2016). • Internal Control and Project Manager at Oriflame Indonesia (2016 – 2022). • Internal Control Manager at PT Royal Pesona Indonesia (2022-2023).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham. Does not have any family or financial relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Wewenang Unit Audit Internal

Unit Audit Internal menjalankan fungsi pengawasan internal melalui kegiatan berikut:
1. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas system pengendalian internal perusahaan guna mencegah penyimpangan dan kecurangan.
2. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi eksternal, serta kebijakan internal yang berlaku .
3. Menganalisis efisiensi dan efektivitas operasional, termasuk aspek keuangan, SDM, dan proses bisnis.
4. Mengidentifikasi serta menilai risiko yang berpotensi memengaruhi kelangsungan usaha dan memberikan rekomendasi mitigasi
5. Menyusun dan menyampaikan laporan audit yang berisi temuan, analisis, dan rekomendasi kepada manajemen.

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk:
1. Memastikan seluruh unit kerja mematuhi peraturan, dan kebijakan internal serta eksternal
2. Melakukan audit kepatuhan terhadap regulasi industri, termasuk peraturan OJK, dan perpajakan
3. Melaksanakan audit keuangan guna menjamin akurasi dan transparansi laporan keuangan.
4. Mengkomunikasikan hasil audit kepada manajemen dan Dewan Komisaris, serta memberikan rekomendasi perbaikan.
5. Memantau implementasi rekomendasi audit untuk memastikan efektivitas tindak lanjut yang dilakukan.

Wewenang

Dalam melaksanakan fungsinya, Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:
1. Mengakses seluruh dokumen, catatan, dan sistem informasi yang diperlukan untuk audit;
2. Mengajukan rekomendasi kepada manajemen dan Dewan Komisaris berdasarkan hasil audit;
3. Beroperasi secara independen dan objektif tanpa intervensi dari pihak internal maupun eksternal;
4. Menjamin transparansi dalam pelaksanaan audit serta menyampaikan laporan langsung kepada Dewan Komisaris atau Komite Audit;
5. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan berdasarkan prioritas dan tingkat risiko perusahaan.

Duties and Responsibilities, and Authority of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit performs internal oversight functions through the following activities:
1. Evaluating the effectiveness of the company's internal control system to prevent deviations and fraud.
2. Ensuring the company's compliance with external regulations and applicable internal policies.
3. Analyzing the efficiency and effectiveness of operations, including financial aspects, human resources, and business processes.
4. Identifying and assessing risks that could affect business continuity and providing mitigation recommendations.
5. Preparing and presenting audit reports containing findings, analysis, and recommendations to management.

In performing its duties, the Internal Audit Unit is responsible for:
1. Ensuring all work units comply with both internal and external regulations and policies.
2. Conducting compliance audits with industry regulations, including OJK regulations and tax laws.
3. Conducting financial audits to ensure the accuracy and transparency of financial statements.
4. Communicating audit results to management and the Board of Commissioners, and providing improvement recommendations.
5. Monitoring the implementation of audit recommendations to ensure the effectiveness of follow-up actions.

Authority

In carrying out its functions, the Internal Audit Unit has the authority to:
1. Access all documents, records, and information systems required for the audit;
2. Submit recommendations to management and the Board of Commissioners based on audit findings;
3. Operate independently and objectively without intervention from internal or external parties;
4. Ensure transparency in the audit process and directly report to the Board of Commissioners or the Audit Committee;
5. Develop and implement the annual audit plan based on company priorities and risk levels.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif, meliputi:

1. Peninjauan dan evaluasi terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) di berbagai unit kerja.
2. Pelaksanaan audit kepatuhan, audit operasional, dan audit keuangan.
3. Pengawasan serta evaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.
4. Penyampaian laporan audit bulanan dan tahunan kepada Direksi melalui rapat koordinasi.

Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mengikuti rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit atau auditor eksternal minimal 1 kali dalam setahun. Selama tahun 2024, Unit Audit Internal telah mengikuti 12 kali rapat terkait Laporan Keuangan, pengendalian internal, dan manajemen risiko.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan berkomitmen meningkatkan kapabilitas Unit Audit Internal melalui program pelatihan dan sertifikasi. Pada tahun 2024, Kepala Unit Audit Internal telah mengikuti beberapa kegiatan pengembangan kompetensi, meliputi:

Execution of Duties

Throughout 2024, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities effectively and efficiently, including:

1. Reviewing and evaluating the Standard Operating Procedures (SOPs) in various work units.
2. Conducting compliance audits, operational audits, and financial audits.
3. Supervising and evaluating the internal control system and risk management.
4. Presenting monthly and annual audit reports to the Board of Directors through coordination meetings.

Internal Audit Unit Meetings

The Internal Audit Unit participates in joint meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, or external auditors at least once a year. During 2024, the Internal Audit Unit attended 12 meetings related to financial reports, internal controls, and risk management.

Competency Development

The company is committed to enhancing the capabilities of the Internal Audit Unit through training and certification programs. In 2024, the Head of the Internal Audit Unit participated in several competency development activities, including:

No.	Tanggal Pelatihan Training Date	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
1.	19 – 21 Februari 2024 February 19th-21th, 2024	Pelatihan Berpikir Seperti Seorang Pelatih Training Think Like a Coach	The Coach Partnership	Jakarta
2.	24 – 26 Juni 2024 June 24th-26th, 2024	Perangkat untuk Auditor Utama Tools for lead auditors	IIA Indonesia	Jakarta
3.	23 – 24 Oktober 2024 October 23th-24th, 2024	Pelatihan Audit Aile Aile Auditing Training	IIA Indonesia	Jakarta
4.	28 – 30 Oktober 2024 October 28th-30th, 2024	Perangkat untuk Manajer Audit Tools Audit Manager	IIA Indonesia	Jakarta

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal merupakan rangkaian kebijakan, prosedur, dan mekanisme yang dirancang untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional berjalan secara efektif dan efisien transparan, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sistem ini bertujuan untuk:

- Melindungi aset perusahaan, kehilangan, penyalahgunaan, dan kecurangan (*fraud*);
- Menjamin keandalan laporan keuangan dan informasi manajemen;
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta kebijakan internal;
- Mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha.

Maksud, Tujuan, dan Manfaat

Penerapan Sistem Pengendalian Internal bertujuan untuk menciptakan lingkungan pengendalian yang kondusif, menilai risiko, menerapkan mekanisme pengendalian, serta memastikan efektivitas komunikasi dan pemantauan berkelanjutan.

Maksud:
Memberikan panduan bagi seluruh karyawan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara nyata.

Tujuan:

- Menjadi acuan bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan fungsi audit secara professional;
- Memastikan seluruh aktivitas bisnis berjalan sesuai regulasi yang berlaku;
- Menjaga integritas dan keandalan informasi keuangan dan operasional .

Manfaat :

- Mendeteksi dan mencegah praktik kecurangan (*fraud);*
- Meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam pelaporan keuangan dan operasional;
- Memastikan efektivitas komunikasi dan alur informasi dalam organisasi;
- Memperkuat sistem pemantauan (*monitoring*) guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal dengan pendekatan yang berfokus pada aspek-aspek utama berikut:

The Internal Control System consists of a series of policies, procedures, and mechanisms designed to ensure that all operational processes run effectively, efficiently, transparently, and in compliance with applicable regulations. The purpose of this system is to:

- Protect the company's assets from loss, misuse, and fraud;
- Ensure the reliability of financial reports and management information;
- Ensure compliance with laws and regulations as well as internal policies;
- Identify, assess, and manage risks that may affect the sustainability of the business.

Purpose, Goals, and Benefits

The implementation of the Internal Control System aims to create a conducive control environment, assess risks, implement control mechanisms, and ensure effective communication and continuous monitoring.

Purpose:
To provide guidance for all employees in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) effectively.

Goals:

- To serve as a reference for the Internal Audit Unit in performing professional audits;
- To ensure that all business activities are in compliance with applicable regulations;
- To maintain the integrity and reliability of financial and operational information.

Benefits:

- Detect and prevent fraudulent practices (fraud);
- Enhance transparency and accountability in financial and operational reporting;
- Ensure effective communication and information flow within the organization;
- Strengthen monitoring systems to improve operational efficiency and effectiveness.

Implementation of the Internal Control System

The company implements the internal control system with a focus on the following key aspects:

Standar Audit	Standar audit merupakan ketentuan yang harus dipatuhi oleh Unit Audit Internal dan auditor internal yang mencakup persyaratan mengenai profesionalisme auditor dan Unit Audit Internal, yaitu: 1. Standar Independensi Untuk dapat melakukan hal ini maka Unit Audit Internal dan auditornya harus: a. Bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama; b. Bersikap independen; c. Bersikap obyektif; dan d. Menjaga integritas. 2. Standar Keahlian Audit internal harus dilaksanakan dengan kecakapan profesional yang memadai serta kualifikasi dan kecermatan yang seksama untuk bidang tugasnya. Standar audit merupakan ketentuan yang harus dipatuhi oleh Unit Audit Internal dan auditor internal yang mencakup persyaratan mengenai profesionalisme auditor dan Unit Audit Internal, yaitu: 1. Standar Independensi Untuk dapat melakukan hal ini maka Unit Audit Internal dan auditornya harus: a. Bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama; b. Bersikap independen; c. Bersikap obyektif; dan d. Menjaga integritas. 2. Standar Keahlian Audit internal harus dilaksanakan dengan kecakapan profesional yang memadai serta kualifikasi dan kecermatan yang seksama untuk bidang tugasnya.
Lingkup Kerja Audit	Lingkup kerja audit harus meliputi pengujian dan penilaian: a. Bidang keuangan dan ketaatan pada peraturan perundang-undangan, termasuk ketaatan terhadap rencana kerja dan anggaran perusahaan yang telah ditetapkan; b. Kehandalan dan efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan dan kegiatan operasinya termasuk manajemen risiko; serta c. Kualitas kinerja pelaksanaan suatu kegiatan, khususnya analisa terhadap manfaat dan biaya yang digunakan dalam kegiatan tersebut. Lingkup kerja audit harus meliputi pengujian dan penilaian: a. Bidang keuangan dan ketaatan pada peraturan perundang-undangan, termasuk ketaatan terhadap rencana kerja dan anggaran perusahaan yang telah ditetapkan; b. Kehandalan dan efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan dan kegiatan operasinya termasuk manajemen risiko; serta c. Kualitas kinerja pelaksanaan suatu kegiatan, khususnya analisa terhadap manfaat dan biaya yang digunakan dalam kegiatan tersebut.
Pelaksanaan Audit Internal	Pelaksanaan audit internal harus memastikan terdapatnya: a. Kehandalan dan kebenaran informasi keuangan dan operasi perusahaan; b. Kepatuhan terhadap kebijakan, rencana kerja dan anggaran, prosedur dan peraturan perundang-undangan; c. Keamanan aset perusahaan; d. Efisiensi pemakaian sumber daya perusahaan; dan e. Hasil keluaran suatu kegiatan atau operasi sesuai dengan sasaran dan tujuan yang ingin dicapai. Pelaksanaan audit internal harus memastikan terdapatnya: a. Kehandalan dan kebenaran informasi keuangan dan operasi perusahaan; b. Kepatuhan terhadap kebijakan, rencana kerja dan anggaran, prosedur dan peraturan perundang-undangan; c. Keamanan aset perusahaan; d. Efisiensi pemakaian sumber daya perusahaan; dan e. Hasil keluaran suatu kegiatan atau operasi sesuai dengan sasaran dan tujuan yang ingin dicapai.
Persyaratan Pelaksanaan dan Pelaporan Audit	Pelaksanaan audit harus meliputi perencanaan audit, pelaksanaan audit lapangan, evaluasi temuan data dan informasi, pengkomunikasian hasil audit, rekomendasi tindaklanjut, dan pemantauan pelaksanaan tindaklanjut, yang diuraikan sebagai berikut : a. Menyusun rencana kegiatan yang konsisten dan sesuai dengan program dan sasaran perusahaan. b. Merencanakan setiap pelaksanaan audit dengan mendokumentasikan rencana kerja audit. c. Menggunakan prosedur dan teknik yang memadai dalam melakukan pengumpulan, pemeriksaan, evaluasi dan analisa informasi, serta mendokumentasikan hasil kerjanya sedemikian rupa. d. Melaporkan hasil kerja audit kepada pihak yang di audit dan pemberi tugas. e. Memonitor tindak lanjut laporan hasil audit untuk mendapatkan kepastian bahwa langkah yang tepat atas hasil temuan audit telah dilaksanakan. Pelaksanaan audit harus meliputi perencanaan audit, pelaksanaan audit lapangan, evaluasi temuan data dan informasi, pengkomunikasian hasil audit, rekomendasi tindaklanjut, dan pemantauan pelaksanaan tindaklanjut, yang diuraikan sebagai berikut : a. Menyusun rencana kegiatan yang konsisten dan sesuai dengan program dan sasaran perusahaan. b. Merencanakan setiap pelaksanaan audit dengan mendokumentasikan rencana kerja audit. c. Menggunakan prosedur dan teknik yang memadai dalam melakukan pengumpulan, pemeriksaan, evaluasi dan analisa informasi, serta mendokumentasikan hasil kerjanya sedemikian rupa. d. Melaporkan hasil kerja audit kepada pihak yang di audit dan pemberi tugas. e. Memonitor tindak lanjut laporan hasil audit untuk mendapatkan kepastian bahwa langkah yang tepat atas hasil temuan audit telah dilaksanakan.

Persyaratan Pengelolaan Unit Audit Internal	Kepala Unit Audit Internal beserta para auditornya wajib berusaha secara terus-menerus agar organisasi Unit Audit Internal dapat berfungsi sesuai dengan tugas dan wewenangnya. Untuk dapat melaksanakan hal tersebut, maka: 1. Unit Audit Internal mempunyai uraian tertulis mengenai tujuan, tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dibuat dalam bentuk Pedoman Pelaksanaan Internal Audit Charter yang disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris; 2. Kepala Unit Audit Internal harus mempunyai program untuk pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia dan program pengembangannya; 3. Kepala Unit Audit Internal harus koordinasi dengan Komite Audit dan auditor eksternal untuk menghindari tumpang tindih pemeriksaan (*overlapping*) dan memperkecil kemungkinan duplikasi kegiatan audit; 4. Kepala Unit Audit Internal harus memiliki program dan melakukan program jaminan mutu untuk dapat mengawasi kinerja unitnya dengan tujuan agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa kinerja Unit Audit Internal telah sesuai dengan Internal Audit Charter dan tujuan perusahaan; serta 5. Kepala Unit Audit Internal wajib meningkatkan peran organisasi Unit Audit Internal dengan melakukan evaluasi terhadap kebijakan audit. Kepala Unit Audit Internal beserta para auditornya wajib berusaha secara terus-menerus agar organisasi Unit Audit Internal dapat berfungsi sesuai dengan tugas dan wewenangnya. Untuk dapat melaksanakan hal tersebut, maka: 1. Unit Audit Internal mempunyai uraian tertulis mengenai tujuan, tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dibuat dalam bentuk Pedoman Pelaksanaan Internal Audit Charter yang disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris; 2. Kepala Unit Audit Internal harus mempunyai program untuk pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia dan program pengembangannya; 3. Kepala Unit Audit Internal harus koordinasi dengan Komite Audit dan auditor eksternal untuk menghindari tumpang tindih pemeriksaan (*overlapping*) dan memperkecil kemungkinan duplikasi kegiatan audit; 4. Kepala Unit Audit Internal harus memiliki program dan melakukan program jaminan mutu untuk dapat mengawasi kinerja unitnya dengan tujuan agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa kinerja Unit Audit Internal telah sesuai dengan Internal Audit Charter dan tujuan perusahaan; serta 5. Kepala Unit Audit Internal wajib meningkatkan peran organisasi Unit Audit Internal dengan melakukan evaluasi terhadap kebijakan audit.
Kode Etik	Perlu disyaratkan suatu Kode Etik yang mengatur perilaku dan kepatuhan para internal auditor lebih dari tuntutan perundang-undangan. Kode Etik ini mengatur prinsip dan aturan perilaku yang dalam pelaksanaannya memerlukan pertimbangan yang seksama dari masing-masing auditor. Pelanggaran Kode Etik ini dapat mengakibatkan yang bersangkutan mendapatkan peringatan dan bahkan diberhentikan dari tugas audit atau tugas perusahaan. Prinsip dan aturan perilaku auditor internal profesional, yaitu: a. Integritas; b. Obyektivitas; c. Kerahasiaan; dan d. Kompetensi Perlu disyaratkan suatu Kode Etik yang mengatur perilaku dan kepatuhan para internal auditor lebih dari tuntutan perundang-undangan. Kode Etik ini mengatur prinsip dan aturan perilaku yang dalam pelaksanaannya memerlukan pertimbangan yang seksama dari masing-masing auditor. Pelanggaran Kode Etik ini dapat mengakibatkan yang bersangkutan mendapatkan peringatan dan bahkan diberhentikan dari tugas audit atau tugas perusahaan. Prinsip dan aturan perilaku auditor internal profesional, yaitu: a. Integritas; b. Obyektivitas; c. Kerahasiaan; dan d. Kompetensi

Tinjauan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Tinjauan Penerapan Sistem Pengendalian Internal merupakan proses evaluasi yang dilakukan oleh Direksi dan Unit Audit Internal untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal perusahaan berfungsi secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan organisasi. Evaluasi ini menjadi bagian penting dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik guna meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta perlindungan terhadap kepentingan pemangku kepentingan.

Melalui tinjauan ini, Direksi dan Unit Audit Internal melakukan pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dapat berdampak pada keberlangsungan usaha. Tinjauan dilakukan secara berkala untuk menilai kesesuaian dan kecukupan kebijakan serta prosedur pengendalian internal yang telah diterapkan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan mencakup aspek pengelolaan risiko, pengawasan operasional, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta keandalan pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil tinjauan berkala, masukan dari Unit Audit Internal, serta pengawasan independen, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan efektif dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi, melindungi aset perusahaan, serta memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengambilan Keputusan.

Implementation of the Internal Control System Overview

The review of the implementation of the Internal Control System is an evaluation process carried out by the Board of Directors and the Internal Audit Unit to ensure that the company's internal control system is functioning effectively, efficiently, and in accordance with the organization's objectives. This evaluation is an important part of the implementation of good corporate governance principles to enhance transparency, accountability, and the protection of stakeholders' interests.

Through this review, the Board of Directors and the Internal Audit Unit monitor the effectiveness of the internal control system, ensure compliance with applicable regulations, and identify and manage risks that may impact the sustainability of the business. The review is conducted periodically to assess the adequacy and appropriateness of the internal control policies and procedures that have been implemented.

Statement of the Board of Commissioners and Board of

Directors on the Adequacy of the Internal Control System
The Board of Commissioners and the Board of Directors assess that the company's internal control system encompasses risk management, operational supervision, compliance with regulations, and the reliability of financial reporting. Based on the periodic reviews, feedback from the Internal Audit Unit, and independent oversight, the Board of Commissioners and the Board of Directors affirm that the company's internal control system has been effectively operating in supporting the achievement of organizational goals, protecting company assets, and ensuring transparency and accountability in the decision-making process.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Manajemen Risiko merupakan proses sistematis yang dilakukan oleh Perseroan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengendalikan, dan memantau risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Tujuan utama dari manajemen risiko adalah untuk:

- Meminimalkan potensi kerugian, melindungi aset perusahaan;
- Meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan;
- Memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku;
- Meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan.

Dengan penerapan manajemen risiko yang kuat, Perseroan dapat mengantisipasi dan merespons tantangan bisnis secara proaktif serta menjaga keberlanjutan usaha.

Risk Management is a systematic process conducted by the Company to identify, evaluate, control, and monitor risks that could affect the achievement of organizational objectives. The main goals of risk management are to:

- Minimize potential losses and protect company assets;
- Improve operational efficiency and decision-making;
- Ensure compliance with applicable regulations;
- Increase value for stakeholders.

With the implementation of robust risk management, the Company can proactively anticipate and respond to business challenges while ensuring business sustainability.

Profil Risiko

Perseroan telah Perseroan telah mengidentifikasi dan mengelompokkan jenis risiko yang berpotensi memengaruhi operasional, serta menerapkan langkah mitigasi sebagai berikut:

Risk Profile

The Company has identified and categorized the types of risks that could affect operations and has implemented mitigation steps as follows:

Jenis Risiko Type of Risk	**Upaya Mitigasi** Upaya Mitigasi
Risiko persaingan usaha Business Competition Risk	Menambah jumlah relasi di pasar untuk mendapatkan lebih banyak peluang usaha baik di dalam maupun di luar pasar utama untuk pertumbuhan dan ekspansi usaha. Untuk keberlangsungan usaha, Perseroan telah memperluas angkutan kargo ke pasar non batubara seperti Nikel, Klinker, Alumina, Tembaga, dan Baja. Increase the number of relationships in the market to gain more business opportunities both inside and outside the main market for business growth and expansion. For business continuity, the Company has expanded cargo transport to non-coal markets such as Nickel, Clinker, Alumina, Copper, and Steel.
Risiko Operasional dan Risiko Manajemen Armada Kapal Operational Risk and Ship Fleet Management Risk	Secara berkala melakukan pembahasan, memperhatikan, dan meninjau tingkat penggunaan armada pelayaran dan memetakannya untuk kemudian dibahas melalui pertemuan dengan Manajemen dan di dalam pertemuan operasional. Secara berkala melakukan perbaikan dan pemeliharaan kapal untuk memitigasi risiko yang ada. Regularly conduct discussions, monitor, and review the usage level of the shipping fleet and map it out for further discussion in meetings with Management and in operational meetings. Regularly perform repairs and maintenance of ships to mitigate existing risks.
Risiko Makro Ekonomi Macroeconomic Risk	Melakukan analisa dan menilai pasar secara berkesinambungan, termasuk memperhatikan kegiatan-kegiatan penting yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan pesaing yang melakukan transaksi di daerah Perseroan beroperasi. Selalu memperhatikan perkembangan dari peraturan-peraturan pelayaran untuk mengidentifikasi strategi investasi yang tepat untuk membangun keunggulan bersaing dan memperluas pangsa pasar termasuk penambahan dan pembaruan armada pelayaran. Continuously analyze and assess the market, including monitoring important activities conducted by competing companies operating in the Company's areas. Always observe developments in maritime regulations to identify the right investment strategies to build competitive advantages and expand market share, including adding and updating the shipping fleet.

Jenis Risiko Type of Risk	Upaya Mitigasi Upaya Mitigasi
Risiko Alih Daya Ketenagakerjaan Outsourcing Employment Risk	Meninjau kinerja dari Manajemen Kapal dengan mengadakan pertemuan rutin untuk membahas dan menindak-lanjuti perihal berikut: • Kinerja dari awak kapal. • Kinerja dari kapal Perseroan. • Laporan pengadaan. • Laporan penyelidikan kecelakaan. Review the performance of Ship Management by holding regular meetings to discuss and follow up on the following: • Performance of ship crew. • Performance of the Company's ships. • Procurement reports. • Accident investigation reports.
Risiko Kesehatan dan Keselamatan dan Risiko Lingkungan Health, Safety, and Environmental Risk	Mempertahankan dan memenuhi persyaratan atas Kodefikasi Manajemen Keselamatan Internasional dan Sertifikat Manajemen Keselamatan yang telah diterapkan. Sertifikat ISO yang telah diterapkan, yaitu Sertifikat ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan, dan ISO 45001:2018 terkait Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Maintain and comply with the requirements of the International Safety Management Code and the Safety Management Certificate that have been implemented. The implemented ISO certificates include ISO 9001:2015 related to Quality Management System, ISO 14001:2015 related to Environmental Management System, and ISO 45001:2018 related to Occupational Health and Safety Management System.
Risiko Manajemen Sumber Daya Manusia Human Resources Management Risk	Implementasi *Talent Management*. Untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan mempertahankan talenta perusahaan yang diperlukan untuk mendukung terciptanya organisasi yang berkinerja tinggi dan berkelanjutan yang memenuhi tujuan dan sasaran strategis operasional. Implement Talent Management to identify, develop, and retain the talents needed to support the creation of a high-performance and sustainable organization that meets operational strategic goals and objectives.

Tinjauan Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Proses tinjauan sistem manajemen risiko dilakukan oleh manajemen bersama unit yang bertanggung jawab atas pengelolaan risiko, dengan melibatkan audit internal atau pihak independen jika diperlukan. Evaluasi ini dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa proses identifikasi, penilaian, mitigasi, dan pemantauan risiko di Perseroan berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan organisasi.
Tinjauan ini bertujuan untuk:

- Menilai kecukupan sistem manajemen risiko dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis, regulasi, dan kondisi internal Perseroan;
- Mengidentifikasi potensi risiko baru serta menyesuaikan strategi mitigasi yang diperlukan;
- Menyempurnakan sistem pengendalian internal guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan risiko.

Risk Management System Implementation Overview

The risk management system review process is conducted by the management in collaboration with the unit responsible for risk management, involving internal audits or independent parties when necessary. This evaluation is carried out periodically to ensure that the processes of risk identification, assessment, mitigation, and monitoring within the Company are effective and aligned with the organization's objectives.
The purpose of this review is to:

- Assess the adequacy of the risk management system in responding to changes in the business environment, regulations, and internal conditions of the Company;
- Identify potential new risks and adjust the necessary mitigation strategies;
- Enhance the internal control system to improve the effectiveness and efficiency of risk management.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah diterapkan secara memadai sepanjang tahun 2024. Proses ini mencakup identifikasi, penilaian, mitigasi, dan pemantauan risiko yang dilakukan secara konsisten dan berkala untuk memastikan bahwa risiko strategis, operasional, keuangan, dan kepatuhan dapat dikelola secara efektif.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, sistem manajemen risiko telah memberikan kontribusi signifikan dalam:
- Mendukung pencapaian tujuan perusahaan;
- Meningkatkan efisiensi operasional;
- Memitigasi potensi dampak negatif dari risiko yang ada.

Sistem ini juga sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku.

Dewan Komisaris dan Direksi menyadari pentingnya pengembangan berkelanjutan terhadap sistem manajemen risiko dalam menghadapi dinamika bisnis dan tantangan di masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat pengelolaan risiko guna memastikan keberlanjutan usaha dan perlindungan bagi pemangku kepentingan.

Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners and Directors assess that the Company's risk management system has been adequately implemented throughout 2024. This process includes consistent and periodic identification, assessment, mitigation, and monitoring of risks to ensure that strategic, operational, financial, and compliance risks are effectively managed.

Based on the evaluation results, the risk management system has made a significant contribution in:
- Supporting the achievement of the Company's goals;
- Improving operational efficiency;
- Mitigating potential negative impacts of existing risks.

This system also aligns with the principles of good corporate governance and complies with applicable regulations and policies.

The Board of Commissioners and Directors recognize the importance of continuous development of the risk management system to face future business dynamics and challenges. Therefore, the Company is committed to further strengthening risk management to ensure business continuity and protection for stakeholders.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF
INFORMATION ABOUT ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Pada tahun 2024, Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, serta Direksi tidak menerima sanksi administrasi dalam bentuk apapun dari regulator.

In 2024, the Company, its Subsidiaries, the Board of Commissioners, and the Directors did not receive any administrative sanctions in any form from the regulators.

ISU-ISU SIGNIFIKAN
SIGNIFICANT

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menghadapi isu-isu signifikan atau perkara hukum baik perdata maupun pidana yang berdampak material terhadap operasional perusahaan.

Throughout 2024, the Company did not face any significant issues or legal cases, either civil or criminal, that materially impacted the Company's operations.

KODE ETIK [GRI 2-23, GRI 2-27]
CODE OF ETHICS [GRI 2-23, GRI 2-27]

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan standar etika yang tinggi dalam setiap aktivitas bisnisnya. Kode Etik mencakup prinsip-prinsip dasar berikut:
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan;
- Menjaga kerahasiaan informasi;
- Menghindari konflik kepentingan;
- Mendorong hubungan kerja yang saling menghormati;
- Menjalankan aktivitas bisnis secara transparan dan bertanggung jawab.

Dengan menerapkan Kode Etik secara konsisten, Perseroan berupaya menciptakan budaya kerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan, serta memastikan tercapainya tujuan organisasi sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Company is committed to upholding high ethical standards in all its business activities. The Code of Ethics includes the following fundamental principles:
- Compliance with laws and regulations;
- Maintaining confidentiality of information;
- Avoiding conflicts of interest;
- Promoting mutually respectful working relationships;
- Conducting business activities transparently and responsibly.

By consistently applying the Code of Ethics, the Company strives to create a healthy work culture, enhance trust from stakeholders, and ensure the achievement of organizational goals in accordance with the principles of good corporate governance.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan mengatur ketentuan berikut:

- Ketentuan Dasar;
- Penerimaan Hadiah, Gratifikasi, dan Hiburan-Hiburan;
- Pencegahan Kecurangan dan Korupsi;
- Menjaga Akurasi Pencatatan Keuangan;
- Pencegahan konflik Kepentingan;
- Menjaga Informasi Rahasia;
- Pelaporan Perilaku Tidak Etis atau Melanggar Hukum;
- Konsekuensi Pelanggaran Kode Etik.

Key Elements of the Code of Ethics

The Company's Code of Ethics governs the following provisions:
- Basic Provisions;
- Acceptance of Gifts, Gratuities, and Entertainment;
- Prevention of Fraud and Corruption;
- Maintaining Financial Record Accuracy;
- Prevention of Conflicts of Interest;
- Safeguarding Confidential Information;
- Reporting Unethical or Illegal Behavior;
- Consequences of Code of Ethics Violations.

Pakta Integritas

Perseroan telah menyusun Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen dalam menjalankan bisnis secara transparan dan bertanggung jawab. Isi utama Pakta Integritas meliputi:
1. Seluruh karyawan Perseroan menyetujui dan menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Kode Etik serta bersedia menerima sanksi atas pelanggaran yang dilakukan;
2. Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham menyepakati target kinerja yang ditetapkan;

Integrity Pact

The Company has developed an Integrity Pact as a commitment to conducting business transparently and responsibly. The main points of the Integrity Pact include:
1. All employees of the Company agree to and sign a statement of compliance with the Code of Ethics and are willing to accept sanctions for violations committed;
2. The Directors, Board of Commissioners, and Shareholders agree on the performance targets set;

3. Perseroan menunjuk penanggung jawab dalam implementasi tata kelola Perusahaan dan memastikan laporan kepatuhan disampaikan tepat waktu.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Pada tahun 2024, Perseroan terus berkomitmen menanamkan nilai-nilai integritas, transparansi, dan akuntabilitas melalui berbagai langkah berikut:

1. Sosialisasi Kode Etik
   - Pelatihan rutin, bagi karyawan dan manajemen;
   - Penyebaran panduan Kode Etik melalui buku panduan, intranet email internal, serta media komunikasi lainnya;
   - Integrasi pembahasan Kode Etik dalam program orientasi karyawan baru

2. Upaya Penegakan Kode Etik
   - Menyediakan kanal pelaporan anonim untuk melaporkan pelanggaran Kode Etik;
   - Memperkuat tim kepatuhan untuk memantau dan menindaklanjuti laporan pelanggaran;
   - Menerapkan sanksi tegas terhadap pelanggaran Kode Etik guna memastikan kepatuhan dan budaya kerja yang sehat.

3. The Company appoints a person responsible for implementing corporate governance and ensures that compliance reports are submitted on time.

Socialization and Enforcement of the Code of Ethics

In 2024, the Company continued to commit to instilling the values of integrity, transparency, and accountability through the following steps:

1. Socialization of the Code of Ethics:
   - Regular training for employees and management;
   - Distribution of the Code of Ethics guide through handbooks, internal email intranet, and other communication media;
   - Integration of the Code of Ethics discussion in new employee orientation programs.

2. Efforts to Enforce the Code of Ethics:
   - Providing an anonymous reporting channel to report Code of Ethics violations;
   - Strengthening the compliance team to monitor and follow up on violation reports;
   - Imposing strict sanctions on violations of the Code of Ethics to ensure compliance and a healthy work culture.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN
EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Perseroan telah membentuk program kepemilikan saham oleh karyawan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 12 Mei 2022. Pemegang Saham menyetujui pengalihan saham treasuri dalam rangka Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan melalui Management and Employee Stock Option Program (MESOP) dengan total alokasi 120.000.000 saham. Kriteria Karyawan yang Berhak Mengikuti MESOP:

- Karyawan tetap yang telah bekerja minimal 12 bulan;
- Karyawan dengan level jabatan tertentu sesuai kebijakan perusahaan;
- Karyawan tetap yang masih bekerja hingga tanggal pelaksanaan MESOP;
- Karyawan tetap yang tidak sedang menjalani sanksi administratif saat pelaksanaan MESOP;

Stock Ownership Program based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 12th, 2022. The Shareholders approved the transfer of treasury shares for the purpose of the Management and Employee Stock Ownership through the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) with a total allocation of 120,000,000 shares. Criteria for Employees Eligible to Participate in MESOP:

- Permanent employees who have worked for a minimum of 12 months;
- Employees with certain job levels as per the company's policy;
- Permanent employees who are still employed until the date of MESOP implementation;
- Permanent employees who are not under any administrative sanctions at the time of MESOP implementation.

Hasil pelaksanaan MESOP pada tahun 2024 dirinci pada tabel berikut:

The results of the MESOP implementation in 2024 are detailed in the table below:

Jangka Waktu Pelaksanaan Execution Period	Keterangan Description	Harga Pelaksanaan Execution Price
3 – 14 Juli 2023 (Tahap 1) July 3th – 14th, 2023 (Phase 1)	Jumlah Saham MESOP yang telah dilaksanakan sejumlah 21.236.400 Number of MESOP shares executed: 21,236,400	450
5 – 16 Februari 2024 (Tahap 2) February 5th – 16th, 2024 (Phase 2)	Jumlah Saham MESOP yang telah dilaksanakan sejumlah 7.255.000 Number of MESOP shares executed: 7,255,000	450
3 – 14 Juni 2024 (Tahap 3) June 3th – 14th, 2024 (Phase 3)	Jumlah Saham MESOP yang telah dilaksanakan sejumlah 0 Number of MESOP shares executed: 0	450

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan setiap kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung. Pelaporan ini harus dilakukan dengan prinsip transparansi untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan. Setiap perubahan kepemilikan saham wajib dilaporkan kepada OJK selambat-lambatnya 10 hari kalender sejak transaksi dilakukan. Dengan mematuhi kebijakan ini, Dewan Komisaris dan Direksi menunjukkan komitmen terhadap integritas dan akuntabilitas dalam menjalankan tugas mereka sebagai pengelola perusahaan terbuka.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning the Reporting of Ownership or Any Change in Ownership of Public Companies, members of the Board of Commissioners and Directors are required to report any ownership or changes in the ownership of shares in a public company, whether directly or indirectly held. This reporting must be conducted transparently to ensure compliance with capital market regulations and maintain the trust of stakeholders. Any changes in share ownership must be reported to the Financial Services Authority (OJK) no later than 10 calendar days from the date the transaction is carried out. By adhering to this policy, the Board of Commissioners and Directors demonstrate their commitment to integrity and accountability in carrying out their duties as managers of a public company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 2-26]

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-26]

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) adalah mekanisme yang memungkinkan karyawan, pihak eksternal, atau pemangku kepentingan untuk melaporkan tindakan yang melanggar hukum, kebijakan, atau etika perusahaan secara anonim dan tanpa takut mengalami pembalasan atau tindakan balasan negatif. Sistem ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mencegah, dan menangani berbagai pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan.

Tujuan dari *Whistleblowing System* yaitu :

1. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas: Memastikan bahwa perusahaan beroperasi dengan integritas dan bertanggung jawab atas setiap tindakannya;
2. Mencegah dan Mengatasi Pelanggaran: Memberikan saluran untuk melaporkan tindakan yang tidak sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melindungi Pelapor: Memberikan perlindungan dari potensi pembalasan atau diskriminasi akibat pelaporan tersebut;
4. Mendukung Budaya Etik dan Integritas: Menciptakan lingkungan kerja yang bersih dari penyalahgunaan.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Laporan dapat dikirim melalui e-mail ethics.plog@imcpelitalog.com atau situs web Perseroan di bagian Ethics. Laporan harus disertai dengan identitas pelapor, laporan yang jelas dengan bukti yang nyata, serta tanpa ada unsur menjatuhkan pihak lain atau kepentingan pribadi.

Pihak yang Menangani Laporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran dikelola oleh Komite Etik yang diketuai oleh Direktur Utama dan beranggotakan Pimpinan Personalia serta Kepala Unit Audit Internal.

Penanganan Pelanggaran

Laporan yang telah diterima melalui e-mail akan dicek kebenarannya oleh Unit Audit Internal. Jika laporan tersebut benar, maka akan dilaporkan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti. Kemudian, Direksi menyampaikan laporan pelanggaran tersebut kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk ditinjau kembali dan meminta pandangan terkait sanksi pelanggaran kepada pihak terlapor. Namun, jika laporan yang disampaikan adalah laporan palsu, maka pihak Perseroan mempunyai hak untuk menjatuhkan sanksi kepada pelapor, karena telah membuat pengaduan palsu dan menimbulkan kerugian terhadap pihak lainnya. [GRI 2-16]

The Whistleblowing System is a mechanism that allows employees, external parties, or stakeholders to report unlawful actions, violations of company policies, or unethical behavior anonymously and without fear of retaliation or negative actions. This system aims to identify, prevent, and address various violations that could harm the Company.

The objectives of the Whistleblowing System are:

1. Enhancing Transparency and Accountability: Ensuring that the company operates with integrity and is responsible for its actions.
2. Preventing and Addressing Violations: Providing a channel to report actions that do not comply with Company policies.
3. Protecting Whistleblowers: Offering protection from potential retaliation or discrimination resulting from the report.
4. Supporting an Ethical and Integrity-driven Culture: Creating a work environment free from abuse.

How to Submit a Violation Report

Reports can be submitted via email to ethics.plog@imcpelitalog.com or through the Company's website in the Ethics section. The report must include the identity of the whistleblower, a clear report with concrete evidence, and should not involve any personal or malicious interests.

Parties Handling Violation Reports

The Whistleblowing System is managed by the Ethics Committee, chaired by the CEO, and includes the Head of Personnel and the Head of the Internal Audit Unit.

Handling Violations

Reports received via email will be verified for accuracy by the Internal Audit Unit. If the report is found to be true, it will be reported to the Board of Directors for follow-up. The Directors will then submit the violation report to the Board of Commissioners and the Audit Committee for further review and to seek their views on the appropriate sanctions for the reported party. However, if the report is found to be false, the Company reserves the right to impose sanctions on the whistleblower for submitting a false complaint, which has caused harm to others.

Perlindungan Bagi Pelapor

Kebijakan untuk melindungi pelapor dari segala bentuk pembalasan, diskriminasi, atau tindakan balasan yang dapat merugikan pelapor secara pribadi atau profesional. Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada pihak yang menyampaikan laporan. Perlindungan tersebut bertujuan untuk memberikan rasa aman dan menghindari adanya intimidasi dari pihak terlapor. Adapun perlindungan bagi pelapor, yaitu merahasiakan laporan yang disampaikan dan merahasiakan identitas pelapor. Perseroan juga memastikan pihak yang menangani laporan tersebut tidak membocorkan identitas ataupun laporan pelanggaran kepada siapapun, kecuali pihak atau divisi kerja yang terlibat dalam menangani laporan tersebut.

Protection for Whistleblowers

The Company has a policy to protect whistleblowers from any form of retaliation, discrimination, or retaliatory actions that could harm them personally or professionally. The Company is committed to ensuring protection for individuals who submit reports. This protection aims to provide a sense of security and prevent intimidation from the reported party. Protection for the whistleblower includes keeping the report confidential and safeguarding the whistleblower's identity. The Company also ensures that those handling the report do not disclose the identity or the contents of the violation report to anyone, except the parties or divisions involved in handling the report.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI

ANTI-CORRUPTION AND GRATUITY POLICY

Sebagai upaya menjaga proses bisnis yang sehat, transparan, dan terbebas dari berbagai tindakan korupsi ataupun gratifikasi, Perseroan menerapkan kebijakan anti korupsi yang disampaikan dan disosilisasikan kepada seluruh insan perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, serta karyawan di darat dan di laut. [GRI 3-3, GRI 205-1]

Perseroan menyosialisasikan aturan terkait korupsi dan gratifikasi, yang melarang individu ataupun kelompok melakukan perbuatan melawan hukum, peraturan dan kebijakan perusahaan. Apabila terjadi tindakan demikian, Perseroan akan menjatuhkan sanksi mulai dari sanksi PHK hingga sanksi pidana sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia. [GRI 205-2, 205-3]

As part of our efforts to maintain healthy, transparent business processes free from any corrupt practices or gratuities, the Company implements an anti-corruption policy that is communicated and socialized to all employees, from the Board of Commissioners, Directors, management, to staff both onshore and offshore.

The Company socializes regulations related to corruption and gratuities, which prohibit individuals or groups from engaging in unlawful acts, violating regulations, and company policies. In the event of such actions, the Company will impose sanctions ranging from termination of employment to criminal sanctions in accordance with the laws of Indonesia. [GRI 205-2, 205-3]

PERDAGANGAN ORANG DALAM
INSIDER TRADING

Insider Trading adalah aktivitas perdagangan saham dan/atau efek Perseroan oleh pihak internal yang memiliki informasi material yang belum atau tidak dipublikasikan. Praktik ini dikategorikan sebagai tindakan ilegal yang dapat merusak integritas pasar modal dengan menciptakan ketidakadilan bagi investor.

Untuk mencegah praktik perdagangan orang dalam, Perseroan menerapkan kebijakan ketat mengenai pengelolaan informasi yang belum dipublikasikan, serta mewajibkan pihak internal melaporkan setiap transaksi saham yang dilakukan.

Insider Trading refers to the activity of trading company shares and/or securities by internal parties who possess material information that has not been disclosed or made public. This practice is considered illegal as it undermines the integrity of the capital markets by creating unfairness for investors.

To prevent insider trading, the Company enforces a strict policy on managing unpublished information and requires internal parties to report every share transaction they conduct.

BENTURAN KEPENTINGAN [GRI 2-11, GRI 2-15]
CONFLICT OF INTEREST [GRI 2-11, GRI 2-15]

Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) terjadi ketika seseorang atau entitas berada dalam posisi yang memungkinkan kepentingan pribadi mempengaruhi objektivitas, keputusan, atau tindakan profesionalnya dalam Perseroan. Jika tidak dikelola dengan baik, benturan kepentingan dapat merugikan perusahaan dan menurunkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Perseroan mengelola benturan kepentingan secara proaktif dan transparan untuk mempertahankan integritas dan objektivitas dalam pengambilan keputusan.

A Conflict of Interest occurs when an individual or entity is in a position that allows personal interests to influence their objectivity, decisions, or professional actions within the Company. If not properly managed, a conflict of interest can harm the company and erode stakeholder trust.

The Company proactively and transparently manages conflicts of interest to maintain integrity and objectivity in decision-making.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

Penerapan pedoman tata kelola perusahaan terbuka berpedoman pada Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015, yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan dalam pengelolaan perusahaan.

The implementation of public company governance guidelines follows the principles outlined in the Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, which includes transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality in the management of the company.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham The Relationship Between Public Companies and Shareholders to Ensure Shareholder Rights	
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation	
	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. The public company has technical procedures for collecting votes (voting), either open or closed, that prioritize independence and the interests of shareholders.	Diterapkan Implemented
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are present at the Annual GMS.	RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2024, Annual GMS on May 17th, 2024
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. The summary of the GMS minutes is available on the public company's website for at least 1 year.	Diterapkan. Implemented
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors	
	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	Diterapkan. Implemented
	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The public company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	Diterapkan. Implemented
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The Function and Role of the Board of Commissioners	
1.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	
	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the conditions of the public company.	Diterapkan. Implemented
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Diterapkan. Implemented

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status
2.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities	
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance.	Diterapkan. Implemented
	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the public company's Annual Report.	Diterapkan. Implemented
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Diterapkan. Implemented
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee responsible for Nomination and Remuneration prepares a succession policy in the nomination process of the Board of Directors.	Diterapkan. Implemented
III.	Fungsi dan Peran Direksi The Function and Role of the Board of Directors	
1.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	
	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the conditions of the public company and the effectiveness of decision-making.	Diterapkan. Implemented
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Diterapkan. Implemented
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors responsible for accounting or financial matters have expertise and/or knowledge in accounting.	Diterapkan. Implemented
2.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of the Board of Directors' Duties and Responsibilities	
	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Diterapkan. Implemented
	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the public company's Annual Report.	Diterapkan. Implemented
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Diterapkan. Implemented

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status
IV	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation	
1.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance through Stakeholder Participation	
	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The public company has a policy to prevent insider trading.	Diterapkan. Implemented
	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. The public company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Diterapkan. Implemented
	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on supplier or vendor selection and capability improvement.	Diterapkan. Implemented
	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on fulfilling creditor rights.	Diterapkan. Implemented
	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The public company has a whistleblowing system policy.	Diterapkan. Implemented
	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Struktur remunerasi Direksi dan karyawan yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi dan karyawan yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi Perseroan. The current remuneration structure for the Board of Directors and employees is deemed capable of supporting the performance of the Board of Directors and employees, which will have a long-term impact on the company.
V.	Keterbukaan Informasi Disclosure of Information	
1.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure	
	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more broadly, beyond its website, as a medium for information disclosure.	Diterapkan. Implemented
	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The public company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owners of at least 5% shareholding, in addition to disclosing the ultimate beneficial owners through the major and controlling shareholders.	Diterapkan. Implemented


PELITA
GLOBAL LOGISTIK





Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

SAMBUTAN DIREKSI [POJK D.1] [GRI 2-22]

Identitas Perusahaan [POJK D.1] [GRI 2-22]



Yolanda Watulo
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan bangga kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT IMC Pelita Logistik Tbk 2024. Keberlanjutan bukan sekadar kewajiban, tetapi bagian dari strategi inti dengan mengusung *Well-Being Mandate*, yang menekankan transformasi dari individu ke kolektif, dengan tujuan menciptakan *Flourishing of Life*—ekosistem bisnis yang bertanggung jawab, berdaya guna, dan berkelanjutan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We are proud to present the 2024 Sustainability Report of PT IMC Pelita Logistik Tbk. Sustainability is not just an obligation but a core strategy embodied in our Well-Being Mandate, which emphasizes the transformation from individual to collective, with the goal of creating the Flourishing of Life— a responsible, effective, and sustainable business ecosystem.

Komitmen keberlanjutan kami diwujudkan dalam tujuh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang paling relevan dengan bisnis kami: kesehatan dan kesejahteraan, pendidikan berkualitas, industri serta inovasi berkelanjutan, konsumsi dan produksi bertanggung jawab, aksi iklim, kehidupan di bawah laut, serta kemitraan untuk mencapai tujuan.

Dalam operasional, kami terus meningkatkan efisiensi dan mengadopsi teknologi ramah lingkungan. Kami menerapkan *Energy Efficiency Existing Ship Index* (EEXI) dan *Ballast Water Management System* (BWMS) pada armada kami untuk mengurangi dampak lingkungan, serta menggunakan bahan bakar rendah emisi seperti HSD35 dan B35 guna mendukung transisi energi. Digitalisasi melalui INFOR EAM, ERP Oracle, dan IMOS ID juga meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan data.

Di bidang sosial dan lingkungan, kami berkontribusi melalui berbagai inisiatif. Kami telah menyediakan air bersih di desa Lempesu, Kalimantan Timur melalui pembangunan sumur bor yang telah memberikan akses air bersih bagi lebih dari 500 keluarga di wilayah yang sebelumnya mengalami kesulitan, dan melaksanakan program penanaman 1.000 pohon di Desa Terik, Kalimantan Timur untuk mendukung aksi iklim serta restorasi alam. Selain itu, kami telah memberikan pelatihan bagi karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan kesiapan menghadapi tantangan industri. Kami juga menargetkan pengurangan emisi CO_2 sebesar 10% dalam lima tahun ke depan, sebagai langkah menuju Net Zero Emission pada 2060.

Kami berkomitmen untuk selalu mematuhi regulasi yang berlaku, termasuk standar GRI dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta menjunjung tinggi transparansi dalam setiap aspek operasional. Keberlanjutan bukan hanya tujuan, tetapi budaya yang kami bangun bersama seluruh pemangku kepentingan.

Terima kasih atas dukungan Anda. Kami percaya bahwa keberlanjutan hanya dapat dicapai melalui kolaborasi yang erat dengan semua pihak.

Our commitment to sustainability is reflected in the seven most relevant Sustainable Development Goals (SDGs) to our business: good health and well-being, quality education, industry and innovation, responsible consumption and production, climate action, life below water, and partnerships for the goals.

In operations, we continue to improve efficiency and adopt environmentally friendly technologies. We have implemented the Energy Efficiency Existing Ship Index (EEXI) and Ballast Water Management System (BWMS) on our fleet to reduce environmental impacts, as well as using low-emission fuels such as HSD35 and B35 to support energy transition. Digitalization through INFOR EAM, ERP Oracle, and IMOS ID also enhances operational efficiency and data management.

In the social and environmental fields, we contribute through various initiatives. We have provided clean water in Lempesu village, East Kalimantan, through the construction of a borehole, granting access to clean water for more than 500 families in a region that previously faced difficulties. Additionally, we have implemented a tree planting program of 1,000 trees in Terik Village, East Kalimantan, to support climate action and environmental restoration. We have also provided numerous training programs for employees to enhance their skills and readiness to face industry challenges. Furthermore, we are targeting a 10% reduction in CO_2 emissions over the next five years as part of our journey towards Net Zero Emissions by 2060.

We are committed to always complying with applicable regulations, including GRI standards and the regulations set by the Financial Services Authority (OJK), and uphold transparency in every aspect of our operations. Sustainability is not just a goal, but a culture we build together with all stakeholders.

Thank you for your support. We believe that sustainability can only be achieved through close collaboration with all parties.

Hormat kami,
Sincerely,

Yolanda Watulo
Direktur Utama
President Director

PERUBAHAN SIGNIFIKAN [POJK C.6] [GRI 2-6]

PERUBAHAN SIGNIFIKAN [POJK C.6] [GRI 2-6]

Pada tahun 2024, terdapat perubahan pada komposisi Direksi serta penambahan Komisaris Independen yang telah dijelaskan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan.

Selain itu, dalam menyusun Laporan Keberlanjutan, Perseroan mengadopsi format pelaporan ESG yang ditetapkan oleh OJK dalam penyampaian informasi. Aturan ini mendorong Perseroan untuk menegaskan komitmennya terhadap upaya pencegahan pemanasan global dan perubahan iklim, yang diintegrasikan ke dalam pengelolaan aspek keberlanjutan dalam seluruh aktivitas usahanya.

In 2024, there were changes in the composition of the Board of Directors, along with the addition of an Independent Commissioner, as outlined in the Corporate Governance section of the Annual and Sustainability Report.

Furthermore, in preparing the Sustainability Report, the Company has adopted the ESG reporting format established by the Financial Services Authority (OJK) for information disclosure. This regulation encourages the Company to reaffirm its commitment to global warming and climate change prevention efforts, which are integrated into the management of sustainability aspects across all its business activities.

STRATEGI KEBERLANJUTAN [POJK A.1]

SUSTAINABILITY STRATEGY [POJK A.1]

Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan keberlanjutan dalam operasionalnya dengan mengutamakan nilai *3Ps*, yakni *People, Planet,* dan *Profit* melalui prinsip ESG. Kami mengadopsi Well-Being Mandate, yang menekankan perubahan dari individu menuju kolektif untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, dengan tujuan mencapai Flourishing of Life—kehidupan yang harmonis dan berkelanjutan.

Dalam penerapan prinsip keberlanjutan, kami menetapkan fokus pada 7 (tujuh) SDGs yang relevan, yaitu SDGs 3, 4, 9, 12, 13, 14, dan 17, dengan harapan dapat mendukung terciptanya masyarakat yang sejahtera, seimbang, dan berkelanjutan. Selain itu, kami juga telah menetapkan strategi keberlanjutan kami berpusat pada 4 (empat) pilar, yakni transisi industri dengan memperhatikan faktor lingkungan dan sosial, investasi berdampak untuk menciptakan nilai sosial dan ekonomi yang berkelanjutan, transformasi kehidupan melalui program pengembangan diri, serta filantropi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.

Kami menargetkan *Net Zero Emission* pada 2060, dengan pengurangan emisi sekitar 10% pada tahun 2030. Langkah-langkah kami meliputi efisiensi energi, pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab, serta penerapan teknologi rendah karbon.

The Company is committed to integrating sustainability into its operations by prioritizing the 3Ps values—People, Planet, and Profit—through ESG principles. We adopt the Well-Being Mandate, which emphasizes the shift from individual to collective actions to create a positive impact on society and the environment, with the goal of achieving the Flourishing of Life—a harmonious and sustainable way of living.

In implementing sustainability principles, we focus on seven (7) relevant SDGs: SDGs 3, 4, 9, 12, 13, 14, and 17, with the aim of supporting the creation of a prosperous, balanced, and sustainable society. Furthermore, we have outlined our sustainability strategy around four (4) key pillars: industrial transition with attention to environmental and social factors, impact investments to create sustainable social and economic value, life transformation through self-development programs, and philanthropy to enhance the well-being of society and the environment.

We are targeting Net Zero Emissions by 2060, with a 10% reduction in emissions by 2030. Our actions include energy efficiency, responsible resource management, and the adoption of low-carbon technologies.

Keberlanjutan kami terintegrasi dalam seluruh rantai nilai bisnis dengan fokus pada pengurangan dampak lingkungan, investasi hijau, dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Kami juga mendukung keuangan berkelanjutan melalui investasi pada proyek hijau dan pelaporan keberlanjutan secara transparan.

Adapun kami mengukur keberlanjutan dengan pengurangan emisi karbon, efisiensi energi, dan jumlah kegiatan investasi hijau yang didanai setiap tahun, serta menjaga komunikasi transparan dengan pemangku kepentingan.

Our sustainability efforts are integrated across the entire value chain, focusing on reducing environmental impact, green investments, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG). We also support sustainable finance through investments in green projects and transparent sustainability reporting.

We measure sustainability through carbon emissions reduction, energy efficiency, the number of green investment activities funded each year, and maintaining transparent communication with stakeholders.

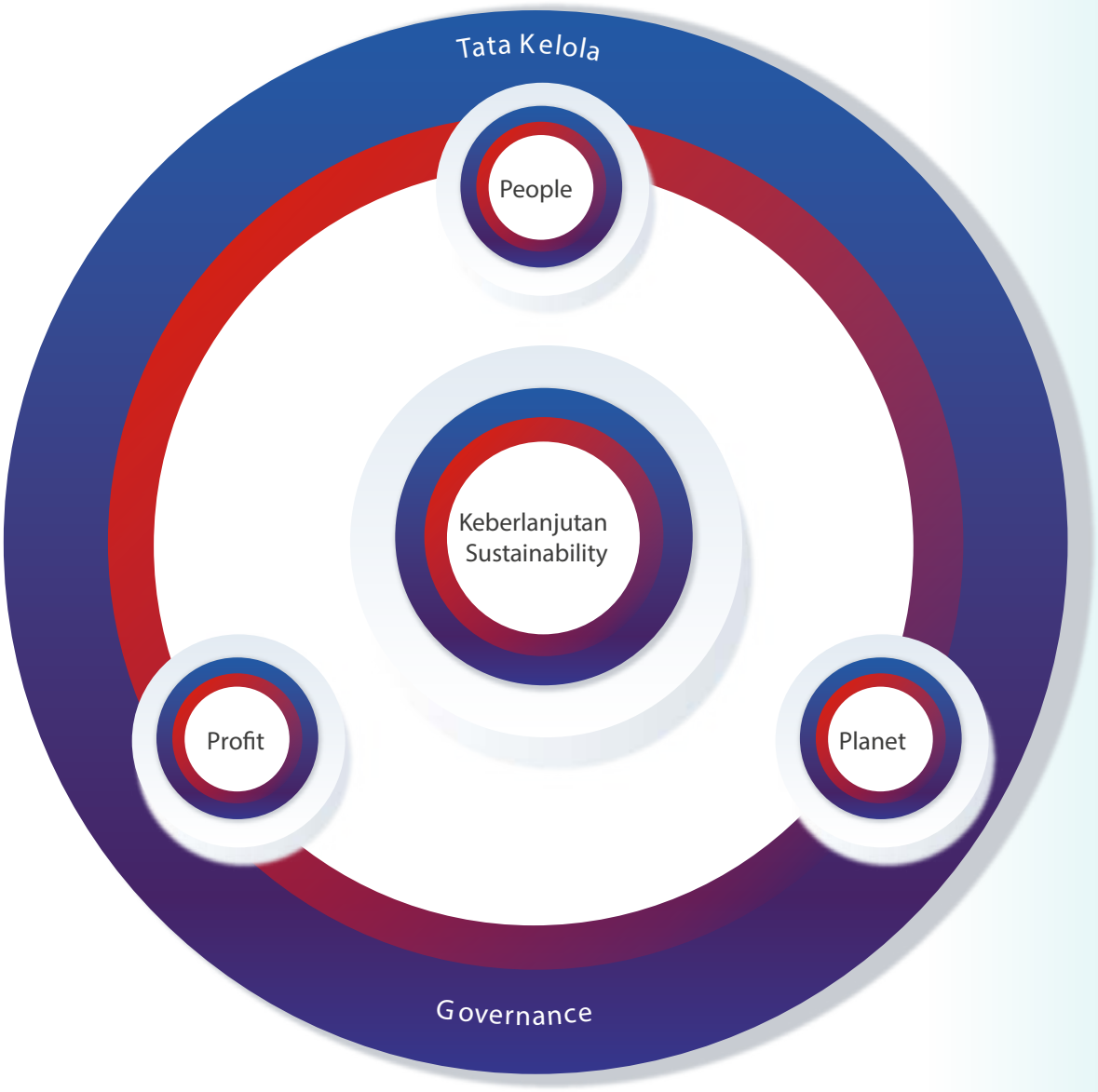

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

Aspek Ekonomi [POJK B.1]

Economic Aspect [POJK B.1]

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Volume Angkut Transportation Volume	Juta Metrik Ton	31,2	21,4	21
Pendapatan Usaha Operation Income	US$ juta	119,3	102,3	81,2
Laba Bersih Net Profit	US$ juta	42,3	40,8	14,3
Jumlah Armada Total Fleet	Armada	82	67	52

Aspek Lingkungan [POJK B.2]

Environmental Aspects [POJK B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Penggunaan Listrik Electricity Usage	GJ	70.856	71.189	310.564
Penggunaan Solar Solar Usage	GJ	615.180	480.174	701.212
Limbah B3 Cair Liquid Hazardous Waste	Liter	18.205.484	37.709	13.071
Limbah B3 Padat Solid hazardous waste	Kg	109.329	4.310	7.094
Jumlah Emisi Total Emissions	Ton CO2eq	48.267	86.085	100.319
Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Cost	Rp Juta	538	664	4.827

Perseroan berkomitmen meminimalkan dampak lingkungan melalui peningkatan efisiensi energi, pengurangan emisi, dan penerapan teknologi ramah lingkungan.

The Company is committed to minimizing environmental impacts through improving energy efficiency, reducing emissions, and implementing environmentally friendly technologies.

Peremajaan Armada untuk Kapal yang Lebih Ramah Lingkungan

Perseroan melakukan inisiatif peremajaan kapal dalam rangka penyediaan armada yang prima dengan konsumsi sumber daya secara efisien, yang dilaksanakan melalui:

1. Penggunaan Engine Power Limitation (EPL) atau batasan daya mesin sesuai aturan IMO tentang EEXI (*Energy Efficiency Existing Ship Index*);
2. Menerapkan *Ballast Water* (BWST) *Management System* yang sesuai dengan regulasi International Maritime Organization (IMO) pada semua kapal curah besar (bertahap mulai Kuartal 4 2023);

Fleet Rejuvenation for Greener Vessels

The Company conducts ship rejuvenation initiatives in order to provide a prime fleet with efficient resource consumption, which is implemented through:

1. Using Engine Power Limitation (EPL) or engine power limitation in accordance with IMO rules on EEXI (Energy Efficiency Existing Ship Index);
2. Implementing Ballast Water (BWST) Management System in accordance with International Maritime Organization (IMO) regulations on all large bulk carriers (phased in starting 4th Quarter 2023);

3. Pemilihan/pembelian kapal yang lebih efisien dalam hal konsumsi bahan bakar. Kapal yang tahun pembuatannya lebih muda, lebih ramah lingkungan sehingga diharapkan dapat membantu mengurangi penggunaan energi, polusi, dan emisi gas rumah kaca;
4. Fokus pada optimalisasi rute untuk mengurangi konsumsi bahan bakar dan emisi gas rumah kaca.

Produk Ramah Lingkungan

Kami menegaskan komitmen dalam menjalankan operasional yang sejalan dengan ketentuan peraturan, sekaligus mengadopsi berbagai inisiatif ramah lingkungan. Salah satu langkah strategis yang telah dilakukan penggunaan bahan bakar biodiesel, yang secara efektif menurunkan emisi sulfur, karbon monoksida, dan hidrokarbon. Implementasi biodiesel dilakukan secara bertahap pada armada kapal Perseroan. Selain itu, perusahaan juga memanfaatkan bahan bakar ramah lingkungan lainnya, seperti *High Speed Diesel* 35 (HSD35), B35, dan *Marine Diesel Oil* (MDO), yang dikenal memiliki kadar sulfur rendah untuk mengurangi polusi udara.

Dalam memastikan penerapan inisiatif yang efektif, kami secara berkala melakukan evaluasi dampak lingkungan dari kegiatan operasional, penyesuaian strategi keberlanjutan, serta mengimplementasikan inovasi terbaru yang lebih ramah lingkungan. Upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan yang tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap standar dan peraturan yang ditetapkan, namun juga memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam pengelolaan perusahaan yang berorientasi lingkungan.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Perseroan telah mengadopsi *Ballast Water* (BWST) *Management System* pada seluruh kapal kargo curah untuk mengurangi risiko gangguan terhadap keanekaragaman hayati di ekosistem laut akibat perpindahan air *ballast* antar wilayah. Air *ballast*, yang biasanya diambil untuk menjaga stabilitas kapal saat berlayar tanpa muatan penuh, sering mengandung berbagai organisme laut seperti bakteri, virus, plankton, atau bahkan hewan besar. Ketika air tersebut dilepaskan ke wilayah baru, organisme asing ini dapat menjadi spesies invasif yang merusak ekosistem lokal dan mengancam keanekaragaman hayati.

Sistem ini melakukan penyaringan untuk menghilangkan partikel besar dari air *ballast*, diikuti dengan disinfeksi guna menonaktifkan organisme berbahaya sebelum air dilepas ke lingkungan. Dengan menerapkan teknologi ini, Perseroan berkontribusi secara signifikan dalam mengurangi dampak negatif kegiatan pelayaran terhadap lingkungan dan memastikan kelestarian ekosistem laut tetap terjaga.

3. Selection/purchasing of vessels that are more efficient in terms of fuel consumption. Vessels that are younger in year of manufacture are more environmentally friendly and are expected to help reduce energy use, pollution and greenhouse gas emissions;
4. Focusing on route optimization to reduce fuel consumption and greenhouse gas emissions.

Environmentally Friendly Products

We emphasize our commitment to operating in line with regulatory requirements, while adopting various environmentally friendly initiatives. One of the strategic steps has been the use of biodiesel fuel, which effectively reduces sulfur, carbon monoxide, and hydrocarbon emissions. The implementation of biodiesel is being carried out in stages on the Company's fleet of vessels. In addition, the company also utilizes other environmentally friendly fuels, such as High Speed Diesel 35 (HSD35), B35, and Marine Diesel Oil (MDO), which are known to have low sulfur content to reduce air pollution.

To ensure effective implementation of our initiatives, we regularly evaluate the environmental impact of our operations, adjust our sustainability strategy, and implement new innovations that are more environmentally friendly. These efforts reflect the Company's commitment to not only ensure compliance with established standards and regulations, but also meet stakeholders' expectations in managing an environmentally-oriented company.

Biodiversity Conservation

The Company has adopted the Ballast Water (BWST) Management System across all bulk carrier vessels to reduce the risk of disruption to biodiversity in marine ecosystems caused by the transfer of ballast water between regions. Ballast water, typically taken to maintain the stability of a vessel when sailing without a full load, often contains various marine organisms such as bacteria, viruses, plankton, or even larger animals. When this water is discharged into a new area, these foreign organisms can become invasive species that harm the local ecosystem and threaten biodiversity.

The system filters out large particles from the ballast water, followed by disinfection to deactivate harmful organisms before the water is released into the environment. By implementing this technology, the Company significantly contributes to minimizing the negative environmental impacts of shipping activities and ensures the preservation of marine ecosystems.

Aspek Sosial [POJK B.3]

Social Aspect [POJK B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Aspek Ketenagakerjaan Labor Aspect				
Jumlah Karyawan Wanita Number of Female Employees	Orang People	33	29	28
Jumlah Kecelakaan Kerja (Fatality) Number of Work Accidents (Fatalities)	Kejadian Incidents	-	-	-
Aspek Masyarakat Community Aspect				
Biaya Penyelenggaraan PPM PPM Implementation Costs	Rp Miliar IDR Billion	6,4	5,7	2,5

LAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-2, GRI 2-3, GRI 2-4]

SUSTAINABILITY REPORT [GRI 2-2, GRI 2-3, GRI 2-4]

Laporan Keberlanjutan ini disusun oleh Perseroan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024, sebagai bagian dari Laporan Tahunan. Laporan ini mengacu pada Standar GRI dengan pendekatan "with reference" dan memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan.

This Sustainability Report is prepared by the Company for the period from January 1 to December 31, 2024, as part of the Annual Report. This report references the GRI Standards using the "with reference" approach and complies with the provisions of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance.

VERIFIKASI INTERNAL [POJK G.1] [GRI 2-5]

INTERNAL VERIFICATION [POJK G.1] [GRI 2-5]

Laporan ini telah diverifikasi oleh tim internal Perseroan. Saat ini, kami belum melibatkan pihak eksternal untuk penjaminan laporan ini, namun kami berkomitmen untuk terus meningkatkan transparansi di masa depan.

This report has been verified by the Company's internal team. Currently, we have not involved an external party for assurance of this report, but we are committed to improving transparency in the future.

PROSES PENYUSUNAN LAPORAN
REPORT PREPARATION PROCESS

Penyusunan laporan ini mengutamakan relevansi, akurasi, dan keterbukaan terhadap pemangku kepentingan. Proses ini mencakup beberapa langkah, meliputi:

- **Keterlibatan Pemangku Kepentingan**
  Melalui survei dan wawancara untuk menentukan topik yang penting bagi mereka.
- **Konteks Keberlanjutan**
  Mengidentifikasi risiko dan peluang yang berhubungan dengan keberlanjutan dan kebutuhan pemangku kepentingan.
- **Materialitas**
  Memastikan isu-isu yang diidentifikasi memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan dan pemangku kepentingan.
- **Kelengkapan**
  Menyajikan data yang relevan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja keberlanjutan Perseroan.

The preparation of this report prioritizes relevance, accuracy, and transparency for stakeholders. The process includes several steps, such as:

- **Stakeholder Engagement**
  Conducting surveys and interviews to identify topics that are important to them.

  Sustainability Context
  Identifying risks and opportunities related to sustainability and stakeholder needs.
- **Materiality**
  Ensuring the issues identified have a significant impact on the Company and its stakeholders.
- **Completeness**
  Presenting relevant data to provide a comprehensive view of the Company's sustainability performance.

TOPIK MATERIAL [GRI 3-1, GRI 3-2]
MATERIAL TOPICS [GRI 3-1, GRI 3-2]

Topik material adalah isu yang paling relevan dan penting bagi Perseroan dan pemangku kepentingan. Beberapa topik utama yang kami anggap material dalam laporan ini meliputi:
1. Pengelolaan Sumber Daya secara Berkelanjutan
2. Dampak Lingkungan dari Operasional
3. Komitmen terhadap Kesejahteraan Sosial dan Komunitas
4. Tata Kelola yang Baik dan Transparansi

Topik-topik ini dipilih berdasarkan pengumpulan *input* dari pemangku kepentingan dan analisis terhadap dampak keberlanjutan bagi perusahaan dan masyarakat.

Material topics are the issues that are most relevant and significant to the Company and its stakeholders. Some key material topics considered in this report include:
1. Sustainable Resource Management
2. Environmental Impact of Operations
3. Commitment to Social Welfare and Community
4. Good Governance and Transparency

These topics are selected based on input from stakeholders and an analysis of the sustainability impacts on the company and society.

Topik Material Material Topics	**Alasan Materialitas** Materiality Reason	**Batasan Dampak** Impact Bounds
Pengelolaan Sumber Daya Secara Berkelanjutan Sustainable Resource Management		
Energi Energy	Penggunaan energi yang cukup besar perlu diefisienkan guna mencegah timbulnya dampak negatif bagi peningkatan pemanasan global dan perubahan iklim ekstrim. The significant energy consumption needs to be optimized to prevent negative impacts on global warming and extreme climate change.	Kantor dan Armada Office and Fleet

Topik Material Material Topics	Alasan Materialitas Materiality Reason	Batasan Dampak Impact Bounds
Dampak Lingkungan dari Operasional Environmental Impact of Operations		
Limbah Cair dan Sampah Wastewater and Waste	Aktivitas operasional menimbulkan sejumlah limbah yang berpotensi mencemari ekosistem lingkungan sehingga perlu pengelolaan secara bertanggung jawab, khususnya mengedepankan prinsip penggunaan kembali. Operational activities generate waste that may pollute the ecosystem, thus requiring responsible management, particularly focusing on the principle of reuse.	Kantor dan Kapal Office and Vessels
Komitmen terhadap Kesejahteraan Sosial dan Komunitas Commitment to Social Welfare and Communities		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Perseroan terus berupaya untuk menjaga lingkungan kerja yang kondusif agar setiap karyawan dapat bekerja dengan aman. The Company continues to strive to maintain a conducive work environment to ensure that all employees can work safely..	Karyawan dan Awak Kapal Employees and Crew
Pelatihan & Pendidikan Training & Education	Pertumbuhan usaha yang sehat perlu ditunjang dengan keberadaan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan kompeten melalui pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi secara berkala. Healthy business growth requires competent and skilled human resources, supported by the regular implementation of competency development activities.	Karyawan dan Awak Kapal Employees and Crew
Kepegawaian Employment	Pengelolaan ketenagakerjaan dilakukan secara adil dan bertanggung jawab dengan memastikan pemenuhan setiap hak-hak asasi yang dimiliki karyawan. Labor management is carried out fairly and responsibly by ensuring the fulfillment of every employee's fundamental rights.	Karyawan dan Awak Kapal Employees and Crew
Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Community Development and Empowerment	Keberadaan Perseroan diupayakan untuk dapat mendistribusikan manfaat secara konsisten guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar. The Company aims to consistently distribute benefits to improve the quality of life in surrounding communities.	Masyarakat termasuk masyarakat lokal di area operasi. Communities, including local communities in operational areas.
Tata Kelola yang Baik dan Transparansi Good Governance and Transparency		
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Tujuan utama diselenggarakannya kegiatan usaha yang dijalankan untuk memanfaatkan hasil dari kinerja ekonomi untuk menunjang pertumbuhan usaha Perseroan serta distribusi nilai ekonomi bagi pemangku kepentingan terkait. The main purpose of the business activities conducted is to utilize the results of economic performance to support the Company's business growth and distribute economic value to relevant stakeholders.	Perseroan Company
Anti Korupsi Anti-Corruption	Kami mengupayakan iklim bisnis yang sehat dengan menghindari berbagai bentuk tindakan melanggar hukum, khususnya korupsi maupun gratifikasi untuk menjaga reputasi Perseroan bagi investor maupun masyarakat. We strive to maintain a healthy business climate by avoiding various forms of unlawful actions, particularly corruption and gratification, to protect the Company's reputation among investors and the public.	Perseroan, Kantor, Kapal, Karyawan, Awak Kapal, Pelanggan, dan Pemasok. Company, Office, Vessels, Employees, Crew, Customers, and Suppliers

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang mengedepankan transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab dalam setiap kegiatan operasional. Kami mengintegrasikan keberlanjutan dalam tata kelola kami untuk memastikan keberhasilan dalam pencapaian tujuan jangka panjang dan menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

Setiap keputusan strategis dan operasional yang diambil oleh Perseroan selalu mempertimbangkan dampaknya terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kami berusaha untuk mengoptimalkan setiap peluang yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, lingkungan, serta pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) that prioritize transparency, accountability, and responsibility in all operational activities. We integrate sustainability into our governance to ensure success in achieving long-term goals and creating sustainable value for all stakeholders.

Every strategic and operational decision made by the Company always considers its impact on economic, social, and environmental aspects. We strive to optimize every opportunity that can benefit society, the environment, and sustainable business growth.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [POJK E.1] [GRI 2-13]
RESPONSIBLE PARTY FOR SUSTAINABILITY STRATEGY IMPLEMENTATION [POJK E.1] [GRI 2-13]

Untuk mendukung pelaksanaan strategi keberlanjutan, Perseroan telah menunjuk Divisi Manajemen Risiko sebagai pihak yang bertanggung jawab utama. Divisi ini bekerja sama dengan Divisi HSSE (*Health, Safety, Security, and Environment*) dan Divisi Sekretaris Perusahaan untuk mengelola dan memastikan implementasi prinsip keberlanjutan berjalan dengan baik. Tugas utama ketiga divisi ini meliputi:

1. Pengembangan Keberlanjutan
   Menyelaraskan tujuan keberlanjutan dengan program-program yang mendukung aspek keselamatan kerja, perlindungan lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat.
2. Manajemen Risiko
   Mengidentifikasi dan mengelola risiko yang mungkin timbul terkait dengan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan, untuk memastikan keberlanjutan operasional.
3. Kepatuhan
   Memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta melakukan pengelolaan laporan keberlanjutan dengan tepat waktu dan akurat.

Penerapan strategi ini juga melibatkan evaluasi rutin untuk memantau *progres* dan memastikan bahwa tujuan keberlanjutan dapat tercapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

To support the implementation of the sustainability strategy, the Company has appointed the Risk Management Division as the primary responsible party. This division works closely with the HSSE (Health, Safety, Security, and Environment) Division and the Corporate Secretary Division to manage and ensure the proper implementation of sustainability principles. The main responsibilities of these three divisions include:

1. Sustainability Development
   Aligning sustainability goals with programs that support occupational safety, environmental protection, and community empowerment.
2. Risk Management
   Identifying managing risks that may arise related to economic, social, and environmental performance to ensure operational sustainability.
3. Compliance
   Ensuring compliance with applicable regulations and managing sustainability reporting in a timely and accurate manner.

The implementation of this strategy also involves routine evaluations to monitor progress and ensure that sustainability goals are achieved in line with established standards.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI ASPEK KEBERLANJUTAN [POJK E.2] [GRI 2-17]

COMPETENCY DEVELOPMENT IN SUSTAINABILITY ASPECTS [POJK E.2] [GRI 2-17]

Kami berkomitmen untuk membangun kapasitas internal dalam aspek keberlanjutan melalui program pelatihan dan pengembangan yang terintegrasi dengan seluruh kegiatan bisnis Perseroan. Program pelatihan ini tidak hanya ditujukan kepada karyawan, tetapi juga kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi, untuk memastikan pemahaman yang mendalam mengenai keberlanjutan dan penerapannya dalam pengambilan keputusan sehari-hari.

Pelatihan yang diberikan meliputi berbagai topik, mulai dari pengelolaan lingkungan hingga tanggung jawab sosial perusahaan. Kami berharap dengan ini, seluruh elemen dalam Perseroan dapat berkontribusi secara optimal dalam mencapai tujuan keberlanjutan perusahaan.

We are committed to building internal capacity in sustainability through training and development programs integrated into all business activities of the Company. These training programs are aimed not only at employees but also at the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, to ensure a deep understanding of sustainability and its application in daily decision-making.

The training provided covers various topics, from environmental management to corporate social responsibility. We hope that through this, all elements within the Company can contribute optimally to achieving the Company's sustainability objectives.

Topik Program Pengembangan Kompetensi Aspek Keberlanjutan Sustainability Competency Development Program Topics	**Penyelenggara** Organizer	**Lokasi dan Periode Pelaksanaan** Location and Implementation Period	**Jumlah Peserta (Orang)** Participants (People)	
			Pria Male	**Wanita** Female
Responsible Business Forum Responsible Business Forum	IDX	*Offline* - 2024	-	3
Net Zero Incubator 1 Net Zero Incubator 1	IDX	2024	1	2
Net Zero Incubator 2 Net Zero Incubator 2	IDX	2024	1	2
Net Zero Incubator 3 Net Zero Incubator 3	IDX	2024	1	2
Carbon Trading Compliance Carbon Trading Compliance	ICSA	2024	-	2
Green Technology Transformation Green Technology Transformation	BDO	2024	1	2
Journey to Sustainability Journey to Sustainability	IDX	2024	1	2
Sustainability Report Sustainability Report	IDX	2024	1	2
Greenhouse Gas Emission Strategies Greenhouse Gas Emission Strategies	ICSA	2024	1	2
Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Taxonomy	ICSA	2024	1	2

PENILAIAN RISIKO ASPEK KEBERLANJUTAN [POJK E.3] [GRI 2-25]

SUSTAINABILITY RISK ASSESSMENT [POJK E.3] [GRI 2-25]

Perseroan menerapkan manajemen risiko yang komprehensif dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk mendukung keberlanjutan dan pencapaian tujuan jangka panjang. Dalam rangka memastikan bahwa keputusan yang diambil tidak hanya mengurangi dampak negatif, tetapi juga memaksimalkan peluang keberlanjutan, proses ini dilakukan dengan pendekatan yang sistematis.

Pada tahun 2024, Direksi telah menetapkan kebijakan manajemen risiko yang khusus berfokus pada keberlanjutan. Kebijakan ini mencakup, antara lain, investasi dalam infrastruktur yang ramah lingkungan dan penerapan teknologi berkelanjutan yang mendukung efisiensi operasional dan pengurangan dampak lingkungan. Kebijakan ini merupakan langkah nyata Perseroan untuk memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan dalam jangka panjang.

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko tersebut. Mereka secara berkala mengevaluasi kinerja berlanjutan perusahaan dan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku, termasuk regulasi dari OJK, serta standar internasional terkait keberlanjutan. Dewan Komisaris juga memberikan panduan strategis kepada Direksi untuk memastikan bahwa pengelolaan risiko dilakukan dengan pendekatan yang menyeluruh dan konsisten di seluruh aspek perusahaan.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, Perseroan mengintegrasikan Sustainable Development Goals (SDGs) yang relevan, seperti SDG 3 (Kesehatan), SDG 4 (Pendidikan), SDG 9 (Industri), SDG 12 (Konsumsi Bertanggung Jawab), SDG 13 (Aksi Iklim), SDG 14 (Kehidupan di Bawah Air), dan SDG 17 (Kemitraan), ke dalam kebijakan dan operasi perusahaan. Dengan demikian, seluruh aktivitas perusahaan didorong untuk memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian SDGs tersebut, sekaligus memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan secara menyeluruh.

Pencapaian keberlanjutan perusahaan difokuskan pada empat pilar utama: transisi industri yang lebih ramah lingkungan, investasi bertanggung jawab yang berorientasi pada dampak positif, pemberdayaan masyarakat melalui program yang relevan, serta filantropi yang mendukung pemulihan alam dan kesejahteraan sosial.

Proses manajemen risiko perusahaan didasarkan pada prinsip materialitas, pemantauan data kinerja yang relevan, dan budaya keberlanjutan yang kuat, untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil mendukung tujuan keberlanjutan dan sesuai dengan regulasi yang berlaku serta praktik terbaik yang diakui oleh industri.

The Company implements comprehensive risk management by integrating economic, social, and environmental aspects to support sustainability and the achievement of long-term goals. To ensure that decisions made not only reduce negative impacts but also maximize sustainability opportunities, this process is conducted with a systematic approach.

In 2024, the Board of Directors established a risk management policy specifically focused on sustainability. This policy includes, among other things, investments in environmentally friendly infrastructure and the adoption of sustainable technologies that support operational efficiency and reduce environmental impact. This policy is a tangible step for the Company to strengthen its commitment to long-term sustainability.

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the implementation of this risk management policy. They periodically evaluate the company's sustainability performance and ensure that all operational activities comply with applicable regulations, including those from OJK, as well as international sustainability standards. The Board of Commissioners also provides strategic guidance to the Board of Directors to ensure that risk management is conducted with a comprehensive and consistent approach across all aspects of the company.

As part of the sustainability strategy, the Company integrates relevant Sustainable Development Goals (SDGs), such as SDG 3 (Health), SDG 4 (Education), SDG 9 (Industry), SDG 12 (Responsible Consumption), SDG 13 (Climate Action), SDG 14 (Life Below Water), and SDG 17 (Partnerships), into its policies and operations. Thus, all company activities are driven to contribute positively to the achievement of these SDGs while reinforcing the commitment to comprehensive sustainability.

The company's sustainability achievement is focused on four main pillars: a more environmentally friendly industrial transition, responsible investments focused on positive impact, community empowerment through relevant programs, and philanthropy supporting environmental restoration and social welfare.

The company's risk management process is based on the principles of materiality, monitoring relevant performance data, and fostering a strong sustainability culture to ensure that every decision made supports sustainability objectives and complies with applicable regulations and best practices recognized by the industry.

Pengelolaan Beberapa Risiko Prioritas terkait Keberlanjutan
Management of Some Priority Risks related to Sustainability

Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspects	Risiko Risk	Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Ekonomi Economic	Risiko Strategis dan Perencanaan Strategic and Planning Risks	Risiko yang terkait dengan perencanaan strategis seperti Kebijakan Pemerintah dan Risks related to strategic planning, such as Government Policies	Melakukan diversifikasi bisnis selain komoditas batubara dan berkoordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan terkait implementasi kebijakan. Diversifying business beyond coal commodities and coordinating with all stakeholders regarding policy implementation.
Sosial Social	Risiko Operasional dan Infrastruktur Operational and Infrastructure Risks	Risiko terkait dengan kesehatan dan keselamatan pekerja. Risks related to worker health and safety	Program pelatihan terkait kesehatan dan keselamatan kerja telah dijalankan di semua aspek kegiatan operasional Perseroan. Health and safety training programs have been implemented across all aspects of the Company's operational activities.
Lingkungan Environtment	Risiko Operasional dan Infrastruktur Operational and Infrastructure Risks	Risiko terkait dengan pencemaran lingkungan. Risks related to environmental pollution	Memastikan Sistem Manajemen Lingkungan telah dijalankan di semua aspek kegiatan operasional Perseroan. Ensuring the Environmental Management System is implemented across all aspects of the Company's operations
Tata Kelola Governance	Risiko Kepatuhan Compliance Risks	Risiko yang disebabkan kurang atau tidak patuhnya terhadap peraturan. Risks caused by non-compliance or insufficient adherence to regulations	Melakukan sosialisasi terkait peraturan yang berlaku dan melakukan audit secara berkala. Conducting awareness campaigns regarding applicable regulations and performing regular audits.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [POJK E.4] [GRI 2-29, GRI 3-1]

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [POJK E.4] [GRI 2-29, GRI 3-1]

Perkembangan usaha Perseroan tidak terlepas dari kontribusi pemangku kepentingan. Keterlibatan mereka sangat penting dalam membentuk arah dan keputusan strategis perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pelanggan, karyawan, pemasok, dan masyarakat.

Untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang, Perseroan rutin melaksanakan kegiatan yang melibatkan pemangku kepentingan, seperti forum diskusi, survei kepuasan, dan komunikasi lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh wawasan mengenai kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan, serta memastikan dampak positif dari setiap keputusan.

Masukan dari pemangku kepentingan dipertimbangkan dalam perumusan strategi dan kebijakan perusahaan, memastikan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kami terus meningkatkan kualitas keterlibatan dengan fokus pada transparansi, akuntabilitas, dan responsif terhadap isu-isu yang berkembang, untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

The development of the Company's business is closely linked to the contributions of its stakeholders. Their involvement is crucial in shaping the direction and strategic decisions of the company. The Company is committed to maintaining harmonious relationships with stakeholders, including shareholders, customers, employees, suppliers, and the community.

To ensure sustainability and long-term success, the Company regularly conducts activities that involve stakeholders, such as discussion forums, satisfaction surveys, and other forms of communication. These activities aim to gain insights into the needs and expectations of stakeholders, as well as to ensure the positive impact of every decision.

Input from stakeholders is considered in the formulation of the company's strategies and policies, ensuring a balance between economic, social, and environmental aspects. We continuously improve the quality of engagement with a focus on transparency, accountability, and responsiveness to emerging issues, to create long-term sustainable value.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Topik dan Perhatian Utama** Main Topics and Concerns	**Respon Perseroan** Company Response	**Interaksi** Interaction
Pemegang Saham Shareholders	Kinerja Keuangan Financial Performance	Berkomitmen menjaga kepercayaan pemegang saham dengan menyediakan informasi rutin atas kinerja keuangan dan keadaan industri melalui laporan berkala. Committed to maintaining shareholder trust by providing regular information on financial performance and industry conditions through periodic reports.	Konferensi Investor, Pertemuan Analis, *Newsletters*, *Press Release*, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan-laporan Keuangan per tiga bulan, Situs Web Perseroan, Pengumuman-pengumuman IDX, Keterbukaan Informasi melalui IDX net. Investor Conferences, Analyst Meetings, Newsletters, Press Releases, Annual Reports, Sustainability Reports, Quarterly Financial Reports, Company Website, IDX Announcements, Information Disclosure through IDX Net.
	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Melaksanakan Tata Kelola Perseroan yang baik untuk melindungi hak-hak pemegang saham dan meningkatkan transparansi. Implementing good corporate governance to protect shareholder rights and improve transparency.	

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Topik dan Perhatian Utama** Main Topics and Concerns	**Respon Perseroan** Company Response	**Interaksi** Interaction
Pelanggan Costumers	Pemenuhan Hak Pelanggan Customer Rights Fulfillment	Berkomitmen memenuhi hak-hak pelanggannya sesuai dengan perjanjian dan penyediaan armada yang prima dan kru kapal yang handal. Committed to fulfilling customer rights according to agreements and providing excellent fleet and reliable crews.	Kunjungan Pelanggan Customer Visits
	Layanan Pelanggan Customer Service	Berkomitmen memberikan jasa terbaik pada pelanggan dengan menjamin ketepatan waktu pengiriman muatan sampai ke tujuan. Untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, Perseroan menerima masukan, kritikan membangun terkait mutu layanan Perseroan. Berkomitmen memberikan jasa terbaik pada pelanggan dengan menjamin ketepatan waktu pengiriman muatan sampai ke tujuan. Untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, Perseroan menerima masukan, kritikan membangun terkait mutu layanan Perseroan.	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Surveys
Karyawan Employee	Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare	Memperhatikan kesejahteraan seluruh karyawannya untuk terus melanjutkan semangat kerja dan motivasi demi terciptanya produktivitas kerja yang optimal. Focused on the welfare of all employees to continue their work spirit and motivation for optimal productivity	Program peningkatan kesejahteraan karyawan diberikan dalam bentuk tunjangan pensiun, tunjangan hari raya, bonus, tunjangan pengobatan, seragam perusahaan, tunjangan cuti, sumbangan dukacita, sumbangan pernikahan, sumbangan kelahiran anak dan sumbangan khitan anak. Employee welfare improvement programs in the form of pension benefits, holiday allowances, bonuses, medical allowances, company uniforms, leave benefits, condolence contributions, wedding contributions, child birth contributions, and circumcision contributions.
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang sehat serta mempromosikan gaya hidup sehat dan budaya keselamatan tinggi semua awak kapal dan karyawan untuk bekerja dengan aman. Committed to providing a healthy work environment and promoting a healthy lifestyle and safety culture for all crews and employees to work safely.	Penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang diadopsi dari ISM Code dan ISO 45001:2018. Implementation of health and safety management systems adopted from the ISM Code and ISO 45001:2018.
	Kesetaraaan Gender dan Kesempatan Kerja Gender Equality and Equal Opportunity	Memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada semua karyawan tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, jenis kelamin, difabel ataupun kondisi fisik lainnya. Providing equal rights and opportunities to all employees regardless of religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, disability, or other physical conditions.	Kode Etik, Kebijakan Pengaduan, pelatihan berkala terkait dan survei karyawan tahunan. Code of Ethics, Complaints Policy, Regular Training and Annual Employee Surveys.
	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development	Berkomitmen terus meningkatkan kompetensi karyawan dengan mengadakan pelatihan untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan. Committed to continuously improving employee competence through training to support operational activities.	Program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Employee training and competency development programs.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Topik dan Perhatian Utama** Main Topics and Concerns	**Respon Perseroan** Company Response	**Interaksi** Interaction
Pemasok dan Sub-Kontraktor Suppliers and Sub-Contractors	Hubungan Jangka Panjang Long-Term Relationships	Berkomitmen untuk membina hubungan dengan pemasok-pemasok yang dapat diandalkan dan memastikan pemasok juga setuju dengan rencana Perseroan untuk menyediakan layanan berstandar tinggi kepada pelanggan. Committed to building relationships with reliable suppliers and ensuring that suppliers agree with the Company's plan to provide high-standard services to customers.	Melakukan Evaluasi Kualitas dan Kinerja pemasok dan sub-kontraktor. Quality and Performance Evaluation of suppliers and sub-contractors.
	Etika dan Anti Korupsi Ethics and Anti-Corruption	Memiliki kebijakan Anti Korupsi yang juga berlaku bagi pemasok dan sub-kontrakor sehingga tercipta perlakuan wajar dan adil. Implementing an Anti-Corruption policy that also applies to suppliers and sub-contractors to ensure fair and equitable treatment	Kebijakan Anti Korupsi dan SOP *Procurement*. Anti-Corruption Policy and Procurement SOP.
Masyarakat Sekitar Local Communities	Mengelola Dampak dari Kegiatan Usaha terhadap Lingkungan Managing Business Impacts on the Environment	Membangun lingkungan yang baik dengan cara mengurangi dampak terhadap lingkungan dari kegiatan operasional. Building a good environment by reducing environmental impacts from operational activities.	Penggunaan material dan energi ramah lingkungan, sistem pengolahan limbah, mekanisme pengaduan & penanganan masalah lingkungan, dan sertifikasi di bidang lingkungan. Use of environmentally friendly materials and energy, waste management systems, environmental complaints and issue-handling mechanisms, and environmental certifications.
	Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	Mengambil kebijakan untuk memprioritaskan penggunaan tenaga kerja setempat dari masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan. Prioritizing the use of local labor from the community around the company's operational areas.	Beberapa kegiatan yang dilakukan Perseroan untuk penggunaan tenaga kerja setempat • Menggunakan jasa pandu. • Menyewa lahan tambat kepada masyarakat lokal. • Mempekerjakan penjaga tambat. • Mempekerjakan tenaga keamanan lokal. • Menggunakan jasa transportasi perahu cepat. • Menggunakan jasa *assist tug*/ kapal pendamping. Activities undertaken by the Company to employ local labor: • Using pilot services. • Leasing mooring land from the local community. • Hiring mooring guards. • Hiring local security personnel. • Using fast boat transport services. • Using assist tug/escort vessel services.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Topik dan Perhatian Utama** Main Topics and Concerns	**Respon Perseroan** Company Response	**Interaksi** Interaction
Badan Pemerintahan dan Berwenang Government and Regulatory Bodies	Kesesuaian kepada Hukum dan Peraturan Compliance with Laws and Regulations	Mematuhi hukum dan peraturan dalam menjalankan kegiatan usaha. Complying with laws and regulations in conducting business operations. .	Pelaporan rutin kepada institusi yang berwenang, audit oleh institusi yang berwenang yang terdaftar di pasar modal dan memperoleh sertifikasi dari badan yang berwenang. Regular reporting to authorized institutions, audits by authorized institutions registered in the capital market, and obtaining certification from authorized bodies.
	Sertifikasi dan Pelaporan yang Layak Proper Certification and Reporting	Meningkatkan keunggulan operasional dengan memperbaharui standar sertifikasi ISO setiap tiga tahun, yaitu ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018. Enhancing operational excellence by updating ISO certification standards every three years, namely ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018.	Pelaporan dan audit rutin. Regular reporting and audits

PENEGAKAN BUDAYA KEBERLANJUTAN [POJK F.1] [GRI 2-24]

ENFORCEMENT OF SUSTAINABILITY CULTURE [POJK F.1] [GRI 2-24]

Perseroan berkomitmen untuk membangun dan menegakkan budaya keberlanjutan yang terintegrasi dalam setiap aspek operasional dan tanggung jawab karyawan. Hal ini kami capai melalui penerapan prinsip keberlanjutan dalam kebijakan internal yang jelas, seperti Kode Etik yang tegas serta pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara berkelanjutan. Kami menyadari pentingnya menjunjung tinggi nilai keberlanjutan, dan karenanya, kami secara aktif mengintegrasikan prinsip-prinsip ini ke dalam kegiatan sehari-hari perusahaan.

Sebagai bagian dari upaya ini, Perseroan menyediakan fasilitas untuk pengelolaan pengaduan yang memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan masukan atau masalah terkait penerapan keberlanjutan. Proses ini dirancang untuk mengevaluasi efektivitas implementasi prinsip keberlanjutan, serta untuk memperbaiki dan meningkatkan kebijakan atau prosedur yang ada. Dengan cara ini, kami memastikan bahwa penerapan keberlanjutan selalu dalam jalur yang benar dan relevan dengan perkembangan perusahaan dan regulasi yang berlaku.

The Company is committed to building and enforcing a sustainability culture that is integrated into every aspect of its operations and employee responsibilities. This is achieved through the implementation of clear internal sustainability principles, such as a strict Code of Ethics and the continuous application of Good Corporate Governance (GCG). We recognize the importance of upholding sustainability values, and therefore, we actively integrate these principles into the Company's daily activities.

As part of this effort, the Company provides facilities for managing complaints that allow employees and other stakeholders to report feedback or issues related to the implementation of sustainability. This process is designed to evaluate the effectiveness of sustainability principles' implementation and to improve and enhance existing policies or procedures. In this way, we ensure that the application of sustainability remains on the right track and relevant to the Company's development and applicable regulations.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN [POJK E.5]

ISSUES RELATED TO THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY ASPECTS [POJK E.5]

Penerapan prinsip keberlanjutan menghadirkan tantangan, baik internal maupun eksternal. Tantangan utama yang kami hadapi adalah perubahan regulasi yang terus berkembang serta keterbatasan teknologi yang ramah lingkungan. Kami menyadari bahwa keberlanjutan membutuhkan penyesuaian yang berkelanjutan terhadap perubahan-perubahan tersebut.

Sebagai langkah mitigasi, Perseroan berfokus pada pembaruan kebijakan dan prosedur terkait keberlanjutan agar tetap sesuai dengan regulasi yang berlaku. Kami juga bekerja untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan internal dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan, melalui pelatihan yang relevan bagi karyawan.

Selain itu, kami berusaha untuk terus memperkuat kolaborasi dengan pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa langkah-langkah keberlanjutan yang diambil dapat berjalan dengan baik dan sesuai harapan. Dengan pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk terus melanjutkan implementasi prinsip keberlanjutan dalam operasional sehari-hari, sambil tetap mematuhi regulasi yang ada dan mengikuti praktik terbaik di industri.

The application of sustainability principles presents challenges, both internal and external. The main challenges we face include continuously evolving regulations and limitations in environmentally friendly technology. We acknowledge that sustainability requires continuous adjustments to these changes.

As a mitigation step, the Company focuses on updating sustainability-related policies and procedures to remain in compliance with current regulations. We also work to enhance internal awareness and capabilities in implementing sustainability principles, through relevant training for employees.

Additionally, we strive to continuously strengthen collaboration with stakeholders to ensure that sustainability measures taken are effective and meet expectations. With this approach, the Company is committed to continuing the implementation of sustainability principles in day-to-day operations, while adhering to existing regulations and following best practices in the industry.

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

ASPEK EKONOMI

Perseroan berkomitmen untuk mengelola kinerja ekonomi dengan seimbang, untuk mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan sambil tetap memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dalam setiap operasi kami. Kami berupaya mengoptimalkan kinerja ekonomi dengan cara meningkatkan efisiensi operasional, termasuk melalui pengendalian biaya yang efektif dan divestasi atas aset yang kurang produktif.

Pada tahun 2024, sebagai bagian dari strategi jangka panjang, Perseroan mulai merancang langkah awal untuk memperluas portofolio usaha ke sektor logistik, yang berada di luar industri pelayaran. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat daya saing perusahaan dan memperluas sumber pendapatan yang berkelanjutan, sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Kami percaya bahwa diversifikasi usaha ini akan mendukung pencapaian tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang sejalan dengan strategi keberlanjutan kami.

Target dan Kinerja Keuangan [POJK F.2]

Informasi lebih lanjut mengenai target dan pencapaian kinerja keuangan serta operasional telah disampaikan dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen pada laporan gabungan ini. Di bagian tersebut, kami memberikan penjelasan mendalam mengenai capaian yang telah dicapai serta langkah-langkah yang diambil untuk mencapai target-target yang ditetapkan.

Target dan Kinerja Keuangan Berkelanjutan [POJK F.3]

Kami juga turut mengutamakan keberlanjutan dalam pengelolaan keuangan dengan menerapkan prinsip 3P (*People, Planet, Profit*). Berikut adalah penjelasan mengenai target dan pencapaian yang telah dicapai dalam hal keuangan berkelanjutan, yang dilengkapi dengan tabel yang menggambarkan indikator kinerja serta upaya yang telah kami lakukan untuk mendukung keberlanjutan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

ECONOMIC ASPECT

The Company is committed to managing its economic performance in a balanced way, driving sustainable business growth while considering the social and environmental impacts in every operation. We aim to optimize economic performance by improving operational efficiency, including through effective cost control and divestment of underperforming assets.

In 2024, as part of the long-term strategy, the Company began designing the first steps to expand its business portfolio into the logistics sector, beyond the shipping industry. This move aims to strengthen the company's competitiveness and diversify sustainable income sources, while also creating long-term value for stakeholders. We believe that this business diversification will support the achievement of economic, social, and environmental goals aligned with our sustainability strategy.

Financial Targets and Performance [POJK F.2]

Further information regarding the financial and operational performance targets and achievements has been provided in the Management Discussion and Analysis section of this combined report. In that section, we offer a detailed explanation of the achievements reached and the steps taken to meet the set targets.

Sustainable Financial Targets and Performance [POJK F.3]

We also prioritize sustainability in financial management by applying the 3P principles (People, Planet, Profit). Below is an explanation of the targets and achievements in sustainable finance, along with a table that outlines the performance indicators and the efforts we have made to support sustainability in the economic, social, and environmental aspects.

Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillar	**Target**	**Realisasi** Realisasi
Keuntungan *Profit*	Keuntungan pada tahun 2024 mencapai AS$14,3 juta. The profit in 2024 is expected to reach US$14.3 million.	Laba bersih yang diperoleh Perseroan mencapai AS$14,3 juta. The net profit obtained by the Company reached US$14.3 million.

Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillar	**Target**	**Realisasi** Realisasi
Masyarakat *People*	• Tidak terdapat insiden kecelakaan yang bersifat fatal; • Tidak terdapat kejadian kebakaran maupun kapal karam; • Kesejahteraan karyawan meningkat. • No fatal accidents; • No incidents of fire or shipwreck; • Improved employee welfare.	• 1 (satu) kejadian kecelakaan yang bersifat fatal; • Tidak terdapat kasus kebakaran maupu tenggelam karena armada kapal Perseroan beroperasi dengan baik; • Distribusi upah yang diterima karyawan berada di atas upah minimum regional (UMR) yang ditetapkan. • 1 (one) fatal accident; • No cases of fire or sinking because the Company's fleet operated well; • Employee wages distributed above the regional minimum wage (UMR) set.
Planet	Kami memastikan armada kapal yang dioperasikan dalam kondisi prima dengan konsumsi bahan bakar yang efisien. Ensuring the fleet operates in prime condition with efficient fuel consumption.	• Terdapat aset kapal yang sudah menggunakan bahan bakar secara efisien sesuai Standar Nasional Industri Pelayaran; • Sejak tahun 2024, Perseroan telah menjual 22% armada kapal dengan biaya operasional dan penggunaan bahan bakar yang besar. • There are vessels that use fuel efficiently according to the National Shipping Industry Standards; • Since 2024, the Company has sold 22% of its fleet with high operational costs and fuel consumption.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Kami berkomitmen untuk mendistribusikan nilai ekonomi yang dihasilkan dari kinerja operasional Perseroan kepada para pemangku kepentingan yang relevan, sesuai dengan kebutuhan dan kontribusi mereka. Sepanjang tahun 2024, kami telah menghasilkan dan mendistribusikan dana yang digunakan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban ekonomi, termasuk pembayaran gaji dan tunjangan karyawan, pembayaran kepada pemasok, serta kewajiban perpajakan.

Informasi ekonomi yang dihasilkan dan distribusikan ini mencerminkan komitmen kami untuk beroperasi secara transparan dan memberikan manfaat langsung kepada pemangku kepentingan kami, baik itu karyawan, mitra bisnis, maupun masyarakat. [GRI 3-3]

Direct Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

We are committed to distributing the economic value generated from the Company's operational performance to relevant stakeholders, according to their needs and contributions. Throughout 2024, we have generated and distributed funds that were used to fulfill economic obligations, including employee salaries and benefits, payments to suppliers, and tax obligations.

This information on the economic value generated and distributed reflects our commitment to operate transparently and provide direct benefits to our stakeholders, including employees, business partners, and the community. [GRI 3-3]

(Dinyatakan dalam AS$) (Stated in USD)

Uraian Description	**Tahun** Year		
	2022	**2023**	**2024**
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Penerimaan dari pelanggan Receipts from customers	131,825,869	102,341,387	85.386.493
Penerimaan pendapatan keuangan Receipt of finance income	302.327	1.273.214	3.285.779

(Dinyatakan dalam AS$) (Stated in USD)

Uraian Description	Tahun Year		
	2022	2023	2024
Penjualan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi Sale of financial assets at fair value through profit or loss	730.134	-	-
Perolehan penjualan aset tetap Acquisition of sale of fixed assets	26.913.296*	33.254.617	25.387.318
Transfer dari kas yang dibatasi penggunaannya Transfer of restricted cash	66.114	-	-
Total	159.837.740	136.869.218	114.059.590
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Pembayaran kepada pemasok Payments to suppliers	77.202.507	60.902.313	52.657.793
Pembayaran kepada direksi dan karyawan Payments to directors and employees	3.749.213	5.002.566	5.755.742
Pembayaran pajak penghasilan badan Payment of corporate income tax	3.176.937	4.780.580	4.973.997
Pembayaran dividen Payment of dividends	10.104.370	17.347.619	24.830.539
Perolehan saham treasuri Acquisition of treasury shares	1.481.938	1.569.982	-
Pembayaran beban keuangan Payment of financial expenses	1.111.377	1.251.896	1.524.446
Pembayaran liabilitas sewa Payment of lease liabilities	2.340.233	318.878	440.728
Perolehan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi Acquisition of financial assets at fair value through profit or loss	-	-	261.025
Total	99.166.575	91.173.834	90.444.270
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	60.671.165*	45.695.384	23,615,320

* Data disajikan kembali.
* Data re-presented.

ASPEK SOSIAL

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang memberikan manfaat jangka panjang bagi kesejahteraan sosial pemangku kepentingan, dengan tetap menjaga keberlanjutan dan keseimbangan antara pencapaian ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam menegakkan pilar *People*, kami terus berupaya melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) yang terfokus pada pemberdayaan karyawan, dukungan kepada masyarakat, serta pelayanan pelanggan yang bertanggung jawab

SOCIAL ASPECT

The Company is committed to conducting business activities that provide long-term benefits for the social welfare of stakeholders, while maintaining sustainability and a balance between economic, social, and environmental achievements. In upholding the People pillar, we continue to implement Corporate Social Responsibility (CSR) activities focused on employee empowerment, support to the community, and responsible customer service.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Karyawan

Kami berkomitmen untuk memenuhi dan mengelola ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengelolaan ini dilaksanakan dengan mengacu pada Undang-Undang yang relevan, termasuk:

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja,
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan,
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Setiap tahun, kami mengevaluasi kebijakan ketenagakerjaan yang terkait dengan aktivitas bisnis dan menyampaikan hasil evaluasi kepada seluruh karyawan secara rutin. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan ketenagakerjaan selalu relevan dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan serta peraturan yang berlaku.

Kami juga memastikan bahwa tidak ada tenaga kerja di bawah umur yang terlibat dalam operasional di lingkungan kerja Perseroan. Selain itu, kami berkomitmen untuk tidak membiarkan adanya praktik kerja paksa di lingkungan perusahaan. Kami selalu menjaga standar etika kerja yang tinggi di seluruh operasional kami. [POJK F.18, POJK F.19]

Perlindungan Hak Asasi Manusia

Dalam pengelolaan ketenagakerjaan, kami menegakkan prinsip-prinsip hak asasi manusia (HAM) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia. Kami memastikan bahwa semua karyawan diperlakukan dengan adil dan dihargai sesuai dengan hak-hak dasar mereka, terutama terhadap pencegahan insiden diskriminasi maupun pelecehan terhadap suatu jenis kelamin. [GRI 3-3]

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap HAM, perusahaan telah mengatur prinsip-prinsip perlindungan HAM dalam Peraturan Perusahaan (PP) yang mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh pihak yang terlibat. Upaya ini bertujuan untuk:

- Memperjelas hak dan kewajiban karyawan,
- Mengatur syarat-syarat kerja dan kondisi kerja yang adil,
- Menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menghormati di lingkungan kerja,
- Menyediakan mekanisme penyelesaian perbedaan pendapat secara konstruktif,
- Meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

Kami juga mengimplementasikan prinsip HAM dalam interaksi bisnis dengan pemasok, pelanggan, dan masyarakat, untuk memastikan bahwa seluruh pihak yang

Corporate Social Responsibility Towards Employees

We are committed to fulfilling and managing employment in accordance with applicable regulations. This management is carried out by adhering to relevant laws, including:

- Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety,
- Law No. 23 of 1992 on Health,
- Law No. 13 of 2003 on Manpower, and
- Law No. 11 of 2020 on Job Creation.

Every year, we evaluate labor policies related to business activities and regularly share the evaluation results with all employees. This aims to ensure that all labor policies remain relevant and comply with both the company's needs and applicable regulations.

We also ensure that no underage workers are involved in the Company's operations. Furthermore, we are committed to preventing any forced labor practices within the company. We uphold high ethical work standards across all our operations. [POJK F.18, POJK F.19]

HUMAN RIGHTS PROTECTION

In managing labor, we uphold human rights principles as stipulated in Law No. 39 of 1999 on Human Rights. We ensure that all employees are treated fairly and respected according to their fundamental rights, particularly in preventing discrimination or harassment based on gender.

As part of our commitment to human rights, the Company has established human rights protection principles in the Company Regulations (PP) that are binding and must be adhered to by all involved parties. This effort aims to:

- Clarify employee rights and obligations,
- Regulate fair work conditions and terms,
- Foster a harmonious and respectful industrial relationship in the workplace,
- Provide a mechanism for constructive dispute resolution,
- Enhance employee productivity and welfare.

We also implement human rights principles in our business interactions with suppliers, customers, and the community to ensure that all parties connected with the Company are

berhubungan dengan perusahaan diperlakukan dengan adil dan menghargai hak-hak mereka. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan insiden pelanggaran HAM di lingkungan kerja. Ini mencerminkan komitmen kami terhadap penerapan prinsip HAM di seluruh aspek operasional. [GRI 406-1]

treated fairly and their rights respected. As of the end of 2024, the Company has not recorded any incidents of human rights violations in the workplace. This reflects our commitment to implementing human rights principles across all operational aspects. [GRI 406-1]

Rekrutmen Karyawan [GRI 3-3]

Proses rekrutmen di Perseroan dirancang untuk menarik individu berbakat yang memiliki potensi untuk berkembang bersama kami. Kami memastikan bahwa setiap proses rekrutmen dilakukan secara adil, terbuka, dan tidak diskriminatif berdasarkan gender, suku, agama, maupun pilihan politik. Kami berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama bagi setiap calon karyawan tanpa membedakan latar belakang mereka.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah berhasil merekrut sepuluh karyawan baru yang memiliki keahlian dan kompetensi yang sejalan dengan kebutuhan perusahaan, untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan yang lebih baik di masa depan.

Employee Recruitment [GRI 3-3]

The recruitment process at the Company is designed to attract talented individuals who have the potential to grow with us. We ensure that each recruitment process is conducted fairly, openly, and without discrimination based on gender, ethnicity, religion, or political affiliation. We are committed to providing equal opportunities to all candidates, regardless of their background.

Throughout 2024, the Company successfully recruited ten new employees with skills and competencies aligned with the Company's needs, supporting sustainability and future growth.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Lokasi Penempatan [GRI 2-7]
Employee Composition Based on Placement Location Group [GRI 2-7]

Lokasi Penempatan Lokasi Penempatan	2022				2023				2024			
	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%
Jakarta	22	28	50	51	18	25	43	57	17	24	41	62
Samarinda	43	5	48	48	21	4	25	43	22	4	26	39
Kendari*	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	66	33	99	100	39	29	68	100	39	28	67	100

*Penutupan sementara operasional di Kendari.
*Temporary closure of operations in Kendari

Kesetaraan Gender
Gender Equality

Posisi Jabatan Position	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Percentage (%)	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Percentage (%)
Tingkat Eksekutif Executive Level	4	5,88	2	2,94
Tingkat Senior Senior Level	6	8,82	9	13,24
Tingkat Menengah Mid Level	21	30,88	10	14,71
Tingkat Pemula Entry Level	8	11,76	7	10,29
Total	39	57,35	28	41,18

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia dan Level Jabatan Tahun 2024
Employee Composition by Age and Position Level in 2024

Kelompok Usia Age Level	Executive Level		Senior Level		Mid Level		Entry Level		Total
	Pria Male	Wanita Female	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	
18-25	-	-	-	-	-	-	4	2	6
26-35	-	-	-	2	9	6	4	5	26
36-45	1	-	3	6	8	2	-	-	20
46-55	2	1	3	1	3	2	-	-	12
>55	1	1	-	-	1	-	-	-	3
Total	4	2	6	9	21	10	8	7	67

Tingkat Pergantian Karyawan
Employee Turnover Rate

Uraian Description	2024
Total Karyawan Keluar Total Employee Exit	7
Persentase Karyawan Keluar Terhadap Total Karyawan (%) Percentage of Outgoing Employees to Total Employees (%	10,45
Total Karyawan Baru Total New Employees	10
Persentase Karyawan Baru Terhadap Total Karyawan (%) Percentage of Outgoing Employees to Total Employees (%)	14,93

Adapun pada tahun 2024, tidak terdapat karyawan sementara yang dipekerjakan oleh Perseroan untuk kepentingan operasional apapun.

In 2024, there were no temporary employees hired by the Company for any operational purposes.

Tingkat Perputaran [GRI 3-3]

Pergantian karyawan adalah hal wajar dalam setiap organisasi, termasuk di industri Perseroan. Kami memahami hak karyawan untuk mengembangkan karier, baik di dalam maupun di luar perusahaan. Pada tahun 2024, sebanyak tujuh karyawan memutuskan untuk meninggalkan Perseroan. Kami terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan dan kepuasan karyawan, serta memberikan peluang pengembangan. Meskipun perputaran karyawan alami, kami berkomitmen menjaga hubungan baik dan memastikan proses peralihan berjalan lancar. [GRI 401-1]

Employee Turnover [GRI 3-3]

Employee turnover is a natural part of every organization, including the Company's industry. We understand the right of employees to develop their careers, both within and outside the Company. In 2024, seven employees decided to leave the Company. We continue to strive to create a work environment that supports employee growth and satisfaction, while providing development opportunities. Although employee turnover is natural, we are committed to maintaining good relationships and ensuring that the transition process runs smoothly.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan [POJK F.22] [GRI 404-2]

Kami berkomitmen mendukung pengembangan kompetensi karyawan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Pelatihan ini bertujuan memperkuat keterampilan teknis dan mempersiapkan karyawan menghadapi tantangan masa depan. Semua karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pelatihan yang biayanya sepenuhnya ditanggung perusahaan. Kami percaya investasi ini akan memberikan dampak positif jangka panjang. Informasi lebih lanjut mengenai pelatihan 2024 dapat dilihat pada tabel berikut. [GRI 3-3]

Employee Training and Competency Development [POJK F.22] [GRI 404-2]

We are committed to supporting the development of employee competencies to improve company performance. This training aims to strengthen technical skills and prepare employees to face future challenges. All employees have equal opportunities to participate in training programs, the costs of which are fully covered by the Company. We believe this investment will have a positive long-term impact. Further details regarding the 2024 training can be found in the following table.

Topik Program Pengembangan Topik Program Pengembangan	Penyelenggara Penyelenggara	Lokasi dan Periode Pelaksanaan Lokasi dan Periode Pelaksanaan	Jumlah Peserta (Orang) Jumlah Peserta (Orang)	
			Pria Pria	Wanita Wanita
Coaching Leadership	Eksternal	*Offline -2024*	13	22
Communication	Eksternal	*Offline - 2024*	12	4
IT Security	Eksternal	*Offline - 2024*	34	27
English Course	Eksternal	*Offline - 2024*	4	1
Certificate and License from Kemenakertrans RI	Eksternal	*Offline - 2024*	1	0
Safety	Eksternal	*Offline - 2024*	6	4
Public Speaking	Eksternal	*Offline - 2024*	2	3
Directorship	Eksternal	*Offline - 2024*	0	1
Internal Audit	Eksternal	*Offline - 2024*	1	1
Company Related	Internal	*Hybrid - 2024*	34	27

Selama tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan kegiatan pengembangan kompetensi yang diuraikan sebagai berikut.

During 2024, the Company has organized competency development activities which are described as follows.

Rata-Rata Jam Pelatihan berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 404-1]
Average Training Hours by Gender [GRI 404-1]

Uraian Description	Jumlah Pelatihan Number of Trainings	Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours	Partisipan Participants	Jumlah Karyawan Number of Employees	Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee
Darat Land					
Pria Male	9	614	107	39	15,74
Wanita Female	9	492	90	28	17,57
Total	18	1.106	197	67	16,50

Rata-Rata Jam Pelatihan berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 404-1]
Average Training Hours by Gender [GRI 404-1]

Uraian Description	Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours	Partisipan Participants	Jumlah Karyawan Number of Employees	Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee
Darat Darat				
51-60 tahun	76	16	8	9,50
41-50 tahun	407	57	16	25,44
31-40 tahun	498	91	28	17,79
21-30 tahun	125	33	15	8,33
Total	1.106	197	67	16,51

Rata-Rata Jam Pelatihan berdasarkan Jenjang Jabatan [GRI 404-1]
Average Training Hours by Position Level [GRI 404-1]

Uraian Description	**Jumlah Jam Pelatihan** Number of Training Hours	**Partisipan** Participants	**Jumlah Karyawan** Number of Employees	**Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan** Average Training Hours per Employee
Darat Darat				
Manajer Manajer	661	79	21	31,48
Staf Staf	392	98	39	10,05
Supervisor	53	20	7	7,57
Total	1.106	197	67	16,51

Rata-rata Jam Pelatihan per Total Karyawan Average Training Hours per Total Employees	**Jumlah Peserta** Number of Participants	**Persentase Jumlah Peserta per Total Karyawan (%)** Percentage of Participants per Total Employees (%)
16,51	197	294,03

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan [POJK F.20]

Perseroan memberikan remunerasi yang adil dan transparan, yang disesuaikan dengan ketentuan hukum yang berlaku, yaitu Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Komponen remunerasi yang diberikan kepada karyawan meliputi:

- Gaji
- Tunjangan
- BPJS Kesehatan
- BPJS Ketenagakerjaan
- Bonus

Sesuai dengan Kebijakan Perseroan mengenai Hak Azasi dan Non Diskrimiasi, gaji yang diberikan disalurkan secara adil tanpa diskriminasi jenis kelamin, ras, atau latar belakang lainnya. Penentuan besaran gaji dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip *internal fairness* (keseimbangan internal) dan *external competitiveness* (daya saing eksternal), yang dievaluasi setiap tahunnya. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan menerima remunerasi yang sesuai dengan posisi dan kontribusinya, serta tetap kompetitif di pasar tenaga kerja.

Semua karyawan menerima gaji memenuhi Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di setiap wilayah operasional Perseroan.Gaji karyawan tetap pada golongan terendah di Perseroan berada sekitar 45% lebih tinggi dari UMR DKI Jakarta dan 72% lebih tinggi dari UMR Samarinda.

Employee Remuneration and Welfare [POJK F.20]

The Company provides fair and transparent remuneration, in accordance with applicable laws, namely Law No. 13 of 2003 on Manpower and Law No. 11 of 2020 on Job Creation. The components of remuneration provided to employees include:

- Salary
- Allowances
- BPJS Health Insurance
- BPJS Employment Insurance
- Bonuses

In line with the Company's Policy on Human Rights and Non-Discrimination, salaries are distributed fairly without discrimination based on gender, race, or other backgrounds. The determination of salary levels is made by considering the principles of internal fairness and external competitiveness, which are evaluated annually. This process aims to ensure that employees receive remuneration that is appropriate for their position and contribution, and remains competitive in the labor market.

All employees receive salaries that meet the applicable Regional Minimum Wage (UMR) in each of the Company's operational areas. The salary for employees in the lowest grade in the Company is about 45% higher than the UMR in DKI Jakarta and 72% higher than the UMR in Samarinda.

Kami berupaya untuk memastikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan akses fasilitas kesejahteraan yang dapat mendukung keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi, dan pengembangan karier jangka panjang di Perseroan. [POJK F.20]

We strive to ensure employee welfare by providing access to welfare facilities that support the balance between work and personal life, as well as long-term career development within the Company.

Jenis-jenis tunjangan yang diberikan kepada karyawan dijelaskan sebagai berikut.

The types of allowances provided to employees are explained as follows.

Jenis Tunjangan Jenis Tunjangan	Karyawan Tetap Karyawan Tetap	Karyawan Kontak Karyawan Kontak
Asuransi Jiwa Asuransi Jiwa	Ada	Ada
Perawatan Kesehatan Perawatan Kesehatan	Ada	Ada
Cuti Melahirkan Cuti Melahirkan	Ada	Ada
Persiapan Masa Pensiun Persiapan Masa Pensiun	Tidak Ada	Tidak Ada

Hubungan Industrial [GRI 2-30]

Kami berkomitmen untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan seluruh karyawan, mengedepankan keterbukaan dan komunikasi transparan. Setiap karyawan dapat menyampaikan aspirasi melalui mekanisme yang ditetapkan. Hubungan kerja diatur dalam Peraturan Perusahaan (PP) yang mencakup hak dan kewajiban kedua belah pihak, untuk memastikan pemahaman yang jelas mengenai kebijakan ketenagakerjaan.

Industrial Relations [GRI 2-30]

We are committed to maintaining harmonious industrial relations with all employees, prioritizing openness and transparent communication. Every employee has the opportunity to express their aspirations through established mechanisms. Employment relations are governed by the Company Regulations (PP), which outline the rights and obligations of both parties, ensuring a clear understanding of labor policies.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan yang efektif bagi karyawan. Pengaduan dapat disampaikan melalui perundingan bipartit dengan pendekatan musyawarah untuk mencapai kesepakatan bersama. Jika perundingan tidak mencapai solusi, karyawan dapat mengajukan pengaduan ke instansi yang berwenang sesuai ketentuan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan, yang mencerminkan pengelolaan hubungan kerja yang baik dan profesional.

Labor Complaint Mechanism

The Company provides an effective complaint mechanism for employees. Complaints can be submitted through bipartite negotiations with a consultative approach to reach mutual agreement. If negotiations do not result in a solution, employees can submit complaints to the relevant authorities in accordance with applicable regulations.

Throughout 2024, there were no complaints related to labor issues, reflecting good and professional management of employment relations.

Komitmen Penerapan Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) [POJK F.21] [GRI 403-1, GRI 403-7]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan guna mendukung produktivitas dan kesejahteraan mereka. Implementasi K3 menjadi prioritas utama dalam operasional kami. [GRI 3-3, GRI 403-2, GRI 403-4, GRI 403-8]

Commitment to Occupational Health and Safety (OHS)

The Company is committed to providing a safe and healthy work environment for all employees to support their productivity and well-being. Implementing OHS is a top priority in our operations.

Bidang Keselamatan Kerja dan Lingkungan [GRI 403-3, GRI 403-7]

Perseroan secara konsisten melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di seluruh area operasional, di antaranya:

1. Pemeriksaan kesehatan berkala (medical check-up) untuk seluruh karyawan.
2. Fasilitas asuransi kesehatan tambahan di luar BPJS Kesehatan bagi karyawan dan keluarganya.
3. Program vaksinasi bagi karyawan untuk meningkatkan imunitas terhadap penyakit tertentu.

Bidang Keselamatan

Untuk memastikan keselamatan kerja yang optimal, Perseroan menerapkan berbagai langkah pencegahan dan pengawasan, termasuk: [GRI 403-6]

- *Monitoring* Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan (HSE)
- Melakukan tinjauan operasional dan keselamatan secara berkala.
- Memastikan kebijakan dan prosedur K3 diterapkan secara konsisten.
- Inspeksi Keselamatan dan Kesehatan
- Tim HSSE (*Health, Safety, Security, and Environment*) melakukan inspeksi rutin untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan.
- Pengujian *Drug* & *Alcohol* serta Manajemen Kelelahan
- Pengawasan untuk memastikan awak kapal bebas dari pengaruh alkohol atau zat terlarang.
- Pemantauan Penggunaan Sumber Daya
- Mengontrol konsumsi bahan bakar, oli, listrik, dan air untuk efisiensi operasional.
- Pendidikan dan Pelatihan K3 [GRI 403-5]

Occupational Safety and Environmental Matters

The Company consistently makes efforts to improve occupational safety and health across all operational areas, including:

1. Regular health check-ups (medical check-ups) for all employees.
2. Additional health insurance benefits outside of BPJS Health for employees and their families.
3. Vaccination programs for employees to improve immunity against certain diseases.

Safety Measures

To ensure optimal occupational safety, the Company implements various preventive and supervisory measures, including:

- Health, Safety, and Environment (HSE) Monitoring
- Conducting regular operational and safety reviews.
- Ensuring that OHS policies and procedures are consistently applied.
- Safety and Health Inspections
- The HSSE (Health, Safety, Security, and Environment) team conducts routine inspections to ensure compliance with safety standards.
- Drug & Alcohol Testing and Fatigue Management
- Monitoring to ensure that crew members are free from alcohol or prohibited substances.
- Resource Usage Monitoring
- Controlling fuel, oil, electricity, and water consumption for operational efficiency.
- OHS Education and Training [GRI 403-5]

Topik Pendidikan dan Pelatihan K3 Topic OHS Education and Training	**Penyelenggara** Organizer	**Lokasi dan Periode Pelaksanaan** Location and Period of Implementation	**Jumlah Peserta** (Orang) Number of Participants
Pelatihan Bantuan Dasar Hidup Pelatihan Bantuan Dasar Hidup	Prime Care Prime Care	Samarinda Samarinda	31

- Video Navigasi Keselamatan HSSE
  Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mensosialisasikan menggunakan dua jenis video keselamatan kepada seluruh karyawan:
  - Video Navigasi (Logo PSS): Video ini memperkenalkan perusahaan serta menekankan pentingnya keselamatan kerja dan prosedur yang diterapkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman.
  - Video Tindakan Tidak Aman: Video ini menunjukkan contoh tindakan tidak aman dan risiko yang dapat terjadi, dengan tujuan mendidik karyawan mengenai pentingnya mematuhi prosedur keselamatan guna mencegah kecelakaan.
- Kartu Observasi HSSE
  Sistem pengawasan yang mencatat berbagai aspek keselamatan kerja, termasuk penggunaan alat pelindung diri, kepatuhan prosedur, serta kondisi tempat kerja.

- HSSE Safety Navigation Video
  Throughout 2024, the Company has disseminated two types of safety videos to all employees:
  - Navigation Video (PSS Logo): This video introduces the company and emphasizes the importance of workplace safety and the procedures implemented to create a safe working environment.
  - Unsafe Actions Video: This video shows examples of unsafe actions and the potential risks that may arise, aiming to educate employees on the importance of following safety procedures to prevent accidents.
- HSSE Observation Card
  A monitoring system that records various aspects of occupational safety, including the use of personal protective equipment, procedural compliance, and workplace conditions.

- Program CCC (*Communication, Culture and Community*)
  Perseroan terus menyelenggarakan *Health and Valuing People Program* (CCC), untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan, kesejahteraan, dan penghargaan serta meningkatkan produktivitas dan kebahagiaan karyawan. Beberapa kegiatan antara lain badminton, bersepeda, tenis meja, *mini soccer*, lari, *gym*, *pilates*, serta program pengembangan keterampilan seperti *public speaking*, kepemimpinan, kursus bahasa inggris, dan program relawan sosial.

- Sertifikasi
  - ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018, dengan audit surveilans terakhir pada 9–11 Oktober 2023.
  - DOC (Document of Compliance) dan SMC (Safety Management Certificate) untuk kepatuhan kapal terhadap standar keselamatan.
- Pengelolaan dan Pembuangan Limbah
  Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi untuk mengolah dan membuang limbah sesuai ketentuan regulator.
- Fasilitas Keamanan Kerja
  Perseroan menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja yang memadai, seperti:
  - Penyediaan alat navigasi dan alat keselamatan kapal sesuai standar.
  - Sistem pemadam kebakaran yang sesuai regulasi.
  - Prosedur kerja yang jelas dan tersosialisasi dengan baik.
  - Penyediaan alat pelindung diri (APD) yang memadai.
  - Fasilitas pertolongan pertama dan obat-obatan di setiap unit kerja.

- CCC Program (Communication, Culture, and Community)
  The Company continues to implement the Health and Valuing People Program, known as the CCC Program, which aims to create an environment that supports health, well-being, and the appreciation of human values, as well as increasing productivity and happiness for all employees. Activities supporting this program include badminton, cycling, table tennis, mini soccer, running, gym, pilates, as well as skill development programs such as public speaking, leadership, English courses, and social volunteering programs.
- Certifications
  - ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018, with the last surveillance audit on October 9–11, 2023.
  - DOC (Document of Compliance) and SMC (Safety Management Certificate) for ship compliance with safety standards.
- Waste Management and Disposal
  The Company works with licensed third parties to process and dispose of waste in accordance with regulatory requirements.
- Workplace Safety Facilities
  The Company provides adequate workplace safety facilities, including:
  - Provision of navigation and ship safety equipment in accordance with standards.
  - Fire extinguishing systems in compliance with regulations.
  - Well-socialized and clear work procedures.
  - Provision of adequate personal protective equipment (PPE).
  - First aid facilities and medications in each work unit.

Tingkat Kecelakaan Kerja [GRI 403-9, GRI 403-10]

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan mencatat beberapa insiden kerja. Berbagai upaya pencegahan dan peningkatan kesadaran telah membantu menekan angka kejadian. Rincian insiden sebagai berikut:

- Fatality: 0 kasus
- DAWC (*Days Away from Work Case*): 1 kasus
- MTC (*Medical Treatment Case*): 0 kasus
- Insiden kebakaran: 0 kasus
- Kerusakan properti: 3 kasus
- *Collision* (tubrukan antar kapal): 2 kasus
- *Contacted* (tubrukan kapal dengan objek lain): 2 kasus
- *Grounded* (kapal kandas): 0 kasus

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan frekuensi kecelakaan kerja dari total karyawan mencapai 1,49% Sedangkan, tidak terdapat insiden kerja serius/fatal yang terjadi terhadap seluruh karyawan Perseroan.

Workplace Accident Rate [GRI 403-9, GRI 403-10]

By the end of 2024, the Company recorded several work incidents. Various preventive efforts and increased awareness have helped reduce the occurrence rate. The details of the incidents are as follows:

- Fatality: 0 cases
- DAWC (Days Away from Work Case): 1 case
- MTC (Medical Treatment Case): 0 cases
- Fire incidents: 0 cases
- Property damage: 3 cases
- Collision (ship-to-ship collision): 2 cases
- Contacted (ship-to-object collision): 2 cases
- Grounded (ship grounding): 0 cases

In 2024, the Company recorded a work accident frequency of 1.49% of the total employees, with no serious/fatal work incidents involving the Company's employees.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Masyarakat [GRI 413-1]

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [POJK F.23]

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional dapat memiliki dampak bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (TJSP/CSR), sesuai dengan regulasi yang berlaku. [GRI 3-3]

Kegiatan CSR [POJK F.25]

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan kegiatan CSR meliputi:

- Pendidikan dan pengembangan keterampilan masyarakat.
- Pemberdayaan ekonomi lokal.
- Kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
- Pelestarian lingkungan.

Corporate Social Responsibility Towards The Community [GRI 413-1]

Impact of Operations on the Surrounding Community [POJK F.23]

The Company acknowledges that operational activities may have an impact on the surrounding community. Therefore, we are committed to contributing to the improvement of the community's quality of life through corporate social responsibility (CSR) programs, in accordance with applicable regulations. [GRI 3-3]

CSR Activities [POJK F.25]

In 2024, the Company conducted CSR activities, including:

- Education and skill development for the community.
- Local economic empowerment.
- Community health and well-being.
- Environmental conservation.

Tabel Kegiatan CSR Tahun 2024
Table of CSR Activities in 2024

 SDG 1 - Tanpa Kemiskinan SDG 1 - No Poverty	1. Mendonasikan uang tunai kepada anak yatim senilai 10 juta rupiah 2. Mendonasikan paket sembako dan kebutuhan harian panti asuhan 1. Donated cash to orphans worth 10 million rupiahs. 1. Donating basic food packages and daily needs for orphanages	Penerima Manfaat: Panti Asuhan Kuntum Teratai Beneficiaries: Kuntum Teratai Orphanage
 SDG 2- Tanpa Kelaparan SDG 2- Zero Starve	Donasi Idul Adha hewan qurban di area operasional Perseroan berupa satu ekor sapi di Jakarta dan satu ekor sapi serta tiga ekor kambing di Samarinda Eid al-Adha donation of qurban animals in the Company's operational area in the form of one cow in Jakarta and one cow and three goats in Samarinda.	Penerima Manfaat: Masyarakat Sekitar area Operasional Perseroan di Jakarta dan Samarinda Beneficiaries: Communities around the Company's operational areas in Jakarta and Samarinda
 SD3- Kesehatan dan Kesejahteraan SD3- Health and Welfare	Donasi ke Panti Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia, berupa: 1. 1 Kulkas Modena dengan kapasitas 380L 2. 1 Blender Phillips 3. 18 Diapers 4. 38 Susu Khusus Donation to Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia, in the form of: 1. 1 Modena refrigerator with 380L capacity 2. 1 Phillips blender 3. 18 Diapers 4. 38 Special Milk	Penerima Manfaat: Panti Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia Beneficiaries: Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia Orphanage

Tabel Kegiatan CSR Tahun 2024 Table of CSR Activities in 2024		
 SD3- Kesehatan dan Kesejahteraan SD3- Health and Welfare	Memberikan akses ke layanan kesehatan yang lebih baik, termasuk vaksinasi dan medical check-up, untuk menjaga kesejahteraan karyawan. Provide access to better health services, including vaccinations and medical check-ups, to maintain employee well-being.	Penerima Manfaat: Karyawan Beneficiaries: Employees
 SDG 6 – Air Bersih dan Sanitasi Clean Water and Sanitation	1. Membangun satu sumur air bersih dengan empat air tandon di Desa Terik. 2. Menanam 1000 Pohon di Desa Lempesu. 1. Built one clean water well with four water reservoirs in Terik Village. 2. Planted 1000 trees in Lempesu Village.	Penerima Manfaat: Masyarakat Desa Terik dan Desa Lempesu Beneficiaries: Community of Terik Village and Lempesu Village

Imbal Jasa Masyarakat Lokal Perseroan dan Anak Usaha
Return on Local Community Services of the Company and Subsidiaries

Jenis Imbal Jasa Service Fee Type	Jumlah Imbal Jasa (Rp) Total Return of Service (Rp)
Parkir Lahan Tambat Parking Lot Mooring	606.790.988
Kapal Pendamping Accompanying Vessel	759.700.000
Biaya Pandu Guide Fee	137.514.883
Penggunaan Kapal Tradisional Traditional Boat Usage	184.080.000
Tenaga Keamanaan Safety Personnel	54.350.004
Transportasi Perahu Cepat Fast Boat Transportation	1.953.216.002
Biaya Angkut Limbah Waste Transportation Fee	4.000.000
Biaya Tes Emisi Emission Test Cost	122.050.000
Material Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Materials	0
Jasa Lain Dari Masyarakat Lokal Other Services from Local Community	237.133.156
Pengadaan Barang Lokal/Bahan Makanan Lokal Procurement of Local Goods/Local Foodstuffs	3.983.252.380
Total Total	8.093.873.813

Prosedur Tanggap Darurat [POJK F.24]

Kami telah mengimplementasikan prosedur tanggap darurat yang dikelola oleh tim khusus untuk menangani laporan terkait potensi dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan. Tim ini bertugas menindaklanjuti setiap laporan dengan mekanisme yang transparan dan akuntabel. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan dari masyarakat yang berkaitan dengan dampak negatif dari pelaksanaan program tanggung jawab sosial (CSR) maupun aktivitas operasional yang dijalankan.

Masyarakat dapat menyampaikan laporan atau pengaduan melalui alamat email corsec@imcpelitalog.com. Perseroan berkomitmen untuk menangani setiap laporan dengan cepat dan tepat, sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Produk & Pelanggan

Kegiatan Operasi yang Adil [POJK F.17]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan berkualitas dengan prinsip keadilan dan kesetaraan. Kami menjalin hubungan yang transparan dengan mitra bisnis—termasuk pemasok, kontraktor, dan distributor—dengan pendekatan yang mengutamakan kemitraan saling menguntungkan. Prinsip dasar yang kami jalankan meliputi:

- Pembayaran tepat waktu kepada mitra bisnis.
- Perlakuan setara dalam setiap interaksi bisnis.
- Pengelolaan risiko operasional secara adil dan transparan, mencakup aspek lingkungan, kesehatan, keselamatan kerja, dan sosial.

Langkah ini bertujuan untuk menciptakan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap standar bisnis yang bertanggung jawab.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Layanan Berkelanjutan [POJK F.26]

Perseroan terus berinovasi dalam pengembangan produk dan layanan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan serta berkontribusi terhadap keberlanjutan. Beberapa inisiatif utama yang telah kami lakukan meliputi:

- Investasi Armada Efisien: Menggunakan teknologi sistem propulsi yang lebih hemat energi dan bahan bakar ramah lingkungan untuk mengurangi jejak karbon.

- Transformasi Digital: Meningkatkan efisiensi layanan melalui sistem digitalisasi operasional, yang mempermudah akses pelanggan dan mempercepat proses logistik.

Emergency Response Procedures [POJK F.24]

We have implemented emergency response procedures managed by a dedicated team to address reports related to potential negative impacts on the community and the environment. This team is responsible for following up on each report with a transparent and accountable mechanism. Throughout 2024, the Company did not receive any complaints from the community regarding negative impacts from corporate social responsibility (CSR) programs or operational activities.

The community can submit reports or complaints via the email address corsec@imcpelitalog.com. The Company is committed to handling each report promptly and appropriately, in accordance with the established procedures.

Corporate Social Responsibility Towards Products & Customers

Fair Operating Practices [POJK F.17]

The Company is committed to providing quality products and services with principles of fairness and equality. We maintain transparent relationships with business partners, including suppliers, contractors, and distributors, using a partnership approach based on mutual benefit. The basic principles we uphold include:

- Timely payments to business partners.
- Equal treatment in all business interactions.
- Fair and transparent management of operational risks, including environmental, health, occupational safety, and social aspects.

This approach aims to create long-term benefits for all stakeholders while ensuring compliance with responsible business standards.

Innovation and Sustainable Product and Service Development

The Company continues to innovate in developing products and services to meet customer needs and contribute to sustainability. Some of the key initiatives we have undertaken include:

- Efficient Fleet Investment: Utilizing propulsion system technologies that are more energy-efficient and using environmentally friendly fuels to reduce carbon footprints.
- Digital Transformation: Enhancing service efficiency through operational digitalization systems, making it easier for customers to access services and speeding up logistics processes.

- Optimalisasi Rantai Pasok: Menerapkan strategi pengelolaan rantai pasok yang lebih efisien guna mengurangi pemborosan sumber daya.

Upaya ini sejalan dengan komitmen kami dalam mendukung operasional yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Evaluasi Keamanan Produk dan Layanan [POJK F.27]

Keselamatan pelanggan adalah prioritas utama dalam operasional Perseroan. Oleh karena itu, kami menerapkan langkah-langkah pengamanan yang ketat untuk memastikan produk dan layanan kami memenuhi standar keselamatan yang berlaku, antara lain:

- Audit Keselamatan Rutin: Memastikan kesiapan kapal dan kru dalam menghadapi situasi darurat.
- Pemeriksaan Teknis Berkala: Mengevaluasi sistem keselamatan kapal, termasuk peralatan pemadam kebakaran dan navigasi.
- Pelatihan Kru: Mengadakan pelatihan rutin bagi kru kapal untuk meningkatkan kesiapsiagaan terhadap risiko operasional di laut.
- Penerapan Teknologi Keselamatan: Menggunakan sistem deteksi kebakaran otomatis, pelacakan kapal, serta teknologi komunikasi darurat.

Melalui langkah-langkah ini, kami memastikan bahwa seluruh operasi berjalan sesuai regulasi dan memberikan perlindungan maksimal bagi pelanggan, kargo, dan lingkungan laut.

Dampak Produk dan Layanan [POJK F.28]

Kami telah mengidentifikasi dan mengelola dampak operasional terhadap berbagai aspek, antara lain:

- Efisiensi Operasional: Mengoptimalkan rute pelayaran guna mengurangi konsumsi bahan bakar dan emisi karbon.
- Penciptaan Lapangan Kerja: Menyediakan peluang kerja di sektor maritim, baik langsung maupun tidak langsung.
- Pengelolaan Dampak Lingkungan: Mengadopsi teknologi kapal ramah lingkungan untuk meminimalkan polusi udara dan air serta melindungi habitat laut.
- Aksesibilitas Transportasi: Memfasilitasi konektivitas bagi daerah terpencil yang sulit dijangkau moda transportasi lain.

Kami berkomitmen untuk terus memantau dan meningkatkan dampak positif dari layanan kami terhadap masyarakat dan lingkungan.

Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Sebagai bagian dari strategi bisnis yang berkelanjutan, kami menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama dengan langkah-langkah berikut:

- Supply Chain Optimization: Implementing more efficient supply chain management strategies to reduce resource waste.

These efforts align with our commitment to supporting sustainable and responsible operations.

Product and Service Safety Evaluation

Customer safety is a top priority in the Company's operations. Therefore, we implement strict security measures to ensure our products and services meet the applicable safety standards, including:

- Routine Safety Audits: Ensuring ship readiness and crew capability to handle emergency situations.
- Periodic Technical Inspections: Evaluating ship safety systems, including firefighting equipment and navigation tools.
- Crew Training: Conducting regular training for crew members to enhance preparedness for operational risks at sea.
- Safety Technology Implementation: Using automatic fire detection systems, ship tracking, and emergency communication technologies.

These measures ensure that all operations comply with regulations and provide maximum protection for customers, cargo, and the marine environment.

Product and Service Impact [POJK F.28]

We have identified and managed the operational impacts on various aspects, including:

- Operational Efficiency: Optimizing sailing routes to reduce fuel consumption and carbon emissions.
- Job Creation: Providing employment opportunities in the maritime sector, both directly and indirectly.
- Environmental Impact Management: Adopting environmentally friendly ship technologies to minimize air and water pollution and protect marine habitats.
- Transportation Accessibility: Facilitating connectivity for remote areas that are difficult to reach by other modes of transport.

We are committed to continuously monitoring and improving the positive impacts of our services on society and the environment.

Customer Satisfaction [POJK F.30]

As part of our sustainable business strategy, customer satisfaction is a top priority, with the following steps:

- Layanan Pelanggan yang Responsif: Menyediakan berbagai saluran komunikasi yang cepat dan efektif.
- Peningkatan Kualitas Layanan: Memastikan standar keselamatan dan kenyamanan dalam setiap perjalanan.
- Transparansi Informasi: Menyediakan informasi yang jelas terkait jadwal, tarif, dan prosedur pemesanan.
- Pilihan Layanan Fleksibel: Menawarkan berbagai opsi rute dan jadwal untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
- Mekanisme Umpan Balik: Secara aktif mengumpulkan masukan pelanggan untuk meningkatkan layanan kami secara berkelanjutan.

Melalui inisiatif ini, kami berharap dapat menciptakan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan sekaligus menjaga reputasi Perseroan sebagai penyedia layanan yang bertanggung jawab dan berorientasi pada kepuasan pengguna.

ASPEK LINGKUNGAN

Perseroan berkomitmen untuk mengelola dampak lingkungan dari kegiatan operasional secara bertanggung jawab. Kami percaya bahwa pertumbuhan usaha yang berkelanjutan harus selaras dengan upaya pelestarian lingkungan untuk mendukung kesejahteraan generasi mendatang.

Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan menerapkan berbagai inisiatif untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi dampak lingkungan, antara lain:

1. Penggunaan Bahan Bakar yang Lebih Ramah Lingkungan
   Menggunakan bahan bakar High Speed Diesel 35 (HSD35), B35, dan Marine Diesel Oil (MDO) dengan kadar sulfur rendah guna mengurangi emisi polutan.
2. Optimalisasi Rute Pelayaran
   Memanfaatkan teknologi dan analisis data untuk menentukan rute yang lebih efisien secara energi, mempertimbangkan arus laut dan kondisi cuaca guna mengurangi konsumsi bahan bakar.
3. Pemeliharaan Kapal yang Efisien
   Melaksanakan pemeliharaan rutin, termasuk pembersihan lambung kapal secara berkala, guna mengurangi tahanan hidrodinamis dan meningkatkan efisiensi bahan bakar.
4. Manajemen Limbah yang Bertanggung Jawab
   Mengelola limbah operasional melalui pemrosesan limbah laut, pengolahan air limbah, dan pengurangan penggunaan bahan kimia berbahaya untuk meminimalkan pencemaran.
5. Edukasi dan Pelatihan Lingkungan
   Meningkatkan kesadaran karyawan terhadap praktik berkelanjutan dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan melalui program edukasi dan pelatihan.

- Responsive Customer Service: Providing various fast and effective communication channels.
- Service Quality Improvement: Ensuring safety and comfort standards in every journey.
- Information Transparency: Providing clear information about schedules, rates, and booking procedures.
- Flexible Service Options: Offering various route and schedule options to meet customer needs.
- Feedback Mechanism: Actively collecting customer feedback to continuously improve our services.

Through these initiatives, we aim to create a better experience for customers while maintaining the Company's reputation as a responsible service provider focused on customer satisfaction.

ENVIRONMENTAL ASPECT

The Company is committed to managing the environmental impact of its operations responsibly. We believe that sustainable business growth must align with environmental preservation efforts to support the well-being of future generations.

As part of this commitment, the Company implements various initiatives to improve operational efficiency and reduce environmental impact, including:

1. Use of Environmentally Friendly Fuels
   Using High-Speed Diesel 35 (HSD35), B35, and Marine Diesel Oil (MDO) with low sulfur content to reduce pollutant emissions.
2. Optimization of Sailing Routes
   Utilizing technology and data analysis to determine energy-efficient routes, considering sea currents and weather conditions to reduce fuel consumption.
3. Efficient Ship Maintenance
   Carrying out routine maintenance, including periodic hull cleaning, to reduce hydrodynamic drag and improve fuel efficiency.
4. Responsible Waste Management
   Managing operational waste through the processing of marine waste, wastewater treatment, and reducing the use of harmful chemicals to minimize pollution.
5. Environmental Education and Training
   Raising employee awareness of sustainable practices and compliance with environmental regulations through educational and training programs.

Perseroan terus berinvestasi dalam inisiatif lingkungan ini untuk meminimalkan dampak operasional dan mendukung industri pelayaran yang lebih berkelanjutan. Total biaya pengelolaan lingkungan sepanjang tahun 2024 mencapai Rp4,8 miliar. [POJK F.4]

Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan [POJK F.5]

Dalam menjalankan operasi, Perseroan memastikan penggunaan material dan energi yang lebih ramah lingkungan. Beberapa langkah yang telah diterapkan meliputi:

1. Penerapan *Engine Power Limitation* (EPL)
   Menyesuaikan daya mesin sesuai regulasi Energy Efficiency Existing Ship Index (EEXI) dari IMO untuk meningkatkan efisiensi bahan bakar.
2. Manajemen *Ballast Water* (BWMS)
   Mengimplementasikan sistem pengolahan air *ballast* sesuai regulasi IMO untuk mencegah penyebaran organisme invasif dan melindungi ekosistem laut.
3. Pemilihan Kapal yang Lebih Efisien
   Mengutamakan pembelian kapal dengan teknologi lebih baru yang memiliki efisiensi bahan bakar lebih baik, sehingga dapat mengurangi konsumsi energi dan emisi gas rumah kaca.
4. Optimalisasi Rute dan Penggunaan Teknologi Navigasi
   Memanfaatkan sistem navigasi berbasis data guna memilih jalur pelayaran yang lebih hemat bahan bakar dan rendah emisi.
5. Penggunaan Pencahayaan Hemat Energi
   Mengganti lampu konvensional dengan *Light Emitting Diode* (LED) yang lebih hemat energi dan memiliki umur pakai lebih panjang.
6. Kampanye Kesadaran Energi
   Memasang stiker pengingat penghematan air dan listrik di area operasional serta mengoptimalkan penggunaan AC sentral sesuai kebutuhan. [GRI 3-3]

Pengurangan Emisi [POJK F.11, POJK F.12][GRI 305-1, GRI 305-2, GRI 305-4, GRI 305-5]

Perseroan mendukung target Pemerintah Indonesia dalam mencapai *net zero emissions* pada tahun 2060 dengan menerapkan langkah-langkah pengurangan emisi secara bertahap dan terukur. [GRI 3-3]

Beberapa langkah yang telah dilakukan dalam rangka pencapaian komitmen tersebut, antara lain:

1. Evaluasi dan Peningkatan Efisiensi Energi
   Mengadopsi standar Carbon Intensity Indicator (CII) dari IMO, yang akan menjadi persyaratan wajib mulai Januari 2025. Sejak 2023, Perseroan melalui Entitas Anak PGL telah melaporkan konsumsi bahan bakar kepada Kementerian Perhubungan sebagai langkah proaktif.
2. Peningkatan Peringkat Efisiensi Energi
   Seluruh armada telah memperoleh peringkat C dalam CII, mencerminkan kinerja energi yang baik dan dampak lingkungan yang lebih terkendali.

The Company continues to invest in these environmental initiatives to minimize operational impacts and support a more sustainable shipping industry. The total cost of environmental management for 2024 was IDR 4.8 billion. [POJK F.4]

Use of Environmentally Friendly Materials and Energi [POJK F.5]

In its operations, the Company ensures the use of more environmentally friendly materials and energy. Some of the steps implemented include:

1. Engine Power Limitation (EPL) Implementation
   Adjusting engine power according to the International Maritime Organization's Energy Efficiency Existing Ship Index (EEXI) regulations to improve fuel efficiency.
2. Ballast Water Management System (BWMS)
   Implementing ballast water treatment systems in accordance with IMO regulations to prevent the spread of invasive organisms and protect marine ecosystems.
3. Selection of More Efficient Ships
   Prioritizing the purchase of ships with newer technologies that offer better fuel efficiency, thus reducing energy consumption and greenhouse gas emissions.
4. Route Optimization and Navigation Technology Use
   Using data-driven navigation systems to select fuel-efficient and low-emission sailing routes.
5. Energy-Efficient Lighting
   Replacing conventional lighting with energy-saving Light Emitting Diodes (LEDs) that have longer lifespans.
6. Energy Awareness Campaign
   Placing energy and water-saving reminder stickers in operational areas and optimizing the use of centralized air conditioning as needed.

Emission Reduction [POJK F.11, POJK F.12][GRI 305-1, GRI 305-2, GRI 305-4, GRI 305-5]

The Company supports the Indonesian Government's target to achieve net zero emissions by 2060 by implementing phased and measurable emission reduction steps. [GRI 3-3]

Some of the steps taken to meet this commitment include:

1. Energy Efficiency Evaluation and Improvement
   Adopting the Carbon Intensity Indicator (CII) standard from IMO, which will become a mandatory requirement starting January 2025. Since 2023, the Company, through its subsidiary PGL, has reported fuel consumption to the Ministry of Transportation as a proactive step.
2. Energy Efficiency Rating Improvement
   All fleets have obtained a C rating in the CII, reflecting good energy performance and more controlled environmental impact.

Perseroan akan terus melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas strategi pengurangan emisi guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta kontribusi nyata dalam pelestarian lingkungan.

The Company will continue to evaluate the effectiveness of its emission reduction strategies to ensure compliance with regulations and contribute to environmental preservation.

Penggunaan Energi [POJK F.6, POJK F.7] [GRI 302-1, GRI 302-3, GRI 302-4]
Energy Usage [POJK F.6, POJK F.7] [GRI 302-1, GRI 302-3, GRI 302-4]

Energi Energy	Satuan Unit	2022*	2023*	2024
Sumber Energi Energy Source				
Listrik Electricity	kWh	70.856	71.189	310.564*
	GJ	255	256	1.118
Solar Solar	Liter	17.987.707**	32.098.786**	37.333.692
	GJ	694.325	1.239.013	1.441.080
Total Penggunaan Energi Total Energy Usage	GJ	694.581	1.239.269	1.442.199
Jumlah Volume Pengangkutan Kargo Total Cargo Transportation Volume	Juta Metric Ton Million Metric Ton	31,2	21,4	21
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/ Metrik Ton	22.262	57.910	93.558
Efisiensi Energi Energy Efficiency	GJ/ Metrik Ton	(22.229)	(35.648)	(35.648)

Catatan| Notes:
Total konsumsi energi tahun 2024 dihitung berdasarkan jumlah listrik yang digunakan dalam kilowatt-hour (kWh) dan bahan bakar solar dalam gigajoule (GJ). Konversi listrik ke GJ menggunakan faktor konversi standar 1 kWh = 0.0036 GJ untuk memastikan keseragaman satuan energi.
* Pada tahun 2024, terjadi peningkatan konsumsi listrik dan solar dibandingkan dengan tahun 2023 dan 2022, seiring dengan pencatatan yang lebih komprehensif terhadap konsumsi energi dari anak usaha yang sebelumnya belum terintegrasi sepenuhnya.
** Disajikan ulang dengan perubahan satuan liter.
Total energy consumption for 2024 is calculated based on the amount of electricity used in kilowatt-hours (kWh) and diesel fuel in gigajoules (GJ). The conversion of electricity to GJ uses a standard conversion factor of 1 kWh = 0.0036 GJ to ensure uniformity of energy units.
* In 2024, there was an increase in electricity and diesel consumption compared to 2023 and 2022, along with more comprehensive recording of energy consumption from subsidiaries that were previously not fully integrated.
** Restated with changes in liter units.

Kami secara berkala mengukur emisi untuk menilai efektivitas pengelolaan lingkungan. Pengukuran emisi dilakukan dengan menghitung emisi dari konsumsi energi listrik dan bahan bakar, mengacu pada faktor emisi GRK 2019 dari Kementerian ESDM untuk listrik dan GRI Standard 302-1 (2016) untuk bahan bakar solar.

We periodically measure emissions to assess the effectiveness of our environmental management. Emission measurement is conducted by calculating emissions from electricity and fuel consumption, referring to the 2019 GHG emission factors from the Ministry of Energy and Mineral Resources for electricity and GRI Standard 302-1 (2016) for diesel fuel.

Uraian Description	Satuan Unit	2022*	2023*	2024
Emisi yang Dihasilkan Emissions Generated				
Cakupan 1 Scope 1	Ton CO_2-eq	48.207,05	86.024,75	100.054,29
Cakupan 2 Scope 2	Ton CO_2-eq	60,30	60,58	264.29
Total Emisi Total Emissions	Ton CO_2-eq	48,267,35	86.085,33	100.318,29
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO_2-eq / Orang Ton CO_2-eq / People	68,66	127,91	174,47
	Ton CO_2-eq / Rp	0,000000026	0,000000055	0,000000076
Efisiensi Emisi Emission Efficiency	Ton CO_2-eq / Orang Ton CO_2-eq / People	(N/A)	59,25	46,56

* Karena adanya penyajian ulang data, efisiensi data masih belum sepenuhnya akurat, mengingat data tahun sebelumnya belum terintegrasi secara penuh seperti tahun ini.
*Due to data restatement, data efficiency is still not fully accurate, considering that the previous year's data has not been fully integrated like this year.

Penggunaan Air yang Bertanggung Jawab
[POJK F.8]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, kami mengelola penggunaan air secara bertanggung jawab dalam operasional maupun kebutuhan domestik. Sumber utama air yang digunakan berasal dari PDAM, dengan prioritas pada efisiensi dan konservasi untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan.

Kami menerapkan berbagai inisiatif dalam rangka optimalisasi penggunaan air, termasuk:

1. Pengelolaan *Air Ballast*
   - Mematuhi regulasi dan standar internasional terkait pengelolaan *ballast water* untuk mencegah penyebaran organisme invasif.
   - Menggunakan sistem manajemen air *ballast* yang sesuai dengan standar International Maritime Organization (IMO) guna memastikan pengolahan air *ballast* yang aman dan ramah lingkungan.
2. Efisiensi Penggunaan Air Bersih
   - Mengadopsi teknologi hemat air, seperti sistem toilet vakum dan keran air bertekanan rendah yang dapat mengurangi konsumsi air bersih.
   - Memasang sensor otomatis untuk mengontrol aliran air guna mencegah pemborosan.
3. Pengelolaan Limbah Cair
   - Memastikan kepatuhan terhadap regulasi internasional terkait pengolahan limbah cair kapal.
   - Menggunakan sistem pengolahan limbah cair yang efektif, seperti sistem pengolahan biologis atau fisikokimia, guna meminimalkan dampak pencemaran lingkungan.
4. Edukasi dan Peningkatan Kesadaran Kru Kapal
   - Memberikan pelatihan berkala kepada kru kapal mengenai pentingnya efisiensi air serta praktik konservasi yang dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari.
   - Mendorong kebiasaan hemat air di lingkungan kerja melalui sosialisasi dan pengingat visual, seperti pemasangan stiker penghematan air di area strategis.

Melalui inisiatif ini, kami berupaya mengurangi jejak lingkungan dan berkontribusi pada keberlanjutan sumber daya air, sejalan dengan praktik terbaik industri dan regulasi yang berlaku.

Responsible Water Usage [POJK F.8]

As part of our commitment to sustainability, we manage water usage responsibly in both operations and domestic needs. The primary source of water used comes from the local water supply (PDAM), with a priority on efficiency and conservation to reduce environmental impact.

We implement various initiatives to optimize water usage, including:

1. Ballast Water Management
   - Complying with international regulations and standards related to ballast water management to prevent the spread of invasive organisms.
   - Using a ballast water management system in accordance with International Maritime Organization (IMO) standards to ensure safe and environmentally friendly ballast water treatment.
2. Efficiency in Clean Water Usage
   - Adopting water-saving technologies, such as vacuum toilet systems and low-pressure faucets, to reduce clean water consumption.
   - Installing automatic sensors to control water flow and prevent wastage.
3. Wastewater Management
   - Ensuring compliance with international regulations related to ship wastewater treatment.
   - Using effective wastewater treatment systems, such as biological or physico-chemical treatment systems, to minimize environmental pollution.
4. Education and Crew Awareness Enhancement
   - Providing regular training for the ship crew on the importance of water efficiency and conservation practices that can be applied in daily activities.
   - Encouraging water-saving habits in the workplace through socialization and visual reminders, such as placing water-saving stickers in strategic areas.

Through these initiatives, we strive to reduce our environmental footprint and contribute to the sustainability of water resources, in line with industry best practices and applicable regulations.

Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2022*	2023	2024
PDAM Local Water Supply Utility	m^3	40,931.94	44,640.00	43,688.00

Pelestarian Keanekaragaman Hayati [POJK F.9, POJK F.10]

Perseroan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional tidak berlangsung di atau berdekatan langsung dengan kawasan konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Meskipun demikian, kami tetap berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan, termasuk flora dan fauna di sekitar area operasi. Upaya ini dilakukan melalui berbagai inisiatif yang bertujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan dan mendukung keberlanjutan ekosistem, antara lain:

1. Pengurangan Dampak Emisi dan Polusi
   - Mengurangi emisi gas rumah kaca dan polutan lainnya dari operasional kapal guna mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan laut dan ekosistem perairan.
   - Menggunakan bahan bakar yang lebih bersih dan ramah lingkungan, seperti *High Speed Diesel* 35 (HSD35), B35, dan *Marine Diesel Oil* (MDO), untuk menekan polusi udara dan air dari kapal.
2. Pengelolaan Air *Ballast*
   Mematuhi regulasi dan praktik terbaik dalam pengelolaan air *ballast* guna mencegah penyebaran spesies invasif yang dapat mengganggu keseimbangan keanekaragaman hayati laut.
3. Edukasi dan Kesadaran Lingkungan
   Memberikan pelatihan kepada kru kapal dan mitra bisnis tentang pentingnya perlindungan keanekaragaman hayati serta praktik keberlanjutan dalam operasional maritim.
4. *Monitoring* dan Evaluasi Dampak Lingkungan
   Melakukan pemantauan lingkungan laut secara berkala untuk memahami dampak operasi kapal terhadap ekosistem, serta menerapkan langkah mitigasi yang diperlukan.
5. Pencegahan Pencemaran Laut
   - Menerapkan praktik pengelolaan limbah yang tepat guna mengurangi pencemaran laut, termasuk pengurangan pembuangan sampah plastik dan optimalisasi sistem pengolahan limbah di kapal.
   - Mengadopsi teknologi ramah lingkungan seperti scrubber gas buang, sistem pengolahan limbah, dan teknologi propulsi yang lebih efisien guna menekan dampak pencemaran lingkungan laut.

Pengolahan Limbah [POJK F.14] [GRI 3-3, GRI 306-2]

Kami memahami bahwa operasional bisnis menghasilkan berbagai jenis limbah, baik limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Oleh karena itu, kami menerapkan sistem pengelolaan limbah yang bertanggung jawab berdasarkan Standar Operasional Pengelolaan Limbah yang berlaku di seluruh wilayah operasional.

1. Sistem Identifikasi dan Pengelolaan Limbah
   - Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan limbah berdasarkan jenisnya.
   - Memberi tanda warna pada tempat penyimpanan limbah untuk memastikan pemilahan yang sesuai.

Biodiversity Conservation [POJK F.9, POJK F.10]

The Company ensures that all operational activities do not take place in or near conservation areas with high biodiversity. However, we remain committed to maintaining environmental conservation, including the flora and fauna surrounding our operational areas. This effort is carried out through various initiatives aimed at minimizing environmental impact and supporting ecosystem sustainability, including:

1. Reduction of Emissions and Pollution
   - Reducing greenhouse gas emissions and other pollutants from ship operations to minimize negative impacts on the marine environment and aquatic ecosystems.
   - Using cleaner, environmentally friendly fuels, such as High-Speed Diesel 35 (HSD35), B35, and Marine Diesel Oil (MDO), to reduce air and water pollution from ships.
2. Ballast Water Management
   - Complying with regulations and best practices in ballast water management to prevent the spread of invasive species that can disrupt marine biodiversity

   .
3. Environmental Education and Awareness
   - Providing training to ship crews and business partners on the importance of biodiversity protection and sustainability practices in maritime operations.
4. Monitoring and Evaluating Environmental Impacts
   - Conducting regular marine environmental monitoring to understand the impact of ship operations on ecosystems and implementing necessary mitigation measures.
5. Marine Pollution Prevention
   - Implementing proper waste management practices to reduce marine pollution, including reducing plastic waste disposal and optimizing waste treatment systems on ships.
   - Adopting environmentally friendly technologies such as exhaust gas scrubbers, waste treatment systems, and more efficient propulsion technologies to mitigate the environmental impact on the marine environment.

Waste Management [POJK F.14] [GRI 3-3, GRI 306-2]

We understand that business operations generate various types of waste, including hazardous and toxic waste (B3) and non-hazardous waste (non-B3). Therefore, we implement a responsible waste management system based on the applicable Waste Management Operational Standards across all operational areas.

1. Waste Identification and Management System
   - Identifying and classifying waste based on its type.
   - Color-coding waste storage areas to ensure proper segregation.

2. Penyimpanan dan Pengolahan Limbah
   - Menyediakan fasilitas penyimpanan sementara untuk limbah B3 cair dan padat sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.
   - Menerapkan standar pengemasan dan penyimpanan limbah B3, termasuk persyaratan bangunan penyimpanan, simbol, dan label sesuai regulasi.
   - Limbah non-B3 dikelola melalui pembakaran di *incinerator* atau dibuang ke tempat penampungan sampah di *Jetty* pelanggan.

   Jenis limbah non-B3 yang dihasilkan meliputi:
   - Sisa makanan
   - Plastik, kardus, dan kertas
   - Botol plastik dan kaleng

3. Pengelolaan Limbah B3 dengan Pihak Ketiga
   Limbah B3 dikelola dengan melibatkan pihak ketiga yang memiliki izin resmi dari pemerintah atau regulator terkait untuk mengolah dan membuang limbah dengan aman.
   Jenis limbah B3 yang dihasilkan meliputi:
   - Oli bekas
   - Kaleng cat dan *thinner*
   - Kain majun bekas oli

Melalui pendekatan ini, kami berupaya memastikan bahwa pengelolaan limbah dilakukan secara bertanggung jawab, sejalan dengan regulasi yang berlaku serta praktik terbaik industri untuk mendukung kelestarian lingkungan.

2. Waste Storage and Processing
   - Providing temporary storage facilities for liquid and solid hazardous waste (B3) in compliance with established requirements.
   - Implementing packaging and storage standards for hazardous waste, including storage building requirements, symbols, and labeling according to regulations.
   - Non-hazardous waste is managed through incineration in an incinerator or disposal at customer jetty waste facilities.

   Types of non-hazardous waste generated include:
   - Food waste
   - Plastics, cardboard, and paper
   - Plastic bottles and cans

3. B3 Waste Management with Third Parties
   B3 waste is managed by involving third parties with official government or regulatory licenses to process and dispose of waste safely. Types of B3 waste generated include:
   - Used oil
   - Paint cans and thinners
   - Rags soaked in used oil

Through this approach, we strive to ensure that waste management is conducted responsibly, in accordance with applicable regulations and industry best practices to support environmental sustainability.

Jenis, Penanda dan Jumlah Limbah Perseroan Tahun 2024 [POJK F.13] [GRI 306-1, GRI 306-2, GRI 306-3]
Type, Marker and Amount of Waste in 2024 [POJK F.13] [GRI 306-1, GRI 306-2, GRI 306-3]

Jenis Limbah Waste Type	Limbah Waste	Penanda Limbah Waste Marking
Limbah B3 Cair Liquid Hazardous Waste	Minyak pelumas bekas, solar bekas, dan cairan lain yang terkontaminasi bahan berbahaya dan beracun (B3). Used Lubricating Oil, Used Diesel, and Other Liquids Contaminated with Hazardous and Toxic Substances (B3).	Ditempatkan dalam wadah drum/bak kontainer dan diberi tanda MERAH. Placed in drums/containers and marked RED.
Limbah B3 Padat Solid Hazardous Waste	Kemasan B3 yang terkontaminasi B3, baterai bekas kalkulator/jam dinding, aki unit mesin, filter oli dan solar bekas, kain majun atau material lain yang terkontaminasi B3 (oli/solar/*grease cardiun compound*), bola lampu neon, *toner cartridge photo copy*, *panel circuit board* (PCB), toner tinta mesin printer, pita mesin ketik/printer dan mesin amano, kemasan bekas tabung – tabung bertekanan (WD - 40, cat semprot), kaleng cat dan *thinner.* B3-contaminated packaging, used calculator/wall clock batteries, machine unit batteries, used oil and diesel filters, rags or other materials contaminated with B3 (oil/diesel/grease cardium compound), fluorescent light bulbs, photocopy toner cartridges, circuit board panels (PCB), printer toner, typewriter/printer ribbons, Amano machines, and packaging from pressurized tubes (WD-40, spray paint), paint cans and thinners.	Ditempatkan dalam wadah drum/bak kontainer dan diberi tanda MERAH. Placed in drums/containers and marked RED.
Limbah Organik Organic Waste	Sisa-sisa makanan, daun, dan lain-lain. Food Waste, Leaves, and Others.	Ditempatkan dalam wadah drum/bak kontainer dan diberi tanda BIRU.

Jenis, Penanda dan Jumlah Limbah Perseroan Tahun 2024 [POJK F.13] [GRI 306-1, GRI 306-2, GRI 306-3]
Type, Marker and Amount of Waste in 2024 [POJK F.13] [GRI 306-1, GRI 306-2, GRI 306-3]

Jenis Limbah Waste Type	Limbah Waste	Penanda Limbah Waste Marking
Limbah Non-Organik Non-Organic Waste	• Potongan kecil kayu, kantung kertas dan plastik, karton, koran dan majalah (sampah yang dapat dibakar), • Metal (besi, baja, alumunium, dan lain-lain), botol plastik, kaleng minuman/makanan dan botol kaca (sampah daur ulang). • Small wood pieces, paper and plastic bags, cardboard, newspapers, and magazines (burnable waste), • Metals (iron, steel, aluminum, etc.), plastic bottles, food/drink cans, and glass bottles (recyclable waste).	• Ditempatkan dalam wadah drum/ bak kontainer dan diberi tanda HIJAU, • Ditempatkan dalam wadah drum/ bak kontainer dan diberi tanda KUNING. • Placed in drums/containers and marked GREEN, • - Placed in drums/containers and marked YELLOW.

Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah B3 Cair Liquid Hazardous Waste	Liter	13.071	37.709	18.205.484
Limbah B3 Padat Solid Hazardous Waste	Kg	7.094	4.310	109.329
Limbah Organik Organic Waste	Kg	10.669	40.182	36.000
Limbah Non-Organik Non-Organic Waste	Kg	3.489	32.863	64.111

Pencegahan Insiden Tumpahan [POJK F.15]

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa tidak terjadi insiden tumpahan signifikan dari limbah maupun bahan bakar solar yang mengandung bahan kimia berbahaya terhadap ekosistem darat dan laut. Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat laporan kejadian tumpahan yang berdampak signifikan terhadap lingkungan. Hal ini mencerminkan efektivitas sistem pengelolaan lingkungan yang diterapkan, termasuk kepatuhan terhadap prosedur keselamatan dan mitigasi risiko dalam operasional Perseroan.

Spill Incident Prevention [POJK F.15]

The Company is committed to ensuring that no significant spill incidents occur from waste or diesel fuel containing harmful chemicals that could affect terrestrial and marine ecosystems. By the end of 2024, there have been no reports of spills with significant environmental impact. This reflects the effectiveness of the environmental management system implemented, including compliance with safety procedures and risk mitigation in the Company's operations.

Mekanisme Pengaduan dan Penanganan Masalah Lingkungan [POJK F.16]

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan bagi pemangku kepentingan yang ingin melaporkan permasalahan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas operasional kami. Laporan pengaduan dapat disampaikan melalui email: corsec@imcpelitalog.com

Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menerima dan meneruskan laporan ke departemen terkait untuk evaluasi dan penyelesaian tepat waktu. Penyelesaian pengaduan dilakukan melalui analisis, tindak lanjut terhadap akar masalah, dan implementasi solusi yang sesuai.Hingga akhir 2024, tidak ada laporan pengaduan terkait masalah lingkungan, menunjukkan kinerja yang baik dalam pengelolaan

Environmental Complaint And Handling Mechanism [POJK F.16]

The Company provides a complaint mechanism for stakeholders who wish to report environmental issues caused by our operational activities. Complaints can be submitted via email: corsec@imcpelitalog.com

Each report received will be followed up in accordance with applicable regulations. The Corporate Secretary is responsible for receiving and forwarding the report to the relevant department for timely evaluation and resolution. Complaints are addressed through analysis, follow-up on the root cause, and implementation of appropriate solutions. By the end of 2024, there have been no complaints related to environmental issues, demonstrating strong performance in environmental management.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan. Standar ini menjadi pedoman dalam implementasi berbagai inisiatif mitigasi dampak lingkungan serta pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab. Selain meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, penerapan standar ini juga memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan melalui operasional yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Environmental Certifications

The Company has obtained ISO 14001:2015 certification for its Environmental Management System. This standard serves as a guideline for implementing various environmental impact mitigation initiatives and managing resources responsibly. In addition to minimizing negative environmental impacts, the application of this standard also provides benefits to stakeholders through more efficient and sustainable operations.

LAIN-LAIN
OTHER

Lembar Umpan Balik [POJK G,3]

Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami mengundang para pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan saran dengan mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disediakan. Umpan balik yang diberikan akan menjadi bahan evaluasi dalam penyusunan laporan keberlanjutan berikutnya. Kami menghargai setiap masukan yang diberikan dan berharap dapat terus meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan aspek keberlanjutan.

Silakan mengirimkan Lembar Umpan Balik yang telah diisi ke alamat yang telah kami sediakan.

Feedback Sheet [POJK G,3]

To improve the quality of the Sustainability Report in the coming years, we invite stakeholders to provide input and suggestions by filling out the Feedback Sheet provided. The feedback provided will be used as evaluation material in the preparation of the next Sustainability Report. We appreciate every input provided and hope to continue to improve transparency and accountability in managing sustainability aspects.

Please send the completed Feedback Sheet to the address we have provided.

1, Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan:
This Sustainability Report has provided clear information about the economic, social and environmental performance of the Company:

Setuju / Agree | Tidak Setuju / Disagree | Tidak tahu / Do not know

2, Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
This Sustainability Report has provided clear information about fulfilling social and environmental responsibilities of the Company:

Setuju / Agree | Tidak Setuju / Disagree | Tidak tahu / Do not know

3, Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:
The material and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend:

Setuju / Agree | Tidak Setuju / Disagree | Tidak tahu / Do not know

4, Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:
The material and data in this Sustainability Report are complete enough:

Setuju / Agree | Tidak Setuju / Disagree | Tidak tahu / Do not know

5, Kritik atau saran
Input and suggestion

.....

.....

Indentitas Pengirim
Sender Identity

Nama .....
Name

Surel .....
Email

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:
1. Pelanggan
2. Investor
3. Regulator
4. Masyarakat
5. Media
6. Karyawan
7. Lain-lain, mohon disebutkan

.....

Identification by stakeholder company:

1. Customers
2. 2, Investor
3. 3, Regulator
4. 4, Community
5. 5, Media
6. 6, Employee
7. 7, Others, please mention:

Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke:

Please return this form to:

.....

PT IMC Pelita Logistik Tbk
Menara Astra 23rd Floor
Jl, Jend, Sudirman Kav, 5-6
Jakarta Pusat 10220

.....

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [POJK G.4]

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat masukan ataupun kritik mengenai muatan informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2023. Namun demikian, kami terus berkomitmen dalam meningkatkan kualitas dan kelengkapan informasi pada pelaporan di periode selanjutnya

Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback [POJK G.4]

Until the end of 2024, there was no feedback or criticism regarding the content of the information presented in the 2023 Sustainability Report. However, we continue to be committed to improving the quality and completeness of information in the next reporting period.

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK,03/2017 [POJK G.5]

List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 [POJK G.5]

No Indeks No Index	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description on Sustainability Strategy	162
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Highlights on the Performance of Sustainability		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economy Performance Highlights	164
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance Highlights	164
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	166
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	38, 39
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	32
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	51, 52, 57, 71
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities that are Executed	36
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in association	50
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Organizational Change is Significant	38, 162
Penjelasan Direksi **Explanation from Board of Director**		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from Board of Directors	160
Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainability Governance**		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	169
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	170
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	171

No Indeks No Index	Uraian Description	Halaman Page
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	173
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	177
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build A Culture of Sustainability	177
Kinerja Ekonomi Economy Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	178
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Finansial Instruments or Projects with Sustainable Finance	178
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	194
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Amount and Intensity of Energy Used	194
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	195
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	195
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	196
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	197
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	197
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions by Type	194
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	194

No Indeks No Index	Uraian Description	Halaman Page
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste And Effluent Generated by Type	198, 199
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	197
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill Occurring (if any)	199
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received And Resolved	199
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	191
Aspek Ketenagakerjaan Manpower Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	181
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	181
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	185, 186
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	186
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	183
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	189
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	191
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	189
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	191
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	192
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	192
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	N/A
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	192

No Indeks No Index	Uraian Description	Halaman Page
Lain-lain Etc		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Party Written Verification (if any)	166
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of the Board of Directors regarding the Responsibility for Sustainability Reports	28
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	201
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	202
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	202

Indeks Pengungkapan GRI Standards 2021 GRI Standards Disclosure Index 2021

Pernyataan Penggunaan Usage Statement	PT IMC Pelita Logistik Tbk, melaporkan informasi dalam indeks isi Standar GRI ini untuk periode 1 Januari 2022-31 Desember 2022 dengan referensi Standar GRI. PT IMC Pelita Logistik Tbk, reports information in this GRI Standards content index for the period January 1, 2022-December 31, 2022 with reference to GRI Standards.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Foundation 2021 opsi "with reference" GRI 1: Foundation 2021 "with reference" option

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks No. Index	Judul Title	
PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURES			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	**Organisasi dan Praktik Pelaporannya** Organization and Reporting Practices		
	2-1	Detail Organisasi Organization Details	31, 37, 57
	2-2	Entitas yang Termasuk dalam Pelaporan Keberlanjutan Entities Included in Sustainability Reporting	166
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Kontak Reporting Period, Frequency, and Contact	166
	2-4	Pernyataan Ulang Informasi Restatement of Information	166
	2-5	Jaminan Eksternal External Assurance	166
	Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers		
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chains, and Other Business Relationships	32, 36, 38, 162
	2-7	Karyawan Employees	51, 52, 182
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan Workers who are not Employees	N/A

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks No. Index	**Judul** Title	
	Tata Kelola Governance		
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	92, 104,114
	2-10	Nominasi dan Seleksi untuk Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection for the Highest Governance Body	130
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of the Highest Governance Body	92, 104, 114, 153
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak Role of the Ultimate Governance Body in Overseeing Impact Management	106, 115
	2-13	Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	169
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan Role of the Ultimate Governance Body in Sustainability Reporting	106, 115
	2-15	Konflik Kepentingan Conflict of Interest	153
	2-16	Komunikasi Keprihatinan Krisis Crisis Concern Communication	151
	2-17	Pengetahuan Kolektif dari Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body	170
	2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Performance Evaluation of the Highest Governance Body	110, 117
	2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	111, 119
	2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi Process for Determining Remuneration	111, 119
	2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan Annual Total Compensation Ratio	N/A
	Strategi, Kebijakan, dan Praktik Strategy, Policy, and Practice		
	2-22	Pernyataan tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainable Development Strategy	160
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitment	148
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan Embedding Policy Commitment	177
	2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif Process for Remedying Negative Impacts	171
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Menyampaikan Kekhawatiran Mechanisms to Seek Advice and Raise Concerns	151
	2-27	Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Compliance with Laws and Regulations	148
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Association Membership	50
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement		
	2-29	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement Approach	173

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks No. Index	**Judul** Title	
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor Agreement	186
	Topik Material Material Topics		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-1	Proses untuk Menentukan Topik Material Process for Determining Material Topics	167, 173
	3-2	Daftar Topik Material Material Topic List	167
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	179
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	179
	205 Antikorupsi 205 Anti-Corruption		
GRI 3: Topik Material 2021 RI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	152
GRI 205: Anti-Korupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi Operations Assessing Corruption-Related Risks	152
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi Communication and Training on Anti-Corruption Policies and Procedures	152
	205-3	Insiden Korupsi Yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil Proven Corruption Incidents and Actions Taken	152
	302 Energi 302 Energy		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	194
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption in Organizations	195
	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	195
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Energy Consumption Reduction	

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks No. Index	**Judul** Title	
	306 Limbah 306 Waste		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	197
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan Limbah dan Dampak Signifikan Terkait Limbah Waste Generation and Significant Waste-related Impacts	198, 199
	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	197, 198, 199
	306-3	Timbulan Limbah Waste Generation	198, 199
	401 Kepegawaian 401 Employment		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	198, 199
GRI 406: Kepegawaian 2016 GRI 406: Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New Employee Hiring and Employee Turnover	183
	403 Keselamatan & Kesehatan Kerja 403 Occupational Safety & Health		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	186
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Safety and Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management System	186
	403-2	Pengidentifikasian Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation	186
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	187
	403-4	Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker Participation, Consultation and Communication on Occupational Safety and Health	186
	403-5	Pelatihan bagi Pekerja mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Training for Workers on Occupational Safety and Health	187
	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Worker Health Quality Improvement	187
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Dampak Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Secara Langsung terkait Hubungan Bisnis Prevention and Mitigation of Occupational Safety and Health Impacts Directly Related to Business Relationships	186
	403-8	Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Workers Covered by the Occupational Safety and Health Management System	186
	403-9	Kecelakaan Kerja Occupational Accidents	188
	403-10	Penyakit Akibat Kerja Occupational Diseases	188

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks No. Index	**Judul** Title	
	404 Pelatihan dan Pendidikan 404 Training and Education		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	183
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan Average Training Hours per Year per Employee	184, 185
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Employee Upskilling and Transition Assistance Programs	183
	406 Nondiskriminasi 406 Nondiscrimination		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	181
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 GRI 406: Nondiscrimination 2016	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Discrimination Incidents and Corrective Actions Taken	182
	413 Masyarakat Lokal 413 Local Communities		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	189
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan Operations with Local Community Involvement, Impact Assessments, and Development Programs	189

PT IMC Pelita Logistik Tbk
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement Letter of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5-6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-95	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Pelita Logistik

Forward Thinking Logistic

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT IMC PELITA LOGISTIK TBK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT IMC PELITA LOGISTIK TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1.	Nama	Yolanda Watulo	*Name*
	Alamat kantor	Menara Astra 23rb floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6 Jakarta Pusat	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Alam Asri II / SA.7 RT/RW: 011/015 Kel. Pondok Pinang. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021-80600800	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Title*
2.	Nama	Titto Devianto	*Name*
	Alamat kantor	Menara Astra 23rb floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6 Jakarta Pusat	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Tebet Barat I C No.8 RT/RW: 003/002 Kel. Tebet. Jakarta Selatan	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021-80600800	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur / *Director*	*Title*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT IMC Pelita Logistik Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT IMC Pelita Logistik Tbk and it's subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Group's consolidated financial statements have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. *I am responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 21 Maret 2025/ *Jakarta, March 21, 2025*

METERAI TEMPEL
1DBE0AMX215206575

Yolanda Watulo
Direktur Utama/*President Director*

Titto Devianto
Direktur/*Director*

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT IMC Pelita Logistik Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT IMC Pelita Logistik Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-2/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT IMC Pelita Logistik Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT IMC Pelita Logistik Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-2/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan atas pendapatan yang belum ditagih

Penjelasan atas hal audit utama:

Grup mengakui pendapatan atas jasa yang diberikan kepada pihak ketiga pada saat jasa tersebut telah selesai dilakukan. Namun, dalam keadaan tertentu, termasuk ketika jasa tidak ditagih pada setiap akhir periode pelaporan keuangan, pendapatan yang belum ditagih diakui berdasarkan jasa yang diserahkan sampai dengan akhir periode pelaporan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui pendapatan yang belum ditagih sebesar AS$1.616.830 atau mencerminkan 2,0% dari total pendapatan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-2/1/III/2025 (continued)

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Revenue recognition on unbilled revenues

Description of the key audit matter:

The Group recognizes revenue on fees for services rendered to third parties when the services have been completed. However, in certain circumstances, including where services are not billed at the end of each financial period, unbilled revenue is recognized based on services delivered up to the end of the reporting period. For the year ended December 31, 2024, the Group recognized consolidated unbilled revenues amounting to US$1,616,830 or represents 2.0% of total consolidated revenues.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-2/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan atas pendapatan yang belum ditagih (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Pengakuan pendapatan atas pendapatan yang belum ditagih merupakan hal audit utama karena memerlukan pertimbangan signifikan dan estimasi untuk menilai dan mengukur setiap komponen pendapatan yang ditetapkan dalam kontrak pelanggan. Selanjutnya, pendapatan merupakan bagian dari ukuran kinerja utama Grup dan dianggap mempunyai risiko pengakuan pendapatan secara tidak tepat.

Catatan 2t, 6, dan 25, atas laporan keuangan konsolidasian terlampir memberikan pengungkapan yang relevan terkait hal ini.

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman tentang proses pengakuan pendapatan Grup. Kami mengevaluasi keefektifan desain dari pengendalian yang relevan atas proses pendapatan yang belum ditagih. Kami melakukan pengujian rincian transaksi pendapatan yang belum ditagih dengan memeriksa bukti pendukung untuk memastikan bahwa kriteria pengakuan pendapatan terpenuhi antara lain, penyesuaian down time, penyesuaian biaya bahan bakar, dan penyesuaian dead freight. Kami juga melakukan pengujian transaksi pisah batas untuk memastikan bahwa transaksi sekitar akhir tahun dicatat pada periode yang benar. Selanjutnya, kami mengevaluasi pembalikan pendapatan yang dicatat di tahun berikutnya untuk mengidentifikasi potensi pembalikan pendapatan yang diakui secara tidak tepat pada tahun berjalan. Selain itu, kami telah memeriksa tagihan kepada pelanggan yang diterbitkan setelah akhir tahun untuk mengidentifikasi apakah terdapat penyesuaian pada tagihan yang relevan dengan pengakuan pendapatan yang belum ditagih. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan pendapatan yang belum ditagih dalam laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-2/1/III/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

Revenue recognition on unbilled revenues (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

The revenue recognition of unbilled revenues is a key audit matter because it involves significant judgments and estimates to assess and measure each revenue components stipulated in the customer contracts. Further, revenue is part of the Group's key performance measure and is presumed to have the risk of improper revenue recognition.

Notes 2t, 6, and 25 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures related to this matter.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's revenue recognition process. We evaluated the design effectiveness of the relevant controls over the unbilled revenue process. We performed test of details of unbilled revenue transactions by inspecting the supporting evidence to verify that the revenue recognition criteria were met among others, down time adjustments, bunker cost adjustment, and dead freight adjustments. We also performed cut-off testing on revenue recognition to ensure that transactions occurring near year-end were recorded in the proper period. Further, we evaluated reversals of revenue recorded after the financial year-end to identify potential reversals of revenue which were inappropriately recognized in the current financial year. In addition, we checked the subsequent billing issued after year-end to customers to identify any adjustments to the billing that were relevant to unbilled revenue recognition. We also assessed the adequacy of the disclosures regarding unbilled revenue in the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-2/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2024 ("Laporan Tahunan"), selain laporan keuangan konsolidasian terlampir beserta laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-2/1/III/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report of the Company (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and the related independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-2/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-2/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-2/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-2/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-2/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Daniel, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1814/*Public Accountant Registration No. AP. 1814*

21 Maret 2025/*March 21, 2025*

00305

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	54.626.940	4	24.550.603	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	28.520.233	4	46.215.108	*Time deposits*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.573.007	10	1.283.485	*Financial assets at fair value through profit or loss*
Piutang usaha, bersih				*Trade receivables, net*
- Pihak ketiga	8.730.208	5	12.284.166	*Third parties -*
Aset kontrak				*Contract assets*
- Pihak ketiga	1.616.830	6	1.907.826	*Third parties -*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak ketiga	999.334		76.493	*Third parties -*
- Pihak berelasi	-	33a	29.873	*Related parties -*
Persediaan	4.114.897	7	3.774.819	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	2.439.657	31a	2.239.918	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar di muka yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.173.731	8	1.425.198	*Current portion of advances and prepayments*
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	12	732.614	*Asset classified as held for sale*
Jumlah aset lancar	**104.794.837**		**94.520.103**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap, bersih	75.783.619	11	99.524.959	*Fixed assets, net*
Aset hak-guna, bersih	1.020.262	13a	997.783	*Right-of-use assets, net*
Uang muka dan biaya dibayar di muka setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	470.842	8	1.940.453	*Advances and prepayments, net of current portion*
Aset pajak tangguhan	6.595.182	31e	6.417.125	*Deferred tax assets*
Aset takberwujud	221.683	14	3.061	*Intangible assets*
Biaya yang ditangguhkan, bersih	582.323	9	302.597	*Deferred charges, net*
Jaminan yang dapat dikembalikan	91.990		165.887	*Refundable deposits*
Jumlah aset tidak lancar	**84.765.901**		**109.351.865**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**189.560.738**		**203.871.968**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

***PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)***

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - Pihak ketiga	4.935.938	15	7.187.730	*Trade payables - Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	-	16	29.380	*Third parties -*
- Pihak berelasi	1.579.146	16,33b	-	*Related parties -*
Utang pajak	1.210.611	31b	3.500.090	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	758.124	17	984.402	*Short term employee benefits*
Beban akrual	2.515.878	18	4.317.102	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	653.304	19	1.043.666	*Contract liabilities*
Penerimaan uang muka	-	12	370.096	*Advance received*
Liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	271.622	13b	364.362	*Current maturities of lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	4.361.132	20	5.424.925	*Current maturities of long-term bank loans*
Jumlah liabilitas jangka pendek	**16.285.755**		**23.221.753**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	14.293.895	20	11.518.471	*Long-term bank loans, net of current maturities*
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	630.500	13b	441.886	*Lease liabilities net of current maturities*
Kewajiban imbalan pascakerja	108.024	32	70.731	*Post-employment benefits obligation*
Jumlah liabilitas jangka panjang	**15.032.419**		**12.031.088**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**31.318.174**		**35.252.841**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - modal dasar 16.000.000.000 lembar. ditempatkan dan disetor penuh 5.417.063.153 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	49.539.234	21	49.539.234	*Share capital - authorized 16,000,000,000 shares. issued and fully paid 5,417,063,153 shares with par value of Rp100 per share*
Komponen ekuitas lainnya	(157.102)		(55.410)	*Other equity component*
Tambahan modal disetor	5.834.578	23	5.819.430	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(5.094.756)	21	(5.287.815)	*Treasury shares*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	7.900.551	24	5.900.551	*Appropriated -*
- Tidak dicadangkan	99.249.976		111.871.789	*Unappropriated -*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	157.272.481		167.787.779	*Equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	970.083	22	831.348	*Non-controlling interest*
Jumlah ekuitas	158.242.564		168.619.127	*Total equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**189.560.738**		**203.871.968**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	81.205.081	25	102.391.407	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok pendapatan	(59.970.974)	26	(64.672.145)	*Cost of revenue*
Laba bruto	**21.234.107**		**37.719.262**	***Gross profit***
Beban operasi	(6.309.822)	27	(7.925.195)	*Operating expenses*
Biaya keuangan	(1.654.160)	28	(1.519.185)	*Finance costs*
Pendapatan keuangan	3.285.779		1.273.214	*Finance income*
Keuntungan atas penjualan aset tetap dan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	3.157.085	11,12	16.787.908	*Gain on sale of fixed assets and assets classified as held for sale*
Lain-lain, bersih	(2.508.403)	29	396.161	*Others charges, net*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	**17.204.586**		**46.732.165**	***Profit before final and income taxes***
Beban pajak final	(574.987)	31c	(739.411)	*Final tax expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	**16.629.599**		**45.992.754**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(2.306.722)	31d	(5.102.102)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	**14.322.877**		**40.890.652**	***Profit for the year***
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:				***Other comprehensive income/(loss):***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
(Kerugian)/keuntungan atas perubahan nilai wajar kontrak derivatif	-	39	(25.242)	*(Loss)/gain from changes in the fair value of derivative contract*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(97.844)		(55.410)	*Foreign currency translation difference*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	20.736	32	(4.016)	*Remeasurement of post-employment benefits obligation*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**14.245.769**		**40.805.984**	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	14.188.195		40.789.139	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	134.682		101.513	*Non-controlling interests*
Laba tahun berjalan	**14.322.877**		**40.890.652**	***Profit for the year***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	14.111.449		40.704.800	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	134.320		101.184	*Non-controlling interest*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**14.245.769**		**40.805.984**	***Total comprehensive income for the year***
Laba bersih per saham:				***Earnings per share:***
Dasar	0,0027	30	0,0078	***Basic***
Dilusian	0,0027	30	0,0076	***Diluted***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT IMC PEL
AND ITS
CONSOLIDATED STATE
FOR TH
DECE
(Expressed in United State

	Catatan/ *Notes/*	Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*						
		Modal saham Ditempatkan dan Disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *treasury shares*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity component*	Saldo laba/*Retained earnings*		Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*
						Dicadangkan/ *Appropriated*	Tidak dicadangkan *Unappropriated*	
Saldo 31 Desember 2022		**49.539.234**	**5.619.112**	**(4.356.103)**	**-**	**3.800.551**	**90.547.193**	**725.123**
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	-	2.100.000	(2.100.000)	-
Tambahan modal disetor	23	-	200.318	-	-	-	-	-
Penerbitan saham entitas anak untuk Kepentingan non-pengendali	22	-	-	-	-	-	-	17.046
Saham treasuri	21	-	-	(931.712)	-	-	-	-
Dividen	21	-	-	-	-	-	(17.335.613)	(12.006)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	40.789.139	101.513
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:								
- Pengukuran kewajiban Imbalan pascakerja		-	-	-	-	-	(3.976)	(40)
- Perubahan nilai wajar kontrak		-	-	-	-	-	(24.954)	(288)
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(55.410)	-	-	-
Saldo 31 Desember 2023		**49.539.234**	**5.819.430**	**(5.287.815)**	**(55.410)**	**5.900.551**	**111.871.789**	**831.348**
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	-	2.000.000	(2.000.000)	-
Tambahan modal disetor	23	-	15.148	-	-	-	-	-
Selisih atas transaksi restrukturisasi entitas anak		-	-	-	(4.415)	-	-	4.415
Saham treasuri	21	-	-	193.059	-	-	-	-
Dividen	21	-	-	-	-	-	(24.830.539)	-
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	14.188.195	134.682
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:								
- Pengukuran kewajiban Imbalan pascakerja		-	-	-	-	-	20.531	205
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(97.277)	-	-	(567)
Saldo 31 Desember 2024		**49.539.234**	**5.834.578**	**(5.094.756)**	**(157.102)**	**7.900.551**	**99.249.976**	**970.083**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes f

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMEN OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	85.386.493		102.341.387	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(52.657.793)		(60.902.313)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(5.755.742)		(5.002.566)	*Payments to directors and employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4.973.997)		(4.780.580)	*Payments for corporate income tax*
Penerimaan pendapatan keuangan	3.285.779		1.273.214	*Receipt from finance income*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	**25.284.740**		**32.929.142**	***Net cash flows provided from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(11.337.184)	11	(12.023.866)	*Acquisitions of fixed assets*
Uang muka pembelian aset tetap	(320.842)	11	(1.790.453)	*Advance payment to purchase fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(261.025)	14	-	*Acquisitions of fixed assets*
Perolehan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(1.523.824)	10	(891.308)	*Purchase of financial assets at fair value through profit or loss*
Pencairan/(penempatan) deposito berjangka	17.694.875	4	(46.215.108)	*Time deposits disbursement/(placement)*
Penerimaan uang muka atas aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	12	370.096	*Advance received from assets classified as held for sale*
Perolehan penjualan aset tetap dan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	25.387.318	11	33.254.617	*Proceeds from sales of fixed assets and assets classified as held for sale*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	**29.639.318**		**(27.296.022)**	***Net cash flows provided by/ (used in) investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank	17.466.272	38	22.159.024	*Receipt of bank loans*
Pembayaran kembali pinjaman bank	(15.769.072)	38	(13.956.861)	*Repayment of bank loan*
Pembayaran dividen	(24.830.539)	21	(17.347.619)	*Dividend payment*
Penerimaan kas dari kepentingan non-pengendali atas saham di entitas anak	-		17.046	*Cash receipt from non-controlling interest for shares in subsidiary*
Penerimaan dari penjualan saham treasuri kepada manajemen dan karyawan	208.207	21	638.270	*Receipt from sale of treasury stock to management and employees*
Perolehan saham treasuri	-	21	(1.569.982)	*Acquisition of treasury shares*
Pembayaran beban keuangan	(1.524.446)		(1.251.896)	*Repayments of finance costs*
Pembayaran liabilitas sewa	(440.728)	13b,38	(318.878)	*Repayment of lease liabilities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(24.890.306)**		**(11.630.896)**	***Net cash flows used in financing activities***
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**30.033.752**		**(5.997.776)**	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	42.585		21.854	*Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**24.550.603**		**30.526.525**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**54.626.940**		**24.550.603**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT IMC Pelita Logistik Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 10 Januari 2007 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diperbaharui dengan Akta Notaris No. 127 tanggal 16 April 2007 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H. Akta Notaris tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-07039HT.01.01TH. 2007 tanggal 25 Juni 2007.

Berdasarkan Akta Notaris oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 tanggal 6 September 2017, pemegang saham menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Pelita Samudera Shipping Tbk. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0114161.AH.01.11 tahun 2017 tanggal 13 September 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris oleh Rini Yulianti, S.H. No. 13 tanggal 14 Februari 2023, mengenai persetujuan pemegang saham atas perubahan nama Perusahaan menjadi PT IMC Pelita Logistik Tbk serta perubahan logo Perusahaan. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0031249.AH.01.11 tahun 2023 tanggal 14 Februari 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa angkutan laut.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Menara Astra, lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman Kav.5-6, Jakarta 10220. Perusahaan memiliki cabang yang berlokasi di Samarinda. Perusahaan memulai operasinya pada tahun 2008.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indoprima Marine dan entitas induk terakhir adalah PT Himpunan Primajaya.

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT IMC Pelita Logistik Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 20 of Sutjipto, S.H., a notary in Jakarta, dated January 10, 2007, which was amended by Notarial Deed No. 127 of Sutjipto, S.H. dated April 16, 2007. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. W7-07039HT.01.01TH.2007 dated June 25, 2007.

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 dated September 6, 2017, the shareholders approved the change in the status of the Company from a Private Company to a Public Company and the change in the name of the Company to PT Pelita Samudera Shipping Tbk. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0114161.AH.01.11 year 2017 dated September 13, 2017.

The Company's Articles of Association has been amended several times and the latest amendment was based on Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H. No. 13 dated Febrfuary 14, 2023 regarding the approval of shareholders on the change of the Company's name to PT IMC Pelita Logistik Tbk and the change of the Company's logo. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0031249.AH.01.11 year 2023 dated February 14, 2023.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's business scope is mainly to engage in sea freight services.

The Company's head office is located at Menara Astra, 23rd floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav.5-6, Jakarta 10220. The Company has branches that are located in Samarinda. The Company commenced its commercial operations in 2008.

The Company's parent entity is PT Indoprima Marine and ultimate parent entity is PT Himpunan Primajaya.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioner***
Presiden Komisaris	Loh Niap Juan	Loh Niap Juan	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Lilis Halim	Lilis Halim	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Mosfly Ang	-	*Independent Commissioner*
Komisaris	Adi Harsono	Adi Harsono	*Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Yolanda Watulo	Iriawan Ibarat	*President Director*
Direktur	Titto Devianto	Harry Tjhen	*Director*
Direktur	Coelho Lorenzon Bruno	Yolanda Watulo	*Director*

Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Desi Femmilinda Safitri.

Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Lilis Halim	*Chairman*
Anggota	Irma Stamboel	*Member*
Anggota	Suharli Harliman	*Member*

Unit Audit Internal

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Olivia Suratman (2023 : Debora Gabriella Panjaitan).

Karyawan

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 109 dan 102 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

Boards of Commissioners and Directors

On December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

Corporate Secretary

On December 31, 2024 and 2023, the Company's Corporate Secretary is Desi Femmilinda Safitri.

Audit Committee

On December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

Internal Audit Unit

On December 31, 2024 and 2023, the Head of Internal Audit Unit was Olivia Suratman (2023: Debora Gabriella Panjaitan).

Employees

The number of employees as at December 31, 2024 and 2023 were 109 and 102 employees (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 23 November 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan dengan surat nomor KEP-60/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.006.000.000 lembar saham biasa yang merupakan 20% dari jumlah 5.030.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp135 per saham kepada masyarakat. Saham-saham yang ditawarkan kepada masyarakat selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2017. Penawaran umum saham ini menambah jumlah modal saham dan tambahan modal disetor Perusahaan masing-masing sebesar AS$15.137.963 dan AS$2.299.333.

d. Struktur Grup

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 oleh Rini Yulianti S.H., tanggal 11 Oktober 2021 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0063965.AH.01.01 tahun 2021 tanggal 12 Oktober 2021. Pada tanggal 12 Oktober 2021 Perusahaan mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Pelita Global Logistik. ("PGL") yang berdomisili di Indonesia. PGL merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa angkutan laut.

Pada tanggal 22 Maret 2022 PT Pelita Global Logistik ("PGL"), entitas anak, mendirikan entitas anak baru yang bernama Pelita Logistic Pte Ltd. ("PL") yang berdomisili di Singapura. PL merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa angkutan laut.

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 oleh Rini Yulianti S.H., tanggal 19 Agustus 2022 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059950.AH.01.01 tahun 2022 tanggal 1 September 2022, PGL mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Pusaka Lautan Berlian ("PLB") yang berdomisili di Jakarta. PLB merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa angkutan laut.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares

On November 23, 2017, the Company has obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority under letter No. KEP-60/D.04/2017 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,006,000,000 ordinary shares or 20% of its 5,030,000,000 issued and fully paid shares with a par value of Rp100 per share and a bid price of Rp135 per share offered to the public. The shares offered to the public during the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 5, 2017. The public offering increased the Company's share capital and additional paid-in capital by US$15,137,963 and US$2,299,333, respectively.

d. The Group's structure

Based on Notarial Deed No. 12 of Rini Yulianti S.H. dated October 11, 2021 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0063965.AH.01.01 year 2021 dated October 12, 2021. On October 12, 2021 the Company, established a new subsidiary named PT Pelita Global Logistik ("PGL") which domiciled in Indonesia. PGL is an entity engaged in sea freight services.

On March 22, 2022 PT Pelita Global Logistik ("PGL"), a subsidiary, established a new subsidiary named Pelita Logistic Pte. Ltd. ("PL") which domiciled in Singapore. PL is an entity engaged in sea freight services.

Based on Notarial Deed No. 28 of Rini Yulianti S.H. dated August 19, 2022 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0059950.AH.01.01 year 2022 dated September 1, 2022, PGL established a new subsidiary named PT Pusaka Lautan Berlian ("PLB") which domiciled in Jakarta. PLB is an entity engaged in sea freight services.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 oleh Rini Yulianti S.H., tanggal 10 April 2023 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028236.AH.01.01 tahun 2023 tanggal 11 April 2023, Perusahaan mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Pelita Samudera Sreeya ("PSS") yang berdomisili di Jakarta. PSS merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa angkutan laut.

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H. Notaris No. 62 tanggal 31 Mei 2024, pemegang saham PSS menyetujui untuk peningkatan modal dasar dari semula 250.000.000 lembar saham menjadi 453.000.000 lembar saham dan penempatan saham baru oleh PT IMC Pelita Logistik Tbk sebanyak 203.000.000 lembar saham atau sebesar Rp20.300.000.000 (nilai penuh) melalui konversi utang pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024, persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Group's structure (continued)

Based on Notarial Deed No. 16 of Rini Yulianti S.H. dated April 10, 2023 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0028236.AH.01.01 year 2023 dated April 11, 2023, the Company established a new subsidiary named PT Pelita Samudera Sreeya ("PSS") which domiciled in Jakarta. PSS is an entity engaged in sea freight services.

Based on Notarial Deed No 62 of Rini Yulianti, S.H. dated May 31, 2024, the shareholders of PSS approved to increase the authorized capital from 250,000,000 shares to 453,000,000 shares and placement of new shares by PT IMC Pelita Logistik Tbk of 203,000,000 shares or amounted to Rp20,300,000,000 through conversion of shareholder loan.

As at December 31, 2024, the percentage of ownership of the Company and total assets of the subsidiary is as follows:

Entitas anak, kegiatan usaha Kedudukan, dan tanggal pendirian/ *Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment*	Tahun usaha komersial dimulai/year *commercial operations started*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah aset sebelum jurnal eliminasi/*Total assets before elimination entries*	
		31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ *Held directly by the Company*					
PGL Jasa angkutan laut/*Sea freight services* Indonesia, 12 Oktober 2021/ *October 12, 2021*	2021	99.00%	99.00%	AS$96.776.667	AS$76.520.648
PSS Jasa angkutan laut/*Sea freight services* Indonesia, 10 April 2023/ *April 10, 2023*	2023	99.42%	99.00%	AS$13.879.989	AS$10.641.781
Dimiliki tidak langsung melalui PGL/ *Held indirectly by PGL*					
PL Jasa angkutan laut/*Sea freight services* Singapore, 22 Maret 2022/ *March 22, 2022*	-	100.00%	100.00%	AS$7.443.400	AS$1.000
PLB Jasa angkutan laut/*Sea freight services* Indonesia, 19 Agustus 2022/ *August 19, 2022*	2022	99.00%	99.00%	AS$21.458.651	AS$27.739.536

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya secara bersama-sama disebut sebagai Grup.

1. GENERAL (continued)

d. The Group's structure (continued)

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the Group.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2025.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntansi Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

Grup menyampaikan laporan keuangan secara berkala berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.14/POJK.04/2022 tentang "Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The Group's consolidated financial statements were prepared by the Directors and were authorised for issuance on March 21, 2025.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Syariah Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and regulatory regulation of Stock Exchange and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The Group submits financial statements based on Financial Services Authority Regulation No.14/POJK.04/2022 on "Submission of Periodic Financial Reports for Issuers or Public Companies".

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, as modified by financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss, and using the accruals basis except for the statement of consolidated cash flows.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 201, "Presentation of Financial Statements". The financial statements referred to throughout these financial statements represent the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang penting. Hal tersebut juga mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat, kecuali PSS, dalam Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, laporan keuangan PSS dijabarkan dalam mata uang Dolar AS dengan cara sebagai berikut:

1. Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
2. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.
3. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan/(beban) Komprehensif Lain - Selisih kurs penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik.
- Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The Group's functional currency is United States Dollar, except PSS, in Rupiah.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US$"), which is the Group's functional and presentation currency.

In preparing the consolidated financial statements of the Group, financial statements of PSS were translated to US Dollar currency based on the following:

1. *Assets and liabilities were translated using the prevailing rates at the reporting date;*
2. *Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate;*
3. *The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income/(loss) - Foreign currency translation difference" in the other equity component.*

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2024 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- *Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants.*
- *Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback.*
- *Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar amendemen yang telah diterbitkan, namun akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Standar amendemen yang telah diterbitkan, namun akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Grup kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

Amendments to standards issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- *PSAK 221: The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates*

Amendments to standards issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2026 are as follows:

- *PSAK 109 "Financial Instruments" and PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosure about the Classification and Measurement of Financial Statements".*

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

c. Principles of consolidation

Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

d. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiary (continued)

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

d. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

(b) Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into United States Dollar ("US Dollars") using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollars using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(b) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2024	2023	
Rupiah ekuivalen per Dolar AS	16.162	15.416	*Rupiah equivalent to US Dollar*
Dolar Singapura ekuivalen per Dolar AS	1,360	1,320	*Singapore Dollar equivalent to US Dollar*
Euro ekuivalen per Dolar AS	0,960	0,900	*Euro equivalent to US Dollar*

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup yang memenuhi persyaratan berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika:
   i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau induk Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika:
   i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari Grup yang sama;
   ii) entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain;
   iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv) entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja;
   vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
   vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Foreign currency translation (continued)

(b) Transactions and balances (continued)

At the reporting date, based on the middle rates published by Bank Indonesia, the exchange rates used were as follows (full amount):

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 224: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7.

A related party is an individual or entity related with the Group that meets the following requirements:

a. Person or immediate family member has a relationship with the Group if:
   i) has control or joint control over the Group;
   ii) has significant influence over the Group; or
   iii) is a key management personnel of the Company or its parent.

b. An entity is related with the Group if:
   i) has control or joint control over the Group;
   ii) the entity is an associate or joint venture of another entity;
   iii) both entities are joint ventures of the same third party
   iv) the entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;
   v) the entity is a post-employment benefit plan;
   vi) the entity is controlled or jointly controlled by person identified in point (a); or
   vii) the person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi pengunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "deposito berjangka".

g. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:
(i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
(ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
(iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis entitas dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentukan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "time deposits".

g. Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:
(i) financial assets measured at amortized cost;
(ii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income; and
(iii) financial assets measured at fair value through profit or loss.

The classification depends on the entity's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

(a) Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

(i) Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial assets (continued)

Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follow:

(a) Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

(i) Amortized cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortized cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortized cost and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut: (lanjutan)

(a) Instrumen utang (lanjutan)

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "lain-lain, bersih".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial assets (continued)

Measurement (continued)

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follow: (continued)

(a) Debt instrument (continued)

(ii) Fair value through other comprehensive income

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss.

When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in OCI is reclassified from equity to profit or loss. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains/(losses) and impairment expenses are presented in "others, net".

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut: (lanjutan)

(a) Instrumen utang (lanjutan)

(iii) Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam periode kemunculannya.

(b) Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial assets (continued)

Measurement (continued)

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follow: (continued)

(a) Debt instrument (continued)

(iii) Fair value through profit or loss

Assets that do not meet the criteria for amortized cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss, and is not part of a hedging relationship, is recognized in profit or loss in the period in which it arises.

(b) Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit ("L/C")* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of Expected Credit Loss ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, and that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit ("L/C") and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried as financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang termasuk di dalamnya utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan pinjaman bank pada saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurang dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

k. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode *First-In First-Out ("FIFO")*.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan yang berlaku.

l. Aset tetap

Pada awalnya, aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi atas penurunan nilai. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak kepemilikan tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial liabilities

Financial liabilities which include trade and other payables, accrued expenses and bank loans are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in the profit or loss.

j. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is either an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the First-In First-Out ("FIFO") method.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

l. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Kapal motor	25	4%	*Motor vessels*
Fasilitas muatan apung	10 - 16	6% - 10%	*Floating loading facilities*
Kapal tunda dan tongkang	7 - 20	5% - 14%	*Tugboats and barges*
Alat berat	10	10%	*Heavy equipment*
Kendaraan dan speed boats	5	20%	*Vehicles and speed boats*
Perabotan dan perlengkapan	4	25%	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4	25%	*Office equipment*
Komputer	4	25%	*Computers*
Dry docking	2,5 - 5	20% - 40%	*Dry docking*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama tahun di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed assets (continued)

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".

Fixed assets are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat aset, nilai sisa dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap tanggal akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dihapuskan, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghapusan aset tersebut diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Manajemen berpendapat bahwa umur ekonomis, metode depresiasi dan nilai sisa dari aset tetap sudah mencerminkan keadaan yang sewajarnya.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang didepresiasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan sesuai dengan metode revaluasi sejalan dengan PSAK lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Fixed assets (continued)

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial year-end. The effects of any revisions are recognized in the profit or loss, when the changes arise.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized within "others charges, net" in the profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Management is of the opinion that the estimated economic lives, depreciation methods and residual values of fixed assets have fairly reflected the condition of the assets.

m. Impairment of non-financial assets

Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment loss for assets would be recognized if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognized in the profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Non-current assets (or disposal group) held for sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diamortisasi dan diakui di dalam laba rugi.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

p. Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan). Kontrak liabilitas atas pembayaran di muka penjualan kapal diakui sebagai penerimaan uang muka.

q. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban imbalan pascakerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is amortized and recognized in the profit or loss.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a prepayment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months aftser the reporting date.

p. Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities from advance recevied on vessel disposal is recognized as advance received.

q. Employee benefits

(i) Post-employment benefits obligation

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Avrist Assurance.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan undang-undang yang berlaku atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena undang-undang atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan undang-undang atau PP adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar asset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja di mana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Employee benefits (continued)

(i) Post-employment benefits obligation (continued)

The Group established a defined benefit pension plan covering all of its qualified permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Avrist Assurance.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with applicable law or Company Regulation ("PP"), whichever is higher. Since the law and the PP set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the law or the PP represent defined benefit plans.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognized in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees service in the current year.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lain-lain

Grup memiliki penghargaan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan PP. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian actuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

r. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Employee benefits (continued)

(i) Post-employment benefits obligation (continued)

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the year in which they arise.

(ii) Other long-term employee benefits

The Group provides long leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the PP. The estimated costs of these benefits are recognized over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognized in the consolidated profit or loss.

r. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether :

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah: (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan dan jika telah ditentukan sebelumnya:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Leases (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether: (continued)

- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used and if the use is predetermined:*
  1. *The Group has the right to operate the asset, or*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.
- Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa di mana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Leases (continued)

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:
- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*
- *Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognized in income on a straight-line basis over the lease term.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan

Pajak final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa angkutan laut yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Mengacu pada PSAK 212 "Pajak Penghasilan", pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa perkapalan sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxation

Final tax

The Group's sea freight services provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% under the Taxation Laws of Indonesia.

Referring to revised PSAK 212 "Income Tax", final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from vessel charter income as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.
iii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.
iii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali: (lanjutan)

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di Penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except: (continued)

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recogn ised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes*, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan

ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxation (continued)

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and

ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

t. Revenue and expenses recognition

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment:

a. Identify contract(s) with a customer;
b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi
a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan).

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Jumlah pendapatan tidak dianggap sebagai diukur secara andal sampai seluruh kontinjensi terkait dengan pelaksanaan jasa telah diselesaikan.

Pendapatan dari sewa kapal dan aktivitas jasa lainnya diakui pada periode di mana jasa diberikan, dengan mengacu pada penyelesaian transaksi tertentu dengan pengukuran berdasarkan jasa yang sebenarnya telah diberikan sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diselesaikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Revenue and expenses recognition (continued)

d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
e. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied
a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

The Group recognizes revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

The amount of revenue is not considered to be reliably measurable until all contingencies relating to the service rendered have been resolved.

Revenues from charter hire and other service activities are recognized in the period in which the services are rendered, with reference to the completion of specific transactions, assessed on the basis of the actual services provided as a proportion of the total services to be provided.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Aset kontrak

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa angkutan laut karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian angkutan laut. Pada saat penyelesaian angkutan laut dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Aset kontrak tunduk pada penilaian penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi tentang penurunan nilai aset keuangan di Catatan 2h.

Piutang usaha

Piutang diakui jika jumlah imbalan yang tidak bersyarat jatuh tempo dari pelanggan (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2g.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

u. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaaan, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Revenue and expenses recognition (continued)

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from sea freight services because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the sea freight. Upon completion of the sea freight and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract assets are subject to impairment assessment. Refer to accounting policies on impairment of financial assets in Note 2h.

Trade receivables

A receivable is recognized if an amount of consideration that is unconditional is due from the customer (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2g.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Modal saham (lanjutan)

Ketika entitas Grup membeli modal saham sendiri (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

v. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tahun di mana dividen telah dideklarasikan oleh pemegang saham.

w. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

x. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak seperti yang diatur dalam PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar harga perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak/"SKPP"). Selisih di antara pengakuan aset dan liabilitas yang dikarenakan pengampunan pajak diakui sebagai bagian tambahan modal disetor di ekuitas. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi periode berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Share capital (continued)

Where any Group company purchases its own share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

v. Dividend distributions

Dividend distributions to the shareholders are recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are declared by the shareholders.

w. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit for the period by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

x. Tax amnesty assets and liabilities

Tax amnesty assets as defined in PSAK 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in Tax Amnesty Approval/"SKPP"). The difference between the recognized assets and liabilities arising from the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in the profit or loss of the period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Aset dan liabilitas pengampunan pajak (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengikuti PSAK yang relevan dengan sifat atas aset/liabilitas tersebut. Aset pengampunan pajak telah direklasifikasikan sebagai aset tetap.

y. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Tax amnesty assets and liabilities (continued)

Measurement after initial recognition of the assets/liabilities arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the assets/liabilities. Tax amnesty assets have been reclassified as property, plant and equipment.

y. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

(a) Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:
- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (lanjutan)

(a) Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:
- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

Most extension options in offices and vehicles leases have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

(b) Mata uang fungsional

Lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi adalah lingkungan utama Grup dalam menghasilkan dan mengeluarkan kas.

Manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomik dari transaksi, peristiwa, dan kondisi yang mendasarinya. Dalam melakukan pertimbangan terkait hal ini, manajemen memberikan prioritas pada indikator utama sebelum mempertimbangkan indikator tambahan, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, untuk memberikan tambahan bukti pendukung dalam menentukan mata uang fungsional Grup.

Estimasi dan asumsi

(a) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis eksternal dan pengalaman terhadap aset sejenis.

Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Akan tetapi, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

(b) Functional currency

The primary economic environment in which the Group operates is normally the economic environment in which it primarily generates and expends cash.

Management uses a consideration in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. In exercising that judgement, management gives priority to the primary indicators before considering the secondary indicators pursuant to the applicable accounting standard that provide supporting evidence to determine the Group's functional currency.

Estimate and assumptions

(a) Estimated useful lives of fixed assets

The useful lives of each item of fixed assets are estimated to be based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, external technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of the assets.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(b) Penurunan nilai aset nonkeuangan

Evaluasi penurunan nilai dilakukan ketika terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset. Penentuan nilai aset menggunakan estimasi pendapatan yang diterima pada masa mendatang berdasarkan hasil dari penggunaan aset dan penjualan aset. Meskipun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai dari aset yang diharapkan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, tetapi perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak pada kinerja keuangan.

(c) Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimate and assumptions (continued)

(b) Impairment of non-financial assets

An impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of an asset's recoverable amount requires the estimation of cash flows expected to result from the continued use of assets in the sale of the assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets reflected in the consolidated financial statements are considered appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the financial performance.

(c) Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(c) Imbalan pensiun (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 27.

(d) Pajak penghasilan

Ketidakpastian dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks, perubahan hukum pajak, jumlah dan waktu atas sifat pendapatan kena pajak yang membutuhkan penyesuaian di masa mendatang terhadap pendapatan dan beban pajak yang telah tercatat.

Estimasi yang signifikan juga dibutuhkan dalam penentuan atas penyisihan pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal.

(e) Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Estimate and assumptions (continued)

(c) Pension benefits (continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 27.

(d) Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of the nature of taxable income, which could necessitate future adjustments to the taxable income and expenses already recorded.

Significant estimates are also required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

(e) Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(e) Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estmasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS$1.581.420 (2023: AS$279.613). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Estimate and assumptions (continued)

(e) Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2024 was US$1,581,420 (2023: US$279,613). Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS

Kas dan Setara Kas / ***Cash and Cash Equivalents***

	2024	2023	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	2.455	2.289	*Rupiah*
Dolar AS	650	650	*US Dollar*
Jumlah kas	3.105	2.939	*Total cash on hand*
Kas di bank - Pihak ketiga			***Cash in banks - Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
- Citibank, N.A.	4.433.215	169.258	*Citibank, N.A.* -
- PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	300.543	401.505	*PT Bank Multiarta Sentosa Tbk* -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	199.196	544.133	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* -
- PT Bank Permata Tbk	188.735	1.014.407	*PT Bank Permata Tbk* -
- PT Bank Central Asia Tbk	99.981	195.514	*PT Bank Central Asia Tbk* -
Saldo dilanjutkan	**5.221.670**	**2.324.817**	***Balance carried forward***

4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS (continued)

Kas dan Setara Kas (lanjutan) / ***Cash and Cash Equivalent (continued)***

	2024	2023	
Saldo lanjutan	**5.221.670**	**2.324.817**	***Balance brought forward***
Kas di bank - Pihak ketiga			***Cash in banks - Third parties***
Dolar AS			*US Dollar*
- Citibank, N.A.	35.661.614	29.107	*Citibank, N.A.* -
- PT Bank Central Asia Tbk	298.367	9.742	*PT Bank Central Asia Tbk* -
- PT Bank Permata Tbk	16.085	100.610	*PT Bank Permata Tbk* -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	975	11.956	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* -
- PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	300	-	*PT Bank Multiarta Sentosa Tbk* -
Sub jumlah	35.977.341	151.415	*Subtotal*
Jumlah kas di bank	41.199.011	2.476.232	*Total cash in banks*
Deposito berjangka - pihak ketiga			***Time deposits - Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
- Citibank, N.A.	7.424.824	13.745.459	*Citibank, N.A.* -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	343.799	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* -
- PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-	282.174	*PT Bank Multiarta Sentosa Tbk* -
Sub jumlah	7.424.824	14.371.432	*Subtotal*
Dolar AS			*US Dollar*
- Citibank, N.A.	6.000.000	7.700.000	*Citibank, N.A.* -
Jumlah deposito berjangka	13.424.824	22.071.432	*Total time deposits*
Jumlah kas dan setara kas	**54.626.940**	**24.550.603**	***Total cash and cash equivalents***

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 4,40% sampai dengan 5,08% (2023: 2,0% sampai dengan 5,1%) dan dalam mata uang AS Dolar sebesar 3,30% (2023: 2,0% sampai dengan 5,8%). Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 sampai 3 bulan dan jatuh tempo di beberapa tanggal antara 13 Januari 2025 dan 30 Januari 2025.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. For the year ended December 31, 2024, time deposit earned interest denominated in Rupiah are at annual rate ranging from 4.40% to 5.08% (2023: 2.0% to 5.1%) and denominated in US Dollar by 3.30% (2023: 2.0% to 5.8%). Term deposit placement period is 1 to 3 months and due on several dates between January 13, 2025 and January 30, 2025.

Deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk telah dicairkan seluruhnya masing-masing pada tanggal 2 Januari 2024 dan 4 Januari 2024.

Time deposits placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Multiarta Sentosa Tbk have been fully withdrawn on January 2, 2024 and January 4, 2024, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

As at December 31, 2024 and 2023, no cash and cash equivalents were used as collateral for bank loans or other borrowings.

4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS (continued)

Deposito Berjangka - pihak ketiga / ***Time Deposits - Third parties***

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
- PT Bank Permata Tbk	15.592.130	-	*PT Bank Permata Tbk*
- Citibank, N.A.	928.103	19.525.169	*Citibank, N.A.*
- PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-	17.189.939	*PT Bank Multiarta Sentosa Tbk*
Sub jumlah	16.520.233	36.715.108	*Subtotal*
Dolar AS			*US Dollar*
- Citibank, N.A.	12.000.000	9.500.000	*Citibank, N.A.*
Jumlah deposito berjangka	**28.520.233**	**46.215.108**	***Total time deposits***

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara antara 4,81% sampai dengan 6,5% (2023: 2,0% sampai dengan 5,1%) dan dalam mata uang AS Dolar sebesar 4,07% (2023: 2,0% sampai dengan 5,8%). Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun dan jatuh tempo di beberapa tanggal antara 2 Maret 2025 dan 28 Juni 2025.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. For the year ended December 31, 2024, time deposit earned interest denominated in Rupiah are at annual rates ranging from 4.81% to 6.5% (2023: 2.0% to 5.1%) and denominated in US Dollar by 4.07% (2023: 2.0% to 5.8%). Term deposit placement period is 3 months to 1 year and due on several dates between March 2, 2025 and June 28, 2025.

Deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Multiarta Sentosa Tbk telah dicairkan seluruhnya pada 1 Agustus 2024.

Time deposits placed at PT Bank Multiarta Sentosa Tbk have been fully withdrawn on August 1, 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

As at December 31, 2024, no cash and cash equivalents were used as collateral for bank loans or other borrowings.

5. PIUTANG USAHA, BERSIH

5. TRADE RECEIVABLES, NET

	2024	2023	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Multi Harapan Utama	1.849.981	-	*PT Multi Harapan Utama*
PT Mutiara Trans Sumatera	1.432.054	916.411	*PT Mutiara Trans Sumatera*
PT Jembayan Muarabara	1.049.086	872.734	*PT Jembayan Muarabara*
PT Cemindo Gemilang Tbk	537.157	1.201.063	*PT Cemindo Gemilang Tbk*
PT Samudera Nusa Perkasa	-	2.795.764	*PT Samudera Nusa Perkasa*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$1.000.000)	5.443.350	6.777.807	*Others (each below US$1,000,000)*
Jumlah	10.311.628	12.563.779	*Total*
Penyisihan penurunan nilai	(1.581.420)	(279.613)	*Allowance for impairment*
Jumlah piutang usaha	**8.730.208**	**12.284.166**	***Total trade receivables***

5. PIUTANG USAHA, BERSIH (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	2024	2023	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	5.435.145	7.330.607	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai :			*Past due but not impaired:*
1-30 hari	3.008.629	3.206.618	*1-30 days*
31-60 hari	61.874	1.257.904	*31-60 days*
61-90 hari	224.560	489.037	*61-90 days*
90 hari-1 tahun	-	-	*90 days-1 year*
lebih dari 1 tahun	-	-	*more than 1 year*
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai			*Past due and impaired:*
90 hari - 1 tahun	871.194	109.493	*90 days-1 year*
lebih dari 1 tahun	710.226	170.120	*more than 1 year*
Jumlah	**10.311.628**	**12.563.779**	***Total***

Nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi dalam mata uang berikut: / *The carrying amount of the Group's trade receivables are denominated in the following currencies:*

	2024	2023	
Rupiah	**10.311.628**	**12.563.779**	*Rupiah*

Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisis kemampuan masing-masing pelanggan. / *No interest is charged on trade receivables. The Group has recognized an allowance for impairment losses of receivables based on the payment capability analysis of each customer.*

Mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut: / *Movements in the balance of allowance for impairment of trade receivables during the year is as follows:*

	2024	2023	
Pada awal tahun	279.613	617.213	*At the beginning of the year*
Provisi tahun berjalan	1.411.300	109.493	*Provision during the year*
Penghapusan tahun berjalan	(109.493)	(447.093)	*Write-off during the year*
Pada akhir tahun	**1.581.420**	**279.613**	***At the end of the year***

Grup tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang. / *The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.*

5. PIUTANG USAHA, BERSIH (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Based on the results of review for impairment as of December 31, 2024 and 2023, the Group believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

As at December 31, 2024 and 2023, no trade receivables were used as collateral for bank loans or other borrowings.

6. ASET KONTRAK / *6. CONTRACT ASSETS*

	2024	2023	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Jembayan Muarabara	443.044	350.586	*PT Jembayan Muarabara*
PT Samudera Timur Mas	370.997	-	*PT Samudera Timur Mas*
PT Maritim Barito Perkasa	-	325.000	*PT Maritim Barito Perkasa*
PT Samudera Nusa Perkasa	-	259.909	*PT Samudera Nusa Perkasa*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$250.000)	802.789	972.331	*Others (each below US$250,000)*
Jumlah aset kontrak	**1.616.830**	**1.907.826**	***Total contract assets***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas aset kontrak tidak diperlukan karena Manajemen berpendapat seluruh aset kontrak dapat ditagih.

The Management believes that all contract assets are collectible therefore allowance for impairment loss of contract asset is unecessary.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	2024	2023	
Bahan bakar	3.114.596	2.517.892	*Fuel*
Tali kawat dan suku cadang lainnya	534.571	677.839	*Wire ropes and other spare parts*
Oli	465.730	579.088	*Lubricants*
Jumlah persediaan	**4.114.897**	**3.774.819**	***Total inventories***

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dipakai dan penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut tidak diperlukan.

Management believes that all inventories can be used and the provision for impairment of inventories is not necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

As at December 31, 2024 and 2023, no inventories were used as collateral for bank loans or other borrowings.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. ADVANCES AND PREPAYMENTS*

	2024	2023	
Uang muka			***Advances***
Pembelian aset tetap	320.842	1.790.453	*Purchase of fixed assets*
Pembelian suku cadang	293.994	274.354	*Purchase of spare parts*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$30.000)	318.694	754.615	*Others (each below US$30,000)*
Sub jumlah	933.530	2.819.422	*Subtotal*
Biaya dibayar di muka			***Prepayments***
Asuransi	534.953	545.942	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$10.000)	176.090	287	*Others (each below US$10,000)*
Sub jumlah	711.043	546.229	*Subtotal*
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	**1.644.573**	**3.365.651**	***Total advances and prepayments***
Bagian jangka pendek	1.173.731	1.425.198	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**470.842**	**1.940.453**	***Non-current portion***

9. BIAYA YANG DITANGGUHKAN, BERSIH / *9. DEFERRED CHARGES, NET*

Biaya yang ditangguhkan terdiri dari biaya perbaikan dan pemeliharaan yang dianggap akan memberikan manfaat di masa yang akan datang. Biaya yang ditangguhkan diamortisasi sepanjang masa manfaat yang didapatkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Deferred charges consist of repair and maintenance for vessels are considered to provide benefits in future. Deferred charges are amortized over the useful life of the benefits obtained using the straight-line method.

10. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LAPORAN LABA RUGI / *10. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS*

	2024	2023	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi :			*Fair value through profit or loss*
Penyertaaan saham	2.573.007	984.506	*Investment in shares of stock :*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi :			*at amortized cost :*
Obligasi	-	298.979	*Bonds*
Jumlah aset keuangan lancar lainya	**2.573.007**	**1.283.485**	***Total other current financial assets***

Penyertaan saham

Grup memiliki investasi jangka pendek terutama berupa investasi pada perusahaan terbuka.

Investment in share stock

The Group have short-term investment are mainly investment in public company shares.

Obligasi

Grup memiliki investasi pada obligasi dan telah direalisasikan seluruhnya pada tanggal 16 Januari 2024.

Bonds

The Group have investment in bonds that was fully realized on January 16, 2024.

11. ASET TETAP, BERSIH / *11. FIXED ASSETS, NET*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Tanah	53.587	-	-	-	53.587	*Land*
Bangunan	87.217	-	-	-	87.217	*Buildings*
Fasilitas muatan apung	54.588.512	-	(15.250.000)	-	39.338.512	*Floating loading facilities*
Kapal tunda dan tongkang	75.887.195	-	(10.861.920)	-	65.025.275	*Tugboats and barges*
Alat berat	6.883.739	3.667.527	(2.035.072)	1.431.453	9.947.647	*Heavy equipment*
Kendaraan dan *speed boats*	319.546	236.219	(2.844)	-	552.921	*Vehicles and speed boats*
Perabotan dan perlengkapan	22.202	22.112	-	-	44.314	*Furniture and fixtures*
Leasehold improvement	-	-	-	893.032	893.032	*Leasehold improvement*
Peralatan kantor	1.419.056	177.429	(358.963)	-	1.237.522	*Office equipment*
Komputer	345.530	37.942	(210.805)	-	172.667	*Computers*
Dry docking	31.110.165	419.543	(7.109.038)	5.730.954	30.151.624	*Dry docking*
Kapal motor	49.173.930	-	-	-	49.173.930	*Motor vessels*
Sub jumlah	219.890.679	4.560.772	(35.828.642)	8.055.439	196.678.248	*Subtotal*
Aset dalam penyelesaian:						***Construction in progress:***
Dry docking	1.485.632	6.139.990	-	(5.730.954)	1.894.673	*Dry docking*
Perangkat lunak	135.939	-	(135.939)	-	-	*Software*
Fasilitas muatan apung	94.316	-	-	(94.316)	-	*Floating loading facilities*
Alat berat	1.953.316	2.130.368	-	(1.337.137)	2.746.549	*Heavy equipment*
Sub jumlah	3.669.203	8.270.358	(135.939)	(7.162.407)	4.641.222	*Subtotal*
Jumlah	223.559.889	12.831.130	(35.964.581)	893.032	201.319.470	*Total*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(30.889)	(4.361)	-	-	(35.250)	*Buildings*
Fasilitas muatan apung	(26.391.974)	(3.110.712)	1.717.912	-	(27.784.774)	*Floating loading facilities*
Kapal tunda dan tongkang	(58.836.513)	(4.103.741)	6.766.249	-	(56.174.005)	*Tugboats and barges*
Alat berat	(2.153.920)	(780.369)	438.728	-	(2.495.561)	*Heavy equipment*
Kendaraan dan *speed boats*	(210.475)	(53.158)	2.844	-	(260.789)	*Vehicles and speed boats*
Perabotan dan perlengkapan	(22.202)	(120)	-	-	(22.322)	*Furniture and fixtures*
Leasehold improvement	-	(32.379)	-	(577.776)	(610.155)	*Leasehold improvement*
Peralatan kantor	(800.529)	(160.119)	158.530	-	(802.118)	*Office equipment*
Komputer	(425.142)	(31.004)	210.524	-	(245.622)	*Computers*
Dry docking	(21.656.954)	(4.023.836)	4.809.128	-	(20.871.662)	*Dry docking*
Kapal motor	(13.506.332)	(2.727.261)	-	-	(16.233.593)	*Motor vessels*
Jumlah	(124.034.930)	(15.027.060)	14.103.915	(577.776)	(125.535.851)	*Total*
Nilai tercatat bersih	**99.524.959**				**75.783.619**	***Net carrying value***

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Tanah	53.587	-	-	-	53.587	*Land*
Bangunan	87.217	-	-	-	87.217	*Buildings*
Fasilitas muatan apung	54.588.512	-	-	-	54.588.512	*Floating loading facilities*
Kapal tunda dan tongkang	95.314.086	-	(18.430.380)	(996.511)	75.887.195	*Tugboats and barges*
Alat berat	5.451.348	1.997.827	(934.568)	369.132	6.883.739	*Heavy equipment*
Kendaraan dan *speed boats*	351.586	97.600	(129.640)	-	319.546	*Vehicles and speed boats*
Perabotan dan perlengkapan	22.202	-	-	-	22.202	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	1.316.647	425.481	(317.989)	(5.083)	1.419.056	*Office equipment*
Komputer	313.911	41.274	(9.655)	-	345.530	*Computers*
Dry docking	36.104.967	11.641	(11.255.268)	6.248.825	31.110.165	*Dry docking*
Kapal motor	49.173.930	-	-	-	49.173.930	*Motor vessels*
Sub jumlah	242.777.993	2.573.823	(31.077.500)	5.616.363	219.890.679	*Subtotal*
Aset dalam penyelesaian:						***Construction in progress:***
Dry docking	940.310	7.447.750	-	(6.902.422)	1.485.638	*Dry docking*
Perangkat lunak	71.532	64.407	-	-	135.939	*Software*
Fasilitas muatan apung	-	94.316	-	-	94.316	*Floating loading facilities*
Leasehold improvement	5.550	10.738	-	(16.288)		*Leasehold improvement*
Alat berat	370.550	2.154.703	-	(571.937)	1.953.316	*Heavy equipment*
Kapal tunda dan tongkang	735.534	315.607	-	(1.051.141)	-	*Tugboats and barges*
Sub jumlah	2.123.476	10.087.521	-	(8.541.788)	3.669.209	*Subtotal*
Jumlah	244.901.469	12.661.344	(31.077.500)	(2.925.425)	223.559.888	*Total*

11. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS, NET (continued)*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(26.528)	(4.361)	-	-	(30.889)	*Buildings*
Fasilitas muatan apung	(23.164.154)	(3.227.820)	-	-	(26.391.974)	*Floating loading facilities*
Kapal tunda dan tongkang	(69.641.876)	(2.973.602)	12.287.592	1.491.373	(58.836.513)	*Tugboats and barges*
Alat berat	(2.225.998)	(561.742)	614.957	18.863	(2.153.920)	*Heavy equipment*
Kendaraan dan *speed boats*	(249.160)	(38.498)	77.183	-	(210.475)	*Vehicles and speed boats*
Perabotan dan perlengkapan	(22.202)	-	-	-	(22.202)	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	(1.091.020)	(142.679)	288.082	5.083	(940.534)	*Office equipment*
Komputer	(259.015)	(35.780)	9.657	-	(285.138)	*Computers*
Dry docking	(26.501.165)	(3.642.257)	7.825.259	661.210	(21.656.953)	*Dry docking*
Kapal motor	(10.779.070)	(2.727.261)	-	-	(13.506.331)	*Motor vessels*
Jumlah	(133.960.188)	(13.354.000)	21.102.730	2.176.529	(124.034.929)	*Total*
Nilai tercatat bersih	**110.941.281**				**99.524.959**	***Net carrying value***

Beban penyusutan yang dibebankan ke laba rugi sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the profit or loss as follows:

	2024	**2023**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	14.839.561	13.137.044	*Cost of revenue (Note 26)*
Beban operasi (Catatan 27)	187.499	216.956	*Operating expenses (Note 27)*
	15.027.060	**13.354.000**	

Pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Disposals of fixed assets for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	**2023**	
Harga jual bersih pelepasan aset tetap	23.899.525	15.667.313	*Net selling price of disposed fixed assets*
Biaya penjualan pelepasan aset tetap	(970.922)	(502.696)	*Selling cost of disposed fixed assets*
Nilai buku aset tetap yang dilepas	(20.526.697)	(9.774.346)	*Net book value of disposed fixed assets*
Laba penjualan aset tetap	**2.401.906**	**5.390.271**	***Gain on sale of fixed assets***

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap tertentu Grup dijadikan jaminan atas pinjaman jangka panjang dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Catatan 19).

As of December 31, 2024, certain fixed assets of the Group's are pledged as collateral for long-term bank loan with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Note 19).

Harga perolehan aset tetap berupa alat berat, kendaraan, peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar AS$1.222.251 dan AS$2.246.735 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The acquisition costs of fixed assets including heavy equipment, vehicles, office equipment, furniture and fixtures which have been fully depreciated but are still in use amounted to US$1,222,251 and US$2,246,735, respectively, as of December 31, 2024 and 2023.

11. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, bangunan, kendaraan, kapal motor, fasilitas muatan apung, kapal tunda dan tongkang telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sejumlah AS$359.000.000 melalui PT Asuransi Astra Buana, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan *The Shipowner's Mutual Protection and Indenmity Association*. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Grup mempunyai 2 bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan dengan masa manfaat yang akan berakhir pada tanggal 21 Maret 2043. Manajemen Grup yakin bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap Grup yang tidak digunakan sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap Grup yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap Grup yang berasal dari hibah.

Aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, estimasi persentase jumlah tercatat aset dalam penyelesaian Grup terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of December 31, 2024, buildings, vehicles, mother vessel, floating loading facilities, tugboats and barges are covered by insurance against possible losses for a sum of US$359,000,000 covered by PT Asuransi Astra Buana, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and by The Shipowners' Mutual Protection and Indenmity Association. The Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Group owns 2 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will end on March 21, 2043. The Group's Management believes that there will be no difficulty extending the land rights as the land was acquired legally and this is supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2024 there is no temporarily idle Group's fixed assets.

As of December 31, 2024 there is no discontinued Group's fixed assets and not classified as held for sale.

As of December 31, 2024 there is no Group's fixed asset comes from a grant.

Construction in progress

As of December 31, 2024 and 2023, the estimated percentage of completion of the Group's construction in progress projects is as follows:

Nama proyek/*Project name*	Nilai aset dalam penyelesaian/ *Value of construction in progress*	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion*
31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
Alat berat/*Heavy equipment*	2.746.549	80%	Mei/*May* 2025
Pengedokan/*Dry docking*	1.894.673	80%	Juni/*June* 2025
Jumlah/*Total*	**4.641.222**		

Nama proyek/*Project name*	Nilai aset dalam penyelesaian/ *Value of construction in progress*	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion*
31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
Pengedokan/*Dry docking*	1.485.638	65%	Mei/*May* 2024
Fasilitas muatan apung/*Floating loading facilities*	94.316	95%	Januari/*January* 2024
Perangkat lunak/*Software*	135.939	80%	Januari/*January* 2024
Alat berat/*Heavy equipment*	1.953.316	80%	Mei/*May* 2024
Jumlah/*Total*	**3.669.209**		

12. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup sedang dalam proses penjualan satu set kapal tunda dan tongkang. Total nilai aset yang dimiliki untuk dijual sebesar AS$732.614 diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat atau nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Seluruh transaksi penjualan ini telah selesai pada bulan Februari 2024 dengan nilai penjualan sebesar AS$1.857.889 setelah dikurangi biaya penjualan. Grup telah menerima uang muka atas penjualan kapal tersebut sebesar AS$370.096 di tahun 2023. Keuntungan atas penjualan aset tetap diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

Laba penjualan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tahun 2023 merupakan realisasi atas penjualan satu kapal fasilitas muatan apung serta satu set kapal tunda dan tongkang, dengan nilai buku sebesar AS$5.056.808 pada bulan Januari 2023, dengan nilai penjualan sebesar AS$16.454.445 setelah dikurangi biaya penjualan.

Penjualan aset yang pada tahun sebelumnya diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

12. ASSET CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

As of December 31, 2023, the Group was in the process of selling one set tug and barge. The total value of assets held for sale of US$732,614 was measured at the lower of the carrying amount or fair value less selling costs. This sale transaction was completed in February 2024 with a sales value of US$1,857,889 after deducting selling costs. The Group received advance payment amounting to US$370,096 in the 2023. Gain on sale of fixed asset is recognized to 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gain on sale of asset held for sales in 2023 represents the realization of the sale of one floating loading facility and one set of tug and barge vessels with net book value of US$5,056,808 in January 2023, with a sales value of US$16,454,445 after deducting selling costs.

Sales of asset classified in previous year as held for sale for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Harga jual pelepasan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	1.857.889	17.587.304	*Selling price of disposed asset classified as held for sale*
Penerimaan uang muka atas aset tetap dan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	(370.096)	-	*Advance received from assets classified as held for sale*
Biaya penjualan pelepasan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	(1.132.859)	*Selling cost of disposed asset classified as held for sale*
Nilai buku *dry docking*	(142.141)	(2.140)	*Net book value of dry docking*
Nilai buku aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	(590.473)	(5.054.668)	*Net book value of disposed asset held for sale*
Laba penjualan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	**755.179**	**11.397.637**	***Gain on sale of asset held for sale***

13. SEWA

Grup Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan, dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun, sewa tanah antara 10 hingga 44 tahun, dan sewa peralatan kantor umumnya memiliki jangka waktu sewa 2 tahun.

Grup memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus selama periode sewa dalam laba rugi.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan:

a. Aset hak-guna, bersih

13. LEASES

The Group as Lessee

The Group has lease contracts for various assets of land, building, and office equipment used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally has terms between 2 to 5 years, lease of land has terms between 10 to 44 years, and lease of office equipment generally has lease terms of 2 years.

The Group has certain leases of office equipment with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis over the lease term in the profit or loss.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the current year:

a. Right-of-use assets, net

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Sewa gedung kantor	1.888.596	371.827	-	279.338	2.539.761	*Office building lease*
Leasehold improvement	279.338	-	-	(279.338)	-	*Leasehold improvement*
Sub jumlah	2.167.934	371.827	-	-	2.539.761	*Sub total*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(1.042.891)	(285.718)	-	(190.890)	(1.519.499)	*Buildings*
Fasilitas muatan apung	(127.260)	(63.630)	-	190.890	-	*Floating loading facilities*
Sub jumlah	(1.170.151)	(349.348)	-	-	(1.519.499)	*Sub total*
Nilai tercatat bersih	**997.783**				**1.020.262**	***Net carrying value***

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Sewa gedung kantor	1.990.580	284.059	(386.043)	-	1.888.596	*Office building lease*
Kapal tunda dan tongkang	3.905.424	-	(3.905.424)	-	-	*Tugs and barges*
Leasehold improvement	279.338	-	-	-	279.338	*Leasehold improvement*
Sub jumlah	6.175.342	284.059	(4.291.467)	-	2.167.934	*Sub total*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(906.017)	(248.951)	112.077	-	(1.042.891)	*Buildings*
Kapal tunda dan tongkang	(3.905.424)	-	3.905.424	-	-	*Tugs and barges*
Fasilitas muatan apung	(63.630)	(63.630)	-	-	(127.260)	*Floating loading facilities*
Sub jumlah	(4.875.071)	(312.581)	4.017.501	-	(1.170.151)	*Sub total*
Nilai tercatat bersih	**1.300.271**				**997.783**	***Net carrying value***

13. SEWA (lanjutan) / *13. LEASES (continued)*

a. Aset hak-guna, bersih (lanjutan) / *a. Right-of-use assets, net (continued)*

Beban penyusutan yang dibebankan ke laba rugi sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the profit or loss as follows:

	2024	2023	
Beban operasi (Catatan 27)	**349.348**	**312.581**	*Operating expenses (Note 27)*

b. Liabilitas sewa / *b. Lease liabilities*

	2024	2023	
Saldo awal	806.248	1.045.320	*Beginning balance*
Penambahan	371.827	284.059	*Addition*
Beban bunga	85.147	100.927	*Interest expense*
Pengurangan	-	(252.523)	*Deduction*
Pembayaran	(440.728)	(318.878)	*Payments*
Selisih kurs	79.628	(52.657)	*Foreign exchanges*
Jumlah	**902.122**	**806.248**	***Total***
Bagian jangka pendek	**271.622**	**364.362**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**630.500**	**441.886**	***Non-current portion***

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of cashflows show the following amounts related to leases:

	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cashflows from financing activities***
Pembayaran liabilitas sewa	**(440.728)**	**(318.878)**	*Repayment of lease liabilities*

Grup menandatangani perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung kantor dan kapal. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into lease agreements which are related to rental of office building and vessel. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

Perjanjian sewa gedung yang signifikan adalah dengan PT Menara Astra (Catatan 35c).

The significant building rental agreement entered was with PT Menara Astra (Note 35c).

13. SEWA (lanjutan) / *13. LEASES (continued)*

b. Liabilitas sewa (lanjutan) / *b. Lease liabilities (continued)*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2024	2023	
Beban depresiasi aset hak-guna	349.348	312.581	*Depreciation expense of right-of-use assets*
Biaya bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	85.147	100.927	*Interest expense on lease liabilities (Note 28)*
Biaya yang terkait dengan sewa jangka pendek (Catatan 26)	8.894.261	15.031.101	*Expense relating to short-term leases (Note 26)*
Selisih kurs	79.628	(52.657)	*Foreign exchanges*
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**9.408.384**	**15.391.952**	***Total amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

Grup mempunyai arus kas keluar untuk sewa sebesar AS$440.728 (2023: AS$318.878), termasuk beban bunga sebesar AS$85.147 (2023: AS$100.927). Grup juga memiliki penambahan nonkas pada aset hak-guna dan liabilitas sewa sebesar AS$371.827 pada tahun 2024 (2023: AS$284.059).

The Group had total cash outflows for leases of US$440,728 (2023: US$318,878), including interest expenses of US$85,147 and (2023: US$100,927). The Group also had non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities of US$371,827 in 2024 (2023: US$284,059).

14. ASET TAK BERWUJUD / *14. INTANGIBLE ASSET*

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak yang digunakan oleh Grup untuk keperluan operasional bisnisnya:

Intangible asset represent software used by the Group for its business activities :

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan:						***Costs:***
Perangkat lunak	664.743	165.784	-	-	830.527	*Software*
Pekerjaan dalam penyelesaian:						***Work in progress:***
Perangkat lunak	-	95.241	-	-	95.241	*Software*
Sub jumlah	-	261.025	-	-	925.768	*Subtotal*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Perangkat lunak	(661.682)	(42.403)	-	-	(704.085)	*Software*
Nilai tercatat bersih	**3.061**				**221.683**	***Net carrying value***

14. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan) / *14. INTANGIBLE ASSET (continued)*

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak yang digunakan oleh Grup untuk keperluan operasional bisnisnya: (lanjutan)

Intangible asset represent software used by the Group for its business activities: (continued)

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan:						***Costs:***
Perangkat lunak	662.861	1.882	-	-	664.743	*Software*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Perangkat lunak	(661.078)	(604)	-	-	(661.682)	*Software*
Nilai tercatat bersih	**1.783**				**3.061**	***Net carrying value***

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

	2024	**2023**	
Pihak ketiga	**4.935.938**	**7.187.730**	*Third parties*

Nilai tercatat utang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The Group's trade payables were denominated as follows:

	2024	**2023**	
Rupiah	3.549.694	5.797.174	*Rupiah*
Dolar AS	1.209.236	1.291.392	*US Dollar*
Dolar Singapura	98.859	26.618	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	56.524	60.122	*Japan Yen*
Euro	21.625	12.424	*Euro*
Jumlah	**4.935.938**	**7.187.730**	***Total***

Saldo utang usaha berasal dari transaksi pembelian bahan bakar, oli, bongkar muat dan suku cadang.

Trade payables mainly arose from the purchase of fuel, lubricants, stevedoring and spare parts.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment.

16. UTANG USAHA LAIN-LAIN / *16. OTHER PAYABLES*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 33b)	1.578.402	-	*Related parties (Note 33b)*
Pihak ketiga	744	29.380	*Third parties*
Jumlah	**1.579.146**	**29.380**	***Total***

Nilai tercatat utang usaha lain-lain Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The Group's other payables were denominated as follows:

	2024	2023	
Dolar AS	1.578.402	29.380	*US Dollar*
Rupiah	744	-	*Rupiah*
Jumlah	**1.579.146**	**29.380**	***Total***

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK / *17. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY*

	2024	2023	
Imbalan kerja jangka pendek	**758.124**	**984.402**	*Short term employee benefits*

Akun ini terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus untuk direksi dan karyawan.

This account consists of board of directors' and employees' salaries, benefits and bonuses.

18. BEBAN AKRUAL / *18. ACCRUED EXPENSES*

	2024	2023	
Sewa kapal	994.405	811.440	*Charter hire*
Bahan bakar dan minyak diesel	560.411	710.944	*Fuel and diesel oil*
Suku cadang dan pelumas	115.758	1.152.936	*Spare parts and lubricants*
Drydocking	96.605	716.478	*Drydocking*
Asuransi	39.785	102.551	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$100.000)	708.914	822.753	*Others (each below US$100,000)*
Jumlah beban akrual	**2.515.878**	**4.317.102**	***Total accrued expenses***

19. LIABILITAS KONTRAK / *19. CONTRACT LIABILITIES*

	2024	2023	
Pihak ketiga	**653.304**	**1.043.666**	*Third parties*

Liabilitas kontrak merupakan pendapatan diterima dimuka atas kontrak sewa kapal yang akan dicatat sebagai pendapatan setelah pemenuhan kewajiban kontrak.

Contract Liabilities represents advance billing for time charter income which will be recognized as income accordingly after the fullfillment of the revenue's contract.

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG / *20. LONG-TERM BANK LOANS*

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi, adalah sebagai berikut:

Details of long-term bank loans of the Group as of December 31, 2024 and 2023 net of unamortized transaction costs are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga:			***Third parties :***
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	18.752.202	17.059.952	*PT Bank Multiarta Sentosa Tbk*
Dikurangi:			*Less:*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(97.175)	(116.556)	*Unamortized transaction costs*
Jumlah pinjaman bank	18.655.027	16.943.396	*Total bank loans*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(4.361.132)	(5.424.925)	*Current maturities*
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	**14.293.895**	**11.518.471**	***Long-term bank loans, net of current maturities***

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak terkait. Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman ini.

The purpose of the above loans is for working capitals of the Company and its subsidiaries. There is no capitalized borrowing costs on this loan.

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk / *PT Bank Multiarta Sentosa Tbk*

Fasilitas Pinjaman Dengan Angsuran / *Loan Facility With Installments*

Pada tanggal 14 Juni 2024, PGL menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp186.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo dalam waktu lima tahun (60 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar dalam waktu satu bulan sejak tanggal penggunaan.

On June, 14, 2024, PGL, entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp186,000,000,000 (full amount) that will expire in five years (60 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid within a month after the utilisation date.

Fasilitas ini memiliki tingkat bunga sebesar 7,5% per tahun, dengan jaminan berupa 2 unit kapal motor (Catatan 11).

The loan facility has an annual interest at the rate of 7.5% per annum, which is secured by 2 unit motor vessels (Note 11).

PGL harus menjaga kondisi keuangan berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian fasilitas:
- Rasio DSCR minimal 1,2x
- Rasio *Debt to Equity Ratio* ("DER") maksimal 4x
- Rasio *Current Ratio* ("CR") minimal 1,2x

PGL shall maintain the following financial ratios, as defined in the facility agreement:
- *DSCR minimum 1.2x*
- *Debt to Equity Ratio ("DER") maximuml 4x*
- *Current Ratio ("CR") minimum 1.2x*

PGL juga harus memenuhi persyaratan-persyaratan lain yang bersifat keuangan dan non-keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

PGL also required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Dengan Angsuran (lanjutan)

Selama 2024, PGL telah melakukan penarikan sebesar Rp186.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS$11.651.945 dan melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp10.315.834.739 (nilai penuh) atau setara dengan AS$657.183.

Pada tanggal 31 Maret 2023, PLB, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp175.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo dalam waktu empat tahun (48 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar dalam waktu satu bulan sejak tanggal penggunaan.

Fasilitas ini memiliki tingkat bunga sebesar 8,48% per tahun, dengan jaminan berupa 1 unit FLF (Catatan 9).

PLB harus menjaga rasio laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi dengan *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1,1x diluar pembayaran pinjaman pemegang saham.

PLB juga harus memenuhi persyaratan-persyaratan lain yang bersifat keuangan dan non-keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 2 Oktober 2024, PLB telah melunasi seluruh pinjaman bank jangka panjang tersebut sebesar AS$9.557.957.

Pada tanggal 27 Desember 2024, PSS, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp25.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 4 tahun (48 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar pada tanggal yang jatuh satu bulan sejak tanggal penggunaan.

Pada tanggal 28 Juni 2024, PSS, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp40.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 4 tahun (48 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar pada tanggal yang jatuh satu bulan sejak tanggal penggunaan.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (continued)

Loan Facility With Installments (continued)

During 2024, PGL has withdrawn totaling to Rp186,000,000,000 (full amount) or equivalent to US$11,651,945 and made repayment totaling to Rp10,315,834,739 (full amount) or equivalent to US$657,183.

On March 31, 2023, PLB, a subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp175,000,000,000 (full amount) that will expire in four years (48 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid within a month after the utilisation date.

The loan facility has an annual interest at the rate of 8.48% per annum, which is secured by 1 unit FLF (Note 9).

PLB is required to maintain ratio of earnings before interest, tax, depreciation and amortization to Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimum 1.1x exclude loan from a shareholder payment.

PLB is also required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

As of October 2, 2024, PLB has fully repaid the long-term bank loan amounted US$9,557,957.

On December 27, 2024 PSS, a subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp25,000,000,000 that will expire in 4 years (48 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid on the date falling 1 month after the utilisation date.

On June 28, 2024 PSS, a subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp40,000,000,000 that will expire in 4 years (48 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid on the date falling 1 month after the utilisation date.

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Dengan Angsuran (lanjutan)

Pada tanggal 1 September 2023, PSS, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp100 miliar yang akan jatuh tempo dalam waktu 4 tahun (48 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar pada tanggal yang jatuh satu bulan sejak tanggal penggunaan.

Fasilitas-fasilitas ini memiliki tingkat bunga berkisar antara 7,75% sampai dengan 8% per tahun. Beberapa kapal tertentu milik PSS telah dijaminkan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman diatas (Catatan 11).

PSS harus memelihara rasio keuangan *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1,1x dengan formula laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi dengan pembayaran pokok dan bunga diluar pembayaran pinjaman dari pemegang saham.

PSS harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat keuangan dan non-keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Selama 2024, PSS telah melakukan penarikan masing-masing sebesar Rp58,6 miliar atau setara dengan AS$3.586.194 dan, serta melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp26,6 miliar atau setara dengan AS$1.683.718 .

Fasilitas Rekening Koran

Pada tanggal 31 Maret 2023 PLB, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman rekening koran dengan nilai hingga Rp25 miliar yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun (12 bulan). Fasilitas ini memiliki tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun.

Selama 2024, PLB telah melakukan penarikan sebesar Rp35 miliar atau setara dengan US$2.228.133 (2023: US$11.618.643) dan melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp60 miliar atau setara dengan AS$3.870.214 (2023: US$1.858.349).

Per tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan dan non-keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian pinjaman ini.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (continued)

Loan Facility With Installments (continued)

On September 1, 2023 PSS, a subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp100 billion that will expire in 4 years (48 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid on the date falling 1 month after the utilisation date.

The loan facilities has an annual interest rates ranging from 7.75% sampai dengan 8% per annum. Certain PSS vessels have been pledged as security for the above loan facilities (Note 11).

PSS is required to maintain financial ratio of Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") at minimum of 1,1x with formula earnings before interest, tax, depreciation and amortization to principal payment including interest payment excluding shareholder loan payment.

PSS is required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

During 2024, PSS has withdrawn amounting to Rp58,6 billion or equivalent to US$3,586,194 respectively, and made repayment amounting to Rp26,6 billion or equivalent to US$1,683,718.

Bank Overdraft Facility

On March 31, 2023 PLB, a subsidiary entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp25 billion that will expire in 1 year (12 months). The loan facility has an annual interest rate of 8.25% per annum.

During 2024, PLB has withdrawn amounting to Rp35 billion or equivalent to US$2,228,133 (2023: US$11,618,643) and made repayment amounting to Rp60 billion equivalent to US$3,870,214 (2023: US$1,858,349).

As of December 31, 2024 the Group has compiled with the financial and non-financial covenants required as per the loan agreements.

21. MODAL SAHAM / *21. SHARE CAPITAL*

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The composition of issued and fully paid share capital at December 31, 2024 and 2023, is as follows:

Pemegang saham / *Shareholders*	2024 Jumlah saham (nilai penuh)/ *Number of shares (full amount)*	2024 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	2024 Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital*
PT Indoprima Marine	2.374.150.000	43,83%	21.711.686
Kendilo Pte. Ltd.	1.457.529.846	26,91%	13.329.162
Masyarakat	627.450.254	11,58%	5.738.055
PT Bio Permai	393.600.000	7,27%	3.599.486
Convivial Navigation Co. Pte. Ltd.	383.463.153	7,08%	3.506.784
Direksi:			
Adi Harsono	1.250.000	0,02%	11.431
Titto Devianto	346.600	0,01%	3.170
Sub jumlah	5.237.789.853	96,70%	47.899.773
Saham treasuri	179.273.300	3,30%	1.639.461
	5.417.063.153	**100,00%**	**49.539.234**

Pemegang saham / *Shareholders*	2023 Jumlah saham (nilai penuh)/ *Number of shares (full amount)*	2023 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	2023 Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital*
PT Indoprima Marine	2.374.400.000	43,83%	21.713.972
Kendilo Pte. Ltd.	1.457.529.846	26,91%	13.329.162
Masyarakat	1.001.141.854	18,48%	9.155.478
Convivial Navigation Co. Pte. Ltd.	383.463.153	7,08%	3.506.784
Direksi:			
Iriawan Ibarat	10.000.000	0,18%	91.450
Harry Tjhen	4.000.000	0,07%	36.580
Sub jumlah	5.230.534.853	96.56%	47.833.426
Saham treasuri	186.528.300	3,44%	1.705.808
	5.417.063.153	**100,00%**	**49.539.234**

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 tanggal 6 September 2017, pemegang saham menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebesar 1.006.000.000 saham serta melaksanakan program *Employee Stock Allocation* ("ESA") dan *Management Stock Option Program ("MSOP")* sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi 5.030.000.000 saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0018864.AH.01.02 tahun 2017 tertanggal 13 September 2017.

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 dated September 6, 2017, the shareholders approved to conduct an Initial Public Offering of 1,006,000,000 shares and also implement the Employee Stock Allocation ("ESA") program and the Management Stock Option Program ("MSOP"). Accordingly, the addition of issued and fully paid capital became 5,030,000,000 shares. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0018864.AH.01.02 year 2017 dated September 13, 2017.

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 011/PSS-DIR/X/2017 tanggal 16 Oktober 2017, program ESA dialokasikan dalam bentuk Saham Penghargaan sebesar 0,2% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum atau sejumlah sebanyak-banyaknya 10.060.000 saham kepada karyawan Perusahaan. Realisasi dari program ”ESA” adalah 6.920.000 saham.

Pada tanggal 4 April 2019, Perusahaan melaksanakan opsi pengeluaran saham baru dengan MSOP Tahap I Tahun 2019. Jumlah saham yang dikeluarkan sebanyak 3.600.000 lembar saham. Pada pelaksanaan MSOP tersebut, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan mengalami peningkatan sejumlah 3.600.000 lembar saham sehingga total saham Perusahaan naik yang semula 5.030.000.000 lembar saham menjadi 5.033.600.000 lembar saham.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 September 2019 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 12, para pemegang saham menyetujui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya 402.688.000 saham atau 8% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah menerbitkan 383.463.153 saham baru untuk mengkonversi kewajiban Perusahaan kepada Convivial Navigation Co. Pte. Ltd. pada tanggal 10 Oktober 2019. Penerbitan saham baru ini menambah jumlah modal saham dan tambahan modal disetor Perusahaan masing-masing sebesar AS$2.708.647 dan AS$3.287.455.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Mei 2022 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 17, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba tahun 2021 sebesar Rp28 per saham atau sebesar Rp147 milyar (setara dengan AS$10.104.370) dan telah dibayar pada tanggal 2 Juni 2022.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2023 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 2, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba tahun 2022 sebesar Rp50 per saham atau sebesar Rp261 milyar (setara dengan AS$17.335.613) dan telah dibayar pada tanggal 5 Juli 2023.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Directors Decree No. 011/PSS-DIR/X/2017 dated October 16, 2017, the ESA program is allocated in the form of Stock Reward by 0.2% of total shares offered in public offering or amounted to a maximum of 10,060,000 shares to the Company's employees. The realisation of “ESA” program is 6,920,000 shares.

On April 4, 2019, the Company implemented the option to issue new shares with the MSOP Phase I of 2019. Total shares issued were 3,600,000 shares. In the implementation of the MSOP, the issued and paid up capital of the Company increased by 3,600,000 shares resulting in an increase of the Company's total issued shares from 5,030,000,000 shares to 5,033,600,000 shares.

Based on minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on September 16, 2019 which covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 12, the shareholders approved the addition of capital Without Pre-emptive Rights amounted to a maximum of 402,688,000 shares or 8% of issued and fully paid capital. The Company has issued 383,463,153 new shares to convert its liability to Convivial Navigation Co. Pte. Ltd. on October 10, 2019. The issuance of new shares increased the Company’s share capital and additional paid-in capital by US$2,708,647 and US$3,287,455, respectively.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 12, 2022 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 17, the shareholders approved distribution of cash dividends from the 2021 net income of Rp28 per share or amounting to Rp147 billion (equivalent US$10,104,370) and already paid on June 2, 2022.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 6, 2023 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 2, the shareholders approved distribution of cash dividends from the 2022 net income of Rp50 per share or amounting to Rp261 billion (equivalent US$17,335,613) and already paid on July 5, 2023.

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2024 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 35, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba tahun 2023 sebesar Rp48 per saham atau sebesar Rp251,4 milyar (setara dengan AS$15.350.631) dan telah dibayar pada tanggal 20 Juni 2024.

Pada tanggal 29 Juli 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba periode interim pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp28 per saham atau sebesar Rp146,7 milyar (setara dengan AS$9.479.908) dan telah dibayar pada tanggal 29 Agustus 2024.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Mei 2022 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 7, memutuskan mengalihkan sebagian saham treasuri melalui program *Management and Employee Stock Option Program ("MESOP")* dengan jumlah sebanyak-banyaknya 120.000.000 lembar saham dengan harga sekurang-kurangnya Rp368 per saham.

Pada tanggal 17 Januari 2023, Perusahaan melaksanakan program MESOP dari pembelian kembali saham sebagaimana telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 12 Mei 2022. Jumlah saham treasuri yang ditawarkan sebanyak 120.000.000 lembar saham dengan tanggal pendistribusian hak opsi untuk membeli saham treasuri pada tanggal 17 Januari 2023 ("Tanggal Pendistribusian Hak Opsi"). Masa berlaku hak opsi adalah sejak Tanggal Pendistribusian Hak Opsi sampai dengan tanggal 14 Juni 2024 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp450 per saham.

Pada tanggal 14 Juli 2023, terdapat hak opsi yang dieksekusi sebanyak 21.236.400 lembar saham sebesar Rp9.611.380.000 atau setara dengan AS$638.270. Pada tanggal 16 Februari 2024, terdapat hak opsi yang dieksekusi sebanyak 7.255.000 lembar saham sebesar Rp3.264.750.000 atau setara dengan AS$208.207

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 17, 2024 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 35, the shareholders approved distribution of cash dividends from the 2023 net income of Rp48 per share or amounting to Rp251,4 billion (equivalent US$15,350,631) and already paid on June 20, 2024.

On July 29, 2024, The Boards of Commissioners and Directors have approved the distribution of cash dividends from the period ended June 30, 2024 net income of Rp28 per share or amounting to Rp146,7 billion (equivalent US$9,479,908) and already paid on August 29, 2024.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 12, 2022 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 7, decide to divert some of treasury shares through Management and Employee Stock Option Program ("MESOP") with maximum sum of 120,000,000 shares with the minimum price of Rp368 per share.

On January 17, 2023, the Company implemented the MESOP program from buyback shares as approved at the General Meeting of Shareholders on May 12, 2022. The number of treasury shares offered was 120,000,000 shares with the date of distribution of option rights to purchase treasury shares on January 17, 2023 (the "Date of Distribution of Option Rights"). The option life period is from the date of Distribution of Option Rights until June 14, 2024 with an execution price of Rp450 per share.

On July 14, 2023, there are execution of 21,236,400 shares of option rights amounted to Rp9,556,380,000 or equivalent to US$638,270. On February 16, 2024, there are execution of 7,255,000 shares of option rights amounted to Rp3,264,750,000 or equivalent to US$208,207.

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2021 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 22, para pemegang saham menyetujui Perusahaan untuk melaksanakan pembelian kembali sahamnya yang beredar mulai sejak tanggal 17 Juni 2021 sampai dengan tanggal 16 Juni 2022, dengan pembelian maksimum sejumlah 300 juta saham atau sekitar 5,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Selama tahun 2024, jumlah perolehan saham treasuri sebanyak 36.210.600 saham dengan nilai perolehan rata-rata Rp570 to Rp711 per saham atau sebesar Rp22.898.393.555 (setara dengan AS$1.569.982), sehingga total akumulasi perolehan saham treasuri pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebanyak 179.273.300 dan 186.528.300, dengan nilai perolehan rata-rata Rp410 per saham atau sebesar Rp73.539.632.961 (setara dengan AS$5.094.756) dan Rp76.556.431.707 (setara dengan AS$5.287.815).

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 8 Desember 2022 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 11, para pemegang saham menyetujui Perusahaan untuk melaksanakan pembelian kembali sahamnya mulai sejak tanggal 9 Desember 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023, dengan pembelian maksimum sejumlah Rp 300 milyar atau 300 juta saham atau sekitar 5,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 17, 2021 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 22, the shareholders approved the Company to buyback its' outstanding shares starting from June 17, 2021 up to June 16, 2022, with a maximum buyback of 300 million shares or approximately 5.5% of the Company's issued and fully paid shares.

During 2024, total acquisition of treasury shares is 36,210,600 with a value each of Rp570 to Rp711 per share or Rp22,898,393,555 (equivalent to US$1,569,982), as a result total accumulated acquisition of treasury shares as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are 179,273,300 and 186,528,300 shares, with an acquisition value of Rp410 per share or Rp73,539,632,961 (equivalent to US$5,094,756) and Rp410 per share or Rp76,556,431,707 (equivalent to US$5,287,815).

Based on minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 8, 2022 as included in the Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 11, the shareholders approved the Company to buyback its' outstanding shares starting from December 9, 2022 up to June 30, 2023, with maximum buyback of Rp300 billion or 300 million shares or approximately 5.5% of the Company's issued and fully paid shares.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests portion in equity and share of subsidiaries' net results are as follows:

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Selisih atas transaksi restrukturisasi entitas anak non-pengendali/ *Differences in restructuring transaction in subsidiaries***	**Bagian dari laba rugi/ *Share of profit or loss***	**Perubahan ekuitas lainnya/ *Other equity movement***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
PGL	806.357	-	124.326	205	930.888	*PGL*
PSS	24.991	4.415	10.356	(567)	39.195	*PSS*
Total	**831.348**	**4.415**	**134.682**	**(362)**	**970.083**	*Total*

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Details of non-controlling interests portion in equity and share of subsidiaries' net results are as follows:

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penerbitan saham entitas anak untuk kepentingan non-pengendali/ *Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interest*	Bagian dari laba rugi/ *Share of profit or loss*	Perubahan ekuitas lainnya/ *Other equity movement*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PGL	725.123	-	93.448	(12.214)	806.357	*PGL*
PSS	-	17.046	8.065	(120)	24.991	*PSS*
Total	**725.123**	**17.046**	**101.513**	**(12.334)**	**831.348**	*Total*

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor adalah peningkatan nilai aset yang diperoleh dari penawaran umum saham perdana Perusahaan pada tahun 2017 (Catatan 1c) sebesar AS$2.290.621, pelaksanaan MESOP pada tahun 2019 sebesar AS$17.007, pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2019 sebesar AS$3.287.455, partisipasi Perusahaan dalam program pengampunan pajak pada tahun 2016 sebesar AS$24.029, pelaksanaan MESOP pada tahun 2023 sebesar AS$200.318 serta pelaksanaan MESOP pada tahun 2024 sebesar AS$15.148.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital represents the value of assets arising from the Company's initial public offering (Note 1c) in 2017 amounting to US$2,290,621, the implementation of MESOP in 2019 amounting to US$17,007, the implementation of additional capital Without Pre-emptive in 2019 amounting to US$3,287,455, the tax amnesty program in which the Company participated in 2016 amounting to US$24,029, implementation of MESOP in 2023 amounting to US$200,318 and implementation of MESOP in 2024 amounting to US$15,148.

24. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 diterbitkan pada tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib dari laba bersih hingga sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada jangka waktu tertentu untuk mengakumulasi nilai ini.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2024 pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum dari laba ditahan sebesar AS$2.000.000 sehingga total cadangan umum menjadi AS$7.900.551.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Mei 2018, 24 Mei 2019, 3 Juni 2020, 17 Juni 2021, 12 Mei 2022, dan 6 Juni 2023, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum dari laba ditahan sebesar AS$5.900.551.

24. GENERAL RESERVE

Under the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 issued on August 16, 2007, the Company is required to set up a statutory reserve from net profit amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 17, 2024, the shareholders approved the establishment of a general reserve from retained earnings amounting to US$2,000,000 therefore the total general reserves is US$7,900,551.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 9, 2018, May 24, 2019, June 3, 2020, June 17, 2021, May 12, 2022 and June 6, 2023, the shareholders approved the establishment of a general reserve from retained earnings amounting to US$5,900,551.

25. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN / *25. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS*

	2024	2023	
Muatan apung dan pengangkutan	56.680.602	68.788.106	*Floating loading and freight*
Sewa berjangka	21.780.407	29.305.814	*Time charter*
Penyesuaian *bunker*	2.087.769	2.171.313	*Bunker adjustment*
Kelebihan waktu berlabuh	415.320	1.458.460	*Demurrage*
Penahanan	112.820	9.301	*Detention charges*
Jasa lainnya	128.163	658.413	*Other services*
Jumlah pendapatan	**81.205.081**	**102.391.407**	***Total revenue***

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Revenues in excess of 10% of the total net consolidated revenue for the years ended Desember 31, 2024 and 2023 are as follow:

	2024	2023	
PT Samudera Nusa Perkasa	2.618.324	13.586.012	*PT Samudera Nusa Perkasa*

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *26. COST OF REVENUE*

	2024	2023	
Depresiasi aset tetap (Catatan 11)	14.839.561	13.137.044	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Bahan bakar dan minyak diesel	13.422.248	13.239.073	*Fuel and diesel oil*
Sewa kapal (Catatan 13b)	8.894.261	15.031.101	*Charter hire (Note 13b)*
Suku cadang dan pelumas	4.182.115	3.947.894	*Spare parts and lubricants*
Operasional kapal	3.293.289	4.605.373	*Vessels operational*
Upah dan tunjangan	2.770.249	2.236.158	*Crew wages and allowances*
Perbaikan dan pemeliharaan kapal	2.191.861	2.207.590	*Voyage repairs and maintenance*
Biaya kepelabuhan	1.566.333	1.897.527	*Port charges*
Asuransi	1.045.516	1.515.593	*Insurance*
Biaya konsumsi kru kapal	518.487	449.248	*Victualling crew*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$500.000)	7.247.054	6.405.544	*Others (each below US$500,000)*
Jumlah beban pokok pendapatan	**59.970.974**	**64.672.145**	***Total cost of revenue***

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no purchases from suppliers representing more than 10% of total consolidated revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023.

27. BEBAN OPERASI / *27. OPERATING EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji, tunjangan, dan rekrutmen	2.253.060	2.715.748	*Salaries, allowances, and recruitment*
Biaya direksi	1.265.739	1.026.530	*Director's fees*
Biaya profesional	648.732	1.469.401	*Professional fees*
Depresiasi aset hak-guna (Catatan 13a)	349.348	312.581	*Depreciation of right-of-use assets (Note 13a)*
Biaya jasa (Catatan 33c)	273.639	946.466	*Services fees (Note 33c)*
Biaya perjalanan	224.863	152.937	*Travel expense*
Depresiasi aset tetap (Catatan 11)	187.499	216.956	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Biaya sewa dan servis	170.340	185.549	*Rental and service charges*
Imbalan karyawan	82.359	109.386	*Employee benefits*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$75.000)	854.243	789.641	*Others (each below US$75,000)*
Jumlah beban operasi	**6.309.822**	**7.925.195**	***Total operating expenses***

28. BIAYA KEUANGAN / *28. FINANCE COSTS*

	2024	2023	
Bunga atas pinjaman bank	1.433.620	1.323.398	*Interest on bank loans*
Amortisasi atas biaya transaksi pinjaman bank	95.105	116.169	*Amortization of bank loan transaction costs*
Bunga atas utang sewa (Catatan 13b)	85.147	100.927	*Interest on lease liabilities (Note 13b)*
Rugi/(laba) selisih kurs atas pinjaman bank, bersih	40.288	(21.309)	*Foreign exchange loss/(gain) on bank loans, net*
Jumlah biaya keuangan	**1.654.160**	**1.519.185**	***Total finance costs***

29. LAIN-LAIN, BERSIH / *29. OTHERS CHARGES, NET*

	2024	2023	
(Rugi)/laba atas selisih kurs, bersih	(2.031.035)	344.926	*Foreign exchange (loss)/gain, net*
Beban/(pendapatan) lain-lain, bersih	(477.368)	51.235	*Other expense/(income), net*
Jumlah lain-lain, bersih	**(2.508.403)**	**396.161**	***Total others charges, net***

30. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR / *30. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The computation of basic earnings per share is as follows:

	2024	2023	
Laba bersih tahun berjalan	14.322.877	40.890.652	*Net profit for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	5.236.580.686	5.226.880.353	*Weighted average number of outstanding ordinary shares (shares)*
Penyesuaian dilusi saham dasar - MESOP	-	98.763.600	*Adjustment on dilutive common shares MESOP -*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian	5.236.580.686	5.325.643.953	*Weighted average number of common shares - diluted*
Laba per saham			*Earnings per share*
Dasar	0,0027	0,0078	*Basic*
Dilusian	0,0027	0,0076	*Diluted*
Laba per saham (dalam ekuivalen Rupiah)			*Earnings per share (Rupiah equivalent)*
Dasar	44	121	*Basic*
Dilusian	44	118	*Diluted*

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian dihitung setelah mempertimbangkan efek dilutif dari MESOP yang diberikan tetapi belum vested atau dilaksanakan pada masing-masing periode pelaporan.

The basic earnings per share is calculated by dividing the net profit for the year by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the respective year. Diluted weighted average number of outstanding shares is computed after reflecting the dilutive effect from MESOP granted but not yet vested or exercised in each reporting period.

31. PERPAJAKAN / *31. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2024	2023	
Pajak pertambahan nilai ("PPN")			*Value-added tax ("VAT")*
Perusahaan	124.450	-	*The Company*
Entitas anak	2.315.207	2.239.918	*Subsidiaries*
Jumlah	**2.439.657**	**2.239.918**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2024	2023	
Pajak penghasilan ("PPh") badan			*Corporate Income Tax ("CIT")*
Perusahaan	83.851	3.061.704	*The Company*
Entitas anak	1.095.552	58.035	*Subsidiaries*
Jumlah	**1.179.403**	**3.119.739**	*Total*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pasal 23	11.593	23.738	*Article 23*
Pasal 21	8.567	45.929	*Article 21*
Pasal 4(2)	5.398	12.824	*Article 4(2)*
Pasal 15	5.289	24.027	*Article 15*
Pasal 26	361	8.448	*Article 26*
PPN	-	265.385	*Value-added tax ("VAT")*
Jumlah pajak lain-lain	31.208	380.351	*Total other taxes*
Jumlah utang pajak	**1.210.611**	**3.500.090**	***Total taxes payable***

c. Beban pajak final / *c. Final tax expenses*

	2024	2023	
Tarif final	1,2%	1,2%	*Final rate*
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	47.915.583	61.617.583	*Revenue related to operation and charter of vessels*
Pajak final	574.987	739.411	*Final tax*
Perusahaan	157.850	389.121	*The Company*
Entitas anak	417.137	350.290	*Subsidiary*
Jumlah	**574.987**	**739.411**	***Total***

31. PERPAJAKAN (lanjutan) / *31. TAXATION (continued)*

d. Beban pajak penghasilan / *d. Income tax expenses*

	2024	2023	
Perusahaan:			***The Company:***
Beban pajak kini	1.092.664	5.097.017	*Current tax expense*
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	305.601	(159.945)	*Deferred tax expense/(benefit)*
Total	**1.398.265**	**4.937.072**	***Total***
Entitas anak:			*The Subsidiaries:*
Beban pajak kini	1.391.334	278.327	*Current tax expense*
Manfaat pajak tangguhan	(482.877)	(113.297)	*Deferred tax benefit*
Total	**908.457**	**165.030**	***Total***
Konsolidasian:			*Consolidated:*
Beban pajak kini	2.483.998	5.375.344	*Current tax expense*
Manfaat pajak tangguhan	(177.276)	(273.242)	*Deferred tax benefit*
Total	**2.306.722**	**5.102.102**	***Total***

Rekonsiliasi antara (beban)/manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax (expense)/benefit, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	16.629.599	45.992.754	*Consolidated profit before income tax*
Penyesuaian untuk jurnal eliminasi konsolidasian	7.055.901	5.176.737	*Adjusted for consolidation elimination entries*
Dikurangi laba sebelum pajak entitas anak	(11.520.671)	(10.254.900)	*Less profit before income tax of subsidiary*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	12.164.829	40.914.591	*Profit before income tax - the Company*

31. PERPAJAKAN (lanjutan) / *31. TAXATION (continued)*

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *d. Income tax expense (continued)*

Rekonsiliasi antara (beban)/manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between income tax (expense)/benefit, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows: (continued)

	2024	2023	
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
- Penyisihan atas bonus	246.966	-	*Provision for bonuses* -
- Pembayaran imbalan kerja karyawan	9.155	210.052	*Payment of employee benefits* -
- Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(66.012)	109.493	*Provision of impairment trade receivables* -
- Penyusutan	(1.579.162)	407.477	*Depreciation* -
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(16.023.551)	(30.108.350)	*Income subject to final tax* -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	10.214.429	11.634.994	*Non-deductible expenses* -
Penghasilan kena pajak Perusahaan	**4.966.654**	**23.168.257**	***Taxable income of the Company***
Beban pajak penghasilan kini	1.092.664	5.097.017	*Current income tax expense*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak dibayar di muka	(1.008.813)	(2.035.313)	*Prepaid taxes*
Kurang bayar PPh badan	**83.851**	**3.061.704**	***Underpayment of CIT***

Sebagian pendapatan Grup dikenakan peraturan pajak penghasilan final yaitu untuk usaha perkapalan. Dalam hal ini, pajak yang dipotong oleh pelanggan merupakan pelunasan final terhadap pajak final tersebut.

Part of the Group's revenue is subject to final income tax rules for shipping businesses. In this respect, the tax withheld by its customers constitutes the final settlement of such tax.

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	16.629.599	45.992.754	*Consolidated profit before income tax*
Laba fiskal dihitung pada tarif 22%	3.658.512	10.118.405	*Fiscal profit calculated at a tax rate of 22%*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9.899.370	23.895.888	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(11.251.160)	(28.912.191)	*Income subject to final tax*
Jumlah beban pajak penghasilan	**2.306.722**	**5.102.102**	***Total income tax expense***

31. PERPAJAKAN (lanjutan) / *31. TAXATION (continued)*

e. Aset pajak tangguhan / *e. Deferred tax assets*

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba/(rugi)/ *(Charged)/ credited to profit/(loss)***	**Diakui pada ekuitas/ *Recognized in equity***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perusahaan					***The Company***
Penyusutan aset tetap	6.114.952	(347.415)	-	5.767.537	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	48.850	2.005	(632)	50.223	*Provision employee benefits*
Penyisihan atas bonus	108.739	54.332	-	163.071	*Provision for bonus*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	25.248	(14.523)	-	10.725	*Provision for impairment of trade receivables*
Aset pajak tangguhan, neto - Perusahaan	6.297.789	(305.601)	(632)	5.991.556	*Deferred tax assets, net - the Company*
Entitas anak					***Subsidiary***
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	119.336	482.877	1.413	603.626	*Deferred tax assets - Subsidiary*
Total	**6.417.125**	**177.276**	**781**	**6.595.182**	***Total***

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba/(rugi)/ *(Charged)/ credited to profit/(loss)***	**Diakui pada ekuitas/ *Recognized in equity***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perusahaan					***The Company***
Penyusutan aset tetap	6.025.306	89.646	-	6.114.952	*Depreciation of fixed assets*
Perubahan nilai wajar kontrak derivatif	(72.410)	-	72.410	-	*Changes in the fair value of derivative contract*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.639	46.211	-	48.850	*Provision employee benefits*
Penyisihan atas bonus	108.739	-	-	108.739	*Provision for bonus*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	1.160	24.088	-	25.248	*Provision for impairment of trade receivables*
Pajak tangguhan yang tidak diakui	67.078	-	(67.078)	-	*Unrecognied deferred tax*
Aset pajak tangguhan, neto - Perusahaan	6.132.512	159.945	5.332	6.297.789	*Deferred tax assets, net - the Company*
Entitas anak					***Subsidiary***
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	-	113.297	6.039	119.336	*Deferred tax assets - Subsidiary*
Total	**6.132.512**	**273.242**	**11.371**	**6.417.125**	***Total***

f. Administrasi / *f. Administration*

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jendral Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

31. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2024 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2023 SPT as submitted to the Tax Office.

32. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Penyisihan imbalan kerja karyawan Grup per 31 Desember 2024 dan 2023 yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Riana & Rekan melalui laporannya masing-masing tertanggal 13 Maret 2025 dan 10 Maret 2024.

Program pensiun imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pascakerja untuk karyawannya sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The provision for employee benefits as at December 31, 2024 and 2023 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Riana & Rekan with their reports dated March 13, 2025 and March 10, 2024 respectively.

Defined benefit pension plan

The Group provides post-employment benefits for qualifying employees in accordance with applicable law.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan's liability.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated with reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

32. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)*

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated profit or loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024			
	Imbalan pascakerja/ *Post-employment benefit*	**Imbalan pascakerja lainnya/ *Other employment benefits***	**Jumlah/*Total***	
Biaya jasa kini	92.588	37.161	129.749	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(17.389)	(1.929)	(19.318)	*Past service cost*
Beban bunga bersih	1.150	3.789	4.939	*Net interest expense*
Mutasi masuk	1.906	437	2.343	*Mutation in*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(12.162)	(12.162)	*Actuarial gain arising from experience adjustments*
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	**78.255**	**27.296**	**105.551**	***Components of defined benefit cost recognized in profit or loss***

	2023			
	Imbalan pascakerja/ *Post-employment benefit*	**Imbalan pascakerja lainnya/ *Other employment benefits***	**Jumlah/*Total***	
Biaya jasa kini	86.933	36.234	123.167	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	8.483	8.483	*Past service cost*
Beban bunga bersih	(444)	4.246	3.802	*Net interest expense*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(11.177)	(11.177)	*Actuarial gain arising from experience adjustments*
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	**86.489**	**37.786**	**124.275**	***Components of defined benefit cost recognized in profit or loss***

Pengukuran kembali yang diakui sebagai (laba)/rugi komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Remeasurement recognized as other comprehensive (income)/loss was as follows:

	2024	**2023**	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, bersih:			*Remeasurement on the defined benefit liability, net:*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(8.197)	(47.904)	*Actuarial gain arising from experience adjustments*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(11.275)	40.979	*Actuarial (gain)/loss arising from changes in financial assumptions*
Pengembalian aset program	3.370	10.941	*Return on plan asset*
Adjustment due to limitation of asset	(4.634)	-	*Adjustment due to limitation of asset*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam (laba)/rugi komprehensif lain	**(20.736)**	**4.016**	***Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive (income)/loss***

32. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan yang timbul dari kewajiban Grup sehubungan dengan imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The amount included in the statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employee benefits obligation are as follows:

	2024					
		Entitas anak/*The subsidiaries*				
	Perusahaan/ *The Company*	PGL	PLB	PSS	Jumlah/*Total*	
Imbalan kerja karyawan	263.207	56.707	37.427	4.149	361.490	*Post employment benefits*
Nilai wajar aset program	(314.599)	(22.217)	(64.210)	(13.597)	(401.026)	*Fair value of plan assets*
(Surplus)/defisit	(51.392)	34.490	(26.783)	(9.448)	(53.133)	*(Surplus)/deficits*
Dampak batas atas aset	51.392	-	26.783	9.448	87.623	*Effect of asset ceiling*
Imbalan kerja karyawan, bersih	-	34.490	-	-	34.490	*Post employment benefits, net*
Imbalan kerja lainnya	47.923	15.280	7.117	3.214	73.534	*Other employment benefits*
Penyisihan imbalan Kerja karyawan	**47.923**	**49.770**	**7.117**	**3.214**	**108.024**	***Provision for employee benefits***

	2023					
		Entitas anak/*The subsidiaries*				
	Perusahaan/ *The Company*	PGL	PLB	PSS	Jumlah/*Total*	
Imbalan kerja karyawan	262.527	26.925	32.543	1.513	323.508	*Post employment benefits*
Nilai wajar aset program	(312.106)	(22.040)	(63.701)	(13.489)	(411.336)	*Fair value of plan assets*
(Surplus)/defisit	(49.579)	4.885	(31.158)	(11.976)	(87.828)	*(Surplus)/deficits*
Dampak batas atas aset	49.579	-	31.158	11.976	92.713	*Effect of asset ceiling*
Imbalan kerja karyawan, bersih	-	4.885	-	-	4.885	*Post employment benefits, net*
Imbalan kerja lainnya	45.012	11.876	7.621	1.337	65.846	*Other employment benefits*
Penyisihan imbalan Kerja karyawan	**45.012**	**16.761**	**7.621**	**1.337**	**70.731**	***Provision for employee benefits***

32. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Perubahan pada nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	411.336	330.114	*Beginning balance*
Iuran pemberi kerja	-	361.571	*Employer's contribution*
Efek selisih kurs	(6.940)	5.959	*Foreign exchange different effect*
Keuntungan aset program tidak termasuk pendapatan bunga	(3.370)	(10.941)	*Return on plan assets excluding interest income*
Keuntungan atas pengukuran	-	24.275	*Gain on remeasurement*
Manfaat yang dibayar	-	(299.642)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**401.026**	**411.336**	***Ending balance***

Sejak tahun 2021, Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap Grup. Program dikelola oleh DPLK Avrist. Kategori aset program adalah pasar uang.

Since 2021, the Group established a defined benefit pension plan to cover its permanent employees for the Group. The plan is managed by DPLK Avrist. The category of the plan assets is money market.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut:

The movement in the Group's present value of defined benefit obligations is as follows:

	2024			
	Imbalan pascakerja/ *Post-employment benefit*	**Imbalan pascakerja lainnya/ *Other employment benefits***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	323.508	65.846	389.354	*Beginning balance*
Mutasi masuk	14.519	7.989	22.508	*Mutation in*
Mutasi keluar	(20.310)	(9.952)	(30.262)	*Mutation out*
Biaya jasa kini	92.588	37.161	129.749	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(17.389)	(1.929)	(19.318)	*Past service cost*
Beban bunga bersih	21.232	3.789	25.021	*Net interest expense*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(8.197)	(12.162)	(20.359)	*Actuarial gain arising from experience adjustments*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas asumsi finansial	(11.275)	-	(11.275)	*Actuarial gain arising from financial assumption*
Imbalan yang dibayar	(17.302)	(13.957)	(31.259)	*Benefits paid*
Penyesuaian kurs mata uang asing	(15.884)	(3.251)	(19.135)	*Foreign exchange rate adjustments*
Saldo akhir	**361.490**	**73.534**	**435.024**	***Ending balance***

32. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The movement in the Group's present value of defined benefit obligations is as follows: (continued)

	2023			
	Imbalan pascakerja/ *Post-employment benefit*	**Imbalan pascakerja lainnya/ *Other employment benefits***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	429.396	74.588	503.984	*Beginning balance*
Mutasi masuk	27.401	10.041	37.442	*Mutation in*
Mutasi keluar	(104.210)	(23.206)	(127.416)	*Mutation out*
Biaya jasa kini	86.933	36.234	123.167	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	8.483	8.483	*Past service cost*
Beban bunga bersih	23.683	4.246	27.929	*Net interest expense*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(47.904)	(11.177)	(59.081)	*Actuarial gain arising from experience adjustments*
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas asumsi finansial	40.979	606	41.585	*Actuarial loss arising from financial assumption*
Imbalan yang dibayar	(119.912)	(35.601)	(155.513)	*Benefits paid*
Penyesuaian kurs mata uang asing	(12.858)	1.632	(11.226)	*Foreign exchange rate adjustments*
Saldo akhir	**323.508**	**65.846**	**389.354**	***Ending balance***

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are the discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Kenaikan 1%/ *Increase 1%*	**Penurunan 1%/ *Decrease 1%***	
Perubahan tingkat diskonto:			*Change in discount rate:*
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(356.859)	439.814	*Present value of employee benefit obligations*
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			*Change in salary increase rate:*
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	440.627	(355.654)	*Present value of employee benefit obligations*

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an actuarial assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

32. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The methods and types of assumption used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7.25% per tahun/ *per annum*	7.00% per tahun/ *per annum*	*Discount rate*
Kenaikan gaji	8.50% per tahun/ *per annum*	8.50% per tahun/ *per annum*	*Salary incremental rate*
Tingkat kematian	100% TMI IV	100% TMI IV	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	0-10%	0-10%	*Resignation rate*
Usia pensiun normal	57 tahun (2019) dan meningkat secara stabil setiap 3 tahun hingga 65 tahun/*57 years old (2019) and increase gradually every 3 years until 65 years old*	57 tahun (2019) dan meningkat secara stabil setiap 3 tahun hingga 65 tahun/*57 years old (2019) and increase gradually every 3 years until 65 years old*	*Normal retirement age*

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 22,24 tahun (2023: 22,64 tahun).

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2024 was 22.24 years (2023: 22.64 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari program pensiun manfaat pasti tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 2-5 tahun/*Between 2-5 years*	Antara 6-10 tahun/*Between 6-10 years*	Di atas 10 tahun/ *More than 10 years*	
Imbalan pascakerja	34.362	73.911	495.847	14.495.145	*Post-employment benefits obligation*

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisiyang disepakati masing-masing pihak.

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties. Transactions with related parties are entered under normal terms and conditions agreed by each parties.

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Entitas/*Entity*	Hubungan/*Relationship*	Transaksi/*Transactions*
IMC Industrial Pte. Ltd. ("IMC")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang lain-lain dan biaya jasa/ *Other payables and services fees*

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Biaya sewa kapal kepada pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga yang berlaku secara umum di pasaran.
- Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Grup sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- Tarif jasa kepada pihak berelasi ditentukan berdasarkan tarif tertentu yang dapat diperbandingkan ke perusahaan-perusahaan lainnya.

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- *Charter hire to a related party is determined based on prevailing market prices.*
- *Related parties re-charged expenses paid on behalf of the Group at cost, and vice versa.*
- *The service fee rate to a related party is determined based on certain tariff comparable to those charged to non-related parties.*

a. Piutang lain-lain / *a. Other receivables*

	2024	2023	
IMC	-	29.873	*IMC*
Persentase dari jumlah asset	0,00%	0,01%	*As a percentage of total assets*

b. Utang lain-lain / *b. Other payables*

	2024	2023	
IMC (Catatan 16)	1.578.402	-	*IMC (Note 16)*
Persentase dari jumlah liabilitas	5,04%	0,00%	*As a percentage of total liabilitas*

c. Biaya jasa / *c. Service fee*

	2024	2023	
IMC (Catatan 27)	273.639	946.466	*IMC (Note 27)*
Persentase dari jumlah beban operasi	4,34%	11,94%	*As a percentage of total operating expenses*

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

d. Kompensasi manajemen kunci / *d. Key management compensation*

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, kompensasi terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian.

Key management includes the Boards of Commissioners and Directors. For the years ended December 31, 2024 and 2023, compensation consists of salaries and other short-term employee benefits for key management recorded in the consolidated financial statements.

	2024	2023	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi	679.198	967.249	*Salary and other short-term benefits for the Boards of Commissioners and Directors*
Persentase dari jumlah beban operasi	10,76%	12,20%	*Percentage of total operating expenses*

34. SEGMEN OPERASI / *34. OPERATING SEGMENTS*

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi, sebagai pengambil keputusan, dalam mengevaluasi kinerja segmen dan di dalam mengalokasikan sumber-sumbernya, pihak manajemen mempertimbangkan segmen Grup dari sudut pandang jenis layanan dan mengidentifikasi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu:
- Sewa berjangka atas kapal tunda dan tongkang
- Fasilitas muatan apung
- Kapal motor

Based on the financial information used by the Directors as the decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, the management considers the Group's segments based on the perspective of type of service and has identified 3 (three) business segments as follows:
- *Time charter of tugboats and barges*
- *Floating loading facilities*
- *Motor vessels*

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The primary segment information related to the business segments of the Group is as follows:

	2024				
	Kapal tunda dan tongkang/ *Tugboat and Barges*	Kapal motor/ *Motor vessels*	Fasilitas muatan apung/ *Floating loading facilities*	Jumlah/*Total*	
Pendapatan segmen	18.755.297	28.684.522	33.765.262	81.205.081	*Segment revenue*
Laba bruto	2.182.470	9.231.841	9.819.796	21.234.107	*Gross Profit*
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(6.309.822)	*Unallocated operating expenses*
Biaya keuangan				(1.654.160)	*Finance costs*
Beban pajak final	(225.064)	(349.923)	-	(574.987)	*Final tax expense*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	2.915.621	-	241.464	3.157.085	*Gain from sale of fixed assets*
Pendapatan keuangan				3.285.779	*Finance income*
Lain-lain, bersih				(2.508.403)	*Other charges, net*
Laba sebelum pajak penghasilan				16.629.599	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan				(2.306.722)	*Income tax expense*
Laba bersih periode berjalan				14.322.877	*Net profit for the year*
Pendapatan komprehensif lainnya				(77.108)	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif				14.245.769	*Total comprehensive income*

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENTS (continued)

The primary segment information related to the business segments of the Group is as follows: (continued)

	2024				
	Kapal tunda dan tongkang/ *Tugboat and Barges*	**Kapal motor/ *Motor vessels***	**Fasilitas muatan apung/ *Floating loading facilities***	**Jumlah/*Total***	
Aset	20.846.037	48.411.436	27.308.246	96.565.719	*Assets*
Aset segmen					*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan				92.995.019	*Unallocated assets*
Jumlah				189.560.738	*Total*
Liabilitas					*Liabilities*
Liabilitas segmen	7.835.832	10.819.195	-	18.655.027	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				12.663.147	*Unallocated liabilities*
Jumlah				31.318.174	*Total*
Pengeluaran modal	4.114.254	-	6.947.587	11.061.841	*Capital expenditures*
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				2.084.545	*Unallocated capital expenditures*
Jumlah				13.146.386	*Total*
Penyusutan	4.103.741	2.727.261	3.110.712	9.941.714	*Depreciation*
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				5.085.346	*Unallocated depreciation*
Jumlah				15.027.060	*Total*

	2023				
	Kapal tunda dan tongkang/ *Tugboat and Barges*	**Kapal motor/ *Motor vessels***	**Fasilitas muatan apung/ *Floating loading facilities***	**Jumlah/*Total***	
Pendapatan segmen	29.691.967	29.614.080	43.085.360	102.391.407	*Segment revenue*
Laba bruto	12.757.095	10.525.802	14.436.365	37.719.262	*Gross Profit*
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(7.925.195)	*Unallocated operating expenses*
Biaya keuangan				(1.519.185)	*Finance costs*
Beban pajak final	(377.975)	(361.436)	-	(739.411)	*Final tax expense*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	5.983.118	-	10.804.790	16.787.908	*Gain from sale of fixed assets*
Pendapatan keuangan				1.273.214	*Finance income*
Lain-lain, bersih				396.161	*Other charges, net*
Laba sebelum pajak penghasilan				45.992.754	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan				(5.102.102)	*Income tax expense*
Laba bersih periode berjalan				40.890.652	*Net profit for the year*
Pendapatan komprehensif lainnya				(84.668)	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif				40.805.984	*Total comprehensive income*
Aset					*Assets*
Aset segmen	19.689.982	43.608.405	34.401.262	97.699.649	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan				106.172.319	*Unallocated assets*
Jumlah				203.871.968	*Total*

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENTS (continued)

The primary segment information related to the business segments of the Group is as follows: (continued)

	2023				
	Kapal tunda dan tongkang/ *Tugboat and Barges*	**Kapal motor/ *Motor vessels***	**Fasilitas muatan apung/ *Floating loading facilities***	**Jumlah/*Total***	
Liabilitas					*Liabilities*
Liabilitas segmen	6.096.506	-	10.846.890	16.943.396	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				18.309.445	*Unallocated liabilities*
Jumlah				35.252.841	*Total*
Pengeluaran modal	4.124.693	-	3.395.778	7.520.471	*Capital expenditures*
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				5.140.873	*Unallocated capital expenditures*
Jumlah				12.661.344	*Total*
Penyusutan	4.580.740	3.699.625	3.468.783	11.749.148	*Depreciation*
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				3.277.912	*Unallocated depreciation*
Jumlah				15.027.060	*Total*

Aset segmen terdiri dari piutang usaha, aset kontrak, persediaan dan aset tetap seperti kapal tunda dan tongkang, fasilitas muatan apung, kapal motor, *dry docking,* dan aset dalam penyelesaian. Aset lain di luar yang disebutkan di atas tergolong sebagai aset yang tidak dapat dialokasikan.

Segment assets consist of trade receivables, contract assets, inventories and fixed assets such as tugboats and barges, floating loading facilities, motor vessel, dry docking, and construction in progress. Assets other than those mentioned above are classified as unallocated assets.

Liabilitas segmen terdiri dari pinjaman bank. Liabilitas lain di luar yang disebutkan di atas tergolong sebagai liabilitas yang tidak dialokasikan.

Segment liabilities consist of bank loans. Liabilities other than those mentioned above are classified as unallocated liabilities.

Seluruh pendapatan Grup diperoleh di Indonesia. Aset tidak lancar yang dimiliki Grup juga terletak di Indonesia.

The Group's entire revenue is generated in Indonesia. The Group's non-current assets are also located in Indonesia.

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan

Grup menyewakan kapal tunda dan tongkang dengan perjanjian sewa operasi yang dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai tiga bulan dengan perjanjian yang dapat diperbarui pada akhir periode sewa.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Operating lease commitments - the Group as lessor

The Group leases tugs and barges under cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and three months, and the lease agreements are renewable at the end of the lease period.

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan (lanjutan)

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

No	Nama pelanggan/ *Name of customer*	Tipe/*Type*	Mulai kontrak/ *Start of contract*	Selesai kontrak/ *End of contract*
1	PT Dian Ciptamas Agung	Kapal tunda dan tongkang/ *Tugboats and Barges*	1-May-20	30-Apr-25
2	PT Bukit Prima Bahari	Kapal tunda dan tongkang/ *Tugboats and Barges*	3-Aug-20	14-Jan-26

b. Pada tanggal 1 September 2017, Grup mengadakan perjanjian dengan IMC. IMC akan menyediakan jasa layanan kepada pihak berelasi yang mencakup nasihat umum dan bantuan yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, keamanan dan lingkungan, jasa perbendaharaan dan jasa asuransi. Perjanjian ini dapat diperpanjang setiap tahun.

c. Pada tanggal 3 Agustus 2018, Grup menandatangani perjanjian sewa menyewa Menara Astra dengan PT Menara Astra dengan perjanjian sewa No. 012/LA/MA/VIII/2018 yang berakhir pada tanggal 29 Februari 2024.

Pada tanggal 9 Januari 2023, dilakukan amandemen perjanjian sewa dan tertuang pada perjanjian No. 093/ALA/MA/I/2023 dan 094/ALA/MA/I/2023 dan memperpanjang masa kontrak sampai dengan tanggal 28 Februari 2027.

Pada tanggal 2 Mei 2024, PGL menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor di Graha Irama dengan PT Bio Permai, pihak ketiga dengan masa kontrak sewa yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Juli 2029.

d. Pada tanggal 26 Juli 2021, Grup menandatangani kontrak transaksi *Interest Rate Swap* dengan Citibank, dengan nilai nominal AS$9.922.500. Perjanjian ini telah diselesaikan pada tanggal 29 Juli 2024.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Operating lease commitments - the Group as lessor (continued)

The following are the counterparties of the Group's lease commitments:

b. On September 1, 2017, the Group entered into an agreement with IMC. IMC will provide the related parties with corporate services which include general advice and assistance related to health, safety, security and environmental matters, treasury services and insurance services. The contract can be extended annually.

c. On August 3, 2018, the Group entered into a rental agreement for space at Menara Astra with PT Menara Astra under lease agreement No. 012/LA/MA/VIII/2018 which expires on February 29, 2024.

On January 9, 2023, an amendment to the lease agreement was made and stated in agreement no. 093/ALA/MA/I/2023 and 094/ALA/MA/I/2023 resulting in an extension of the lease contract period until February 28, 2027.

In May 2, 2024, PGL entered into a rental agreement for office space at Graha Irama with PT Bio Permai, third party, with lease term until July 1, 2029.

d. On July 26, 2021, the Group entered into Interest Rate Swap Transaction contract with Citibank, with notional amount of US$9,922,500. This contract has been settled on July 29, 2024.

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan mengajukan permohonan arbitrase kepada Badan Aribitrase Nasional Indonesia (“BANI”) sehubungan dengan sengketa dengan PT Sentosa Laju Energy (“SLE”), pihak ketiga.

Pada tanggal 20 September 2024, BANI mengabulkan tuntutan Perusahaan atas tagihan dari pekerjaan yang sudah dilaksanakan, dan membebankan bunga dan biaya hukum kepada SLE.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. On December 22, 2023, the Company submitted an arbitration application with the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") in relation to a dispute with PT Sentosa Laju Energy ("SLE"), a third party.

On September 20, 2024, BANI granted the Company's claim regarding the invoice for the work that has been completed, and imposed interest and legal fees on SLE.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Apabila nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2024 digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 21 Maret 2025, aset neto akan turun sekitar AS$645.761.

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

If the exchange rate on December 31, 2024 been used to restate the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of March 21, 2025, the foreign currency denominated net assets would have decreased by approximately US$645,761.

	2024		
	Rupiah	**Jumlah setara Dolar AS/ *US Dollars equivalent***	
Aset moneter			***Monetary assets***
Kas dan setara kas	204.432.313.738	12.648.949	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	267.000.005.746	16.520.233	*Time deposits*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	41.584.939.134	2.573.007	*Financial assets at fair value through profit or loss*
Piutang usaha	141.097.621.696	8.730.208	*Trade receivables*
Jumlah aset moneter	654.114.880.314	40.472.397	*Total monetary assets*
Liabilitas moneter			***Monetary liabilities***
Utang usaha	57.370.154.428	3.549.694	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.291.044.310	141.755	*Other payables*
Beban akrual	40.661.620.236	2.515.878	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	14.580.095.764	902.122	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas moneter	114.902.914.738	7.109.449	*Total monetary liabilities*
Jumlah aset moneter neto	**539.211.965.576**	**33.362.948**	***Net monetary assets***

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam Rupiah dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh): (lanjutan)

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Group has assets and liabilities denominated in Rupiah which are as follows (in full amount): (continued)

	2023		
	Rupiah	Jumlah setara Dolar AS/ *US Dollars equivalent*	
Aset moneter			***Monetary assets***
Kas dan setara kas	261.532.596.128	16.698.544	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	575.031.927.524	36.715.102	*Time deposits*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	20.101.942.070	1.283.485	*Financial assets at fair value through profit or loss*
Piutang usaha	192.394.607.892	12.284.166	*Trade receivables*
Jumlah aset moneter	1.049.061.073.614	66.981.297	*Total monetary assets*
Liabilitas moneter			***Monetary liabilities***
Utang usaha	90.795.339.188	5.797.174	*Trade payables*
Utang lain-lain	560.149.560	29.380	*Other payables*
Beban akrual	83.032.155.648	5.301.504	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	12.627.456.176	806.248	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas moneter	187.015.100.572	11.934.306	*Total monetary liabilities*
Jumlah aset moneter neto	**862.145.973.042**	**55.046.991**	***Net monetary assets***

Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar, karena sebagian besar penjualan dan pengeluaran operasional dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami.

The Group has not conducted hedging of the risk of fluctuation in the exchange rate, since the majority of its sales and operational expenditure were carried out in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge.

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category as at December 31, 2024 and 2023:

31 Desember 2024	Jumlah/ *Total*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui *laba rugi/ Financial assets at fair value* through *profit or loss*	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets held at amortized cost*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ *Financial liabilities held at fair value through other comprehensive income*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan /diamortisasi/ *Financial liabilities held at amortized cost*	*December 31,* 2024
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan setara kas	54.626.940	-	54.626.940	-	-	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	28.520.233	-	28.520.233	-	-	*Time deposits*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.573.007	2.573.007	-	-	-	*Financial assets at fair value through profit or loss*
Piutang usaha/	8.730.208	-	8.730.208	-	-	*Trade receivables*
Aset kontrak	1.616.830	-	1.616.830	-	-	*Contract assets*
Piutang lain-lain	999.334	-	999.334	-	-	*Other receivables*
Jaminan yang dapat dikembalikan	91.990	-	91.990	-	-	*Refundable deposit*
Jumlah asset keuangan	97.158.542	2.573.007	94.585.535	-	-	*Total financial assets*

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category as at December 31, 2024 and 2023: (continued)

31 Desember 2024	**Jumlah/ *Total***	**Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui *laba rugi/ Financial assets at fair value* through *profit or loss***	**Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets held at amortized cost***	**Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ *Financial liabilities held at fair value through other comprehensive income***	**Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan /diamortisasi/ *Financial liabilities held at amortized cost***	**December 31, 2024**
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang usaha	4.935.938	-	-	-	4.935.938	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.579.146	-	-	-	1.579.146	*Other payables*
Beban akrual	2.515.878	-	-	-	2.515.878	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	902.122	-	-	-	902.122	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	18.655.027	-	-	-	18.655.027	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas keuangan	28.588.111	-	-	-	28.588.111	*Total financial liabilities*

31 Desember 2023	**Jumlah/ *Total***	**Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui *laba rugi/ Financial assets at fair value* through *profit or loss***	**Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets held at amortized cost***	**Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ *Financial liabilities held at fair value through other comprehensive income***	**Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan /diamortisasi/ *Financial liabilities held at amortized cost***	**December 31, 2023**
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan setara kas	24.550.603	-	24.550.603	-	-	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	46.215.108	-	46.215.108	-	-	*Time deposits*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.283.485	1.283.485	-	-	-	*Financial assets at fair value through profit or loss*
Piutang usaha/	12.284.166	-	12.284.166	-	-	*Trade receivables*
Aset kontrak	1.907.826	-	1.907.826	-	-	*Contract assets*
Piutang lain-lain	106.366	-	106.366	-	-	*Other receivables*
Jaminan yang dapat dikembalikan	165.887	-	165.887	-	-	*Refundable deposit*
Jumlah asset keuangan	86.513.441	1.283.485	85.229.956	-	-	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang usaha	4.935.937	-	-	-	4.935.937	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.579.146	-	-	-	1.579.146	*Other payables*
Beban akrual	5.301.504	-	-	-	5.301.504	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	806.248	-	-	-	806.248	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	16.943.396	-	-	-	16.943.396	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas keuangan	30.268.258	-	-	-	30.268.258	*Total financial liabilities*

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

I. Manajemen risiko modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratios pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Pinjaman bank jangka panjang	18.655.027	16.943.396	*Long-term bank loans*
Dikurangi : Kas dan setara kas dan deposito berjangka	(83.147.173)	(70.765.711)	*Less : Cash and cash equivalents and time deposits*
Jumlah pinjaman bersih	(64.492.146)	(53.822.315)	*Total net debt*
Ekuitas	158.242.563	168.619.127	*Equity*
Gearing ratio	**(40.76%)**	**(31.92%)**	***Gearing ratio***

II. Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada volatilitas pasar keuangan dan Grup berusaha untuk memperkecil dampak yang berpotensi mengubah kinerja keuangan Grup.

37. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

I. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

The gearing ratios as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

II. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the volatility of financial markets and the Group seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dengan melakukan identifikasi, evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, dan mengambil tindakan yang dianggap perlu. Manajemen menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

(a) Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2024, apabila mata uang selain Dolar AS menguat/melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak akan naik/turun sebesar AS$1.647.568 (2023: laba setelah pajak akan naik/turun sebesar AS$1.967.847), hal ini terutama diakibatkan laba/rugi penjabaran nilai tukar mata uang asing tersebut. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak terhadap laba setelah pajak.

(ii) Risiko suku bunga

Grup memiliki eksposur dari risiko arus kas dan nilai wajar sehubungan dengan suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

37. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

II. Financial risk factors (continued)

Risk management is carried out by the Group's management who identifies and evaluates financial risks and takes action where considered appropriate. The Management provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

As at December 31, 2024, if the currencies other than US Dollar had strengthened/weakened by 5% against US Dollar with all other variables held constant, profit after tax would increase/decrease by US$1,647,568 (2023: gain after tax would increase/decrease by US$1,967,847), arising mainly from the gains/losses from foreign exchange translation of those foreign currencies. The impact to equity would be the same with the impact to post-tax profit.

(ii) Interest rate risk

The Group is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial asset and liability positions, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 1% dibandingkan dengan suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan turun atau naik sebesar AS$644.921 (2023: AS$ 538.223) sebagai hasil dari perubahan nilai wajar dari lindung nilai atas arus kas.

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan tidak berbunga adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

II. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

Financial assets and liabilities with floating rates expose the Grup to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

If loan interest rates increase or decrease by 1% compared to the loan interest rate on December 31, 2024 (assuming all other variables remain unchanged), the profit before tax of the Company for the year ended as at December 31, 2024 will decrease or increase by US$644,921 (2023: US$538,223) as a result of fair value changes to cash flow hedges.

At the reporting date, financial assets and liabilities with a floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follows:

	Suku bunga mengambang/ *floating rate*		Suku bunga tetap/*fixed rate*				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than One year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Tidak berbunga/ *Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2024							***December 31, 2024***
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan Setara kas	54.623.835	-	-	-	3.105	54.626.940	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	28.520.233	-	-	-	-	28.520.233	*Time deposits*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	-	2.573.007	2.573.007	*Financial assets at fair value through profit or loss*
Piutang usaha	-	-	-	-	8.730.208	8.730.208	*Trade receivables*
Aset kontrak	-	-	-	-	1.616.830	1.616.830	*Contract assets*
Piutang lain-lain	-	-	-	-	999.334	999.334	*Other receivables*
Jaminan yang dapat dikembalikan	-	-	-	-	91.990	91.990	*Refundable deposits*
Jumlah aset Keuangan	**83.144.068**	**-**	**-**	**-**	**14.014.474**	**97.158.542**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Utang usaha	-	-	-	-	4.935.938	4.935.938	*Trade payables*
Utang lain-lain					1.579.146	1.579.146	*Other payables*
Beban akrual	-	-	-	-	2.515.878	2.515.878	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	-	-	-	-	902.122	902.122	*Lease liabilities*
Pinjaman bank Jangka panjang	4.361.132	14.293.895	-	-	-	18.655.027	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas keuangan	**4.361.132**	**14.293.895**	**-**	**-**	**9.933.084**	**28.588.111**	***Total financial liabilities***

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan tidak berbunga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL (continued)

II. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

At the reporting date, financial assets and liabilities with a floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follows: (continued)

	Suku bunga mengambang/ *floating rate*		Suku bunga tetap/*fixed rate*				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than One year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Tidak berbunga/ *Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2023							***December 31, 2023***
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan Setara kas	24.548.314	-	-	-	2.289	24.550.603	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	46.215.108	-	-	-	-	46.215.108	*Time deposits*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	298.979	-	-	-	984.506	1.283.485	*Financial assets at fair value through profit or loss*
Piutang usaha	-	-	-	-	12.284.166	12.284.166	*Trade receivables*
Aset kontrak	-	-	-	-	1.907.826	1.907.826	*Contract assets*
Piutang lain-lain	-	-	-	-	106.366	106.366	*Other receivables*
Jaminan yang dapat dikembalikan	-	-	-	-	165.887	165.887	*Refundable deposits*
Jumlah aset Keuangan	**71.062.401**	**-**	**-**	**-**	**15.451.040**	**86.513.441**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Utang usaha	-	-	-	-	7.187.730	7.187.730	*Trade payables*
Utang lain-lain					29.380	29.380	*Other payables*
Beban akrual	-	-	-	-	5.301.504	5.301.504	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	-	-	-	-	806.248	806.248	*Lease liabilities*
Pinjaman bank Jangka panjang	5.424.925	11.518.471	-	-	-	16.943.396	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas keuangan	**5.424.925**	**11.518.471**	**-**	**-**	**13.324.862**	**30.268.258**	***Total financial liabilities***

Kenaikan/penurunan sebesar 10 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan menurunkan/ menaikkan laba setelah pajak tahun 2024 sebesar AS$644.921 (2023: AS$538.233). Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

Pada tahun 2023, untuk memitigasi risiko suku bunga, Grup mengadakan perjanjian pertukaran suku bunga dengan Citibank (Catatan 35).

An increase/decrease of 10 basis points in floating interest rates at the reporting date would have decreased/increased post-tax profit in 2024 by US$644,921 (2023: US$538,233). This analysis assumed that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

In 2023, to mitigate the interest rate risk, the Group enter into interest swap agreement with Citibank (Note 35).

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS$97.155.437 (2023: AS$86.510.502). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, deposito berjangka, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, dan jaminan yang dapat dikembalikan.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset kontrak dan piutang lain-lain belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Kebijakan Grup untuk penempatan dana kas dan deposito berjangka adalah dengan menempatkannya di bank-bank yang mempunyai reputasi dan kredibilitas yang baik, maka Manajemen meyakini bahwa risiko kredit dari kas dan setara kas adalah minimal.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap debitur Grup yang menunjukkan bahwa kualitas kredit dari para debitur tersebut baik, karena sebagian besar pembayaran dilakukan tepat waktu.

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi di mana Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL (continued)

II. Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk

As at December 31, 2024, the total maximum exposure from credit risk is US$97,155,437 (2023: US$86,510,502). Credit risk arises from cash in banks, financial assets at fair value through profit or loss, time deposits, trade receivables, contract assets, other receivables, and refundable deposits.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired was assessed with reference to historical information on customers who have never defaulted in payment.

As at December 31, 2024, contract assets and other receivables were neither past due nor impaired.

The Group's policies related to its cash and time deposits is to place the banks that have a good reputation and credibility, therefore the Management believes credit risk of cash and cash equivalents is minimal.

The Management has performed an assessment of the Group's debtors which indicates that the credit quality of the debtors is good, because most of the payments were made on time.

(c) Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(c) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL (continued)

II. Financial risk factors (continued)

(c) Liquidity risk (continued)

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jumlah/ *Total*	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ *Three months and not later than one year*	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ *One year and not later than five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	
31 Desember 2024						***December 2024***
Liabilitas keuangan						**Financial liabilities**
Utang usaha	4.935.938	4.935.938	-	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.579.146	1.579.146	-	-	-	*Other payables*
Beban akrual	2.515.878	2.515.878	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	902.122	50.788	220.834	630.500	-	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	18.655.027	753.926	3.607.206	14.293.895	-	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas Keuangan	**28.588.111**	**9.835.676**	**3.828.040**	**14.924.395**	**-**	***Total financial liabilities***

	Jumlah/ *Total*	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ *Three months and not later than one year*	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ *One year and not later than five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	
31 Desember 2023						***December 2023***
Liabilitas keuangan					**-**	***Financial liabilities***
Utang usaha	7.187.730	7.187.730	-	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	29.380	29.380	-	-	-	*Other payables*
Beban akrual	5.301.504	5.301.504	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	806.248	59.564	304.798	441.886	-	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	16.943.396	990.839	4.434.086	11.518.471	-	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas Keuangan	**30.268.258**	**13.569.017**	**4.738.884**	**11.960.357**	**-**	***Total financial liabilities***

III. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapkan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)

III. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

III. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapkan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut: (lanjutan)

b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas. baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan oleh Grup dengan nilai wajarnya:

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Pinjaman jangka panjang:			*Long-term loans:*
31 Desember 2024	18.655.027	18.752.202	*December 31, 2024*
31 Desember 2023	16.943.396	17.059.952	*December 31, 2023*

Nilai wajar pinjaman jangka panjang ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga terakhir fasilitas pinjaman jangka panjang Grup. Pengungkapan nilai wajar atas pinjaman jangka panjang didasarkan pada pengukuran nilai wajar tingkat 2.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL (continued)

III. Fair value estimation (continued)

PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy: (continued)

b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability. either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and

c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial liabilities that are not presented by the Group at fair value:

The fair value of long-term loans is measured using discounted cash flows based on the interest rate on the latest loan facility entered by the Group. The fair value disclosure of long-term loans is calculated using level 2 inputs.

38. INFORMASI ARUS KAS

a. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

38. CASH-FLOW INFORMATION

a. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pembayaran/ *Payments*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
2024						***2024***
Pinjaman bank:						*Bank loan:*
- Jangka panjang						*Long-term -*
PT Bank Multiartha Sentosa Tbk	16.943.396	15.893.863	(14.202.063)	19.832	18.655.028	*PT Bank Multiartha Sentosa Tbk*
Liabilitas sewa	806.248	371.826	(440.728)	109.767	847.113	*Lease liabilities*
Jumlah	**17.749.644**	**16.265.689**	**(14.642.791)**	**129.599**	**19.502.141**	***Total***

38. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan) / *38. CASH-FLOW INFORMATION (continued)*

a. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan) / *a. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (continued)*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2024 and 2023 were as follows: (continued)

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pembayaran/ *Payments*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
2023						***2023***
Utang bank:						*Bank loan:*
- Jangka panjang						*Long-term -*
PT Bank Multiartha Sentosa Tbk	-	22.159.024	(4.936.952)	(278.676)	16.943.396	*PT Bank Multiartha Sentosa Tbk*
PT Bank Permata Tbk	8.631.764		(9.019.909)	388.145		*PT Bank Permata Tbk*
Liabilitas sewa	1.045.320	284.059	(318.878)	(204.252)	806.248	*Lease liabilities*
Jumlah	**9.677.084**	**22.443.083**	**(14.275.739)**	**(94.783)**	**17.749.644**	***Total***

b. Transaksi non-kas / *b. Non-cash transactions*

	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui utang usaha dan akrual	450.687	431.938	*Acquisition of fixed assets through trade payables and accruals*
Reklasifikasi aset tetap ke aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	732.614	*Reclassification of fixed assets to asset classified as held for sale*

39. ASET/(UTANG) DERIVATIF / *39. DERIVATIVE ASSETS/(LIABILITIES)*

Grup menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan tingkat bunga dan menggunakan instrumen derivatif dalam rangka menjalankan manajemen risiko.

The Group are exposed to market risks, primarily changes in interest rates and have used derivative instruments. as follows. in connection with their risk management activities.

Pada tanggal 26 Juli 2021, Grup menandatangani kontrak transaksi *Interest Rate Swap* dengan Citibank, dengan nilai nominal AS$9.922.500. Periode kontrak adalah dari 26 Juli 2021 sampai dengan 29 Juli 2024. Pada tanggal pembayaran bunga, Citibank akan membayar bunga kepada Grup sebesar AS$ LIBOR 3 bulanan + 1,90% per tahun, dan Grup akan membayar bunga kepada Citibank dengan tingkat bunga 2,76% per tahun atas nilai nominal yang tercantum dalam skedul amortisasi.

On 26 July 2021, the Group entered into Interest Rate Swap Transaction contract with Citibank, with notional amount of US$9,922,500. The contract period covers from 26 July 2021 to 29 July 2024. On interest payment date, Citibank will pay interest to the Group at 3 months US$ LIBOR + 1.90% p.a, and the Group will pay interest to Citibank at 2.76% per annum on the outstanding notional amounts as stated in the amortization schedule.

Kerugian yang timbul dari transaksi derivatif masing-masing sebesar AS$25.242 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Komprehensif Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The loss arising from the derivative transactions amounted to US$25,242 for the years ended December 31, 2023 respectively are presented as part of "Other Comprehensive Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Kontrak derivatif ini telah diselesaikan pada tahun 2023.

This derivative contract has been settled in 2023.

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Perusahaan telah mendirikan anak usaha baru bernama PT Octave Lestari Investama, berkedudukan di Jakarta. Pendirian PT Octave Lestari Investama telah dituangkan dalam Akta Pendirian tertanggal 3 Maret 2025 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM pada tanggal 6 Maret 2025.

Penyertaan modal oleh Perusahaan pada PT Octave Lestari Investama adalah sebesar Rp9.900.000.000 (nilai penuh) dan tujuan pembentukannya adalah untuk menunjang diversifikasi bisnis Perusahaan. Maksud dan tujuan kegiatan usaha PT Octave Lestari Investama adalah aktivitas holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PT Octave Lestari Investama belum beroperasi.

40. SUBSEQUENT EVENT

The Company has established a new subsidiary named PT Octave Lestari Investama, based in Jakarta. The establishment of PT Octave Lestari Investama has been formalized in the Deed of Establishment dated March 3, 2025, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights on March 6, 2025.

The Company's capital investment in PT Octave Lestari Investama amounts to Rp9,900,000,000 (full amount), and its establishment aims to support the Company's business diversification. The purpose and objectives of PT Octave Lestari Investama's business activities are holding activities and other management consulting activities. Until the completion date of these consolidated financial statements, PT Octave Lestari Investama has not yet commenced operations.

2024

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

Pelita Logistik
Forward Thinking Logistic

Head Office:
Menara Astra 23rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220

Phone:
+62 21 80600800

Fax:
+62 21 80600801

Email:
corsec@imcpelitalog.com

Branch Office:
Samarinda, East Kalimantan
Jl. Pulau Irian No.26, Karang Mumus
Samarinda 75113

Phone:
(0541) 736 890